PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

bu | v

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisi informasi umum tentang PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. dan anak usaha selama tahun buku 2019 dan dimaksudkan hanya untuk tujuan informasi. Informasi yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini bukan penawaran untuk menjual atau permintaan penawaran untuk membeli minat dalam dana apa pun yang dikelola oleh Perseroan, juga tidak dimaksudkan untuk menyediakan investasi, pajak, nasihat hukum atau keuangan. Tanpa mengurangi sifat umum Laporan Tahunan, Perseroan tidak menjamin atau menyatakan bahwa informasi atau pendapat yang terkandung dalamnya adalah akurat atau lengkap. Perkiraan, strategi, dan pandangan yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada kondisi pasar masa lalu atau saat ini dan/atau data dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi (yang belum diverifikasi secara independen) dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "BUVA" yang didefinisikan sebagai PT Bukit Uluwatu Villa Tbk yang merupakan pengembang terkemuka yang berfokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

This Annual Report contains general information about PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. and subsidiaries during fiscal year 2019 and intended only for information purposes. The information in this Annual Report should not be treated as an offering to sell or request a purchase agreement in any funds regarding anything that the Company is managing, also not intended to provide advice regarding investment, tax, legal or finance. Without prejudice to the general nature of the Annual Report, the Company does not guarantee or state that the information or opinion in this Annual Report is accurate or complete. Estimation, strategies and the opinions expressed in this Annual Report are based on past or current market conditions and/or data and information provided by an unaffiliated third party (which has not been verified independently) and are subject to change without notice. This Annual Report contains the words "Company" and "BUVA" which are defined as PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, which is a leading developer focusing on environmentally friendly hotels and resorts.

Tentang Laporan Tahunan 2019

About The 2019 Annual Report

Selamat datang di Laporan Tahunan 2019 PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
Laporan Tahunan ini merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait serta pemangku kepentingan lainnya. Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.buvagroup.com.

Welcome to 2019 Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
This Annual Report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company. It also serves as a year book that builds sense of pride and solidarity among employees. The 2019 Annual Report PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended on December 31, 2019 is published according to the Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be seen and downloaded from the Company's official website, namely www.buvagroup.com.

Daftar Isi
Table of Contents

I Pendahuluan
Foreword 1

2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

3 Tentang Laporan Tahunan 2019
About The 2019 Annual Report

II Ikhtisar 2019
2019 Highlights 2

8 Kinerja
Performance

9 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

12 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph

13 Ikhtisar Operasional
Stocks Overview

13 Ikhtisar Saham
Stocks Overview

15 Peristiwa Penting
Event Highlights

III Laporan Kepada Pemangku Kepentingan
Reports To Stakeholders 3

18 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

23 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

28 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

33 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

36 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2019
Statement of Responsibility from the Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report

IV Profil Perusahaan
Company Profile 4

38 Identitas Perusahaan
Company Identity

40 Riwayat Singkat
Brief History

42 Jejak Langkah
Milestone

44 Visi dan Misi
Vision and Mission

45 Bidang Usaha, Produk dan Jasa
Business Area, Products and Services

48 Produk, Jasa dan Layanan
Products and Services

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Wilayah Operasi
Areas of Operation

58 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

60 Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares

61 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Structure

62 Entitas Anak
Subsidiary

64 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

65 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

V SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES 5

68 Sumber Daya Manusia
Human Resources

68 Strategi Pengelolaan SDM
HR Management

69 Pengelolan SDM yang Bertanggung Jawab
Responsible HR Management

72 Penilaian Kinerja SDM
HR Performance Assesment

VI Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis 6

74 Tinjauan Umum
General Overview

76 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review of Business Segment

80 Tinjauan Keuangan
Financial Review

92 Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debts

93 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectibility

94 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

95 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

95 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Investment of Capital Goods

95 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Post the Accountant Report Date

96 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

97 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

98 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

99 Prospek Usaha 2020
2020 Business Prospect

99 Target 2020
2020 Target

VII Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance 7

102 Landasan Pelaksanaan Tata Kelola
Platform for GCG Implementation

108 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

119 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

121 Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

124 Direksi
Board of Directors

126 Piagam Direksi
BOD Charter

134 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Board of Commissioners and Directors

136 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholders

142 Komite Audit
Audit Committee

146 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

151 Komite Keberlanjutan Usaha
Corporate Sustainability Committee

154 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

158 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit

161 Akuntan Publik
Public Accountants

163 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

165 Manajemen Risiko
Risk Management

165 Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

168 Kode Etik
Code of Ethics

171 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

172 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Company Information and Data

VIII Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 8

174 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Policy

176 Lingkungan Hidup
Environment

179 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Employment, Occupational Health and Safety (K3)

183 Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Community Development

185 Pelanggan
Customers

IX Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Report 9

Ikhtisar 2019

2019 Highlights

Kinerja
Performance

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Current Year Income (Loss)

-918,82%

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp113,42 miliar, menurun dari tahun 2018 dimana tercatat laba sebesar Rp13,9 miliar.

The Company recording a Rp113.42 billion loss for the current year after recording a Rp13.9 billion income in 2018.

Pendapatan
Revenue

+25,35%

Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp612,7 miliar atau meningkat dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp488,8 miliar.

The Company's revenue was Rp612.7 billion or increased from Rp488.8 billion in 2018.

Total Aset
Total Assets

+2,04%

Aset Perseroan mencapai Rp4,19 triliun dari sebelumnya tercatat sebesar Rp4,11 triliun di tahun 2018.

The Company's assets reached Rp4.19 trillion compared to Rp4.11 trillion in 2018.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

KETERANGAN Description	2019	2018	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth (%) 2018 : 2019
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income						
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	**612,7**	488,8	252,0	236,7	198,9	25,35
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Cost of Sales and Revenue	**266,5**	193,7	86,6	89,4	61,7	37,58
Laba Bruto Gross Profit	**346,2**	295,1	165,4	147,3	137,2	17,32
Beban Usaha Operating Expenses	**391,5**	205,1	163,6	87,1	142,4	90,88
Laba (rugi) Usaha Operating Income (Loss)	**(45,4)**	90,0	1,8	60,2	(5,2)	(150,44)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	**(118,3)**	22,0	(38,7)	6,5	(39,4)	(637,73)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	**(113,4)**	**13,9**	**(39,1)**	**12,7**	**(40,8)**	(918,82)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Income (Loss) for the year Attributable to						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	**(50,5)**	32,6	(36,5)	(10,7)	(39,1)	(254,91)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	**(62,9)**	(18,8)	(2,6)	23,4	(1,7)	234,57
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**(114,6)**	252,1	(22,9)	63,1	515,8	(145,46)
EBITDA	**55,5**	141,3	59,8	110,9	87,1	(60,72)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Income (Loss) Comprehensive Attribute to						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	**(50,5)**	32,6	(36,5)	(10,7)	(39,1)	(254,91)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	**(62,8)**	(18,8)	(2,6)	23,4	(1,7)	234,04

Keterangan Description	**2019**	2018	2017	2016	2015	**Pertumbuhan** Growth (%) **2018 : 2019**
Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position						
Total Aset Total Assets	**4.190,5**	4.106,7	3.284,3	2.972,9	2.563,3	2,04
Total Aset Lancar Total Current Assets	**388,2**	388,2	523,7	558,9	245,5	-
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**3.802,3**	3.718,5	2.760,6	2.414,0	2.317,9	2,25
Total Liabilitas Total Liabilities	**1.962,7**	1.787,4	1.574,9	1.262,5	1.159,3	9,8
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	**1.373,2**	1.094,0	1.085,7	486,9	378,9	25,5
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	**589,5**	693,3	489,2	775,6	780,4	(15,0)
Total Ekuitas Total Equity	**2.227,8**	**2.319,4**	**1.709,4**	**1.710,4**	**1.404,0**	(3,9)
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada | Total Equity Attribute to						
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of Parent Entity	**1.765,0**	1.802,2	1.474,2	1.498,3	1.288,7	(2,1)

Dalam persentase (%) kecuali dinyatakan lain
In percentage (%) unless stated otherwise

Keterangan Description	2019	2018	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth (%) 2018 : 2019
Rasio Pertumbuhan | Growth Ratios						
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	25,3	94,0	6,5	19,0	(22,4)	(73,09)
Laba Bruto Gross Profit	17,3	78,5	12,3	7,4	(23,8)	(77.96)
Laba Usaha Operating Profit	(150,4)	4.790,1	(96,9)	1.257,0	(109,0)	(103,14)
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	(918,7)	135,4	(408,4)	131,1	(246,2)	(778,51)
Total Aset Total Assets	2,0	25,0	10,5	16,0	53,7	(92)
Total Liabilitas Total Liabilities	9,8	13,5	24,7	8,9	47,5	(27,41)
Total Ekuitas Total Equity	(3,9)	**35,7**	**(0,1)**	**21,8**	**59,3**	(110,92)
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratios						
Laba Bruto/Penjualan dan Pendapatan Gross Profit / Sales and Income	56,5	60,4	65,6	62,2	69,0	(6,46)
Laba Usaha/Penjualan dan Pendapatan Operating Profit / Sales and Income	(7,4)	18,4	0,7	25,4	(2,6)	140,22
Laba Tahun Berjalan/Penjualan dan Pendapatan Current Year Profit / Sales and Income	(18,5)	2,8	(15,5)	5,4	(20,5)	760,71
Rasio Keuangan | Financial Ratios						
Aset Lancar/Kewajiban Lancar (x) Current Assets / Current Liabilities	0,3	0,4	0,5	1,1	0,6	(25)
Laba Tahun Berjalan/Total Aset Current Year Profit / Total Assets	(2,7)	0,3	(1,2)	0,4	(1,6)	(1.000)
Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas Current Year Profit / Total Equity	(5,1)	0,6	(2,3)	0,7	(2,9)	(950)
Penjualan dan Pendapatan/Total Aset (x) Sales and Income / Total Assets	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0
Total Aset/Total Ekuitas (x) Total Assets / Total Equity	1,9	1,8	1,9	1,7	1,8	5,56
Total Liabilitas/Total Ekuitas (x) Total Liabilities / Total Equity	0,9	0,8	0,9	0,7	0,8	12,5
Total Liabilitas/Total Aset (x) Total Liabilities / Total Assets	0,5	0,4	0,5	0,4	0,5	20

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graph

Penjualan dan Pendapatan
Sales and Revenue

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

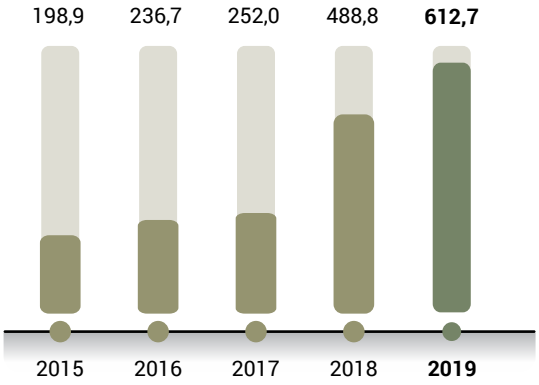

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

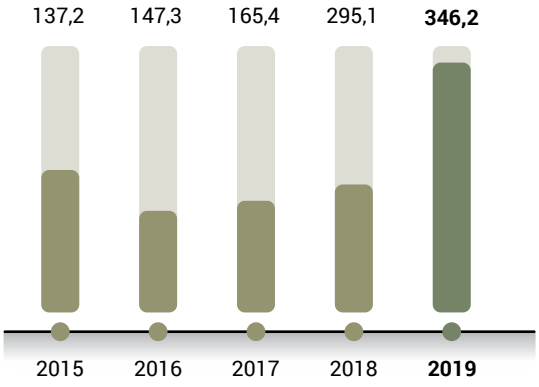

Laba (Rugi) Usaha
Income (Loss) from Operations

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

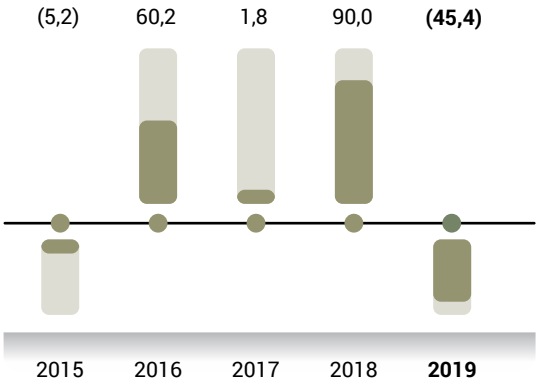

Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Current Year Income (Loss)

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

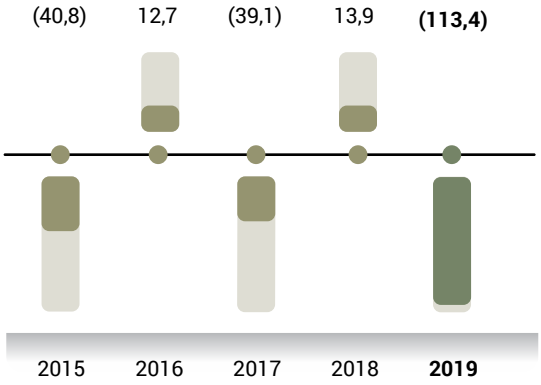

Total Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

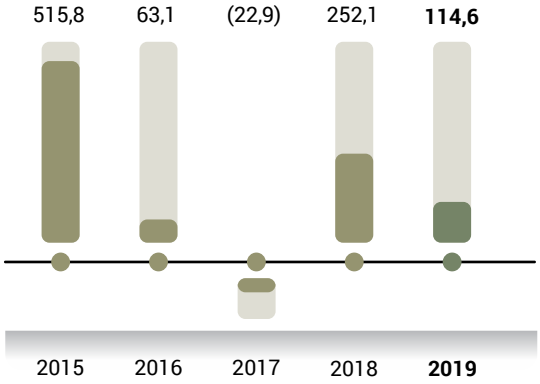

Total Aset
Total Assets

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

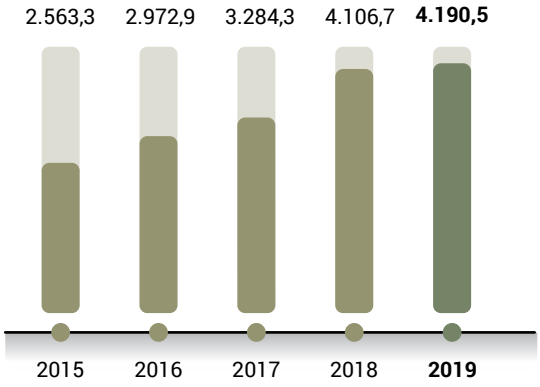

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In milllion Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2019			2018		
	Pendapatan Revenues	Laba Profit	Aset Assets	Pendapatan Revenues	Laba Profit	Aset Assets
Hotel Hotel	299.362,18	(82.774,61)	2.748.252,11	284.542,71	7.989,82	2.685.235,82
Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan Lifestyle, Leisure, Entertainment	313.343,34	(55.269,38)	506.783,23	204.260,89	(16.961,09)	491.734,42
Real Estate Real Estate	-	(2.151,78)	1.086.018,51	-	(3.803,34)	1.061.351,89
Eliminasi elimination	-	26.773,66	(150.560,78)	-	26.629,35	(131.595,21)
Total	612.705,52	(113.422,12)	4.190.493,06	488.803,60	13.854,74	4.106.726,92

Ikhtisar Saham
Stocks Overview

Informasi Saham (Bursa Efek Indonesia)
Shares Information (Indonesian Stock Exchange)

Periode Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (In Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp Billion)	Harga/Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lot Saham) Trading Volume (Share Lot)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
2019						
Triwulan I Quarter I	6.811.269.200	452	208	130	133	995.940.800
Triwulan II Quarter II	6.811.269.200	337	140	91	99	1.127.012.100
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	279	112	75	82	675.490.600
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	252	93	64	74	14.597.100
2018						
Triwulan I Quarter I	3.405.634.600	1.614	600	460	474	623.500
Triwulan II Quarter II	3.405.634.600	1.192	585	312	350	1.539.200
Triwulan III Quarter III	6.811.269.200	1.130	462	150	166	287.921.100
Triwulan IV Quarter IV	6.811.269.200	1.403	300	151	206	865.872.600

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2019 adalah sebanyak 6.811.269.200 lembar saham dengan jumlah saham yang dapat diperdagangkan di publik mencapai 6.811.269.200 lembar dan kapitalisasi pasar mencapai Rp252 miliar.

The issued and fully paid capital as of December 31, 2019 was 6,811,269,200 shares with 6,811,269,200 available for the public and market capitalization of Rp252 billion.

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan Tahun 2018 - 2019
Chart of Share Price Movement on Closing and Trading Volume in 2018 - 2019

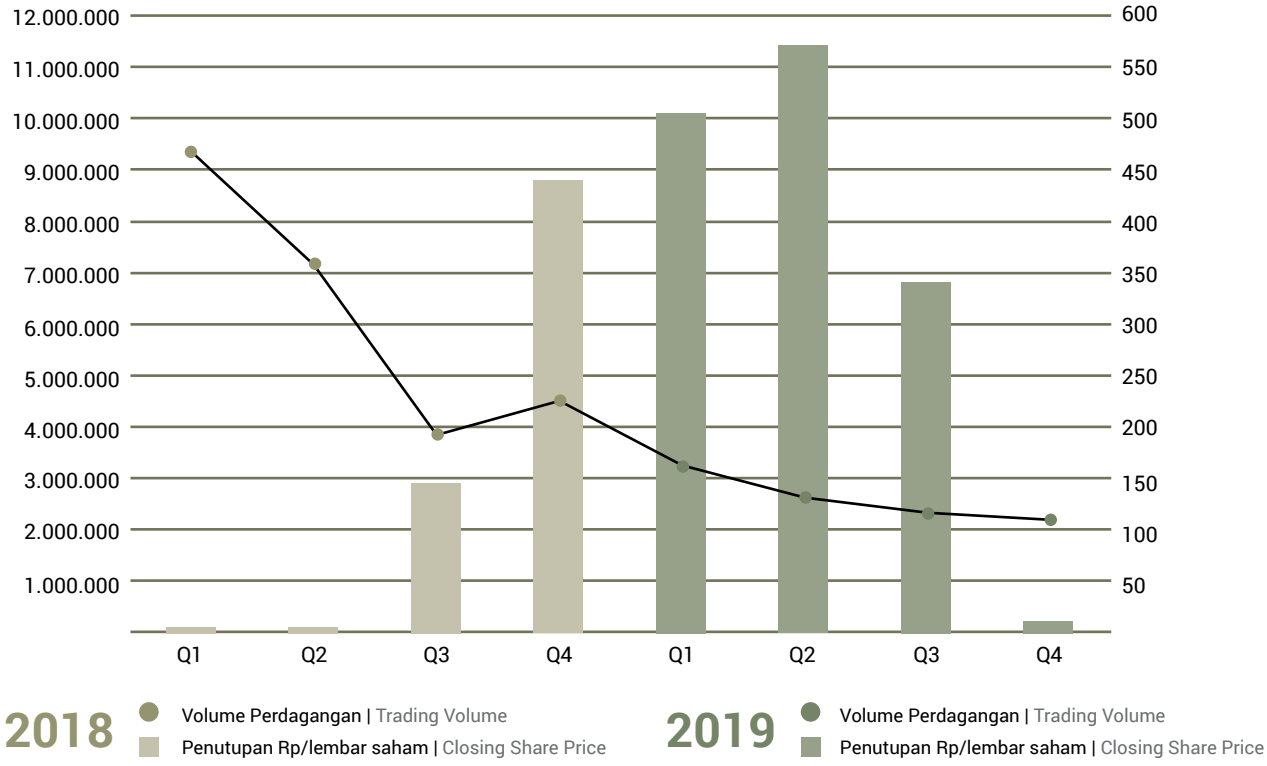

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2019 tidak ada aksi korporasi yang dilskukan Perseroan.

In 2019, no corporate action was conducted by the Company.

Peristiwa Penting
Highlights

Pembukaan Hakkasan Roof Top
Opening of Hakkasan Roof Top

Terletak di Hotel Alila SCBD lantai 26, Jakarta, Hakkasan Roof Top dibuka pada Desember 2019 untuk menjadi salah satu tujuan baru bagi kaum urban di kota Jakarta untuk menghabiskan waktu. Dengan desain yang modern dan berlatar belakang langit kota Jakarta, Hakkasan Roof Top dipercaya akan menjadi salah satu tempat gaul sekaligus pusat bisnis yang menarik di kota Jakarta.

Located on the 26th floor of Alila SCBD Hotel, Jakarta, the Hakkasan Roof Top was opened in December 2019 to become one of the new spot for the modern people in Jakarta to spend their time. Designed with a modern architecture with the beauty of Jakarta's skycrapers and neverending city lights, Hakkasan Roof Top is projected to become one of the favorite places of lifestyle and business centers in Jakarta.

Pembukaan Restoran Hakkasan
Opening of Hakkasan Restaurant

Restoran Hakkasan resmi dibuka di bulan Desember 2019 di Hotel Alila SCBD lantai 26, Jakarta, untuk memanjakan para penikmat kuliner berkelas dunia. Restoran Hakkasan juga memiliki Hakkasan Roof Top yang akan memberikan pengalaman kuliner yang lengkap bagi para pengunjung.

Hakkasan Restaurant was officially opened in December 2019 on the 26th floor of Alila SCBD Hotel, Jakarta, to spoil our customers who are in love with world-class dishes. The Hakkasan Restaurant is also designed along with Hakkasan Roof Top which will provide a complete culinary experience for our customers.

Pembukaan Hotel Alila SCBD Jakarta
Opening of Alila SCBD Hotel Jakarta

Alila SCBD Hotel resmi dibuka di Jakarta. Terletak di lokasi yang paling strategis di pusat bisnis Jakarta, Alila SCBD Hotel memberikan salah satu pilihan terbaik bagi warga kota Jakarta untuk mengadakan acara bisnis dan seremonial lainnya.

Alila SCBD Hotel was officially opened in Jakarta. Located in the strategic location in the heart of Jakarta's business district, Alila SCBD Hotel is the best choice for the people in Jakarta to convene and hold a business event or other ceremonial events.

Perseroan Menempati Lokasi Kantor Baru
The Company Moved to a New Office

Perseroan menempati lokasi kantor baru untuk meningkatkan produktivitas kerja dan memulai aktivitas usaha dengan semangat baru yang lebih segar.

The Company has moved to a new office to increase the productivity and have a new fresh start.

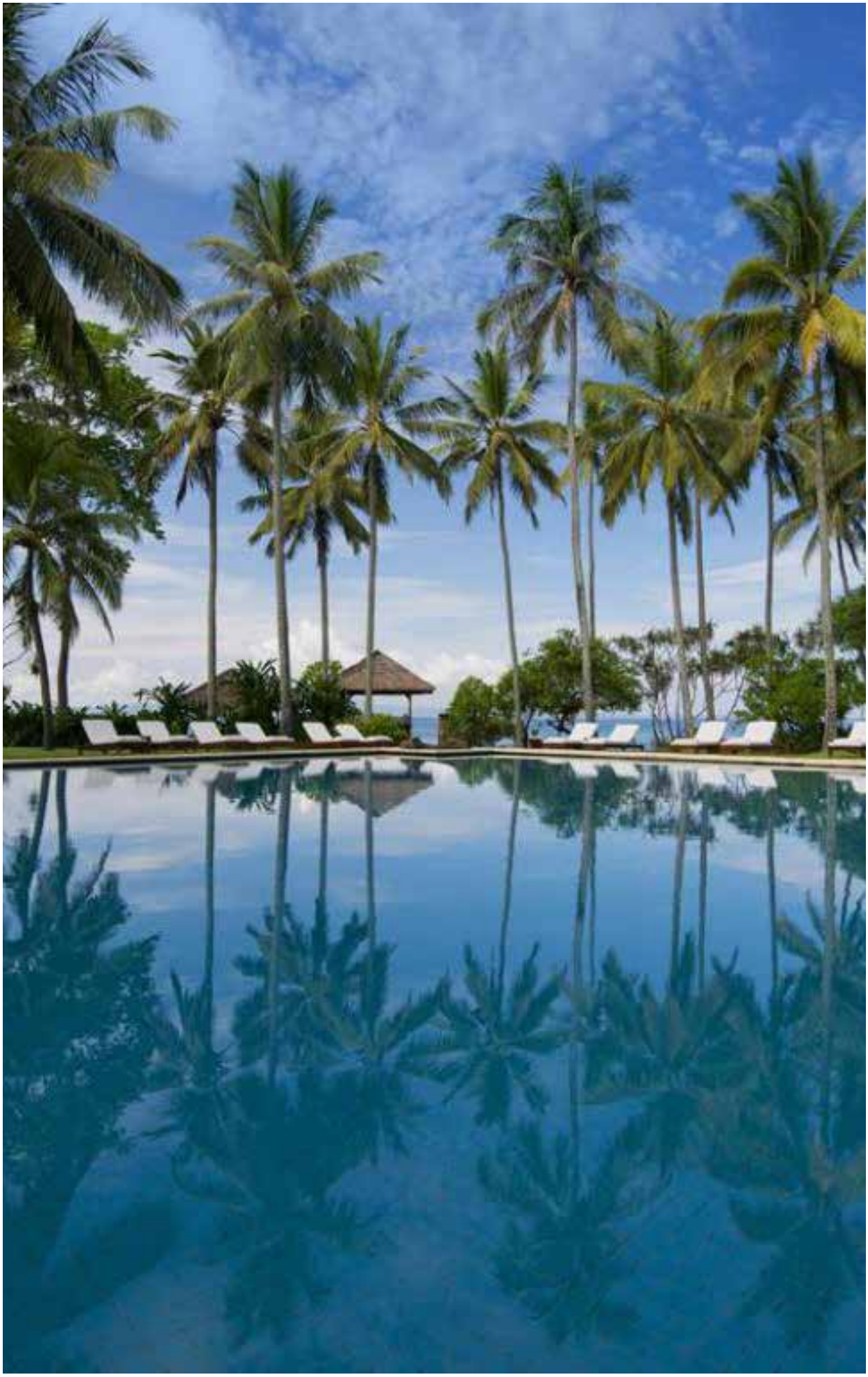

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Reports to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pembukaan Alila SCBD di Jakarta membawa harapan baru sebagai salah satu sumber pendapatan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

The grand opening of Alila SCBD in Jakarta becomes a new hope of revenues for years to come.

Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Esa bahwa PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, selanjutnya disebut BUVA atau Perseroan telah berhasil melalui tahun 2019 yang penuh tantangan. Kami selaku Dewan Komisaris, dengan ini menyampaikan Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan selama tahun 2019.

Praise for the blessing from God Almighty that PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, hereinafter referred to as BUVA or the Company, has passed 2019. We, as the Board of Commissioners, would like to submit our report on the implementation our supervisory duties over the management of the Company during 2019.

World Bank menutup laporan mengenai perekonomian global tahun 2019 dengan estimasi pertumbuhan sebesar 2,4% yang menurun cukup jauh dari catatan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mampu mencapai di atas 3,4%. Aktivitas perdagangan global yang melemah, dibarengi dengan aktivitas investasi yang tidak sesuai harapan, memberatkan langkah pertumbuhan ekonomi global yang juga berdampak pada perkembangan negara-negara berkembang.

The World Bank closed the report on the 2019 global economy with an estimated 2.4% growth, quite far from the previous year's growth above 3.4%. The weakening global trade and unrealized investments were weighing the global economy and impacted many developing countries.

Walaupun pertumbuhan ekonomi global cenderung mengalami penurunan, namun pertumbuhan ekonomi nasional tetap mampu menunjukkan kinerja yang cukup positif. Bank Indonesia mencatat bahwa secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 tetap baik yakni sebesar 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Permintaan domestik tetap terjaga meskipun terjadi penurunan aktivitas ekspor yang juga dipengaruhi oleh penurunan permintaan komoditas secara global.

Despite the downfall of global economy, our national economy was fairly positive. Bank Indonesia has recorded that despite the overall national economic growth in 2019 (5.02%) was lower than 2018 (5.17%), it was still an achievement we can be proud of. Domestic demand was maintained amidst the declining export activity which was also influenced by the falling global commodity demand.

Kondisi tersebut di atas juga mempengaruhi pertumbuhan industri pariwisata yang pada akhirnya mempengaruhi industri jasa perhotelan dan resor yang dijalankan Perseroan.

This condition had affected the growth of the tourism industry which ultimately affected the hospitality and resort services industries.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIAN

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2019. Gejolak makroekonomi cukup memberikan pengaruh bagi Perseroan namun Dewan Komisaris sangat mengapresiasi Direksi yang tetap dapat menunjukkan komitmen untuk menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya.

REVIEW OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners had done its supervisory function and oversee the Company's development throughout 2019. The challenging macroeconomy has had quite an impact on the Company, but the Board of Commissioners highly appreciates the commitment from all Directors to conduct business at its best.

Di tahun 2019, Perseroan mampu menumbuhkan pendapatan usaha sebesar 25,35% mencapai Rp612,71 miliar. Aset Perseroan relatif stabil, hanya tumbuh 2,04% menjadi Rp4,19 triliun pada 2019, sedangkan jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan 3,92% pada tahun 2019 menjadi Rp2,23 triliun. Pada tahun 2019 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp113,42 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya beban-beban usaha dan beban keuangan.

In 2019, the Company was able to grow its revenue by 25.35% to Rp612.71 billion. The Company's assets did not differ much since only grew 2.04% to Rp4.19 trillion in 2019. In addition, the Company's equity in 2019 was Rp2.23 trillion. In 2019 the Company suffered a loss of Rp113.42 billion due to the increase of operating expenses, including the financial expense.

Pencapaian di sisi pendapatan sebagian dikontribusikan Restoran Chinese modern Hakkasan yang mulai beroperasi di bulan Februari 2019 dan disusul dengan Hakkasan Rooftop di bulan Desember 2019. Di awal 2019 Perseroan memperoleh pendapatan tambahan dari beroperasinya sebagian Hotel Alila SCBD yang mendapatkan sambutan positif dari kalangan wisatawan dan usaha.

The revenue was partly due to the contribution from the modern Chinese Restaurant, Hakkasan, which began its operation on February 2019, followed by Hakkasan Rooftop on December 2019. In early 2019, the Company obtained additional revenue since most of Alila SCBD Hotel has operated and received positive response from tourists and businesses.

Dewan Komisaris tetap mengapresiasi kinerja Direksi dan memahami kesulitan yang dihadapi mengingat faktor eksternal yang di luar kendali telah mempengaruhi kinerja Perseroan. Dewan Komisaris sangat berharap agar Direksi tetap mawas diri dan berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan kelanjutan bisnis dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menjamin keberlanjutan usaha.

The Board of Commissioners really appreciated what the Directors have done and really understand the difficulties that they are facing, especially since those external factors were beyond the Company's control and really impacted our performance. We truly hope that the Directors remain vigilant and will try their best to maintain business continuity and remain prudence.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas target pencapaian usaha yang disusun Direksi untuk menghadapi tahun 2020. Direksi telah merevisi target pencapaian usaha tahun 2020 dengan mempertimbangkan secara seksama dampak dari pandemi COVID-19 yang membuat pencapaian Perseroan cukup jauh di bawah pencapaian tahun 2019 atau hanya 40% dari target pencapaian tahun 2019. Walaupun demikian, pencapaian tetap harus diupayakan melalui berbagai strategi seperti meyakinkan pasar pariwisata bahwa kualitas produk Perseroan tetap terjaga seraya mengedepankan protokol kesehatan di masa pandemi yang belum dapat diperkirakan kapan akan berakhir. Selain itu, Perseroan juga terus mengupayakan untuk memperoleh sumber dana baru yang lebih ekonomis sehingga dapat meringankan beban biaya keuangan.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS FROM BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has assessed the business targets that the Directors have determined in 2020. The Directors have revised the targets for 2020 by carefully considering the impact of the COVID-19 pandemic that made the Company's achievements in 2019 far below the targets or only 40%. Nevertheless, the target must still be pursued through various strategies such as convincing the tourism market and the quality of the Company's products still to be maintained while upholding the health protocols during the pandemic without knowing the end. In addition, the Company should continue to seek for new sources of funds that are more economical to ease the financial burden.

PENILAIAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memandang tata kelola sebagai salah satu kunci untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Hal ini membuat Perseroan untuk senantiasa menunjukkan komitmen untuk mematuhi semua regulasi dan memastikan hak-hak para pemangku kepentingan dapat selalu terpenuhi dan terlindungi. Langkah-langkah perbaikan tata kelola yang ada di Perseroan senantiasa direncanakan sebagai bagian dari strategi bisnis secara keseluruhan.

REVIEW ON THE CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company believes that corporate governance is one of the keys to maintain the business. This makes the Company to committed in complying with all regulations and ensure the rights of stakeholders can always be fulfilled and protected. The Company has planned to improve its governance as part of the overall business strategy.

Dewan Komisaris, bersama dengan komite-komite pendukung, telah memastikan bahwa Perseroan memiliki kelengkapan Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan standar penerapan terbaik dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, fokus penerapan tata kelola yang berlaku di Perseroan dijalankan melalui pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan proses manajemen risiko, serta kemajuan audit eksternal.

The Board of Commissioners, together with our supporting committees, has ensured that we have applied the GCG requirements according to the best practices with applicable laws and regulations. In 2019, our corporate governance was applied on financial statement disclosure, internal audit, internal control, risk management processes and external audits.

Dewan Komisaris menganggap bahwa penerapan tata kelola sepanjang tahun 2019 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Insan BUVA turut berperan dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola dan menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners considered that our 2019 corporate governance was running well and already in accordance with the legislations. Every Personnel of BUVA participated in upholding the principles of governance and doing business according to Company's guidelines.

PANDANGAN ATAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dewan Komisaris, bersama Komite Audit, telah memberikan masukan dan arahan untuk penerapan Sistem Pelaporan Pelanggan (SPP) untuk memastikan sistem ini dapat berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga memastikan agar seluruh karyawan memiliki pemahaman yang baik terhadap penyelenggaraan SPP. Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen memberikan masukan secara berkala mengenai perkembangan SPP kepada Direksi. Hal ini menegaskan peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan SPP melalui Komite Audit.

Dewan Komisaris mengimbau kepada seluruh Insan Perseroan untuk dapat bertindak tegas jika menemukan adanya tindakan pelanggaran. Upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan pelaporan, direalisasikan melalui tindak lanjut pelanggaran secara aktif dan responsif. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris tidak mendapati adanya pelaporan yang masuk melalui SPP.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki mekanisme pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi melalui Rapat Gabungan yang dilaksanakan di setiap kuartal. Rapat Gabungan menjadi suatu media bagi Dewan Komisaris untuk berinteraksi secara langsung dengan Direksi dan membahas berbagai macam hal yang diperlukan untuk kepentingan Perseroan. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi mengenai strategi pengembangan usaha dan upaya manajemen risiko yang terpadu.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Susilo Sudjono selaku Komisaris Independen. Dengan demikian, per 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Okie Rehardi Lukita
Komisaris	: Gunawan Angkawibawa
Komisaris	: Seong Hoon Park
Komisaris	: Edy Suwarno
Komisaris Independen	: Johandi Kumaheri
Komisaris Independen	: Alexander Shaik

OVERVIEW ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, has given our inputs and direction on the implementation of Whistleblowing System (WBS) to ensure a proper running system. The Board of Commissioners also ensured that all employees have understood the WBS. The Audit Committee, led by an Independent Commissioner, gave regular input regarding WBS to the Directors. This indicates that the Board of Commissioners has played its role in supervising and directing the implementation of WBS through the Audit Committee.

The Board of Commissioners encourages all Personnel of the Company to act decisively when they find any violation. The Company's effort to improve the reporting quality was through active and responsive follow-ups. In 2019, the Board of Commissioners did not find any reports that came through our WBS.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has a mechanism for advising and recommending the Directors which we have done through a quarterly Joint Meeting. The Joint Meeting becomes a media for the Board of Commissioners to interact directly with the Directors and discuss various issues for the benefit of the Company. In 2019, the Board of Commissioners has given recommendations and input to the Directors regarding integrated business development strategies and risk management.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners upon the resignation of Mr. Susilo Sudjono as the Independent Commissioner. Therefore, as of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Okie Rehardi Lukita
Commissioner	: Gunawan Angkawibawa
Commissioner	: Seong Hoon Park
Commissioner	: Edy Suwarno
Independent Commissioner	: Johandi Kumaheri
Independent Commissioner	: Alexander Shaik

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan kepada setiap karyawan BUVA atas kerja keras dan komitmen dalam mencapai tujuan Perseroan di sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Mari bersama-sama membangun BUVA menjadi satu nama yang mencerminkan kualitas pelayanan terbaik di industri jasa perhotelan dan resor untuk mencapai keberlanjutan usaha di tahun-tahun yang akan datang.

APPRECIATION

For closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to give our appreciation to all employees of BUVA for their hard work and commitment in achieving the Company's objectives throughout the year. We also appreciate the shareholders and all stakeholders for their support to the Company. Together, let us build BUVA into a name that reflects the best quality in the hospitality and resort for the sake of continuing business sustainability.

Jakarta, 30 Juni 2020
Jakarta, 30 June 2020

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

OKIE REHARDI LUKITA
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

1. Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

2. Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. Alexander Shaik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

4. Gunawan Angkawibawa
Komisaris
Commissioner

5. Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

6. Edy Suwarno
Komisaris
Commissioner

Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 17 Agustus 1950. Mendapatkan gelar di bidang Matematika dari University of California, Los Angeles, AS, tahun 1972 dan gelar Master di bidang Keuangan dari Northrop Institute of Technology, AS, tahun 1975.

- Komisaris Utama untuk periode 2016-2020
- Komisaris PT Jawa Express Amanda Indah (1997-2014)
- Komisaris PT Nusapacific Island Development (1992-2006)
- Komisaris PT Asia Leisure Network (2008-2010)
- Marketing Division Head di Citibank, Jakarta
- Bergabung dengan Astra Group, salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia di bidang perdagangan dan distribusi (1983-1990)

Indonesian citizen, born in Jakarta on August 17, 1950. He received his degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA, in 1972 and obtained a Master degree in Finance from Northrop Institute of Technology, USA, in 1975.

- President Commissioner for the period of 2016-2020
- Commissioner of PT Jawa Express Amanda Indah (1997- 2014)
- Commissioner of PT Nusapacific Island Development (1992-2006)
- Commissioner of PT Asia Leisure Network (2008-2010)
- Marketing Division Head at Citibank, Jakarta
- joined Astra Group, one of the biggest conglomerates in Indonesia engaged in trading and distribution (1983-1990)

Gunawan Angkawibawa

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia lahir di Jakarta tanggal 8 Juni 1964. Beliau mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Trisakti dan di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1988 dan gelar Master di bidang Administrasi Bisnis dari Prasetya Mulya Business School Jakarta tahun 2001.

- Komisaris untuk periode 2016-2020
- Komisaris Independen PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk sejak tahun 2012
- Komisaris Independen PT Intiland Development Tbk (2010)
- Direktur PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012)
- General Manager PT Citraagung Tirta Jatim (2004-2007)
- Manager PT Griyatirta Kencana dan PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004)

Indonesian citizen, born in Jakarta on June 8, 1964. He earned his Bachelor's degrees in Civil Engineering from Trisakti University and in Economics from University of Indonesia in 1988, as well as Master's degree in Business Administration from Prasetya Mulya Business School Jakarta in 2001.

- Commissioner for the period of 2016-2020
- Independent Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk from since 2012
- Independent Commissioner of PT Intiland Development Tbk (2010)
- Director of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2007-2012)
- General Manager of PT Citraagung Tirta Jatim (2004- 2007)
- Manager of PT Griyatirta Kencana and PT Sinar Bahana Mulya (1997-2004)

Edy Suwarno

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia lahir di Surakarta tanggal 7 Januari 1974 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Hospitality Department of William Angliss Institute, Melbourne, Australia (1996).

- Komisaris untuk periode 2016-2020
- Advisor di PT Minna Padi Investama sejak 2010
- Direktur Utama PT SAM Indonesia sejak 2010
- Komisaris Utama PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk sejak 2016
- General Manager Danasakti Sekuritas (1999-2010)
- Komisioner PT Minna Padi Investama Tbk (2008-2010)
- Branch Manager PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999)

Indonesian citizen, born in Surakarta on January 7, 1974, and currently domiciles in Jakarta. He graduated from the Hospitality Department of William Angliss Institute, Melbourne, Australia (1996).

- Commissioner for the period of 2016-2020
- Advisor at PT Minna Padi Investama since 2010
- President Director of PT SAM Indonesia since 2010
- President Commissioner of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk since 2016
- General Manager of Danasakti Sekuritas (1999- 2010)
- Commissioner of PT Minna Padi Investama Tbk (2008- 2010)
- Branch Manager of PT Layang Megah Sekuritas (1998-1999)

Seong Hoon Park

Komisaris
Commissioner

Warga negara Korea, lahir di Busan, Korea tanggal 8 November 1971. Lulusan Literasi Rusia dari Seoul National University, Korea Selatan tahun 1997. Menyelesaikan program MBA dari University of California di Berkeley, Amerika Serikat, tahun 2018.

- Komisaris untuk periode 2016-2020
- Direktur, Managing Portfolio Companies di Dominus Investment Jakarta (2017-sekarang)
- Senior Manager, FX/Derivative Sales di NH Bank Seoul, Korea sejak 2012
- Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007-Juli 2012)
- Manager, Fixed Income Derivatives NH Future Seoul, Korea (2001-2005)
- Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000)

Korean citizen, born in Busan, Korea on November 8, 1971. Graduated from literacy and Russian language in Seoul National University, South Korea in 1997. Completed the MBA program from University of California at Berkeley, United States, in 2018.

- Commissioner for the period of 2018-2020
- Director, Managing Portfolio Companies at Dominus Investment Jakarta (2017-now)
- Senior Manager, FX/ Derivatives Sales in NH Bank Seoul, Korea since 2012
- Senior Manager, FX Sales Officer Citibank Korea Inc. Seoul, Korea (2007- July 2012)
- Manager, Fixed Income Derivatives NH Future Seoul, Korea (2001-2005)
- Mirae Asset Daewoo Securities Company Limited (1998-2000)

Alexander Shaik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Australia dan Inggris, Hong Kong PR, lahir 8 Juli 1972. Bachelor of Laws (Honours), University of Melbourne dan Bachelor of Arts, University of Melbourne.

Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).

- Komisaris untuk periode 2019 - 2020

- Partner (holding equity), General Counsel, Chief Compliance Officer di Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong sejak 2005
- Senior Associate, International Finance Group di Sidley Austin, Hong Kong (2001-2005)
- Associate, International Capital Markets di Allen & Overy, Tokyo, Jepang (2001)
- Solicitor, corporate and commercial group di Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia (1999-2001)
- Solicitor, commercial group di Holding Redlich, Melbourne, Australia (1997-1999)
- Legal officer, HQ group di Commonwealth Department Of Primary Industries And Energy (1995-1997)

Australian citizen and UK citizen, Hong Kong PR, born on July 8, 1972. Bachelor of Laws (Honours), University of Melbourne and Bachelor of Arts, University of Melbourne.

Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).

- Commissioner for the period of 2019-2020
- Partner (holding equity), General Counsel, Chief Compliance Officer at Asia Debt Management Hong Kong Ltd., Hong Kong since 2005
- Senior Associate, International Finance Group at Sidley Austin, Hong Kong (2001-2005)
- Associate, International Capital Markets at Allen & Overy, Tokyo, Japan (2001)
- Solicitor, corporate and commercial group at Blake Dawson Waldron, Canberra, Australia (1999-2001)
- Solicitor, commercial group at Holding Redlich, Melbourne, Australia (1997-1999)
- Legal officer, HQ group at Commonwealth Department Of Primary Industries And Energy (1995-1997)

Johandi Kumaheri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia yang lahir di Indramayu tanggal 25 Maret 1957. Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Arsitektur dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, tahun 1981 dan gelar Master dari Prasetya Mulya Institute of Management tahun 2000.

- Komisaris untuk periode 2016-2020

- Direktur Utama PT Kartika Bina Medikatama sejak 2016
- Direktur Utama PT Indika Asaba Propertindo sejak 2013
- Komisaris di PT Bayu Beringin Lestari sejak 2010
- Direktur Utama PT Marmitria Land sejak 1999
- Direktur Utama PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry (2000-2008)
- Direktur di PT Sumbercipta Griyautama (1998-2006)
- Komisaris di PT Dewata Wibawa (1998-2003)
- Komisaris di PT Jababeka Tbk (2000 – 2002)
- Direktur PT Bali Perkasa Sukses (1988-2000)
- Direktur Eksekutif PT Caterison Sukses (1988-2000)
- GM PT Sarotama Prima (1984-1988)

Indonesian citizen, he was born in Indramayu on March 25, 1957.He graduatedwithaBachelor'sdegree in Architecture from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1981, and with a Master's degree from Prasetya Mulya Institute of Management in 2000.

- Commissioner for the period of 2016-2020
- President Director of PT Kartika Bina Medikatama since 2016
- President Director of PT Indika Asaba Propertindo since 2013
- Commissioner at PT Bayu Beringin Lestari since 2010
- President Director of PT Marmitria Land since 1999
- President Director of PT Banten West Java & PT Tanjung Lesung Leisure Industry (2000-2008)
- Director at PT Sumbercipta Griyautama (1998-2006)
- Commissioner at PT Dewata Wibawa (1998-2003)
- Commissioner at PT Jababeka Tbk (2000 – 2002)
- Director of PT Bali Perkasa Sukses (1988-2000)
- Executive Director of PT Caterison Sukses (1988-2000)
- GM of PT Sarotama Prima (1984-1988)

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Efisiensi biaya operasional dan Optimasi sumber daya manusia menjadi fokus strategi Perseroan untuk melewati tahun 2019 yang penuh tantangan.

Operational cost efficiency and human resources optimization became our strategies to pass the challenging 2019.

Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
To Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dalam membuka laporan ini, perkenankan kami selaku Direksi Perseroan, untuk mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat yang telah diberikan-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2019 dengan berbagai tantangannya.

To open this report, allow us as the Board of Directors of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk, to give praise to God Almighty on His blessings that the Company could pass 2019 with all of its challenges.

KINERJA EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2019

Bank Indonesia mencatat realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2019 sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap mampu terjaga di angka 5% walaupun masih lebih rendah dari angka pertumbuhan sebesar 5,17% di tahun 2018. Komponen konsumsi rumah tetap menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi meski hanya mampu tumbuh sebesar 4,97% dan lebih rendah dari pencapaian 5,08% di tahun 2018.

Mitra dagang utama Indonesia yaitu Singapura, Tiongkok, Korea Selatan, dan Amerika Serikat masing-masing mengalami perlambatan kondisi ekonomi yang juga turut mempengaruhi laju perdagangan global dan investasi dengan Indonesia. Perlambatan juga dialami sebagian besar negara di dunia dan membuat Bank Dunia merevisi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 menjadi 2,4% dari 3% di 2018 lalu. Ada berbagai macam faktor yang menyebabkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi seperti melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, tingginya tingkat ketegangan dalam perdagangan, dan juga tekanan pasar keuangan yang harus dihadapi beberapa negara berkembang.

Dari sisi industri, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, mengatakan bahwa realisasi devisa dari sektor pariwisata di tahun 2019 mencapai Rp280 triliun. Pencapaian tersebut meningkat dari realisasi devisa 2018 yang mencapai Rp270 triliun. Dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia, terdapat sedikit peningkatan sebesar 1,88% dari 15.810.305 wisatawan di tahun 2018 menjadi 16.106.954 wisatawan di tahun 2019. Terdapat sejumlah kendala dalam meningkatkan jumlah wisatawan karena rangkaian bencana alam tahun 2018 yang mengurangi tingkat pemesanan di kuartal pertama 2019, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dan pengurangan frekuensi beberapa rute penerbangan.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Direksi menjalankan bisnis Perseroan dengan senantiasa memperhatikan serta mempertimbangkan arahan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2019, arahan bisnis Perseroan ditetapkan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang tetap positif dan berkelanjutan. Berdasarkan arahan tersebut, Direksi beserta seluruh jajaran Manajemen dan karyawan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan melalui deretan portfolio hotel dan resor yang dimilikinya. Langkah-langkah strategis yang telah dilakukan selama tahun 2019 dari sisi operasional antara lain adalah dengan fokus pada pengembangan brand Dialoog untuk mempertahankan citra BUVA sebagai pencipta hotel dan resor unik berkelas yang ramah lingkungan. Dalam waktu dekat, akan dibangun Dialoog Umalas di Bali, Labuan Bajo, Tahuna, Manado, Lombok dan Jakarta.

ECONOMIC AND INDUSTRY PERFORMANCES IN 2019

Bank Indonesia recorded that the Indonesia's economic growth at the end of 2019 is 5.02%. It was properly maintained at 5% even if lower 5.17% in 2018. The household consumption remains a driving factor for economic growth even with 4.97% growth that is lower than 5.08% in 2018.

Indonesia's major trading partner countries including Singapore, China, South Korea and the United States had each experienced a slow economic growth and affected the global trade and investment with Indonesia. Most countries also had a slow economy and made the World Bank revised the 2019 global economic growth to 2.4% from 3% in 2018. Many factors have slowed the economic growth such as weakening world trade and manufacturing activities, high levels of tension in trade and high pressure on financial market that developing countries must also faced.

From the industry side, the Minister of Tourism and Creative Economy, Wishnutama Kusubandio, said that the foreign exchange from the tourism sector in 2019 reached Rp280 trillion. This number increased from Rp270 trillion in 2018. Judging from the number of foreign tourists coming to Indonesia, there was a slight increase of 1.88% from 15,810,305 tourists in 2018 to 16,106,954 tourists in 2019. There were a number of obstacles in increasing the number of tourists due to the series of natural disasters in 2018 which reduced the bookings in the first quarter of 2019, trade wars between the United States and China, and a reduction in the frequency of some flight routes.

ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

Strategies and Policies

The Directors have done their management functions on the Company's business according to the direction and consideration from the Shareholders and the Board of Commissioners. In 2019, the Company's business direction is set to ensure that the business growth remain positive and ongoing. According to that, the Directors, together with the Management and employees have done what is necessary to keep on innovating in providing the best service to customers through its portfolio of hotels and resorts. From an operational standpoint, what the Company has done during 2019 were continuing the development of a Dialoog brand to maintain BUVA's image as a creator of unique, classy, environmentally-friendly hotels and resorts. In the near future, umalas Dialoog will be established in Bali (Umalas), Labuan Bajo, Ralum, Manado, Lombok, Jakarta.

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp612,71 miliar yang meningkat Rp25,35% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp488,80 miliar. Pendapatan usaha Perseroan dikontribusikan oleh dua segmen usaha di tahun 2019: Hotel dan Gaya Hidup / Rekreasi / Hiburan, dimana masing-masing mengalami peningkatan sebesar 5,21% dan 53,40%. Aset dan ekuitas Perseroan masih stabil, masing-masing di angka Rp4,2 triliun dan Rp2,2 triliun, tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp113,42 miliar.

The Company's revenue in 2019 was Rp612.71 billion, increased Rp25.35% compared to Rp488.80 billion in 2018. The Company's operating revenue came from two business segments in 2019: Hotel and Lifestyle/ Recreation/Entertainment, which respectively increased by 5.21% and 53.40%. The Company's assets and equity were stable, at Rp4.2 trillion and Rp2.2 trillion, respectively, not much different from the previous year. In 2019 the Company suffered a loss of Rp113.42 billion.

Terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2019. Pertama-tama, kunjungan wisatawan mancanegara hanya bertumbuh 1,9% dari 15,8 juta menjadi 16,1 juta orang yang masih di bawah target yang ditetapkan Pemerintah sebanyak 18 juta orang. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah kunjungan wisman dari Tiongkok yang mengalami penurunan sebesar 3,14% yang disebabkan memuncaknya konflik perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat (AS). Selanjutnya, kondisi global yang tidak menentu juga mempengaruhi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang bergerak cukup fluktuatif di sepanjang tahun 2019, ditambah dengan kondisi pasca pemilu Presiden di Indonesia. Kondisi ini sangat mempengaruhi pendapatan Perseroan, terutama Hotel yang didominasi dolar AS. Perseroan juga dituntut untuk melakukan efisiensi berbagai komponen biaya.

There was a number of challenges that the Company had to face in 2019. The foreign tourist arrivals only grew 1.9% from 15.8 million to 16.1 million people and it was far below the Government's target of 18 million people. The main concern is the visit of Chinese tourists which decreased 3.14% due to the ongoing trade war between China and the United States (US). Furthermore, uncertain global condition has also affected the volatile movement of Rupiah against US Dollar throughout 2019, coupled with the post presidential election in Indonesia. This has greatly affected the Company's revenue, especially our hotels, which were dominated by US Dollars. The Company had to make various components of cost to be more efficient.

Dalam menghadapi sejumlah kendala di sepanjang tahun 2019 seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Direksi telah mengambil sejumlah langkah perbaikan. Mengantisipasi penurunan jumlah wisatawan Tiongkok, Perseroan memaksimalkan kontribusi tamu dari *World of Hyatt* yang sudah mulai menetap di hotel-hotel milik Perseroan sejak bulan Juli 2019. Direksi juga telah mengambil langkah strategis untuk terus meminimalkan biaya operasional dengan melakukan efisiensi biaya SDM dan menekankan kepada setiap karyawan untuk dapat bekerja secara multitasking dan membantu keseluruhan aktivitas operasional.

In facing those obstacles, the Board of Directors has made some mitigations. The decline of Chinese tourists was mitigated by maximizing the contribution from guests of the World of Hyatt who have begun to settle at our hotels since July 2019. The Directors have continued to minimize operating costs by streamlining HR costs and emphasizing each employee to perform multi tasks and assist overall operational activities.

Perseroan senantiasa beradaptasi dengan tantangan bisnis dan mengedepankan efisiensi dalam beroperasi.

The Company has always adapted to business challenges and prioritize operational efficiency in its operation.

TATA KELOLA, TANGGUNG JAWAB SOSIAL, DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Penerapan tata kelola yang baik senantiasa dijunjung tinggi oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan usaha yang bertanggung jawab dan bernilai tambah. Direksi telah memastikan bahwa proses usaha telah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik dalam tata kelola. Direksi senantiasa mengikuti arahan Dewan Komisaris dan para komite pendukung mengenai tata kelola. Seluruh jajaran Manajemen dan karyawan telah memahami dan mengikuti perkembangan serta arahan mengenai tata kelola dan selaku Direksi, kami memandang bahwa penerapan tata kelola di tahun 2019 telah berjalan dengan baik tanpa ada satu permasalahan yang material yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

CORPORATE GOVERNANCE, SOCIAL RESPONSIBILITY, AND HUMAN RESOURCES

Good governance is always regarded highly as a form of our commitment to run a responsible business with strong values. The Board of Directors has ensured that our business is according to applicable laws and regulations and best practices. We follow the directions from the Board of Commissioners and its supporting committees when it comes to corporate governance. The Management and all employees have understood and followed every direction and as the Board of Directors, we believed that our corporate governance in 2019 has run properly without any material issue that can affect the Company's performance.

Perseroan juga tidak lupa untuk memperhatikan aspek tanggung jawab sosial (CSR) sebagai sebuah cara dari Perseroan untuk memberikan timbal balik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar aktivitas operasional. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengadopsi ISO 26000 dengan 7 (tujuh) pilar CSR yang berpusat pada organisasi Perseroan. Sebagai Direksi, kami sangat merasakan dampak positif dari penerapan CSR yang berstandar praktik terbaik, terutama dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat sekitar. Sebagai salah satu penerapan CSR yang bernilai positif Perseroan melanjutkan program kemitraan antara hotel-hotel Perseroan di Bali dengan pemberdayaan masyarakat dan juga organisasi kemasyarakatan. Sinergi ini mampu memberikan nilai tambah dan kekentalan aroma budaya setempat yang sangat disukai oleh wisatawan.

The Company did not forget its social responsibility (CSR) as a way to give back to the community and the surrounding environment. In 2019, the Company has adopted ISO 26000 with 7 (seven) pillars of CSR that were centralized on the Company. As the Board of Directors, we have felt the positive impact of the CSR implementation, especially in or relations with the surrounding communities. As one of the positive impacts from our CSR programs was the partnership program where our hotels in Bali have built for community empowerment and also with orphanage. This synergy has given us the added value that we need and strengthened the sense of local culture at our hotels that is highly favored by tourists.

Salah satu aspek CSR yang juga telah dilakukan Perseroan adalah pada pengembangan SDM. Hal ini tidak hanya membuat Perseroan mengembangkan SDM dari segi bisnis, namun juga dari segi sosial. Keselarasan pengembangan SDM yang berdasarkan pertumbuhan usaha senantiasa diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan dan kapabilitas para karyawan. Hal ini sudah menjadi bagian dari komitmen Perseroan yang sangat memahami bahwa ujung tombak dari bisnis kami adalah pelayanan terbaik dan komitmen tertinggi dari para karyawan di jaringan hotel dan resor yang kami miliki.

One aspect of CSR that we have always carried out is the HR development. The Company's HR development is more tha just business perspective as it also covers social perspective. The alignment of HR development with business growth is always done with consideration of our employees' welfare and capabilities. This has become part of the Company's commitment to realize that our business relies heavily on the service and the commitment of hotel and resort staffs.

PROSPEK USAHA 2020

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah merevisi sejumlah target di tahun 2020 termasuk jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 17 juta orang dan target penerimaan devisa negara sebesar Rp275 triliun dari sektor pariwisata. Mengingat potensi kerugian yang diderita sektor pariwisata karena COVID-19 sebesar USD2,8 miliar atau Rp38,2 triliun seperti yang disampaikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Wishnutama Kusubandio, maka revisi target pencapaian industri pariwisata secara nasional merupakan sebuah keharusan.

BUSINESS PROSPECT IN 2020

The Ministry of Tourism and Creative Economy has revised a number of targets in 2020 including the number of foreign tourist arrivals of 17 million people and the the potential earnings of Rp275 trillion from the tourism sector. Given the potential loss of USD2.8 billion or Rp38.2 trillion due to COVID-19 as stated by the Minister of Tourism and Creative Economy, Wishnutama Kusubandio, this revision is a must.

Jumlah kerugian tersebut hanya memperhitungkan dampak dari jumlah kunjungan wisatawan Tiongkok yang dalam setahun mencapai 2 juta orang, dengan perhitungan belanja USD14.000 per orang per kunjungan. Potensi kerugian tersebut belum memperhitungkan berkurangnya aktivitas pembelanjaan dari 15 juta wisatawan asing lainnya. Tentunya kondisi ini membawa sejumlah kerugian dan tantangan yang sangat besar bagi perkembangan industri pariwisata nasional secara keseluruhan.

The loss has only considered the impact from the 2 million people Chinese tourists who visited Indonesia every year with an average spending of USD14,000 per person per visit. The potential loss did not take into account the spending activity of 15 million other foreign tourists. This condition must have been very devastating with enormous challenges for the development of the national tourism industry as a whole.

Direksi sangat memahami kekhawatiran mengenai dampak virus COVID-19. Penyebarannya yang belum terkendali dan belum ditemukannya vaksin yang mampu menghentikannya akan terus menjadi ancaman bagi dunia usaha termasuk Perseroan.

The Directors are full aware of the impact of COVID-19. The spreading has not yet controlled and the vaccine has not been found and it may continue to threaten the business world, including the Company.

Industri pariwisata menjadi salah satu industri yang mengalami pukulan terberat dengan turunnya kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara yang tercermin dari tingkat okupansi hotel yang diperkirakan akan menurun hingga kondisi kembali normal di tahun 2020.

The tourism industry will be one to suffer the most severe impact with the decline of tourist visits from both domestic and abroad which then reflected to the prediction of declining hotel occupancy rates until the condition return to normal in 2020.

Peningkatan usaha di tahun yang akan datang sepertinya akan mengalami hambatan cukup berat. Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan ini, Perseroan khususnya dan industri pariwisata pada umumnya masih menunggu terobosan Pemerintah Indonesia dalam mengambil langkah kebijakan yang jelas, antara lain kebijakan membuka akses *visa on arrival* agar turis asing kembali berkunjung ke Indonesia dimana hal ini akan membuka kembali sumber utama pemasukan industri pariwisata. Direksi akan tetap berusaha untuk menjaga kualitas produk Perseroan seraya mengedepankan protokol keamanan dan kesehatan secara tertib. Efisiensi operasional dan finansial akan terus dilakukan. Upaya-upaya tersebut, meskipun belum menjamin akan meningkatkan pertumbuhan usaha, diharapkan dapat menjadi sarana bersiap diri bagi Perseroan di saat pasar industri pariwisata terbuka kembali dengan konsep dan paradigma baru yang berlaku.

Targeting to improve business activity next year will be a challenge. Until the issuance of this Annual Report, the Company and the tourism industry are still waiting for the decision from the Indonesian Government to take a clear direction, one of them is about the decision to open visa on arrival to allow foreign tourists visit Indonesia again and be the main source of revenue for the tourism industry. The Directors will continue to maintain the Company's quality and implement the health and safety protocol properly. Operational and financial efficiency will also continue. Nevertheless, even if all of these efforts cannot guarantee a certain business growth, the Company can still prepare for what is coming when the tourism industry reopen with the new concept and new paradigm.

Hal ini menjadi salah satu pertimbangan Direksi dalam menentukan kebijakan strategi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian agar tetap dapat bertahan dan melewati tahun 2020 dengan aman.

Surely this is one of the reasons why we have considered to determine strategic policies that prioritize the principle of prudence to survive and pass 2020.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITON OF BOARD OF DIRECTORS

In 2019, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. As such, as of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Direktur Utama	: Franky Tjahyadikarta
Direktur	: Hendry Utomo
Direktur	: Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur	: I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Prsident Director	: Franky Tjahyadikarta
Director	: Hendry Utomo
Director	: Winarti Soemirat Gondokarjono
Director	: I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

APRESIASI

Demikian kami sampaikan laporan atas kinerja pengelolaan Perseroan tahun 2019. Terima kasih kami ucapkan kepada para Pemegang Saham serta Dewan Komisaris untuk segala bentuk nasihat dan arahan yang telah diberikan sehingga BUVA dapat melewati tahun 2019.

APPRECIATION

We have reached the end our management report of the Company in 2019. Thank you to all Shareholders and Board of Commissioners for the advice and guidance that made BUVA able to pass 2019.

Kepada seluruh Insan BUVA, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya untuk dedikasi dan kinerja terbaik yang telah diberikan. Semoga kita dapat terus meningkatkan kapabilitas yang dimiliki untuk mewujudkan Visi dan Misi usaha.

To all Personnel of BUVA, we give our highest appreciation for their dedication and performance. Hopefully we can continue to improve our capabilities to realize the business Vision and Mission.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

FRANKY TJAHYADIKARTA
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
The Board of Directors Profile

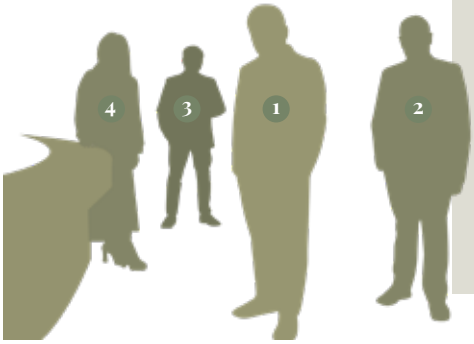

1. **Franky Tjahyadikarta**
   Direktur Utama
   President Director

2. **Hendry Utomo**
   Direktur
   Director

3. **I Nyoman Tri Suryanegara Lingga**
   Direktur
   Director

4. **Winarti Soemirat Gondokarjono**
   Direktur
   Director

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakara tanggal 26 Januari 1957. Mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari University College, London tahun 1981 dan mendapatkan gelar Master di bidang Struktur Baja dari Imperial College, London tahun 1982.

- Direktur Utama untuk periode 2016-2020
- Direktur Utama PT Nusantara Island Resort sejak 1989
- Komisaris PT Asia Leisure Network sejak 2010
- Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-2018)
- Direktur PT Bali Ocean Magic (1988-2017)
- Direktur Utama PT Mandra Alila (1995-2015)
- Komisaris PT Adiprotek Envirodunia (1991-2013)
- Direktur PT Bina Bodi Prima (2000-2013)
- Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga (2001-2013)

Indonesian citizen, born in Jakarta on January 26, 1957. Bachelor's degree in Civil Engineering from University College, London, in 1981 as well as a Master's degree in Steel Building from the Imperial College, London in 1982.

- President Director for the period of 2016-2020
- President Director of PT Nusantara Island Resort since 1989
- Commissioner of PT Asia Leisure Network since 2010
- Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd (2004-2018)
- Director of PT Bali Ocean Magic (1988-2017)
- President Director of PTMandra Alila (1995- 2015)
- Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia (1991-2013)
- Director of PT Bina Bodi Prima (2000-2013)
- Director of PT Sarana Bodi Atmaraga (2001-2013)

Hendry Utomo
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 25 November 1967. Sarjana Bisnis di bidang akuntansi dari California State University, Los Angeles, tahun 1986 dan University of Wisconsin, Madison tahun 1987 dari bidang yang sama. Gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari Prasetya Mulya Business School tahun 1996.

- Direktur untuk periode 2016-2020
- Direktur Utama dari PT Mandra Alila sejak 2015
- Komisaris di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan material bangunan dan pendidikan

Indonesian citizen, born in Surabaya on November 25, 1967. Bachelor of Business in accounting from California State University, Los Angeles, in 1986 and University of Wisconsin, Madison, in 1987 in the same major. Master's degree majoring in International Business from Prasetya Mulya Business School in 1996.

- Director for the period of 2016-2020
- President Director of PT Mandra Alila since 2015
- Commissioner for companies in manufacturing & trading of building materials sector, and education

Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung tanggal 7 Oktober 1967. Mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Gajah Mada tahun 1986.

- Direktur untuk periode 2016-2020
- Direktur Utama PT Dialoog Mitra Sukses
- Associate Director for Corporate Development Project di Lippo Group (1995-2012)

Indonesian citizen, born in Bandung on October 7, 1967. Bachelor's degree in Architecture from Gajah Mada University in 1986.

- Director for the period of 2016-2020
- President Director of PT Dialoog Mitra Sukses
- Associate Director Corporate Development Project in Lippo Group (1995- 2012)

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Lombok tanggal 13 Februari 1972. Lulus dari Hotel & Tourism Training Institute tahun 1990. Memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang manajemen hotel.

- Direktur untuk periode 2016-2020
- General Manager Waterbom Bali (2009-2019)

Indonesian citizen born in Lombok on February 13, 1972. Graduated from Hotel & Tourism Training Institute in 1990. Earned more than 18 years of experience in hotel management business.

- Director for the period of 2016-2020
- General Manager Waterbom Bali (2009-2019)

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk

Board of Commissioners and Directors Statement Regarding the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained, in the Annual Report of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk 2019 is presented in its entirety. We are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Juni 2020
Jakarta, 30 June 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Okie Rehardi Lukita
Komisaris Utama
President Commissioner

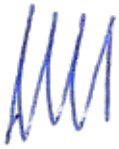

Alexander Shaik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Johandi Kumaheri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Seong Hoon Park
Komisaris
Commissioner

Gunawan Angkawibawa
Komisaris
Commissioner

Edy Suwarno
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama
President Director

Hendry Utomo
Direktur
Director

Winarti Soemirat Gondokarjono
Direktur
Director

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Bidang Usaha Bussiness Field	Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan Cottage and hospitality services
Tanggal Akta Pendirian Date of Establishment	15 Desember 2000 December 15, 2000
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 600.000.000.000 IDR 600,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 340.563.460.000 IDR 340,563,460,000
Kepemilikan Ownership	Archipelago Resorts and Hotels Limited 27,80% PT Asia Leisure Network 25,00% NV III Holdings Limited 13,00% Shinhan Investment Corp Group 5,05% Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (Individuals with ownership of less than 5%) 29,15%
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Tanggal Pencatatan Saham Initial Listing Date	12 Juli 2010 July 12, 2010
Kode Saham Stock Code	BUVA
Jumlah Karyawan Number of Employees	482 orang 482 employees

Dasar Hukum Pendirian Legality of Establishment	Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01. TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/ II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433. Deed of Establishment No. 53, dated December 15, 2000, prepared before Sugito Tedjamulja, S.H., notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-27344 HT.01.01.TH 2003, dated November 14, 2003. This Deed of Establishment has been registered in Company Registration Office of the Industry and Trade Department of Bandung Regency No. 1342/RUB.22-08/II/2007, dated February 7, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement to the State Gazette No. 7433.
Alamat Address	Kantor Pusat Head Office Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak, Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan, Kab. Badung Bali - Indonesia Telp : +62 361 8482166 Faks : +62 361 8482188 Cabang/Perwakilan Representative Office Sequis Center Lantai 9 Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 - Indonesia Telp : +62 21 525 6516 Faks : +62 21 525 6517 Entitas Anak Dapat dilihat di bagian anak usaha In the subsidiary section
Situs Perusahaan Corporate Website	www.buvagroup.com
Alamat Surat Elektronik E-mail	info@buvagroup.com
Hubungan Investor Investor Relation	Benita Sofia Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Telp : +62 21 525 6516 Faks : +62 21 525 6517 Surel : benita.sofia@buvagroup.com

Riwayat Singkat
Brief History

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai "BUVA" atau "Perseroan") didirikan pada 15 Desember 2000. Perusahaan didirikan dengan Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh dan dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, tertanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (hereinafter referred to as "BUVA" or "Company") was established on December 15, 2000. The Company was established with Deed of Establishment No. 53 dated December 15, 2000, which set forth before Sugito Tedjamulja, S.H., a notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. This Establishment Deed was registered at the Registration Office of the Badung Regency Industry and Trade Office. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 on May 30, 2008, Supplement to State Gazette No. 7433.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan menurut perubahan terakhir yaitu Akta Nomor 13 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, bidang usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 adalah sebagai perusahaan pengembang yang fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan.

Sepanjang sejarah berdirinya, Perseroan dikenal sebagai pengembang unggul dengan arsitektur terbaik yang sudah mendapatkan pengakuan internasional dengan beberapa portofolio properti terbaik yaitu Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, dan Alila Manggis, Alila SCBD, dan Dialoog Banyuwangi.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Perseroan melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia dengan perolehan dana mencapai Rp222,85 miliar dan tercatat menggunakan kode perdagangan BUVA.

The Company's Articles of Association have been amended several times and according to its latest amendment on Deed No. 13 on February 16, 2017, which made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta, the Company, as listed in Article 3, acts a developer of hotels and eco-friendly resorts.

Throughout its history, the Company's properties are known to have extraordinary architecture that have gained international recognition such as Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, and Alila Manggis, Alila SCBD, and Dialoog Banyuwangi.

On July 12, 2010, the Company made an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange and acquired Rp222.85 billion and registered using BUVA as its stock code.

Jejak Langkah
Millestone

> **2000**
Pendirian PT Bukit Uluwatu Villa
Establishment of PT Bukit Uluwatu Villa

> **2004**
Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
Land acquisition for the construction of Alila Villas Uluwatu.

> **2006**
Pembangunan Alila Villas Uluwatu
Construction of Alila Villas Uluwatu

> **2008**
Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
Acquisition of fixed assets and operations of Alila Ubud.

> **2009**
Pembukaan Alila Villas Uluwatu
Opening of Alila Villas Uluwatu

> **2010**
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BUVA
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk became publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, with ticker code BUVA

Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa untuk pembangunan Alila Villas Bintan
Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa for the construction of Alila Villas Bintan

Akuisisi 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, untuk pembangunan Alila Tarabitan.
Acquisition of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, for the construction of Alila Tarabitan.

> **2011**
PT Bukit Lentera Sejahtera didirikan untuk pembangunan Alila SCBD
PT Bukit Lentera Sejahtera was established for the construction of Alila SCBD

Pemasangan tiang pancang perdana Alila Villas Bintan
Groundbreaking of AlilaVillas Bintan

Akuisisi 99% saham PT Bukit Borobudur untuk pembangunan Alila Borobudur
Acquisition of 99% shares of PT Bukit Borobudur for the construction of Alila Borobudur

> **2012**
Pemasangan tiang pancang perdana Alila SCBD
Groundbreaking of Alila SCBD

Pendirian PT Culina Global Utama, yang 49,94% sahamnya dimiliki oleh BUVA
Establishment of PT Culina Global Utama, of which 49.94% of shares were owned by the Company

Akuisisi PT Bukit Nusa Harapan untuk pembangunan The Cliff
Acquisition of PT Bukit Nusa Harapan for the construction of The The Cliff

> **2013**
Liberte French Brasserie di Pacific Place, Jakarta, mulai beroperasi
Liberte French Brasserieat Pacific Place, Jakarta, commenced operations

Pembukaan empat Terrace Tree Villa di Alila Ubud
The opening of four Terrace Tree Villa in Alila Ubud

> **2014**
Pemasangan tiang pancang perdana The Cliff
Groundbreaking of The Cliff

> **2015**
Topping off Alila SCBD
Topping off of Alila SCBD

Pemasangan tiang pancang perdana Alila Ubud Extension II
Groundbreaking of Alila Ubud Extension II

Akusisi Alila Manggis
Acquisition of Alila Manggis

> **2016**
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)
Capital Increase Without Preemptive Rights

> **2017**
Pembentukan Komite Keberlanjutan Perusahaan (Corporate Sustainability Committee) serta memperjelas visi menjadi usaha yang perduli lingkungan
Establishment of a Corporate Sustainability Committee that enhances the vision to be a business that cares about the environment

> **2018**
Pembukaan Omnia Dayclub dan Restoran SakeNoHana di Bali
Opening of the Omnia Dayclub and SakeNoHana Restaurant in Bali

Pembukaan Restoran Vong Kitchen dan Le Burger di Jakarta
Opening of Vong Kitchen and Le Burger Restaurants in Jakarta

Pembukaan Hotel Dialoog Banyuwangi di Banyuwangi
Opening of the Dialoog Banyuwangi Hotel in Banyuwangi

Divestasi anak perusahaan pemilik brand Alila
Divesting a subsidiary, the Alila brand owner

Pembukaan Hotel Alila SCBD Jakarta
Soft Opening of Alila SCBD Hotel in Jakarta

> **2019**
Pembukaan Hotel Alila SCBD, Jakarta
Opening of Alila SCBD Hotel, Jakarta

Pembukaan Restoran Hakkasan dan Hakkasan Roof Top di area Hotel Alila SCBD
Opening of Hakkasan Restaurant and Hakkasan Roof Top at in the Alila SCBD Hotel area

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of The Company

Visi
Vision

Menjadi pemimpin di industri *lifestyle* melalui penggabungan konsep desain yang luar biasa, kekayaan budaya lokal dan keramahan lingkungan.

To lead the lifestyle industry through a combination of extraordinary design, local cultures and eco-friendliness.

Misi
Mission

Menciptakan destinasi liburan baru dengan membangun pusat-pusat *lifestyle* yang berkelas seraya mempromosikan budaya dan konsep bangunan yang ramah lingkungan baik di dalam maupun luar Indonesia.

To create new destination through the development of tasteful lifestyle centers while promoting the culture and sustainable developments in Indonesia and around the world.

Visi Perseroan senantiasa dilakukan evaluasi dengan memperhatikan semua faktor yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan. Manajemen memandang saat ini Visi yang dimiliki masih sangat relevan. Visi bisnis yang saling terintegrasi dari setiap segmen bisnisnya dan terurai dalam pernyataan misi Perusahaan.

The vision of the Company is always evaluated by taking into account all factors that can affect the Company's business. Management believes that the current vision is still very relevant. A mutually integrated business vision from each of its business segment and breaks down in the Company's mission statement.

Bidang Usaha, Produk dan Jasa

Line of Business, Products and Services

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir yaitu Akta Nomor 13 tanggal 16 Februari 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17 Februari 2017, nomor AHU-AH.01.03.0071685, kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan.

2. Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
   - Menjalankan kegiatan usaha sebagai jasa akomodasi (cottage);
   - Menyediakan jasa penginapan yang meliputi penyediaan kamar menginap, tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian/binatu, penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel;
   - Memperoleh tanah dengan maksud untuk membangun hotel atau cottage atau tempat tujuan pariwisata lainnya yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan.

3. Guna menunjang kegiatan utama tersebut perseroan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:
   - Memperoleh bangunan lama dengan maksud untuk membangun dan mengelolanya sebagai hotel;
   - Menyewa tanah dengan maksud untuk membangun hotel yang menjadi satu kesatuan dengan tanah bersangkutan;
   - Memperoleh saham dari perusahaan lain yang memiliki bangunan, tanah dan/atau komplek hotel atau cottage, pengembangan hotel baru, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi yang tengah berjalan;
   - Mengambil alih usaha hotel, restoran, spa, fitness center, tempat karaoke dan/atau fasilitas hiburan hotel dan transportasi;
   - Menjalankan fungsi sebagai Hotel Management Company;
   - Mengoperasikan vila/unit milik pihak ketiga berdasarkan kerja sama operasi;
   - Mengoperasikan usaha event organizer termasuk namun tidak terbatas pada wedding organizer dan party organizer;

In accordance with the latest Articles of Association in the Deed No. 13 dated February 16, 2017, which made before Ashoya Ratam, a Notary in South Jakarta, in which the changes have been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Human of the Republic of Indonesia according to the decree on February 17, 2017, number AHU-AH.01.03.0071685, the Company's business activities as stated in the Article 3 of the Company's Articles of Association is as follows:

1. The Company has a purpose and objective to conduct a business in accommodation services (cottages) and hospitality.

2. To achieve the above purpose and objective, the Company can carry out the main business activities as follows:
   - Running business activities in accommodation services (cottages);
   - Providing lodging services which include the provision of stay rooms, eating and drinking places and services, laundry services, provision of accommodation facilities and other services needed for the management of hotel business activities;
   - Obtain land to build a hotel or cottage or other tourism destination which is a unit with the land concerned.

3. To support the main activities above, the company can carry out the following activities:
   - Obtaining an old building to be rebuilt and manage it as a hotel;
   - Renting land to build a hotel that is one unit with the land concerned;
   - Obtaining shares from other companies that own buildings, land and/or hotel or cottage complexs, new hotels construction, restaurants, spas, fitness centers, karaoke places and/or hotel entertainment and transportation facilities that are in progress;
   - Take over hotel businesses, restaurants, spa, fitness centers, karaoke places and/or hotel entertainment facilities and transportation;
   - Perform functions as a Hotel Management Company;
   - Operate villas/units belonging to third parties based on joint operations;
   - Operate an event organizer business including but not limited to wedding organizers and party organizers;

- Memiliki dan mengoperasikan usaha restoran;
- Memiliki dan mengoperasikan usaha spa;
- Mengoperasikan usaha dan memproduksi produk-produk kebutuhan hotel & resor dalam ruang lingkup gift shop termasuk namun tidak terbatas pada pakaian dan perhiasan;
- Menjual kavling tanah yang berlokasi dalam kawasan hotel & resor dan/atau bangunan-bangunan yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang bersangkutan. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi dan bidang perhotelan.

- Own and operate a restaurant business;
- Own and operate a spa business;
- Operate business and produce products for hotel & resort needs within the scope of the gift shop including but not limited to clothing and jewelry;

- Selling land plots located in the hotel & resort area and/or buildings that are part of the land concerned. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers the provision of accommodation services which then turn into the field of accommodation services and hospitality.

Produk, Jasa dan Layanan

Products and Services

ALILA UBUD, BALI

Alila Ubud adalah sebuah resor istimewa yang menawarkan perpaduan sempurna antara keindahan alam dan keunikan budaya Bali yang telah mengakar sejak berabad-abad lamanya. Resor ini didesain menyerupai desa tradisional yang menyatu dengan alam sekitar dan tetap mempertahankan identitas masyarakat setempat yang ramah dan penuh dengan senyum. Sentuhan perusahaan arsitek terkemuka dunia, Kerry Hill, telah menyempurnakan Alila Ubud sebagai sebuah resor yang sempurna bagi mereka yang mencari ketenangan dan kenyamanan dari segala kesibukan.

Alila Ubud terletak di lereng bukit di sepanjang tepi Sungai Ayung yang sejuk di Bali. Dengan tetap mempertahankan keindahan alamnya yang magis, interior resor dibuat menyatu dengan alam untuk memanjakan setiap pengunjung. Alila Ubud terdiri dari dua lantai. Terdapat 14 unit vila dan juga kolam renang "tanpa batas" dengan cabana di tepi kolam yang semuanya menghadap langsung ke lembah sungai untuk memberikan pengalaman menginap terbaik.

Para pengunjung juga dapat menikmati taman tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah. Selain itu, Alila Ubud juga dilengkapi fasilitas pendukung lainnya seperti ruang rapat, butik galeri seni, The Spa Alila, ruang perpustakaan, dan ruang pernikahan. Terdapat restoran di tengah perkebunan serta bale bengong bagi para pengunjung untuk menikmati pengalaman kuliner yang unik.

ALILA UBUD, BALI

Alila Ubud is an exquisite resort with a perfect blend of Balinese natural beauty and rich history of culture that has been going on for more than a century. The resort is designed to resemble a traditional village that blends with the natural surroundings and still hold a local identity where the people are friendly and smiling. The world's leading architect company, Kerry Hill, has made Alila Ubud as the perfect resort for those who seek peace and comfort from all the business.

Alila Ubud is located on a hillside along the edge of Ayung River in Bali. By maintaining its magical natural beauty, the interior of the resort is made to blend with nature to spoil every visitor. Alila Ubud consists of two floors. There are 14 units of villas and also an "infinity" swimming pool with poolside cabana facing directly into the river valley to provide the best experience.

Visitors can also enjoy a hidden garden, a spacious terrace and a beautiful tropical garden. In addition, Alila Ubud is also filled with other supporting facilities such as meeting rooms, art gallery boutiques, The Spa Alila, library, and a wedding hall. There is a restaurant in the middle of the garden as well as bale bengong for visitors to enjoy a unique culinary experience.

ALILA VILLAS ULUWATU, BALI

Alila Villas Uluwatu terletak di puncak tebing di sepanjang pantai selatan di Bukit Peninsula. Dikelilingi oleh pemandangan pantai yang menakjubkan dengan hamparan ombak dan langit biru yang luas, resor Alila Villas Uluwatu menawarkan pengalaman menginap yang memanjakan setiap panca indera secara sempurna.

Saat ini Alila Villas Uluwatu menjadi salah satu resor terkemuka di dunia yang dapat disejajarkan dengan Bulgari, Banyan Tree, dan Karma Kandara. Resor ini telah merepresentasikan investasi sempurna dalam hal kenyamanan yang diakui oleh dunia dan membekas di hati para pengunjung.

Didesain oleh WOHA Design Pte Ltd, perusahaan arsitektur terkenal di Singapura, Alila Villas Uluwatu memiliki desain arsitektur yang terintegrasi dengan alam sekitar dan menghadirkan pengalaman menginap yang ramah lingkungan. Keistimewaan resor dalam hal keramahan lingkungan dapat dilihat dari penggunaan kayu daur ulang untuk bahan bangunan. Resor menjaga penggunaan air sekitar dengan memanfaatkan air hujan dan juga air kolam renang menggunakan air laut. Penanganan limbah air juga dikelola secara terencana untuk menjaga tingkat kehijauan lingkungan. Alila Villas Uluwatu sangat mempercayai bahwa keistimewaan tempat menginap yang mengedepankan konsep hijau memberikan sebuah kenyamanan berkelanjutan yang unik.

ALILA VILLAS ULUWATU, BALI

Alila Villas Uluwatu is located on a cliff top along the southern coast on Bukit Peninsula. Surrounded by the breathtaking beach views with vast expanses of waves and blue sky, the Alila Villas Uluwatu resort offers a perfect stay to indulge every five senses.

Alila Villas Uluwatu has become one of the world's leading resorts that sits at the same place as Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara. This resort has represented a perfect investment if you seek for comfort and it is recognized by the world and surely has made an impression on the hearts of every visitor.

Designed by WOHA Design Pte Ltd, a well-known architecture firm in Singapore, Alila Villas Uluwatu's architecture is designed to be integrated with the surrounding environment and bringing an ultimate experience that is close to the environment. The resort has is known to be environmentally friendly from its use of recycled wood for building materials. The resort protect its surrounding water by utilizing rainwater and also sea water for its daily use and its swimming pool. Waste is also treated to preserve the environment. Alila Villas Uluwatu strongly believes that promoting a green concept as place to stay provides a unique experience that is sustainable for the environment.

Produk, Jasa dan Layanan

Products and Services

ALILA MANGGIS, BALI

Alila Manggis merupakan resor mewah yang terletak cukup tersembunyi yang cocok untuk para pengunjung yang mencari ketenangan. Pengunjung dapat memanjakan diri dengan keindahan alam dari hamparan laut luas dan naungan pohon kelapa. Resor ini seperti mendapat limpahan keistimewaan dari Gunung Agung yang megah dan dianggap suci oleh penduduk sekitar.

Alila Manggis menawarkan fasilitas modern yang menyatu dengan alam sekitar. Para pengunjung disarankan untuk menikmati relaksasi yang menyegarkan dari spa natural yang ada di resor. Terdapat kolam renang besar di tengah-tengah resor yang berdesain geometris sempurna dengan pemandangan laut. Ini membuat pengunjung dapat merasakan pengalaman berenang istimewa yang seakan menyatu dengan hamparan laut luas.

Terletak di Bali Timur, Alila Manggis menjadi salah satu gerbang pembuka bagi Perseroan untuk mulai menjelajah potensi pariwisata yang belum terjamah di Pulau Dewata ini. Tentunya hal ini juga berkontribusi positif bagi perkembangan hidup masyarakat sekitar akan kehidupan ekonomi yang lebih baik melalui kehadiran resor berkelas dunia.

ALILA MANGGIS, BALI

Alila Manggis is a luxury resort at a hidden location that is suitable for visitors who seek peace. Visitors can indulge themselves with the natural beauty of the vast sea and the shade of coconut trees. This resort seems to get an abundance of natural privileges from the majestic Mount Agung that is considered sacred by the local people.

Alila Manggis offers modern facilities that blend with the natural surroundings. The visitors are advised to enjoy a refreshing relaxation from the natural spa at the resort. There is a large swimming pool in the middle of the resort that is designed in a perfect geometric shape with an open views of the sea. This allows visitors to experience a special swimming experience into the vast open sea.

Located in East Bali, Alila Manggis is one of the gates for the Company to begin exploring the untapped potential of tourism in the Island of Gods. Surely this also brings a positive impact to the surrounding community to have a better life through the presence of a world-class resort.

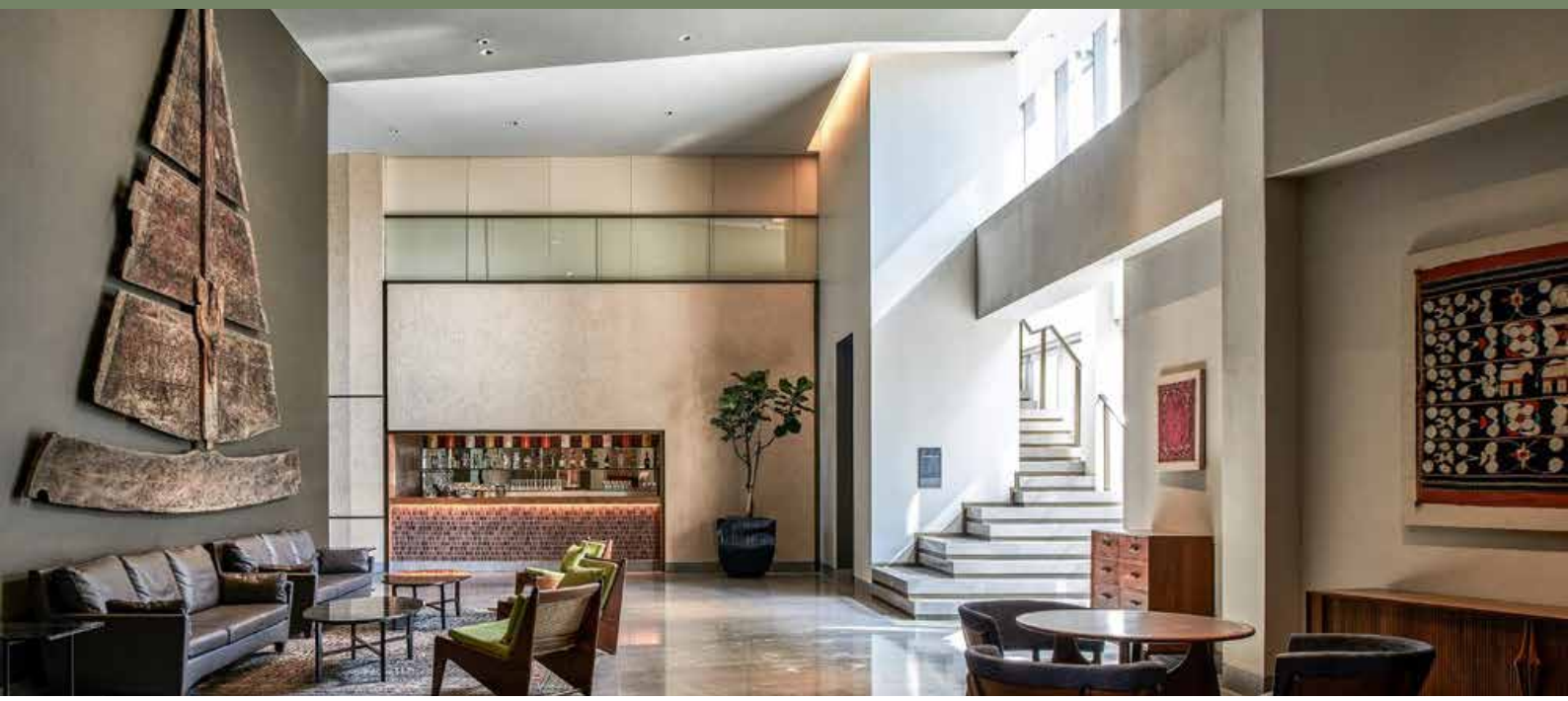

ALILA SCBD, JAKARTA

Menjulang tinggi di pusat bisnis kota Jakarta, Alila SCBD Jakarta merupakan pilihan tepat bagi para kaum urban. Hotel mewah ini didesain dengan konsep modern namun tetap minimalis untuk mendukung kesibukan kota yang modern dan gaya hidup yang dinamis.

Alila SCBD menawarkan lebih dari 200 kamar dan juga ruang serba guna untuk berbagai acara bisnis dan juga hiburan serta pernikahan. Terdapat kolam renang dan pusat kebugaran serta spa. Para pengunjung juga dapat memanjakan diri dengan berbagai pilihan kuliner terbaik dari restoran-restoran ternama yang sudah mendunia.

Jakarta yang terkenal sebagai kota yang tidak pernah tidur dan Alila SCBD Jakarta sangat memahami kebutuhan gaya hidup yang terus berputar sepanjang malam. Terdapat rooftop dengan konsep elegan untuk menawarkan hiburan berkelas dengan pemandangan malam yang bermandikan cahaya kota.

ALILA SCBD, JAKARTA

Rising high in the Jakarta's bustling city, Alila SCBD Jakarta is the right choice for urbanites to spend their times. This luxury hotel is designed with a modern, minimalist concept to support the modern city life and its dynamic lifestyle.

Alila SCBD offers more than 200 rooms and also a function room for various events of business, entertainment and also weddings. There is a swimming pool, fitness center and a spa. The visitors can also indulge themselves with various choices of modern culinary from well-known restaurants worldwide.

Jakarta is famous as a city that never sleeps and Alila SCBD Jakarta understands that perfectly to accommodate the never ending lifestyle all night long. There is a rooftop with an elegant concept to offer classy entertainment life with a night view bathed in city light.

Produk, Jasa dan Layanan

Products and Services

PROPERTI DALAM PENGEMBANGAN

PROPERTY IN DEVELOPMENT

THE CLIFF, BALI

Perseroan kembali bekerja sama dengan WOHA Design Pte Ltd, sebuah perusahaan arsitek kenamaan di Singapura, untuk mengembangkan properti baru yaitu The Cliff di Bali.

Ditargetkan selesai pada tahun 2019, The Cliff menawarkan alternatif tempat menginap di Bali dengan keindahan pemandangan Samudera Hindia. Resor mewah di atas tebing ini memiliki 52 suite yang semuanya menghadap lautan. Para pengunjung dapat menikmati deburan suara ombak dan langit biru tanpa batas saat menemani keseharian mereka di The Cliff.

The Cliff juga menawarkan konsep resor yang lengkap di bawah satu atap dengan restoran dan bar berdesain ekslusif dan modern. Salah satu yang menarik adalah desain bar yang sengaja ditempatkan menggantung di tepi tebing untuk memberikan pengalaman unik saat bersantai di resor. Terdapat berbagai fasilitas pendukung seperti kolam renang yang juga menawarkan keindahan alam Samudera Hindia.

THE CLIFF, BALI

The Company is working once again with WOHA Design Pte Ltd, a well-known architecture company in Singapore, to develop a new property, The Cliff in Bali.

Targeting to be completed in 2019, The Cliff offers an alternative place to find a place to stay in Bali with a beautiful view of the Indian Ocean. This luxury resort on a cliff top has 52 suites where all facing the ocean. The visitors can enjoy the sound of waves crashing and the limitless blue sky while enjoying their stay at The Cliff.

The Cliff is designed to have a complete resort facilities under one roof with exclusive designs of restaurants and bars. One of the highlights is the bar which is deliberately placed to be hanging on the edge of a cliff to provide a unique experience while relaxing at the resort. There are other supporting facilities such as swimming pool that offers the natural beauty of the Indian Ocean.

ALILA VILLAS BINTAN, KEPULAUAN RIAU

Perseroan juga telah melebarkan sayap bisnisnya ke Bintan, Kepulauan Riau, dengan mendirikan Alila Villas Bintan. Terletak dekat dengan Singapura, resor ini menawarkan fleksibilitas pengalaman menginap yang istimewa dengan salah satu pusat perbelanjaan terkemuka di dunia.

Dibangun di atas lahan seluas 14 hektar, Alila Villas Bintan terdiri dari 40 villa dan juga fasilitas lainnya yang akan memanjakan para pengunjung seperti kolam renang tanpa batas, restoran, bar untuk bersantai, perpustakaan serta tempat minum teh yang penuh dengan ketenangan. Resor ini juga terletak di tepi pantai yang luas. Para pengunjung dapat memanjakan diri dengan berjalan-jalan santai di area pantai pribadi.

Resor ini nantinya akan dikelola oleh PT Bukit Lagoi Villa, entitas anak dengan kepemilikan saham Perusahaan sebanyak 99,79%.

ALILA VILLAS BINTAN, KEPULAUAN RIAU

The Company has also expanded to reach Bintan, Riau, by building Alila Villas Bintan. Located close to Singapore, this resort offers the flexibility of staying at a place that is close with one of the world's well known shopping centers.

With 14 hectares of area, the visitors will be spoiled to stay at Alila Villas Bintan with its 40 villas and other facilities such as an infinite swimming pool, a restaurant, a bar for relaxing, a library and a tranquil teahouse. The resort is located on the edge of a large beach. Visitors can indulge themselves through a casual walk in the private beach area.

The resort will be managed by PT Bukit Lagoi Villa, a subsidiary where the Company owns 99.79%.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

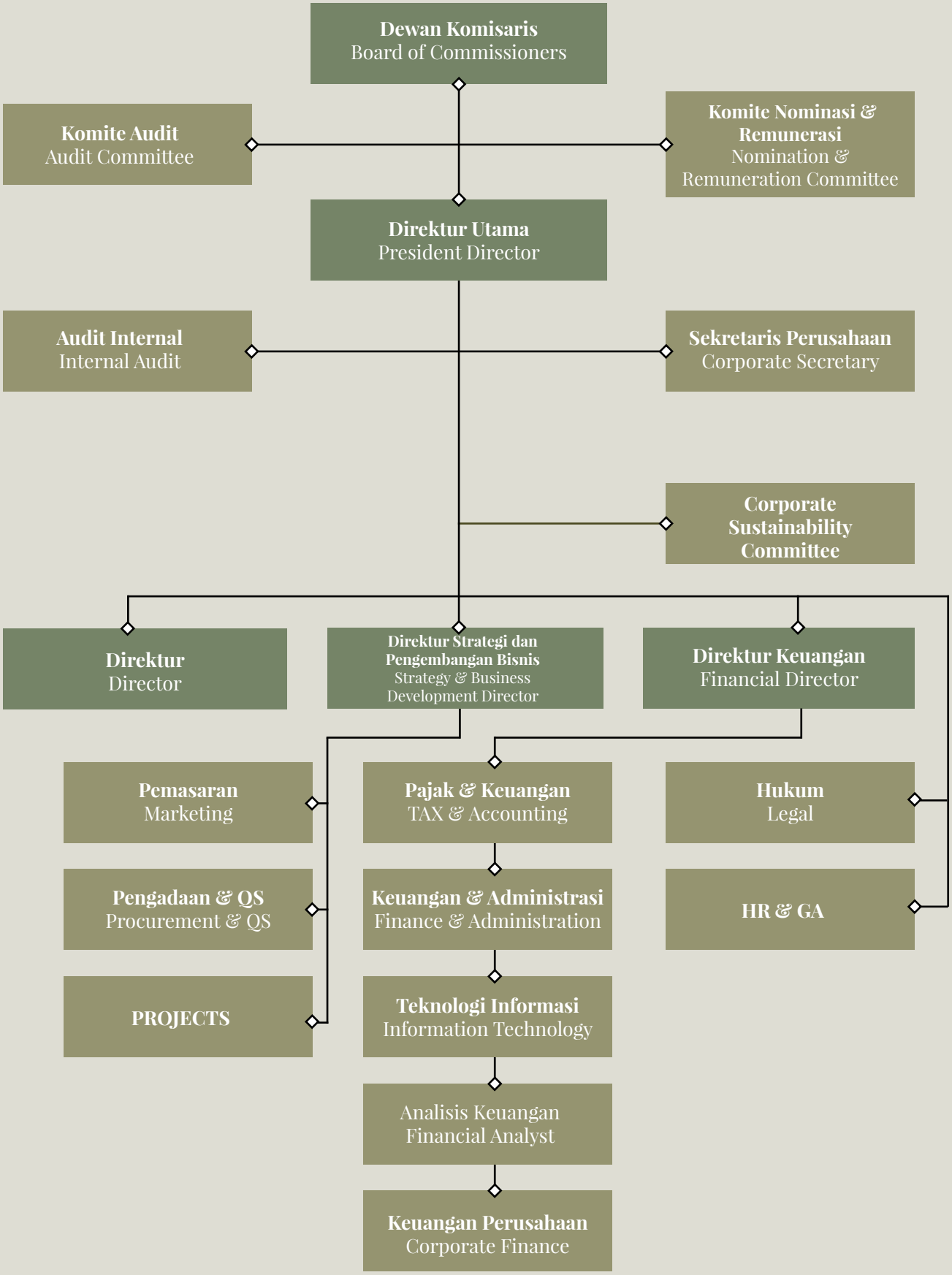

Wilayah Operasi
Areas of Operation

Unit yang Beroperasi
Operating Units

- Alila SCBD – Jakarta
- Dialoog Banyuwangi
- Alila Villas Uluwatu – Bali
- Alila Ubud – Bali
- Alila Manggis – Bali

Proyek yang Sedang Berjalan
Ongoing Projects

- The Cliff – Bali

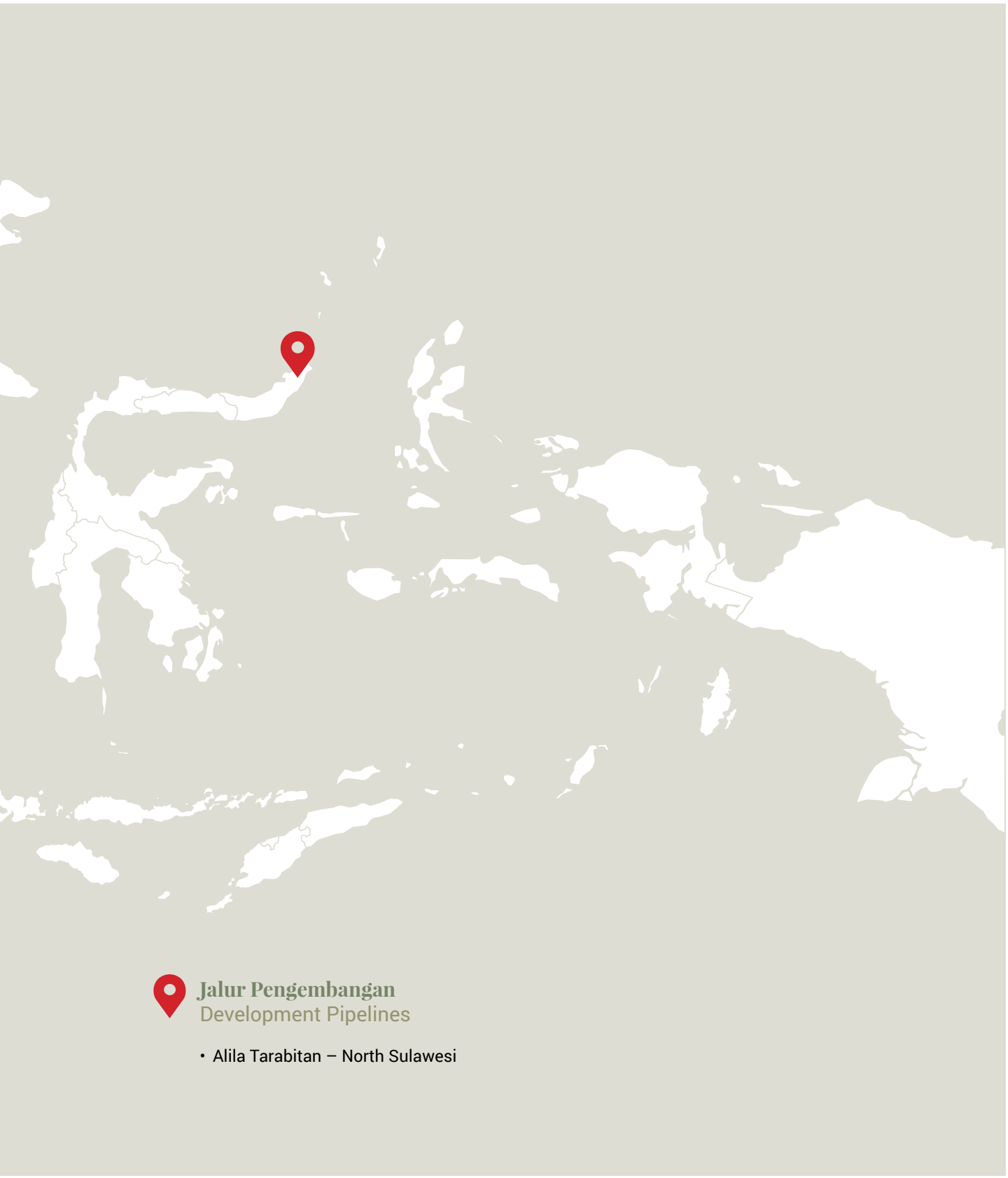

Jalur Pengembangan
Development Pipelines

- Alila Tarabitan – North Sulawesi

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

As of December 31, 2019, the composition of shareholders can be seen in the following table:

Memiliki ≥ 5% Saham | Has ≥ 5% of Shares			
Pemegang Saham Shareholder	**Status** Status	**Jumlah (lembar)** Total (Share)	%
Archipelago Resorts and Hotels Limited	Lembaga Asing | Foreign Institution	1,893,286,000	27,80
PT Asia Leisure Network	Lembaga Lokal | Local Institution	1,702,818,712	25,00
NV III Holdings Limited	Lembaga Asing | Foreign Institution	885,770,600	13,00
Shinhan Investment Corp Group	Lembaga Asing | Foreign Institution	343,963,600	5,05
Memiliki ≥ 5% Saham | Has ≥ 5% of Shares			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	Individu Lokal | Local Individual		29,15

Dari keseluruhan komposisi pemegang saham, tidak terdapat kelompok/kumpulan masyarakat yang memiliki jumlah saham Perseroan dengan kepemilikan di bawah 5%.

From all the shareholders, there are no groups of public who have the Company's shares with an ownership below 5%.

Kelompok Pemegang Saham Berdasarkan Status per 31 Desember 2019 Shareholders Group by Status as of December 31, 2019			
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Pemegang Saham** Total Shareholders	**Jumlah (lembar)** Total (share)	%
Pemodal Lokal | Local Investors			
Individu | Individual	1.085	1.598.064.304	23,46
Institusi | Institution	14	2.033.999.093	29,86
Jumlah Pemodal Lokal | Total Local Investors	1.099	3.632.063.397	53,32
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Individu | Individual	3	8.453.603	0,13
Institusi | Institution	7	3.170.752.200	46,55
Jumlah Pemodal Asing | Total Foreign Investors	10	3.179.205.803	46,68
Jumlah Keseluruhan Pemodal | Total Investors	1.109	6.811.269.200	100

Bila ditinjau dari status pemegang saham, maka komposisi 20 pemegang saham terbesar adalah:

Based on the status of shareholders, the composition of the 20 largest shareholders is:

20 Pemegang Saham Terbesar | 20 Largest Shareholders							
Institusi Lokal Local Institution		**Institusi Asing** Foreign Institution		**Individu Lokal** Local Individual		**Individu Asing** Foreign Individual	
Nama Investor Investor Name	%	**Nama Investor** Investor Name	%	**Nama Investor** Investor Name	%	**Nama Investor** Investor Name	%
Asia Leisure Network, PT	25,00	Archipelago Resorts and Hotels Limited	27,80	Edy Suwarno Al Jap L Sing	3,22	n.a.	
Sas Gramarindo Sentosa, PT	2,34	NV III Holdings Limited	13,00	Aspin Suryanna	1,24	n.a.	
Minna Padi Pringgondani Saham	1,50	HSBC-Fund Services A/C 006 KSD-NH Investment and Securities	3,61	Jimmy Hidayat	1,24	n.a.	
PT Sinarmas Asset Management	0,56	HSBC-Fund Services A/C 006 Korea Securities Depository	1,44	Firmansyah Theja	0,64		
PT Graha Prima Sejahtera	0,36	OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	0,40	Lukky Gunawan	0,39		
		Megarich Capital Pte Ltd	0,30	Henry Kurniawan Latief	0,35		
				Luci Kristiani Handajani	0,35		
				Roslily	0,26		
				Hendry Yanto, Se	0,26		
Total	**29,76**		**47,43**		**7,95**		

Diantara para pemegang saham, terdapat satu Komisaris yang memiliki saham perusahaan, yakni:

Among the shareholders, there is one Commissioner who owns the Company shares, namely:

Kepemilikan Saham Manajemen Perseroan | Shareholding of Company Management			
Nama Name	**Status** Status	**Jumlah (lembar)** Total (share)	**%**
Edy Suwarno Al Jap L Sing (Komisaris) Commissioner	Komisaris Commissioner	219.305.536	3,22

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Listing of Shares

Keterangan Description	**Tanggal** Date	**Total Saham (lembar)** Total Share	**Tercatat (lembar)** Recorded (share)	**Harga Penawaran (Rp)** Offering Price (Rp)	**Nama Bursa Efek** Stock Exchange Name
Penawaran Umum IPO	12 Juli 2010 July 12, 2010	2.857.142.500	2.857.142.500	260	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Right Issue I	26 Juni 2012 June 26, 2012	238.889.000	3.096.031.500	448	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Non Preemptive Right Issue II	02 November 2016 November 02, 2016	309.603.100	3.405.634.600	582	BEI
Pemecahan Nilai Nominal Saham 1 : 2 Stock Split (1:2)	01 Agustus 2018 August 01, 2018	3.405.634.600	6.811.269.200	-	BEI

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

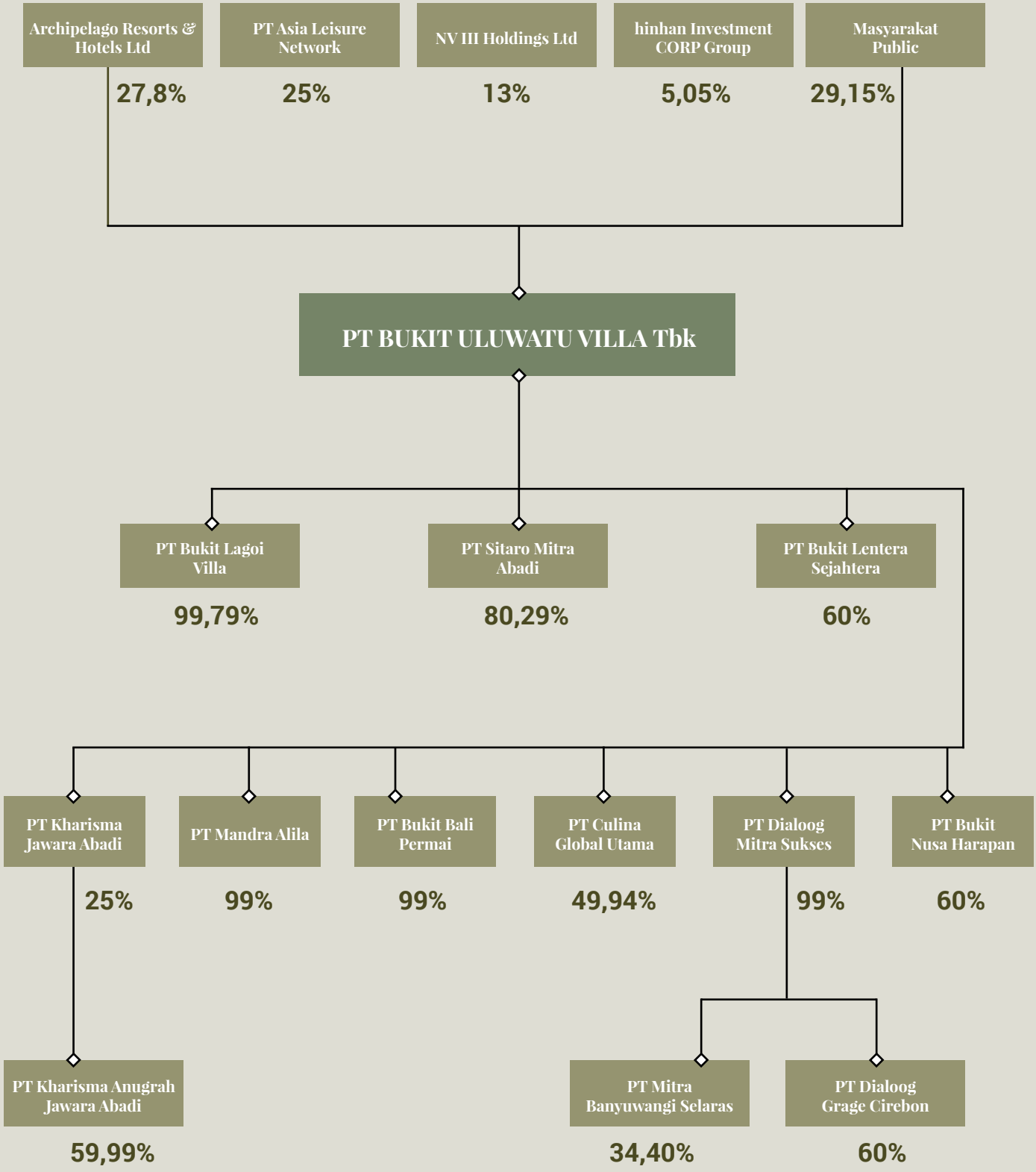

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiariy Name	**Tanggal Pendirian** Establishment Date	**Kepemilikan** Ownership	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Status** Status
Entitas Anak Kepemilikan Langsung | Subsidiary with Direct Ownership					
PT Bukit Lagoi Villa	1 Juli 2010 July 1, 2010	99,79%	Jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan real estate Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry	Jl. Kota Kapur Wisma Bintan Resort Cakrawala	Beroperasi sejak 2010 Operating since 2010
PT Sitaro Mitra Abadi	6 April 2010 April 6, 2010	80,29%	Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan Accomodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet operating
PT Bukit Lentera Sejahtera	10 Maret 2011 March 10, 2011	60,00%	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa Hospitality, food and beverage and services	Kawasan SCBD Lot 11A Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran baru, Jakarta Selatan	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018
PT Bukit Nusa Harapan	19 Januari 2011 January 19, 2011	60,00%	Jasa akomodasi (hotel dan cottage) dan perhotelan Accomodation (hotels and cottage) and hospitality	Jl. Blimbing Sari Br Tambyak, Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012
PT Bukit Bali Permai	6 November 2014 November 6, 2014	99,00%	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet operating
PT Mandra Alila	15 September 1992 September 15, 1992	99,00%	Jasa akomodasi (hotel dan cottage) Accomodation (hotels and cottage)	Br Buitan Manggis Karangasem	Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995
PT Dialoog Mitra Sukses	15 Januari 2013 January 15, 2013	99,00%	Jasa akomodasi (cottage) dan perhotelan Accomodation (cottage) and hotels	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Not yet operating

Nama Anak Perusahaan Subsidiariy Name	**Tanggal Pendirian** Date	**Kepemilikan** Ownership	**Bidang Usaha** Line Business	**Alamat** Address	**Status** Status
Entitas Anak Kepemilikan melalui PT Dialoog Mitra Sukses | Subsidiaries Owned through PT Dialoog Mitra Sukses					
PT Dialoog Grage Cirebon	11 Juni 2013 June 11, 2013	60,00%	Jasa, Perdagangan, Perindustrian, dan Pengangkutan Darat Services , trade , industry , and transporting land	Jl. P. Drajat, Komplek Pegambiran Residence Blok A1 No.12., Cirebon, Jawa Barat	Belum beroperasi Not yet operating
PT Mitra Banyuwangi Selaras	5 Juli 2013 July 5, 2013	34,40%	Jasa Services	Jl. Argopuro No.57, Kelurahan Klatak, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018
Entitas Asosiasi | Associates					
PT Kharisma Jawara Abadi	3 Oktober 2013 October 3, 2013	25,00%	Jasa, Perindustrian, Perdagangan, dan Pembangunan Services , industry, trade , and construction	Equity Tower, Marquee Executive Office Lt. 35, Lot. 9 Kawasan SCBD Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018
PT Culina Global Utama	28 Mei 2012 May 28, 2012	49,94%	Restoran atau Bar A restaurant or bar	Talavera Office Park, Lantai 12, Jl. TB Simatupang Kav.22-26, Cilandak, Jakarta Selatan	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama Lembaga/Profesi Name of institution/ profession	**Pelayanan** Services	**Alamat** Address	**Biaya** Fee	**Periode** Period
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jasa kustodian Saham Share Custodian Service	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend Sudirman Kav 5253 Jakarta - 12190, Indonesia	**11.000.000**	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
PT EDI Indonesia	Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek Recordingsecurities ownership and distributing rights related to Securities	Jln. Yos Sudarso Kav. 89 Wisma SMR, Lantai 10 Jakarta 14350, Indonesia	**19.800.000**	Sejak 2010 s/d saat ini Since 2010 up to present
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, CPA (BDO)	Audit laporan keuangan Financial Statements audit	Prudential Tower, Lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910	**650.000.000**	Tahun 2019
Ashoya Ratam, S.H., M.Kn	Notaris/PPAT KA JAKSEL Notary/PPAT KA, South Jakarta	Jalan Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180	**38.147.725**	Tahun 2015 s/d saat ini Since 2015 up to present
KJPP Rengganis Hamid & Rekan Kantor Cabang Bali	Jasa Penilai Aktiva Asset Appraisal Service	Jl. Mertanadi No. 88, Pertokoan Mertanadi Blok B, Lingkungan Abianbase, Kuta, Badung, Bali 80361	**11.000.000**	Tahun 2018

Keseluruhan Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada Undang-Undang Pasar Modal.

All Capital Market Supporting Institutions and Professionals declared that there is no affiliation with the Company as defined in the Capital Market Law.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Alila Villas Uluwatu

Alila Ubud

Alila Manggis

Alila Villas Uluwatu

1. Zero Waste to Landfill Awards 2019 - ROLE Foundation
2. Tri Hita Karana Awards & Accreditation Alila Villas Uluwatu
3. Global Destination Wedding Hotel Top 20 2019 - Golden Vane Awards Committee
4. No. 4 of Top 20 Resort in Bali, Indonesia 2019 - Readers Choice Awards from Conde Nast Traveler
5. No. 5 Best Wedding Hotels 2019 - Asia Smart Travel
6. The Best Fine Dining for Quila 2019 - Now! Bali
7. Earthcheck Platinum Certify 2019 Alila Villas Uluwatu
8. Eco-Conscious practice certificate 2019 - NOW! Bali Magazine
9. The Best Hotel Villas 2019 - Exquisite Magazine

Alila Ubud

1. Tri Hita Karana Awards & Accreditation Alila Ubud
2. Winner Sustainable 2019 From Hotels.com Alila Ubud
3. Earthcheck Gold Certify 2019 Alila Ubud

Alila Manggis

1. Tri Hita Karana Awards & Accreditation Alila Manggis
2. Wajib Pajak Daerah Teladan II Alila
   The Best Regional Tax Payer 2019 Alila
3. Earthcheck Gold Certify 2019 Alila Manggis

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on Company's Website

Perseroan memberikan informasi secara transparan, aktual, dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas. Perseroan berupaya untuk menjaga ketersediaan informasi dengan lengkap melalui situs Perusahaan yaitu www.buvagroup.com.

The Company provides information transparently, updated and accurately to all shareholders and stakeholders, including the general public. The Company is maintaing the information to be always available on the Company's website at www.buvagroup.com.

No	**Informasi** Information	**Situs Web Perusahaan** Company Website
1.	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	√
2.	Kode Etik Code of Conduct	√
3.	Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Information on General Meeting of Shareholders	√
4.	Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Directors	√
5.	Laporan Keuangan Terpisah (5/lima tahun terakhir) Separated Financial Statements (last 5/five years)	√
6.	Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter for Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan perhotelan yang ditawarkan melalui barisan portofolio properti dengan standar berkualitas internasional, Perseroan memandang bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi satu hal penting yang harus selalu dikembangkan. Kualitas SDM yang prima sangat berharga bagi perkembangan usaha Perseroan dan hal ini menjadi salah satu kunci sukses untuk memenangkan persaingan pasar yang sengit. Kualitas SDM yang prima tentunya berawal dari para karyawan yang memiliki kondisi terbaik. Inilah mengapa Perseroan memandang setiap karyawannya sebagai modal utama dan tidak hanya sebagai sumber daya semata sehingga Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraaan dan perkembangan para karyawan.

Strategi Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM dilakukan secara terintegrasi dengan strategi bisnis dan fokus usaha Perusahaan. Perkembangan usaha yang mengedepankan kualitas pelayanan dan standar properti terbaik dan berkelas tentunya patut diimbangi dengan kualitas SDM yang profesional dan berkualitas karena "perusahaan bersaing di level individual".

Dengan berdasarkan strategi manajemen bakat atau talent management, keberhasilan merekrut individu-individu yang lebih kompeten dari pemain lainnya dan mengembangkan potensi mereka akan memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan.

As a company engages in accommodation (cottage) and hospitality services through the building and hotels properties of international standard that the Company owned, the Human Resources quality becomes one important factor that needs to be enhanced. Human resources with excellent quality are very valuable for the Company's business and this is one of the keys to success in winning the challenging market competition. The HR quality certainly starts from the employees who are their best conditions. Therefore, the Company regarded every employee as the main capital and not merely as a resource, making the Company always to always pay attention to their welfare and their development.

HR Management Strategy

The HR management strategy was integrated with the Company's business strategy and business focus. Business development that prioritized service quality and the best property with the highest quality standard needs to be balanced with professional and qualified human resources because "the Company compete at the individual level".

Based on the talent management strategy, the success of competing against other companies in recruiting individuals who are more competent and then developing their potential will give the Company the advantage against others.

STRATEGI *TALENT MANAGEMENT* BUVA
BUVA Talent Management Strategy

Human Resources Planning	Human Resources Acquiring	Human Resources Developing	Human Resources Maintaining	Human Resources Retaining
1. Organization Development 2. Job Management 3. Workforces Planning	1. Recruitment & Placement	1. People Development 2. Training 3. Performance Management 4. Competencies Based 5. Career Management	1. Compensation & Benefit	1. Talent Management 2. Succesion Planning

Pokok-pokok program pelaksanaan strategi *talent management* yang dirancang Perseroan dalam rangka mencetak SDM yang berkualitas antara lain mengacu kepada:

1. Penyempurnaan kebijakan secara berkala;
2. Optimalisasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan;
3. Pengembangan kompetensi *managerial skill* dan *leadership skill*;
4. Penerapan *reward* & *punishment*;
5. Keselamatan dan kesehatan kerja.

Pengelolaan SDM yang Bertanggung Jawab

Perseroan mengelola SDM dengan selalu mengedepankan prinsip kesetaraan dengan tidak mempertimbangkan jenis kelamin, suku, dan agama dalam mengelola karyawan. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama di dalam Perseroan.

Perseroan selalu mengikuti dan taat terhadap berbagai regulasi yang ditetapkan, khususnya Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sehingga membatasi usia minimal pekerja yaitu 18 tahun. Perseroan juga menetapkan usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun.

Rekrutmen SDM

Proses rekrutmen merupakan langkah awal untuk dapat memastikan ketersediaan SDM berkualitas yang sesuai dengan kualifikasi kompetensi setiap posisi yang ada dalam struktur organisasi Perusahaan. Perseroan memiliki prosedur rekrutmen untuk memastikan bahwa para Perseroan mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada putera dan puteri terbaik bangsa untuk menjadi Insan BUVA tanpa membedakan ras, suku, agama, jenis kelamin dan golongan. Para kandidat yang tertarik dapat melihat setiap lowongan pekerjaan yang tersedia secara online melalui program *e-recruitment* yang dapat diakses melalui www.buvagroup.com. Selain rekrutmen reguler, Perseroan melakukan *talent management* yang digunakan untuk mengisi posisi strategis perusahaan.

Profil SDM 2019

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 482 orang, berkurang sebanyak 18 orang atau 3,6% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 500 orang. Penurunan jumlah karyawan ini terjadi karena adanya upaya efisiensi organisasi.

The main points of the talent management strategy that the Company has designed to produce quality HR include the following:

1. Enhancing policies regularly;
2. Optimizing the implementation of labor practices;
3. Developing the managerial and leadership skills and competencies;
4. Applying reward & punishment;
5. Ensuring occupational health and safety.

Responsible HR Management

The Company managed its HR by always promoting the principle of equality by not considering gender, ethnicity, and religion in managing employees. Every employee has the same opportunity in the Company.

The Company always followd and obeyed the applicable regulations, particularly the Law No. 13 in 2003 regarding Manpower and therefore limiting the minimum age of employee to be at least 18 years old. The Company also set a retirement age at 55 years old in accordance with the Government Regulation No. 45 in 2015 regarding the Implementation of the Pension Benefit Guarantee Program.

HR Recruitment

The recruitment process is the first step to ensure the availability of qualified human resources in accordance with the qualifications that the Company neded in its organizational structure. The Company has a recruitment procedure to ensure that the Company gets the best candidates according to the organizational needs.

The Company also gave the opportunity for all to join and become BUVA Personnel regardless of their race, ethnicity, religion, gender, and class. Interested candidates could see every available vacancy via online through the e-recruitment program accessible at www.buvagroup.com. In addition to regular recruitment, the Company also conducted talent management program to fill the strategic position.

HR Profile in 2019

As of December 31, 2019, the Company's employees were 482 people, decreased 18 people or 3.6% compared to 500 people in 2018. This decline occurred due to organizational efficiency.

Demografi karyawan sampai dengan 31 Desember 2019 dapat dilihat dari data di bawah ini:

Employee demographics as of December 31, 2019 can be seen in the following data:

Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi
Number and Composition of Employees Based on Organizational Level/Position

Tingkat Level	Lokasi Kerja | Work Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
General Manager General Manager	-	-	1	1	1	1	2	4
Manajer Eksekutif Executive Manager	-	-	7	8	2	12	9	20
Manajer Manager	6	10	42	44	11	-	59	51
Asisten Manajer Assistant Manager	9	8	96	99	61	63	166	174
Officer Staff	1	2	134	138	107	108	242	247
Non Staff Non Staff	4	4	-	-	-	-	4	4
Jumlah | Total	**20**	**24**	**280**	**290**	**182**	**184**	**482**	**500**

Jumlah karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number and Composition of Employees Based on Educational Level

Tingkat Level	Lokasi Kerja | Work Location						Jumlah Total	
	Kantor Pusat Head Office		Alila Villas Uluwatu		Alila Ubud			
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Strata 3 Doctor	-	-	-	-	-	-	-	-
Strata 2 Master	2	1	1	2	-	-	3	3
Sarjana Bachelor	13	16	42	53	16	15	71	84
Akademi Academy	0	2	121	130	63	81	184	213
SMU / SMP / SD Highschool / Junior Highschool / Elementary School	5	5	116	107	103	88	224	200
Jumlah | Total	**20**	**24**	**280**	**290**	**182**	**184**	**482**	**500**

Jumlah karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Number and Composition of Employees Based on Age Group								
Tingkat Level	**Lokasi Kerja** | Work Location						**Jumlah** Total	
	Kantor Pusat Head Office		**Alila Villas Uluwatu**		**Alila Ubud**			
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**
<30 tahun | years old	4	6	89	92	20	32	113	130
30-50 tahun | years old	13	15	182	190	137	147	332	352
>50 tahun | years old	3	3	9	10	25	5	37	18
Jumlah | Total	**20**	**24**	**280**	**292**	**182**	**184**	**482**	**500**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Number of Employees Based on Employment Status								
Tingkat Level	**Lokasi Kerja** | Work Location						**Jumlah** Total	
	Kantor Pusat Head Office		**Alila Villas Uluwatu**		**Alila Ubud**			
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**	**2019**	**2018**
Tetap | Permanent	15	8	220	228	163	163	398	399
Kontrak | Contract	5	16	60	64	19	21	84	101
Jumlah | Total	20	24	280	292	182	184	482	500

Pengembangan Kompetensi

Perseroan menetapkan strategi pengembangan SDM sesuai dengan rencana bisnis dan pengembangan usaha yang disesuaikan dengan dinamika industri dan intensitas persaingan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mengembangkan talenta terbaik mereka sesuai dengan tingkat kapasitas dan potensi kompetensi masing-masing.

Perseroan berkomitmen penuh pada proses pengembangan karyawan melalui perencanaan program pendidikan dan pelatihan dengan fokus pengembangan karier dan kemampuan manajemen umum. Pada tahun 2019, program pelatihan yang dijalankan Perusahaan disusun sesuai dengan pokok-pokok yang dapat meningkatkan kualitas, kompetensi,

Competency Development

The Company prepared the HR development strategies in accordance with business plans and development according to industry dynamics and competition intensity. The Company gave equal opportunities for employees to develop their best talents according to their respective levels of capacity and potential.

The Company is fully committed to the employee development process through education and training programs that focused on career development and general management capabilities. In 2019, the Company's training programs were arranged to improve the quality, competence, and knowledge and skills of employees. The development programs were

serta pengetahuan dan keterampilan karyawan. Penentuan program pengembangan didasarkan pada Analisa Kebutuhan Pelatihan (*Training Need Analysis*) yang kemudian disesuaikan dengan gap kompetensi berdasarkan target unit kerja serta Visi dan Misi Perseroan.

conducted based on Training Need Analysis which then adjusted to the competency gap based on the working unit targets and the Company's Vision and Mission.

Pada tahun 2019, total biaya pelatihan yang dikeluarkan adalah sebesar Rp562juta dengan rincian program pelatihan untuk seluruh karyawan, termasuk organ-organ Perseroan seperti Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite adalah sebagai berikut:

In 2019, the total training costs amounted to Rp562 million and information regarding the training program for all employees, including the Company's organs such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and committees were as follows:

Keterangan Description	**Jumlah Pelatihan** Total Training	**Jumlah Peserta** Total Participants
Jabatan Karyawan | Employee Position		
Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management	8	15
Officer | Staff		-
Non Staf | Non Staff	-	-
Organ-organ Perusahaan | Company Organs		
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	-	-
Direksi | Board of Directors	-	-
Komite Audit | Audit Committee	-	-
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1	1
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary	4	2
Internal Audit | Internal Audit	-	-

Penilaian Kinerja SDM

Penilaian kinerja karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan parameter yang jelas dan diawasi oleh masing-masing atasan dalam unit usaha terkait. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada prinsip-prinsip utama seperti pencapaian target, standar dan kualitas pelayanan, evaluasi berkala.

Penilaian kinerja SDM dilakukan mulai dari tahap awal melalui proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward & punishment*. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa target kinerja, jenjang karier, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja. Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh karyawan dan melaksanakan proses promosi dan rotasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

HR Performance Assessment

Employee performance appraisal was conducted based on clear parameters and overseen by every supervisor in the relevant business unit. Employee performance appraisal referred to the main principles including target achievement, service standards and quality, periodic evaluations.

HR performance evaluation started from the initial stage through the communication, administrative preparation, and coordination related to reward & punishment. The results of employee performance reviews and assessments became the basis for setting performance targets, career paths, competency and skill development, and performance achievement incentives. In 2019, the Company has conducted a performance evaluation on all employees and promoted and rotated the employees according to the Company's needs.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

Tinjauan Umum
General Overview

Kondisi Perekonomian Nasional dan Global

Bank Indonesia telah mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga di angka 5% dengan realisasi pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar 5,02%. Meski mampu terjaga di angka 5%, namun pertumbuhan tahun 2019 masih lebih rendah dari tahun 2018 yang mampu tumbuh sebesar 5,17%. Geliat konsumsi rumah tangga yang sempat bertumbuh dari kuartal I hingga kuartal III-2019 yang mampu mencapai angka pertumbuhan sebesar 5,01%, mengalami perlambatan di kuartal IV dan hanya mampu tumbuh sebesar 4,97%. Realisasi pertumbuhan ini juga melambat dari periode yang sama di tahun 2018 yang mampu mencapai 5,08%.

Mempertahankan pertumbuhan ekonomi di atas 5% di tengah kondisi perlambatan ekonomi global merupakan sebuah prestasi sendiri bagi Indonesia. Mitra dagang utama Indonesia yaitu Singapura, Tiongkok, Korea Selatan, dan Amerika Serikat masing-masing mengalami perlambatan kondisi ekonomi yang juga turut mempengaruhi laju perdagangan global dan investasi dengan Indonesia. Tidak hanya mitra dagang utama Indonesia, perlambatan juga dialami sebagian besar negara di dunia dan membuat Bank Dunia merevisi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 menjadi 2,9% dari 3% di 2018 lalu. Berbagai hal yang menyebabkan perlambatan laju pertumbuhan ekonomi adalah melemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur dunia, masih tingginya ketegangan perdagangan, dan beberapa negara berkembang harus menghadapi tekanan pasar keuangan.

Kondisi Industri Perhotelan dan Pariwisata

Dari sisi industri, kendati pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengalami perlambatan menjelang akhir tahun 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat komponen pertumbuhan konsumsi rumah tangga dari kelompok restoran dan hotel tumbuh 6,18%. Angka pertumbuhan ini tercatat lebih tinggi dari pertumbuhan di tahun lalu yang sebesar 5,75%.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) Republik Indonesia telah mencatat Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Desember 2019 mencapai rata-rata 59,39%. Angka ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan TPK Desember 2018 yang tercatat sebesar 59,75%.

National and Global Economic Conditions

According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth was maintained at 5% with the realization at the end of 2019 at 5.02%. However, the 5% growth in 2019 still lower than 5.17% in 2018. The growth of household consumption from the first quarter to the third quarter of 2019 of 5.01% slowed down in the fourth quarter to 4.97%. This figure is also lower than 5.08% in the same period in 2018.

Maintaining economic growth above 5% amidst the global economic slowdown is an achievement in itself for Indonesia. The economy of Indonesia's major trading partner countries including Singapore, China, South Korea and the United States slowed down and also affected the global trade and investment with Indonesia. In addition, the slowdown was also experienced by most countries in the world and made the World Bank revised the global economic growth in 2019 to 2.9% from 3% in 2018. The factors that have slowed the economic growth were the weakening of world trade and manufacturing activities, the high intense of trade, and several developing countries have also had to deal with financial market pressures.

The Hospitality and Tourism Industry

The growth of household consumption slowed down towards the end of 2019 as the Indonesian Statistics (BPS) had reported and recorded that the growth components of household consumption from the restaurant and hotel groups grew 6.18%. This rate was higher than last year's growth of 5.75%.

According to the Ministry of Tourism and Creative Economy (Kemenparekraf) of the Republic of Indonesia, the Room Occupancy Rate (TPK) of star hotels in Indonesia on December 2019 was at an average of 59.39%. It has decreased slightly compared to 59.75% TPK on December 2018.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang 2018-2019
Room Occupancy Rate (TPK) for Star Hotels 2018-2019

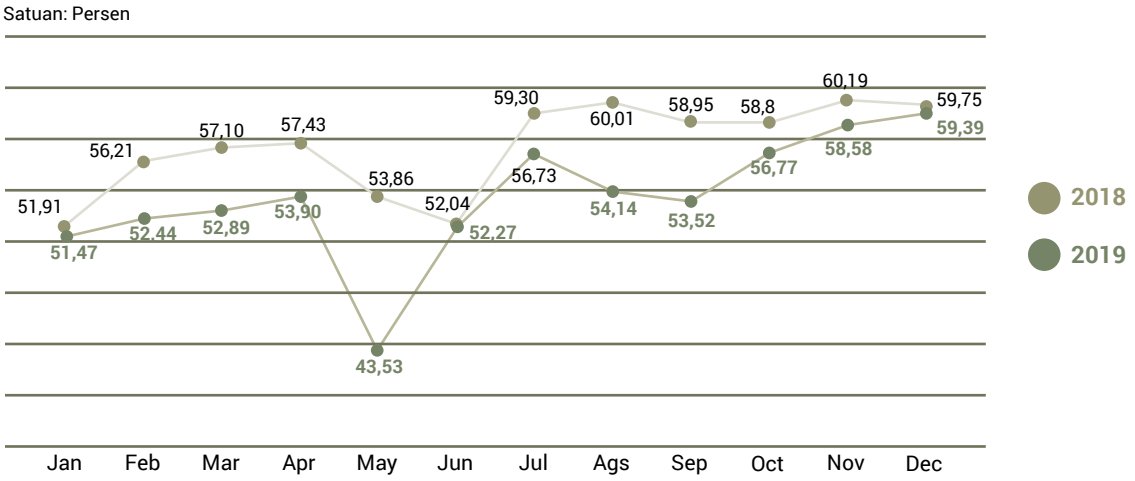

Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
Source: Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia

Kendati mengalami penurunan TPK yang sangat sedikit, Kemenparekraf mencatat kontribusi sumbangan devisa sektor pariwisata Indonesia tahun 2018 tembus USD19,29 miliar atau hampir mencapai target USD20 miliar yang dicanangkan Presiden Jokowi tahun di 2019. Data tersebut berasal dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) berdasarkan Biro Pusat Statisk (BPS) dimana tahun 2018 ditutup dengan angka capaian 15,8 juta wisman. Catatan angka pembelanjaan per kepala per kunjungan atau ASPA (*average spending per arrival*) selama berwisata dan berada di tanah air adalah sebesar USD1.220. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2018 mencapai 4,50% dan tahun 2019 mencapai 4,80%.

Despite there was a slight decrease in TPK, Kemenparekraf had recorded that the contribution of tourism sector in 2018 to the Indonesia's foreign exchange reached USD19.29 billion or nearly reached the target of USD20 billion that President Jokowi has set in 2019. The data came from the number of foreign tourist visits based on the Indonesian Statistics (BPS) where in 2018 the figure was close to 15.8 million people. The number of ASPA (average spending per arrival) while traveling and in the country is USD1,220. The tourism sector's contribution to the Gross Domestic Product (GDP) in 2018 reached 4.50% and in 2019 reached 4.80%.

Sementara itu, laporan The Travel & Tourism Competitiveness Report yang dirilis WEF (*World Economic Forum*) 2019 menunjukkan peringkat indeks daya saing pariwisata Indonesia di tingkat global meningkat di tahun 2019 dari peringkat 42 di tahun 2017 ke peringkat 40 di tahun 2019. Indonesia meraih skor 4,3 dari total penilaian pilar-pilar seperti lingkungan bisnis, keamanan, kesehatan dan kebersihan, sumber daya manusia dan lapangan kerja, keberlanjutan lingkungan dan lainnya.

Meanwhile, the Travel & Tourism Competitiveness Report from WEF (World Economic Forum) 2019 shows that the ranking of Indonesia's tourism competitiveness in the global level increased from 42 in 2017 to 40 in 2019. Indonesia's score was 4.3 out of the total assessment of the following pillars such as the business environment, safety, health and hygiene, human resources and employment, environmental sustainability and others.

Peningkatan pariwisata akan membawa manfaat besar bagi sebuah negara dan bila dikelola dengan baik akan sangat bermanfaat untuk masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.

The increase in tourism brings great benefits to a country and if managed properly will be very beneficial for the future of the community and national economic growth.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operation Review of Business Segment

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, BUVA bergerak di bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan perhotelan. Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu hotel, gaya hidup, rekreasi dan hiburan, dan real estat. Pada tahun 2019 segmen usaha gaya hidup, rekreasi, hiburan menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan dengan kontribusi mencapai 51,14% atau total pendapatan sebesar Rp313,34 miliar.

In accordance with the Company's Articles of Association, BUVA is engaging in accommodation services (cottages) and hospitality. The Company has 3 (three) businesses segments including hotels, lifestyle, recreation and entertainment, and real estate. In 2019, the lifestyle, recreation and entertainment business segment became the biggest contributor to the Company's total income with contributions reaching 51.14% or Rp313.34 billion.

Pendapatan per segmen usaha dan kontribusinya terhadap Penjualan dan Pendapatan Konsolidasian
Revenue by business segment and its contribution on the Consolidated Sales and Revenue

Segmen Usaha Business Segment	2019		2018		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Hotel	299.362,18	48,86	284.542,71	58,21	5,21
Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan Lifestyle, Recreation, Entertainment	313.343,34	51,14	204.260,89	41,79	53,40
Real Estat Real Estate	-	-	-	-	0
Total	**612.705,52**	**100**	**488.803,60**	**100**	**25,35**

Laba Tahun Berjalan per segmen usaha dan Kontribusinya terhadap Laba Tahun Berjalan Konsolidasian
Current Year Profit by business segment and Its Contribution on the Consolidated Current Year Profit

Segmen Usaha Business Segment	2019		2018		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Hotel	(82.774,61)	72,98	7.989,82	57,67	(1.136)
Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan Lifestyle, Recreation, Entertainment	(55.269,38)	48,73	(16.961,09)	(122,42)	(225,86)
Real Estat Real Estate	(2.151,78)	1,90	(3.803,34)	(27,45)	43,42

Laba Tahun Berjalan per segmen usaha dan Kontribusinya terhadap Laba Tahun Berjalan Konsolidasian
Current Year Profit by business segment and Its Contribution on the Consolidated Current Year Profit

Segmen Usaha Business Segment	2019		2018		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Total Laba tahun berjalan sebelum Eliminasi Real Estate	(140.195,78)		(12.774,61)		127.421,17
Total Laba tahun berjalan sesudah Eliminasi Total Income for the year after Elimination	(113.422,12)	100	(13.854,74)	100	(918,65)

Aset per segmen usaha dan kontribusinya Terhadap Aset Konsolidasian
Asset by business segment and Its Contribution on the Consolidated Asset

Segmen Usaha Business Segment	2019		2018		Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)
	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Total (Rp Jutaan) Total (Rp Million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	
Hotel	2.748.252,11	63,30	2.685.235,82	63,35	2,35
Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan Lifestyle, Recreation, Entertainment	506.783,23	11,67	491.734,41	11,60	3,06
Real Estat Real Estate	1.086.018,51	25,01	1.061.351,9	25,04	2,32
Jumlah Aset Konsolidasian (sebelum eliminasi) Total Consolidated Assets (before elimination)	4.341.053,85	100%	4.238.322,13	100%	2,42
Jumlah Aset Konsolidasian (setelah eliminasi) Total Consolidated Assets (before elimination)	4.190.493,06çç	-	4.106.726,92	-	2,04

Segmen Usaha Hotel

Segmen usaha hotel merupakan salah satu kontributor utama bagi pendapatan Perseroan. Dengan mengusung Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, dan Alila Manggis, Perseroan dikenal sebagai salah satu pemimpin pasar yang menawarkan hotel berkualitas yang ramah lingkungan.

Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut untuk meningkatkan pendapatkan usaha dan menjaga eksistensi merek Alila di sepanjang tahun 2019:

1. Menawarkan pengalaman unik kepada tamu.
2. Bekerjasama dengan agregator perjalanan wisata.
3. menyusun target baru calon tamu potensial.

Dari sisi pendapatan, segmen usaha hotel di tahun 2019 meningkat Rp 14.819,47 juta atau 5,21% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp284.542,71 juta. Peningkatan ini terjadi karena terdapat tambahan pendapatan dari telah dibukanya hotel Alila SCBD di akhir tahun 2018.

Pendapatan segmen usaha hotel memberikan kontribusi rugi sebesar Rp82,77 miliar atau 72,98% dari keseluruhan rugi Perseroan. Catatan rugi sebesar Rp82,77 miliar di tahun 2019 lebih rendah Rp90,76 miliar atau -1.136% dari catatan laba tahun 2018 sebesar Rp7,99 miliar. Kerugian ini terjadi karena peningkatan biaya operasional meningkat dalam proporsi yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan.

Pada tahun 2019, segmen usaha hotel memiliki aset sebesar Rp2,75 triliun atau sebanyak 66,92% dari total aset yang dimiliki Perseroan. Jumlah aset sebesar Rp2,75 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp63,02 miliar atau 2,35% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,69 triliun. Hal ini terjadi karena telah selesainya sebagian pembangunan hotel Alila SCBD di tahun 2019.

Segmen Usaha Gaya Hidup, Rekreasi, Hiburan

Segmen usaha gaya hidup, rekreasi, hiburan yang dijalankan Perseroan mengusung merek-merek Omnia, Sake No hana, Hakkasan, Le Burger, dan Vong Kitchen. Segmen usaha ini terdiri atas *beach club* dan restoran yang berlokasi sama dengan hotel-hotel Perseroan untuk memberikan sensasi pengalaman gaya hidup yang menyeluruh bagi para pelanggan.

Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut untuk meningkatkan pendapatan usaha dan menjaga eksistensi segmen usaha gaya hidup, rekreasi, dan hiburan yang dimiliki Perseroan di sepanjang tahun 2019:

Business Hotel Segment

Hotel segment is one of the main contributors for the Company's revenues. With Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu, and Alila Manggis, the Company is known as one of the market leaders with environmentally-friendly hotel that has the utmost quality.

The Company's strategies to increase business revenue and manage the Alila brand throughout 2019 are:

1. Offering a unique experience to guests.
2. Collaborating with travel agent aggregators.
3. To target the potential guests.

The revenues from the hotel business segment in 2019 increased by Rp14.819.47 million or 5.21% compared to Rp284.542.71 million in 2018. This occurred because there was an additional income from the opening of the Alila SCBD hotel by the end of 2018.

The revenues from the hotel business segment contributed a Rp82.77 billion loss or 72.98% of the total Company's loss. The Rp82.77 billion loss in 2019 was lower by Rp90.76 billion or -1.136% compared to the Rp7.99 billion profit in 2018. This loss occurred because the increase in operating costs was greater than the increase in income.

In 2019, the assets of the hotel business segment had assets were Rp2.75 trillion or 66.92% from the total Company's assets. The total assets of Rp2.75 trillion increased by Rp63.02 billion or 2.35% from Rp2.69 billion in the previous year. This increase occurred because the construction of Alila SCBD hotel in 2019 has finished.

Lifestyle, Recreation, Entertainment Business Segment

The Company's lifestyle, recreation, entertainment business segment has many brands including Omnia, Sake No hana, Hakkasan, Le Burger and Vong Kitchen. This segment has beach clubs and restaurants put together at the Company's hotels to provide a sensation of a comprehensive lifestyle experience for customers.

The Company's strategies to increase business revenue and maintain its business segment throughout 2019 were:

1. Membangun identitas produk-produk *lifestyle* Perseroan sebagai tempat yang unik dan berbeda.
2. Menentukan target pasar yaitu kaum muda menengah di Indonesia dan kemudian mengikatnya dengan strategi pemasaran dan promosi yang tepat melalui sosial media.

Dari sisi pendapatan, segmen usaha gaya hidup, rekreasi, hiburan di tahun 2019 meningkat Rp109,08 miliar atau 53,40% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp204,26 miliar. Peningkatan ini terjadi karena baru dibukanya outlet Hakkasan Resto di tahun 2019.

Pendapatan segmen usaha gaya hidup, rekreasi, hiburan memberikan kontribusi rugi sebesar Rp55,27 miliar atau 48,73% dari keseluruhan rugi Perseroan. Catatan rugi sebesar Rp55,27 miliar di tahun 2019 lebih tinggi Rp38,31 miliar atau 225,86% dari catatan tahun 2018 sebesar minus Rp16,97 miliar. Peningkatan rugi ini terjadi karena segmen usaha ini baru dimulai tahun 2018 sehingga biaya pra-operasionalnya masih sangat tinggi.

Pada tahun 2019, segmen usaha gaya hidup, rekreasi, hiburan memiliki aset sebesar Rp506,78 miliar atau sebanyak 12,09% dari total aset yang dimiliki Perseroan. Jumlah aset sebesar Rp506,78 miliar mengalami peningkatan hanya 3,06% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp491,73 miliar.

Segmen Usaha Real Estat

Segmen usaha real estat di tahun 2019 seperti juga yang terjadi di tahun 2018 tidak memberikan pendapatan bagi Perseroan. Dikarenakan masih lesunya pasar properti termasuk produk yang dimiliki Perseroan.

Segmen usaha real estat mengalami rugi sebesar Rp2,15 miliar atau 1,90% dari keseluruhan rugi Perseroan. Catatan rugi sebesar Rp2,15 miliar di tahun 2019 lebih rendah Rp1,65 miliar atau 43,42% dari catatan tahun 2018 sebesar minus Rp3,80 miliar. Penurunan rugi ini terjadi karena terdapat penurunan pada biaya umum dan administrasi.

Pada tahun 2019, segmen real estat memiliki aset sebesar Rp1,09 triliun atau sebanyak 25,92% dari total aset yang dimiliki Perseroan. Jumlah aset sebesar Rp1,09 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp24,67 miliar atau 2,32% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,06 triliun. Peningkatan aset ini terjadi karena adanya penambahan yang berasal dari nilai *Construction in Progress.*

1. Building the identity of the lifestyle products as a unique and different place.
2. Determining the target market of Indonesian young people from middle class and lure them with appropriate marketing and promotion strategies through social media.

The revenues from the lifestyle, leisure and entertainment business segment in 2019 increased by Rp109.08 billion or 53.40% compared to Rp204.26 billion in 2018. This occurred due to the newly opened Hakkasan Resto in 2019.

The revenue from this business segment contributed a loss of Rp55.27 billion or 48.73% from the total loss. The Rp55.27 billion loss in 2019 was higher by Rp38.31 billion or 225.86% compared to minus Rp16.97 billion in 2018. This loss occurred because this segment had only begun in 2018 and therefore the pre-operational costs were still very high.

In 2019, the assets of lifestyle, recreation and entertainment business segment were Rp506.78 billion or 12.09% from the Company's total assets. The Rp506.78 billion assets increased slightly by 3.06% from Rp491.73 billion in previous year.

Real Estate Business Segment

The real estate business segment did not give any revenue just like in 2018. It was due to the sluggish property market, including the products that the Company own.

This segment experienced a loss of Rp2.15 billion or 1.90% out of the total Company's loss. The Rp2.15 billion loss in 2019 was lower by Rp1.65 billion or 43.42% from the previous which was minus Rp3.80 billion. This occurred because there was a decrease in general and administrative expense.

In 2019, the assets of the real estate segment were Rp1.09 trillion or 25.92% of the total Company's assets. The total assets of Rp1.09 trillion increased by Rp24.67 billion or 2.32% from Rp1.06 trillion in the previous year. This increase in assets occurred due to an increase in value from Construction in Progress.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bukit Uluwatu villa Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan yang ditunjuk Perseroan.

Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia serta telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

The analysis and discussion regarding financial performance is based on the information from the Consolidated Financial Statement of PT Bukit Uluwatu villa Tbk and Subsidiaries which ended on December 31, 2019 that has been audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners that the Company has appointed.

The Company's Financial Statement is in accordance with the financial accounting standards in Indonesia and has obtained a fair opinion in all material respects.

Jumlah Aset | Total Assets				
Segmen Usaha Business Segment	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Aset Lancar | Current Assets				
Kas Dan Bank | Cash and Bank	14.768.583.370	20.125.518.997	(5.356,94)	(26,62)
Investasi Jangka Pendek Short Term Investment	38.940.000.000	38.940.000.000	0	0
Piutang Usaha Pihak Ketiga –Neto Trade Receivables Third Parties - Net	99.733.180.594	92.540.976.825	(7.192,20)	(7,77)
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables Related Parties	382.546.977	884.803.261	(502,26)	(56,76)
Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga – Neto Other Receivables from Third Parties – Net	120.973.994.813	124.783.063.210	(3.809,07)	(3,05)
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi Other Receivables from Related Parties	11.349.869.834	11.736.972.793	(387,10)	(3,30)
Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali Receivables from Securities Purchased under Resale Agreement	76.958.123.998	72.471.666.660	4.486,46	6,19
Persediaan | Inventories	10.702.663.867	12.317.916.960	(1.615,25)	(13,11)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	8.735.782.975	8.708.013.859	27,77	0,32
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	5.661.817.326	5.710.045.680	(48,23)	(0,84)
Total Aset Lancar Total Current Assets	388.206.563.754	388.218.978.245	(12,41)	0

Jumlah Aset | Total Assets				
Segmen Usaha Business Segment	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets				
Penyertaan Saham Investments in Shares of Stock	9.951.071.968	13.706.031.030	(3.754,96)	(27,40)
Aset Real Estat Real Estate Assets	304.730.244.843	292.701.114.161	12.029,13	4,11
Aset Dalam Pembangunan Assets Under Construction	1.419.160.112.138	1.487.181.047.012	(68.020,93)	(4,57)
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	1.695.578.272.430	1.530.556.358.113	165.021,91	10,78
Perlengkapan Operasional Hotel – Neto Hotel Operating Equipment – Net	9.698.916.814	9.419.574.667	279,34	2,97
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	348.042.528.075	375.453.027.995	(27.410,50)	(7,30)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	15.125.354.359	9.490.789.862	5.634,56	59,37
Total Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	3.802.286.500.627	3.718.507.942.840	83.778,56	2,25
Total Aset | Total Assets	4.190.493.064.381	4.106.726.921.085	83.766,14	2,04

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp83,78 miliar atau 2,25% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp3,7 triliun, dimana peningkatan terbesar terjadi pada Aset Pajak Tangguhan yang meningkat sebesar Rp5,63 miliar atau 59,37%. dibandingkan tahun sebelumnya, yang terjadi karena adanya pengakuan pajak tangguhan atas rugi fiskal Perseroan dan Anak Perusahaan.

Oleh karenanya maka Total Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp83,76 miliar atau 2,04% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp4,1 triliun.

Non-current Assets increased Rp83.78 billion or 2.25% from Rp3.7 trillion in 2018, where the largest increase occurred in Deferred Tax Assets by Rp5.63 billion or 59.37% compared to the previous year, which occurred due to the recognition of deferred tax on the fiscal loss of the Company and Subsidiaries.

The Company's Total Assets increased by Rp83.76 billion or 2.04% from Rp4.1 trillion in 2018.

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liabilities				
Utang Jangka Pendek Short Term Loan	-	-	0	0
Utang Usaha Trade Payables	34.848.673.692	30.231.976.231	4.616,70	15,27
Utang Lain-Lain Other Payables	257.594.667.385	200.310.293.819	57.284,37	28,60
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	324.489.943	191.586.989	132,90	69,37
Beban Yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	215.872.704.147	81.998.917.469	133.873,79	163,26
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short Term Employee Benefit Liabilities	10.144.137.671	6.435.029.967	3.709,11	57,64
Utang Pajak Taxes Payable	29.793.599.014	23.870.371.305	5.923,23	24,81
Uang Muka Pelanggan Advance from Customer	51.615.501.564	37.025.118.465	14.590,38	39,41
Pinjaman Jangka Panjang Bagian Lancar Current Maturities of Long Term Debts	772.969.262.321	713.973.562.007	58.995,70	8,26
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short Term Liabilities	1.373.163.035.737	1.094.036.856.252	279.126,18	25,51
Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liabilities				
Uang Muka Pelanggan Jangka Panjang Long Term Advance from Customer	-	14.208.013.545	(14.208,01)	(100)
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Karyawan | Post-employment Benefits Liabilities	25.279.288.032	23.483.763.950	1.795,52	7,65
Pinjam Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Lancar Long Term Loan Net of Current Maturities	564.226.574.205	655.626.215.831	(91.399,64)	(13,94)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long Term Liabilities	589.505.862.237	693.317.993.326	(103.812,13)	(14,97)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.962.668.897.974	1.787.354.849.578	175.314,05	9,81

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp279,13 miliar atau 25,51% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,1 triliun. Hal ini terutama sebagai akibat dari peningkatan pada Beban Yang Masih Harus Dibayar sebesar Rp133,87 miliar atau 163,26% dibandingkan tahun sebelumnya, yang sebagian besar terdiri dari biaya bunga.

The Company's Short Term Liabilities increased Rp279.13 billion or 25.51% from Rp1.1 trillion in 2018 due to an increase in Accrued Expenses of Rp133.87 billion or 163.26% compared to the previous year, which mostly interest costs.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp103,81 miliar atau 14,97% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp693,3 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pada Uang Muka Pelanggan Jangka Panjang yang menjadi nihil karena terjadi pengembalian uang muka kepada pelanggan.

The Company's Long Term Liabilities decreased by Rp103.81 billion or 14.97% from Rp693.3 billion in 2018 which mainly due to a decrease in the Long-Term Advance from Customer which became zero due to a refund of the customer's down payment.

Oleh karena hal tersebut di atas maka Total Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp175,31 miliar atau 9,81% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,8 triliun.

As due to the above, the Company's Total Liabilities increased by Rp175.31 billion or 9.81% from Rp1.8 trillion in 2018.

Ekuitas | Equity

Segmen Usaha Business Segment	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Equity attributable to the owners of the parent entity				
Modal Saham Capital Stock	340.563.460.000	340.563.460.000	0	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	345.753.913.585	345.753.913.585	0	0
Uang Muka Setoran Modal | Advance for Stock Subscription	71.843.600.000	57.300.000.000	14.543,60	25,38
Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings Appropriated	9.500.000.000	8.500.000.000	1.000,00	11,76
Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya Retained Earnings Unappropriated	138.147.573.021	189.621.902.460	(51.474,33)	(27,15)
Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali Difference Arising from Acquisition of Non-Controlling Interest	(171.481.168)	(171.481.168)	0	0

Ekuitas | Equity				
Segmen Usaha Business Segment	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Equity attributable to the owners of the parent entity				
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	859.333.313.542	860.628.096.724	(1.294,78)	(0,15)
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	1.764.970.378.980	1.802.195.891.601	(37.225,51)	(2,07)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	462.853.787.427	517.176.179.906	(54.322,39)	(10,50)
Total Ekuitas | Total Equity	2.227.824.166.407	2.319.372.071.507	(91.47,91)	(3,95)

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp91,55 miliar atau 3,95% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp2,3 triliun. Penurunan ini terutama terjadi karena, penurunan Kepentingan Non-Pengendali sebesar Rp54,32 miliar atau 10,50% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terjadi karena kerugian tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan Non -Pengendali tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018 dimana posisi laporan keuangan adalah laba, sehingga terjadi penurunan pada kepentingan Non-Pengendali.

The Company's equity decreased Rp91.55 billion or 3.95% from Rp2.3 trillion in 2018. This mainly occurred because there was a decrease of Rp54.32 billion or 10.50% in Non-controlling Interests compared to the previous year as there was a loss for the current year which attributable to Non-controlling Interests in 2019 which was greater than in 2018 in which the Company recorded a profit and therefore there was a decline in the Non-controlling Interests.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Equity attributable to the owners of the parent entity				
Penjualan dan Pendapatan Sales and Revenue	612.705.519.111	488.803.600.222	123.901,92	25,35
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Cost of Sales and Revenue	266.534.069.070	193.678.898.238	72.855,17	37,62

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Equity attributable to the owners of the parent entity				
Laba Bruto Gross Profit	346.171.450.041	295.124.701.984	51.046,75	17,30
Beban Penjualan Selling Expenses	(75.738.524.137)	(50.177.736.031)	25.560,79	50,94
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(246.772.096.435)	(226.757.365.232)	20.014,73	8,83
Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi Operational, Property, Maintenance and Energy Expenses	(45.137.985.312)	(50.594.936.307)	(5.456,95)	(10,79)
Beban Manajemen Dan Lisensi Management and License Fees	(36.025.028.824)	(28.347.568.672)	7.677,46	27,08
Beban Operasional Lain Other Operational Expenses	(4.312.473.455)	(13.821.734.476)	(9.509,26)	(68,80)
Pendapatan Operasional Lain Other Operational Income	16.439.048.506	164.592.342.212	(148.153,29)	(90,01)
Laba (Rugi) Usaha Loss from Operations	(45.375.609.616)	90.017.703.478	(135.393,31)	(150,41)
Pendapatan Keuangan – Neto Finance Income – Net	7.431.892.393	8.250.569.089	(818,68)	(9,92)
Beban Keuangan Finance Cost	(80.381.098.078)	(76.251.956.313)	(4.129,14)	(5,42)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final Dan Beban Pajak Penghasilan | Income (Loss) Before Final Tax and Income Tax Expense	(118.324.815.301)	22.016.316.254	(140.341,13)	(637,44)
Pajak Final | Final Tax	(585.920.638)	(594.047.485)	8,13	1,37

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Equity attributable to the owners of the parent entity				
Laba Rugi Sebelum (Beban) Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)	(118.910.735.939)	21.422.268.769	(140.333,00)	(655,08)
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | Total Income Tax Benefit (Expense)	5.488.620.507	(7.567.527.439)	13.056,15	172,53
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	(113.422.115.432)	13.854.741.330	(127.276,86)	(918,65)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi | Items That Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss				
Pengukuran Kembali Atas Penyisihan Imbalan Pasca-Kerja Karyawan Remeasurement of Provision for Postemployment Benefits	(1.636.695.960)	4.686.160.861	(6.322,86)	(134,93)
Saldo Awal Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Anak yang Baru Dikonsolidasi Beginning Balance of Other Comprehensive Income of New Consolidated Subsidiary	-	(227.018.000)	(227,02)	100
Pajak Penghasilan Terkait Effect Income Tax	508.724.490	(332.904.355)	841,63	252,81
Surplus revaluasi Aset Tetap Revaluation of Surplus of Fixed Assets	-	234.979.736.000	(234.979,74)	100

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Statement of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi | Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss				
Selisih Kurs Dari Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing | Difference Arising from Translation of Foreign Currency in Financial Statements	-	(834.765.291)	834,77	100
Kerugian Penghasilan Komprehensif Lain Loss Other Comprehensive Income	(1.127.971.470)	238.271.209.215	(239.399,18)	(100,47)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Loss for the Year	(114.550.086.902)	252.125.950.545	(366.676,04)	(145,43)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk | Equity Holders of the Parent Entity	(50.474.329.439)	32.638.392.552	(83.112,72)	(254,65)
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interest	(62.947.785.993)	(18.783.651.222)	(44.164,13)	(235,12)
Total | Total	(113.422.115.432)	13.854.741.330	(127.276,86)	(918,65)
Kerugian Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Loss Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	(51.769.112.621)	270.909.601.767	(322.678,71)	(119,11)
Kepentingan Nonpengendali | Non-controlling Interest	(62.780.974.281)	(18.783.651.222)	(43.997,32)	(234,23)
Total | Total	(114.550.086.902)	252.125.950.545	(366.767,04)	(145,43)
(Laba) per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) | Earnings Loss per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (in full Rupiah)	(7)	3	(10)	(333,33)

Penjualan dan Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp123,90 miliar atau 25,35% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp488,8 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya penjualan dan pendapatan dari Divisi Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan berupa outlet baru yaitu Resto Hakkasan dan Hakkasan Rooftop.

The Company's Sales and Revenues increased by Rp123.90 billion or 25.35% from Rp488.8 billion in 2018. This increase occurred due to the increase in sales and income from the Lifestyle, Recreation and Entertainment Division from the opening of Hakkasan Resto and Rooftop Hakkasan.

Pendapatan Operasional Lain mengalami penurunan sebesar Rp148,15 miliar atau 90,01% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp164,6 miliar. Penurunan ini terjadi karena pada tahun 2018 terjadi penjualan saham perseroan di Alila Hotel & Resort kepada Hyatt, dimana di tahun 2019 tidak terdapat transaksi yang demikian.

Other Operating Income decreased by Rp148.15 billion or 90.01% from Rp164.6 billion in 2018. This decrease occurred because in 2018 the Company sold its shares in Alila Hotel & Resort to Hyatt and there were no such transactions 2019.

Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp72,86 miliar atau 37,62% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp193,7 miliar. Peningkatan ini terjadi terutama pada Beban Penjualan yang meningkat sebesar Rp25,56 miliar atau 50,94% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdiri dari biaya-biaya pengisi acara, biaya gaji dan tunjangan, biaya iklan dan promosi, komisi yang berkaitan dengan baru dibukanya outlet milik anak perusahaan.

The Company's Cost of Revenues increased by Rp72.86 billion or 37.62% from Rp193.7 billion in 2018. This increase occurred mainly in Selling Expenses which increased by Rp25.56 billion or 50.94% compared to the previous year, which consisted of expenses on event, salary and allowance, advertising and promotion, and commissions related to the opening of new outlets.

Laba Usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp135,40 miliar atau 150,41% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp90,0 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya penjualan dan pendapatan diimbangi dengan meningkatnya biaya penjualan dalam proporsi yang lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018.

The Company's Operating Profit decreased by Rp135.40 billion or 150.41% from Rp90.0 billion in 2018. This decrease occurred due to the increased in sales and revenues along with the rising cost of sales that came in a greater proportion compared to 2018.

Pendapatan Keuangan mengalami penurunan sebesar Rp818,68 juta atau 9,92% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp8,3 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan investasi dalam efek.

Financial Revenues decreased by Rp818.68 million or 9.92% from Rp8.3 billion in 2018. This decrease occurred due to a decrease in investment in securities.

Perseroan mengalami Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp113 miliar dibandingkan tahun 2018 yang tercatat untung sebesar Rp13,9 miliar. Hal ini terjadi disamping naiknya beban usaha dalam proporsi yang lebih tinggi dari naiknya pendapatan terjadi pengurangan pendapatan operasional lain seperti disebutkan diatas.

The Company experienced a Loss of Current Year of Rp113 billion compared to 2018 which made a profit of Rp13.9 billion. This happened besides the proportion of increase in operating expenses that was higher than the increase in income, there was also a reduction in revenue.

Analisis Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Analysis				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	611.289.160.056	541.497.245.467	69.791,91	12,89
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Pihak Lain Cash Payment to Suppliers and Other Party	(431.476.272.820)	(125.127.911.451)	(306.348,30)	(244,83)
Penerimaan Bunga | Interests Received	70.949.086.622	(247.929.788.302)	318.878,87	128,62
Penerimaan dari (Pembayaran Untuk) Aktivitas Operasi Lainnya Receipts From (Payment For) Other Operating Activities	6.845.971.755	7.656.521.604	(810,55)	(10,59)
Pembayaran Pajak | Payment for Taxes	(94.544.608.759)	(71.788.578.326)	(22.756,03)	(31,70)
Pembayaran Bunga | Payment for Interests	(78.346.701.439)	(72.658.531.600)	(5.688,17)	(7,82)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi | Net Cash Used in Operating Activities	84.716.635.415	31.648.957.392	53.067,68	167,68
Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flow from Investing Activities				
Penerimaan Piutang Beli Efek Dengan Janji Dijual Kembali | Securities Receivable with Resale Agreement	-	10.805.000.000	(10.805)	(100)
Penambahan Aset Real Estat | Additions to Real Estate Assets	(12.029.130.683)	(17.555.587.958)	5.526,46	31,48
Penambahan Aset Tetap | Additions to Fixed Assets	(29.422.683.189)	(158.063.274.740)	128.640,59	81,39
Hasil Penjualan Aset Tetap | Proceeds from Sales of Fixed Assets	407.630.000	6.200.000	401,43	6.474,68
Penambahan Aset Dalam Pembangunan | Additions to Property Under Development	(84.759.354.275)	(89.296.393.330)	4.537,04	5,08

Analisis Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Analysis				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pembelian Decrease (increase) in Advances for Purchases	28.132.378.932	(20.936.903.279)	49.069,28	234,37
Hasil Penjualan Investasi | Proceeds from Sales of Investment	10.252.430.809	108.341.688.468	(98.089,26)	(90,54)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka Pemesanan Saham | Decrease (increase) Advance for Future Share Subscriptions	2.705.829.952	(179.205.479.952)	181.911,31	101,51
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | Net Cash Used in Investing Activities	(84.712.898.454)	(345.904.750.791)	261.191,85	75,51
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flows from Financing Activities				
Pembayaran Utang Jangka Panjang | Payment of Long Term Debts	(30.304.551.375)	(101.368.429.455)	71.063,88	70,10
Penerimaan dari Uang Muka Saham | Receipts from Advances for Stock Subscription	14.543.600.000	57.300.000.000	(42.756,4)	(293,99)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi | Increase (Decrease) in Due to Related Parties	132.902.954	(4.068.609.204)	4.201,51	103,27
Penambahan Utang Jangka Panjang | Additional Long Term Debts	1.318.732.500	38.935.679.231	(37.616,95)	(96,61)
Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	8.625.393.514	300.741.257.600	(292.115,86)	(97,13)
Penurunan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi Decrease in Due to Related Parties	-	4.428.878.353	(4.428,88)	(100)

Analisis Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Analysis				
Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Total (Rp Jutaan)	**(%)**
Penurunan Piutang Pemegang Saham | Decrease in Due from Shareholders	387.102.959	10.300.727.697	(9.913,62)	(2.560,98)
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Flow Cash (Used in) Provided by Financing Activities	(5.296.819.448)	306.269.504.222	(311.566,32)	(101,73)
Penurunan Neto Kas dan Bank Net Decrease in Cash and Bank	(5.293.082.487)	(7.986.289.177)	2.693,21	33,72
Kas dan Bank Awal Tahun | Cash and Bank at Beginning of Year	20.125.518.997	28.005.654.794	(7.880,14)	(28,14)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Currency Exchange Rate Changes	(63.853.140)	106.153.380	(170.006,52)	(160,15)
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of Year	14.768.583.370	20.125.518.997	(5.356,94)	(26,62)

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar Rp261,20 miliar atau 75,51% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp345,9 miliar. Penurunan signifikan pada kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama dipengaruhi antara lain :

- Penurunan pengeluaran untuk pembelian aset tetap
- Penurunan pengeluaran investasi

Arus kas yang diperoleh untuk aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar Rp53,07 miliar atau 167,68% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp31,6 miliar. Peningkatan signifikan pada kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama dipengaruhi oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan akibat naiknya pendapatan sebesar 128,62% dibandingkan tahun lalu.

Cash flows used for investment activities decreased by Rp261,191.85 million or 75.51% from Rp345.9 billion in 2018. The significant decrease in net cash used for investment activities was mainly due to:

- Decrease in purchasing fixed assets
- Decrease in investment

Cash flow obtained for operating activities increased by Rp53.07 billion or 167.68% from Rp31.6 billion in 2018. The significant increase in net cash used for operating activities was mainly influenced by interest receipts of 128.62% compared to last year.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp311,57 miliar atau 101,73% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp306,3 miliar. Penurunan signifikan pada kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama dipengaruhi oleh penurunan pembayaran utang jangka panjang dan penurunan rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan Non-Pengendali.

Cash flow from funding activities decreased by Rp311.57 billion or 101.73% from Rp306.3 billion in 2018. This significant decrease was mainly due to the decrease in payment of long-term debt and in current year's losses attributable to Non-controlling interests.

Dengan pembukuan pada arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, Perseroan membukukan penurunan neto 2019 kas dan bank sebesar Rp5,30 miliar atau 33,72% dari tahun 2018 yang tercatat sebesar negatif Rp7,99 miliar.

With cash flows from operating, investment and funding activities, the Company's net decrease of cash and banks 2019 was Rp5.30 billion or 33.72% from a negative Rp7.99 billion in 2018.

Kas dan bank akhir 2019 ditutup pada angka Rp14,8 miliar, turun sebesar Rp5,4 miliar atau 26,62% dibandingkan kas dan bank awal 2019 yang sebesar Rp20,1 miliar.

Cash and banks by the end of 2019 were closed at Rp14.8 billion, down by Rp5.4 billion or 26.62% compared to cash and banks at the beginning of 2019 at Rp20.1 billion.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui pemenuhan Perseroan dalam memenuhi utang jangka pendeknya maupun jangka panjang. Pengukuran kemampuan membayar utang menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Ability to Pay Debts

The ability to pay debts can be seen through the Company's ability to fulfill its short-term and long-term debts. The ability to pay debt can be measured using liquidity and solvency ratios.

Kemampuan Membayar Hutang | Solvability			
Uraian | Description	**2019**	**2018**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease (%)
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio			
Rasio Kas Cash Ratio	1,08	1,84	41,3
Rasio Lancar Current Ratio	0,28	0,35	20,0
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio			
Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	0,47	0,44	6,8
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,88	0,77	14,3

Rasio Kas menunjukkan angka 1,08 yang berarti menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat 1,84 namun masih dalam batas wajar. Sedangkan Rasio Lancar tercatat sebesar 0,28 atau menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,35. penurunan ini terjadi karena meningkatnya liabilitas jangka pendek melebihi peningkatan aset lancar.

Cash ratio was 1.08, lower than 1.84 from the previous year but still acceptable. The Current Ratio was 0.28 or lower than 0.35 in the previous year. This occurred because the increase in short-term liabilities exceeds the increase in current assets.

Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset menunjukkan angka 0,47 yang berarti meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat 0,44. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan Total Liabilitas sebagai akibat Liabilitas Jangka Pendek yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan Total Aset. Sedangkan Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas tercatat sebesar 0,88 atau meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,77. Kenaikan sebesar 14,3%.

The ratio of Liabilities to Total Assets was 0.47, increased from 0.44 in the previous year. This occurred due to an increase in Total Liabilities as a result of higher Short Term Liabilities compared to an increase in Total Assets. The Liabilities to Equity ratio was 0.88. Increased 14.3% from 0.77 in the previous year.

Tingkat Kolektibilitas Piutang | Collectibility Ratio

Uraian | Description	**2019 (Rp)**	**2018 (Rp)**	**Kenaikan / Penurunan** Increase / Decrease	
			Dalam Jutaan In Million	**(%)**
Piutang Usaha Trade Receivables	100.115.727.571	93.425.780.086	6.689,95	7,16
Piutang Lain-lain Other Receivables	132.323.864.647	136.520.036.003	(3.196,17)	(2,34)
Kolektibilitas Piutang (hari) Receivables Collectible (day)	60	70	10	14,51
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Allowance for Impairment Losses of Receivables	18.272.204.480	17.814.522.184	457,68	2,57

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Piutang usaha adalah piutang yang timbul sebagai dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan Perusahaan. Pada tahun 2019, piutang usaha meningkat 7,16% dari Rp93,43 miliar menjadi Rp100,12 miliar.

Piutang lain-lain adalah Piutang yang timbul selain dari kegiatan utama perusahaan. Pada tahun 2019, piutang lain-lain turun 3,07% dari Rp136,52 miliar menjadi Rp132,32 miliar.

Dari segi umur, sebanyak 21,1% piutang usaha atau senilai Rp24,98 miliar berusia sampai dengan 30 hari dan78,9% di atas 30 hari.

Collectibility

Trade receivables are receivables arising from the sale of goods and services that came from the Company's activities. In 2019, trade receivables increased 7.16% from Rp93.43 billion to Rp100.12 billion.

Other receivables are receivables came other than the Company's main activities. In 2019, the other receivables fell 3.07% from Rp136.52 billion to Rp132.32 billion.

In terms of age, 21.1% of trade receivables or Rp24.98 billion were aged up to 30 days and 78.9% were over 30 days.

Manajemen telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perseroan telah mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp18,27 miliar dan Rp17,81 miliar masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 atau relatif sama.

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The Management has analyzed the collectibility of trade receivables and based on the analysis, the Company has reserved quite similar impairment losses on receivables of Rp18.27 billion and Rp17.81 billion respectively as of December 31, 2019 and December 31, 2018.

The Company's Management believes that the allowance for impairment losses on these receivables is adequate to cover possible losses from uncollected trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perseroan pada tahun 2019 lebih didominasi oleh ekuitas sebesar 53,16% dibandingkan liabilitas sebesar 46,84%.

Sepanjang 2019, Perseroan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat menjalankan aktivitas usaha sesuai dengan rencana bisnis. Perseroan mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi dan fokus usaha yang sedang dijalankan pada tahun buku. Perseroan memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Manajemen memandang bahwa struktur modal masih dalam batas wajar untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan.

Capital Structure and Management Policy

The Company's capital structure in 2019 was mostly equity (53.16%) compared to liabilities (46.84%).

Throughout 2019, the Company has established an optimal capital structure policy to carry out business activities in accordance with the business plan. The Company manages and adjust its capital structure according to the economic conditions and its business focus in the fiscal year. The Company monitors its capital by using debt to capital ratio. The Management believes that the capital structure is acceptable to continue doing business.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen | Capital Structure and Management Policy

Uraian | Description	**2019**		**2018**	
	Jumlah | Total **(Rp)**	**(%)**	**Jumlah** | Total **(Rp)**	**(%)**
Liabilitas Jangka Pendek Short Term Liabilities	1.373.163.035.737	32,77	1.094.036.856.252	26,64
Liabilitas Jangka Panjang Long Term Liabilities	589.505.862.237	14,07	693.317.993.326	16,88
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.962.668.897.974	46,84	1.787.354.849.578	43,52
Ekuitas Equity	2.227.824.166.407	53,16	2.319.372.071.507	56,48
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.190.493.064.381	100	4.106.726.921.085	100

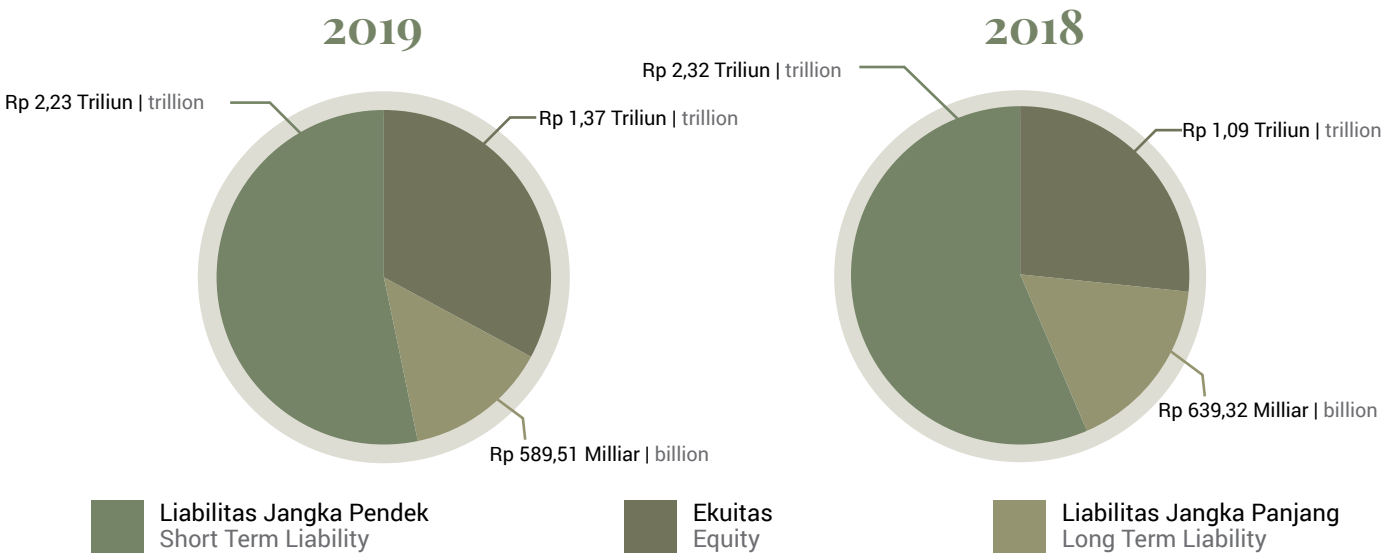

Realisasi Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk mendukung aktivitas operasional secara menyeluruh, meningkatkan kapasitas peralatan, serta dalam rangka revitalisasi dan penggantian peralatan yang sudah tidak produktif atau telah habis masa ekonomisnya.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan ikatan yang material dengan pihak-pihak tertentu untuk memperlancar aktivitas operasional. Perseroan selalu mempertimbangkan transaksi dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan kapasitas permodalan serta perencanaan keuntungan saat periode berjalan.

Perseroan telah melakukan transaksi untuk barang modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai perjanjian perikatan pembiayaan. Manajemen Perseroan telah mengevaluasi setiap ikatan investasi yang dilakukan memang diperlukan untuk pengembangan usaha.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tanggal pelaporan akuntan, terdapat beberapa informasi penting yang mempengaruhi kinerja Perseroan:

1. Pandemi COVID-19 yang berlanjut dan semakin intensif sangat mempengaruhi prospek kinerja Perseroan;
2. Diterbitkannya PerPU no. 1 tahun 2020 yang antara lain dalam Perpu tersebut pemerintah memberikan relaksasi perpajakan dengan penyesuaian tarif PPh WP Dalam Negeri , Badan dan Badan Usaha Tetap yaitu 22% th 2020-2021 dan 20% mulai 2022;
3. Kehilangan pengendalian di Entitas Anak yaitu PT KJA.

Realization of Capital Investment

In 2019, the Company has made an investment on capital goods to support the overall operational activities, increasing equipment capacity, and revitalizing and replacing equipment that has run out its productive year or has expired.

Material Commitment for Capital Investment

The Company had material relations with certain parties to support the operational activities. The Company has always considered that the transactions were done effectively and efficiently according to the Company's capital capacity and profit planning during the period.

The transactions for capital goods had been done according to the applicable provisions regarding material transactions. The Company's Management had ensured that every investment was done as needed for business development.

Material Information and Facts Subsequent to Accountant Report Date

Subsequent to the accountant's reporting date, there are important information that is affecting the Company's performance:

1. The COVID-19 pandemic continues and getting more intensive and has greatly affected the prospect of the Company's performance;
2. Issuance of PerPU no. 1 of 2020 which among others in the Perpu the government provides tax relaxation by adjusting the tax rates of Domestic Tax, Permanent Entity and Business Entity, namely 22% in 2020-2021 and 20% starting in 2022;
3. Losing control in our Subsidiary, PT KJA.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Aktivitas pemasaran yang dilakukan Perseroan pada tahun 2019 fokus pada menampilkan keunikan budaya lokal serta konsep hijau yang menjadi ciri khas properti Perseroan. Hal ini penting mengingat pelanggan utama Perseroan adalah wisatawan asing. Hotel dan villa milik Perseroan di Bali sangat erat dengan budaya masyarakat setempat dan hal inilah yang merupakan keunikan yang memikat wisatawan asing untuk kembali.

Di tahun yang akan datang, Perseroan akan mengedepankan protokol keamanan dan kesehatan di semua properti yang dimiliki. Sarana promosi Perseroan ke depannya akan memuat pesan kuat tentang hal ini sehingga diharapkan target segmen pelanggan Perseroan akan merasa aman serta tidak ragu-ragu untuk datang kembali.

Perseroan juga akan menyusun ulang target pasar dan mengembangkannya hingga dapat menjangkau pasar yang baru yang potensial.

Marketing activities in 2019 focus on exhibiting the uniqueness of the local culture and the green concept that characterizes the Company's property. This is important because the Company's primary customers are foreign tourists. Hotels and villas owned by the Company in Bali are closely related to the culture of the local community and this has been serves as special attractions for foreign tourists.

In the coming year, the Company will prioritize health and safety protocols in all properties. The Company's promotion tools will contain a strong message about this so that it is expected that the Company's customer segments target will feel safe and not hesitate for another visit.

The company will also rearrange the target market and develop it to reach potential new markets.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2019. Hal ini dilakukan mengingat Perseroan mengalami kerugian. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada 2019 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019.

The Company did not distribute dividends in fiscal year 2019. This was done considering that the Company suffered a loss. The decision not to distribute dividends in 2019 was decided at the 2019 Annual General Meeting of Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum berupa penerbitan saham maupun obligasi sepanjang 2019.

Realization of the Proceeds from Public Offering

The Company did not make a public offering either from listing shares or issuing bonds during 2019.

Informasi Material untuk Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Tidak terdapat informasi material lainnya yang harus diungkapkan dalam transaksi-transaksi Perseroan pada tahun 2019 selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring of Debt/Capital

There was no other material information that must be disclosed in the Company's transactions in 2019 other than what has been disclosed in the audited Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perseroan

Perseroan berkomitmen untuk selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perseroan. Selama 2019, terdapat sejumlah peraturan baru dan perubahan peraturan yang berpengaruh.

Changes in Rules and Regulation and the Impact on the Company

The Company is committed to abide by the applicable regulations that are relevant to the Company's business and operations. During 2019, there were a number of new regulations and changes that were influential to the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perseroan
Changes in Rules and Regulation and the Impact on the Company

Peraturan Regulation	**Uraian** Description	
Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Government Regulation Number 24 in 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services	Hal-hal yang diatur	: Salah satu syarat untuk mendapatkan NIB adalah mengisi data bidang usaha
	Implikasi bagi Perseroan	: Perubahan pasal 3 anggaran dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha
	Things that are regulated	: One of the requirements to accquire NIB is to fill the data on line of business
	Implication for the Company	: Amendment to article 3 of the Company's articles of association regarding the purpose and objectives and business activities

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku yaitu dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI). Perusahaan telah menerapkan amendemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan konsolidasian yang berlaku efektif untuk pelaporan per 31 Desember 2019.

Changes in Accounting Policy

The Company's Financial Statement is prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards of Indonesian Accountants Association Board (DSAK-IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (DSAS-IAI). The Company has adopted the amendments and adjustments that were relevant to the consolidated financial statements which are effective for reporting as of December 31, 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntansi | Changes in Accounting Policy

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	**Dampak bagi Perseroan** Impact on the Company
ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka" ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"	Tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.
ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"	Tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.
PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi bisnis" PSAK 22 (Amendment 2018), "Business Combination"	Tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.
PSAK 26 (Penyesuaian 2018) "Biaya Pinjaman" PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs"	Tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.
PSAK 46 (Penyesuaian 2018) "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"	Tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.
PSAK 66 (Penyesuaian 2018) "Pengaturan Bersama" PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement"	Tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian. It has no substantial impact on the Company's accounting policies and has no material effect on the consolidated financial statements.

Prospek Usaha 2020

Prospek usaha tahun 2020 sangat bergantung dari kebijakan Pemerintah Indonesia dalam melakukan terobosan terkait industri pariwisata dalam masa pandemi. Masih belum ada indikasi ataupun informasi yang valid kapan pandemi COVID-19 akan berakhir. Ketidakpastian ini tentunya membawa kekhawatiran bahwa akses masuk turis asing yang merupakan sumber utama pendapatan industri pariwisata masih akan terhambat.

Perseroan tentunya memandang kondisi ini sebagai sesuatu yang cukup mengkhawatirkan terlebih lagi pada tahun 2019 target yang ditetapkan tidak dapat tercapai. Tahun 2020 tidaklah dapat dipandang sebagai tahun yang positif bagi industri pariwisata ataupun ekonomi secara keseluruhan karena pandemi COVID-19 memiliki pengaruh yang luas dan sangat berat terhadap pergerakan bisnis secara keseluruhan dan juga daya beli masyarakat pada khususnya.

Diperkirakan pada tahun 2020, protokol kesehatan dan keamanan di industri pariwisata terkait pencegahan penyebaran COVID-19 akan semakin diperketat dan Perseroan dituntut untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi hal tersebut. Persiapan akan protokol kesehatan dan keamanan yang lebih ketat akan memerlukan investasi dan juga pelatihan karyawan serta persiapan SOP yang baru.

Tahun 2020 dapat dikatakan sebagai tahun yang berat dan Perseroan akan terus berusaha untuk mempertahankan proses bisnis dan memenuhi segala peraturan pemerintah. Namun tentunya diperlukan terobosan dari Pemerintah Indonesia untuk membantu geliat industri pariwisata dan meningkatkan aktivitas bisnis seperti semula.

Target 2020

Melihat pada kinerja Perseroan di tahun 2019, adanya pukulan yang sangat berat dari COVID-19 terhadap keseluruhan industri di dunia, termasuk industri pariwisata di Indonesia, serta prospek industri yang belum tampak akan pulih dari keterpurukan pasca COVID-19 tersebut, Perseroan menetapkan angka 40% sebagai target pertumbuhan usaha di tahun 2020 dibandingkan target di tahun 2019.

2020 Business Prospect

The prospect in 2020 is dependent on the Indonesian Government's policy in making a breakthroughs for the tourism industry during the pandemic. There is still no indication or valid information when will COVID-19 pandemic end. This is troubling since foreign tourist will have limited access to enter Indonesia and the impact will be great on the industry since they are the main source of income for the tourism industry.

This is not a good condition as in 2019, the Company did not meet its target. We can say the same about 2020 as it is predicted to be another challenging year for the tourism industry and even the entire economy since the impact of COVID-19 pandemic is broad and heavy on the overall business movement and also the people's buying power.

It is estimated that in 2020, the health and safety protocols in the tourism industry will be emphasized on preventing the spreading of COVID-19 and the Company is required to prepare itself. The preparation of more stringent health and safety protocols will require investment as well as employee training and new SOPs.

It will be another tough year in 2020 and the Company will continue to strive to maintain itself and meet all government regulations. But surely the Indonesian Government must come up with a breakthrough to help the tourism industry and increase business activities as usual.

2020 Target

Looking at the Company's performance in 2019, there was a heavy hit coming from COVID-19 which affected the entire industry in the world, including the tourism industry in Indonesia, along with the prospect that seems far from recovering after the COVID-19, the Company has determined the growth target in 2020 to be 40% compared to 2019.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola
Platform for GCG Implementation

Kebijakan dan Prinsip-prinsip Tata Kelola

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam lingkungan kerja dan operasional dengan sebaik-baiknya. Komitmen ini ditunjukkan karena Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dalam sistem kerja Perseroan akan memberikan dampak signifikan untuk mencapai Visi dan Misi BUVA.

Policies and Principles of Corporate Governance

The Company has always done its best to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its working and operational environment. The Company believes that the implementation of GCG principles in the Company's work system will have a significant impact on achieving the Vision and Mission of BUVA.

PRINSIP-PRINSIP GCG SEBAGAI PEDOMAN PERSEROAN
GCG Principles as Corporate Guidance

Keterbukaan Transparency	**Menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha.** Maintain objectivity in carrying out business activities.
Akuntabilitas Accountability	**Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban Organ Perseroan.** Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's Organs.
Responsibilitas Responsibility	**Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan regulasi.** Suitability of the Company's management with regulations.
Independensi Independence	**Pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.** Professional and independent Company's management.
Kesetaraan / Keadilan Equality/Justice	**Non diskriminasi kepada seluruh pemangku kepentingan.** Non-discrimination to all stakeholders.

Acuan Regulasi Pelaksanaan Tata Kelola

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasional sehari-hari dengan mengacu kepada:

1. Undang Undang:
   a. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   b. Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) (dahulu Bapepam LK) dan BEI:
   a. POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   b. POJK nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   c. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   d. POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
   e. POJK Nomor 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
   f. Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep 305/BEJ/07 2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat;
   g. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* 2006 (KNKG 2006);
   h. Anggaran Dasar Perseroan.

Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG di dalam Perseroan bertujuan untuk:

1. Mencapai kesinambungan usaha Perseroan;
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang;
4. Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
5. Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
6. Meningkatkan daya saing Perseroan di tingkat nasional dan internasional;
7. Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Reference to Governance Regulations

The Company applies GCG principles in its daily operation with reference to:

1. Law:
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies;
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 in 1995 regarding Capital Markets.
2. Financial Services Authority (POJK) Regulations (formerly Bapepam LK) and IDX:
   a. POJK Number 32/POJK.04/2014 regarding Plans and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
   b. POJK number 21/POJK.04/2015 regarding Application of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   c. Financial Services Authority (SEOJK) Circular Decree No.32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
   d. POJK Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
   e. POJK Number 56 / POJK.04 / 2015 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
   f. Attachment to the Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep 305/BEJ/07 2004 on July 19, 2004 regarding Regulation No. I A regarding Listing of Shares and Securities in form Equity Other than Shares issued by listed companies;
   g. General Guidelines for GCG in Indonesia, issued by the National Committee of Governance Policy 2006 (KNKG 2006);
   h. Company's Articles of Association.

Objectives of GCG Implementation

The Company implements GCG to:

1. Achieve the Company's business sustainability;
2. Empower the function and independency of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors;
3. Support the Shareholders, Board of Commissioners and Directors in making decisions and based their actions on high moral values, regulations and laws;
4. Create social awareness and responsibility towards the community and environmental sustainability, especially around the Company;
5. Optimize the value for Shareholders while taking into account the interests of other stakeholders;
6. Improve the competitiveness of the Company at national and international levels;
7. Provide a reference for the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees in carrying out their respective duties and responsibilities.

Hirarki Pendukung Pelaksanaan GCG

Perseroan telah membentuk tatanan pedoman penerapan GCG yang melengkapi standar-standar operasi bisnis yang sudah ada. Pedoman GCG dan standar operasi bisnis (SOP) saling bersinergi untuk memberikan panduan lengkap dalam mengarahkan Insan BUVA untuk bertindak sesuai dengan koridor tata kelola yang mengedepankan kepentingan Perseroan dalam mencapai keberlanjutan bisnis.

The Hierarchy Supporting GCG

The Company has established the GCG implementation guideline that complements the operational standard of existing business. The GCG Guidelines and business operating standards (SOP) become a comprehensive guidance in directing the Personnel of BUVA to act according to the principles of governance that put the Company's interests first when it comes to business sustainability.

HIRARKI PENDUKUNG PELAKSANAAN GCG
The Hierarchy Supporting GCG

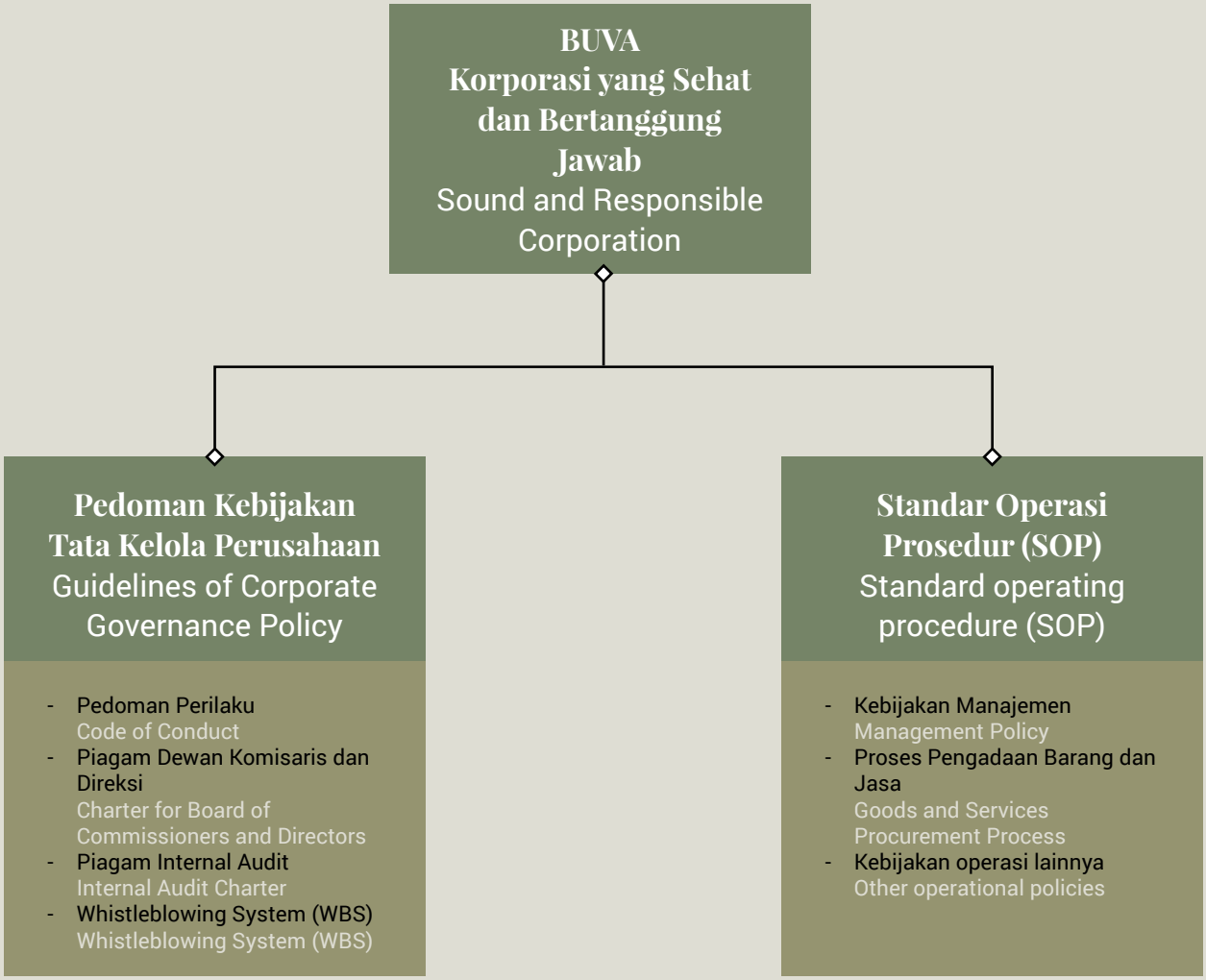

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Setiap Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan.

Each of Company's Organ carries out its functions according to the applicable regulations and has the independence to perform its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

No	**Organ Utama Perseroan** The Company's Main Organ	**Organ Pendukung** Supporting Organ	**Keterangan** Description
1.	RUPS GMS	-	RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran Dasar. GMS is an organ of the company that has authority not given to the board of directors or the board of commissioners limits as stipulated in the law and / or the articles of association.
2.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	a. Komite Audit b. Komite Remunerasi dan Nominasi a. Audit Committee b. Nomination and Remuneration Committee	Dewan Komisaris bertindak untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan memastikan jalannya Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi serta ketentuan Anggaran Dasar dan arahan Pemegang Saham. The Board of Commissioners supervise the Company's management and ensure that the Company goes according with its Vision and Mission as well as the provisions set forth in the Articles of Association and direction from the Shareholders.
3.	Direksi Board of Directors	a. Sekretaris Perusahaan b. Unit Audit Internal c. Komite Keberlanjutan Perusahaan a. Corporate Secretary b. Internal Audit Unit c. Corporate Sustainability Committee	Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible to manage the Company for its own benefit, in accordance with the Company's aims and objectives and represents the Company in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association.

STRUKTUR ORGAN GCG
GCG Organ Structure

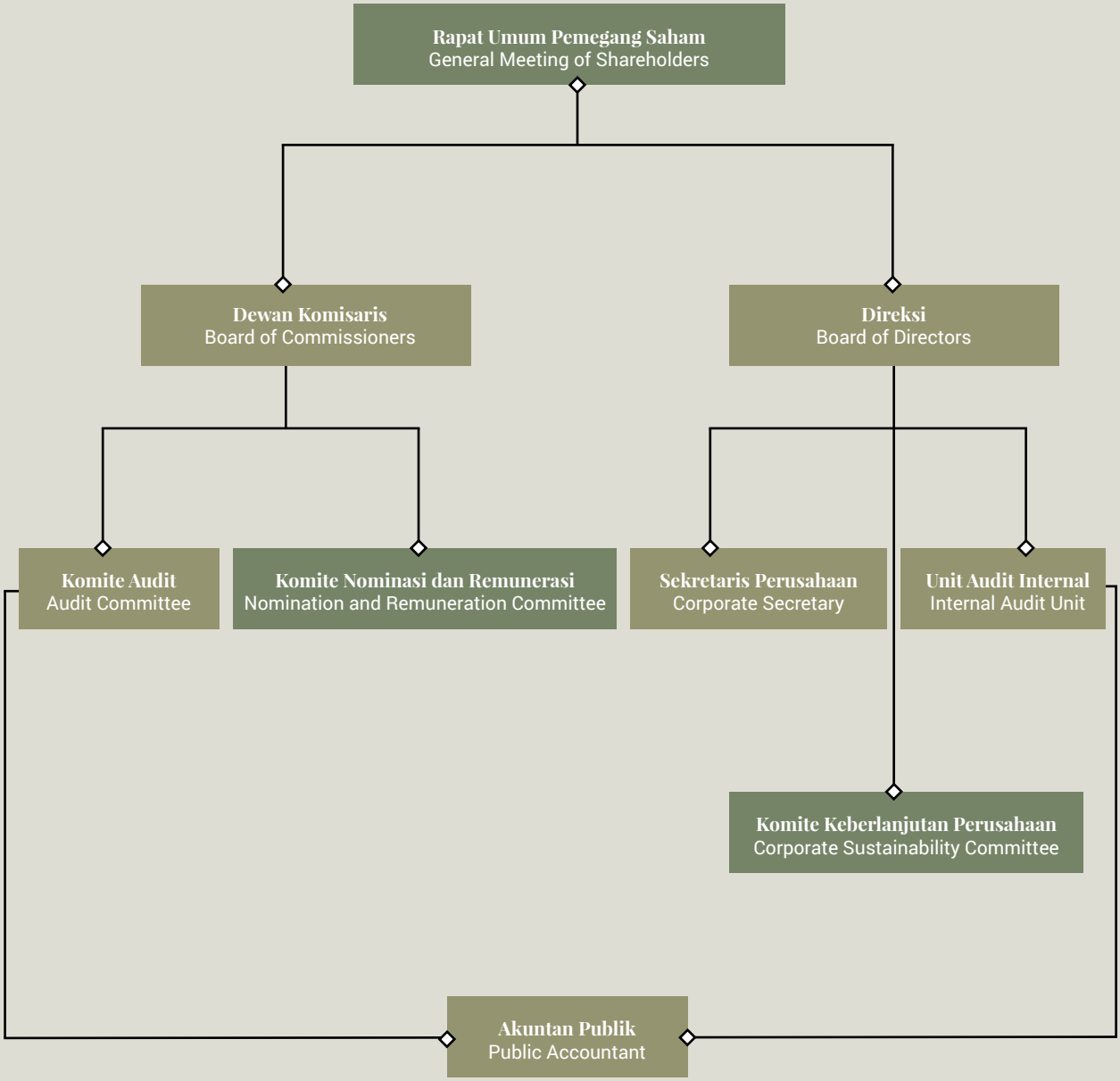

Penegakan Penerapan GCG Tahun 2019

Enforcement of GCG Implementation in 2019

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan bisnis dan usaha Perseroan dari waktu ke waktu. Hal ini membuat Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan budaya karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perseroan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku. Komitmen ini juga dilanjutkan pada tahun 2019 untuk memastikan keberlanjutan penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan.

Dalam rangka menegakkan prinsip-prinsip GCG dan memastikan ketaatan karyawan, Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Peraturan Perusahaan. Perseroan senantiasa memantau pelaksanaan pedoman-pedoman perilku dan telah menetapkan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

1. Memberikan teguran secara lisan;
2. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis;
3. Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan;
4. Pemutusan Hubungan Kerja; dan/atau
5. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

The Company believes that good governance is important for the Company's business and its sustainability overtime. This makes the Company strives to implement the governance programs as a culture for the company and employee in daily operational activities.

The Company has done many things to form its corporate culture to be in accordance with applicable ethics and legal rules. This commitment is also continued in 2019 to ensure the ongoing application of GCG principles.

To uphold the GCG principles and ensure the employees comply, the Company has formed its ethics on the Code of Conduct and Corporate Regulations. The Company always monitors the implementation of behavioral guidelines and has set sanctions according to the type of violation, by:

1. Verbal warning;
2. Written warning and reprimendation;
3. Decrease in principal income/release from position;
4. Termination of Employment; and/or
5. Administrative and legal sanctions.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dari sebuah Perusahaan Terbuka, yang memiliki wewenang ekslusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka. Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Ketentuan penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Peraturan, undangan RUPS dimuat pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dengan jangkauan peredaran secara nasional dan situs Perusahaan Terbuka serta pada situs Bursa Efek Indonesia tidak kurang dari 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS. Undangan tersebut menentukan peserta dan juga terdapat prosedur mengenai pemberian kuasa dalam kehadiran. Peserta RUPS juga mencakup Auditor Independen, Notaris, dan Biro Administrasi Efek.

Materi yang berkenaan dengan Rapat tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja pada setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Juni 2019 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan berturut-turut pada tanggal 8 April 2019 dan 12 November 2019, kesemuanya di Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2019

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2019 adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of a Public Company that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred Laws that regarding to Limited Liability Companies and/or Articles of Association of the Public Company. In the GMS, Shareholders are entitled to obtain information relating to the business and operations of the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

In accordance with Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS (AGMS) is held annually, no later than 6 (six) months after the financial year ends. Extraordinary GMS (EGMS) can be held whenever felt necessary by the Board of Directors at a written request from the Board of Commissioners or Shareholders.

Procedure for holding a GMS

The provision for the GMS implementation refers to POJK Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholder in the Public Company and the Articles of Association of the Company.

In accordance with the regulation, the invitation to the GMS is published in 1 (one) daily newspaper with Indonesian language and published nationally also published both at the website of the Public Company and the Indonesia Stock Exchange no less than twenty-one days before the GMS. The invitation determines who has the right to attend and is the procedure to give power to attend. The independent auditor of the Company, Notary, and Security Administration Bureau also attended the AGM.

Materials related to the meeting are available at the Company's office during working hours on each working day from the date of the GMS invitation.

Implementation of GMS in 2019

In 2019, the Company has held 1 (one) Annual GMS (AGMS) on June 28, 2019 and 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) which were held respectively on April 8, 2019 and November 12, 2019, all in Jakarta.

Stages of the convention of gms 2019

The stages of organizing the 2019 GMS are as follows:

Tahapan Stages	**Keterangan** Description
Pelaksanaan Implementation	• RUPSLB : 8 April 2019 • RUPST : 28 Juni 2019 • RUPSLB : 12 November 2019 • EGMS: April 8, 2019 • AGMS: June 28, 2019 • EGMS: November 12, 2019
Pemberitahuan ke OJK Announcement to OJK	Surat pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah dikirimkan tanggal : • 21 Februari 2019 • 28 Februari 2019 • 26 September 2019 Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman Rapat. A letter to announce the plans and agenda of the Meeting had been sent to the Financial Services Authority (OJK) on : • February 21, 2019 • February 28, 2019 • September 26, 2019 Notification of the Meeting agenda to OJK was sent 5 working days before the announcement of the Meeting, not taking into account the date of the announcement of the Meeting.
Pengumuman Rapat Meeting Announcement	Pengumuman Rapat telah disampaikan melalui surat kabar Harian Neraca pada tanggal : • 28 Februari 2019 • 20 Mei 2019 • 3 Oktober 2019 Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari kalender sebelum tanggal pemanggilan Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Announcement of the Meeting was submitted in the Daily Newspaper “Neraca” on : • February 28, 2019 • May 20, 2019 • October 3, 2019 The announcement of the Meeting was held 14 calendar days before the date of the invitation for the Meeting, not counting the date of the announcement and the date of the summons.
Pemanggilan Rapat Meeting Summon	Pemanggilan Rapat telah disampaikan melalui surat kabar Harian Neraca pada tanggal : • 15 Maret 2019 • 29 Mei 2019 • 18 Oktober 2019 Pemanggilan Rapat dilakukan selambatnya 21 hari kalender sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat. Summons for the Meeting have been submitted through the Daily Newspaper “Neraca” on : • March 15, 2019 • May 29, 2019 • October 18, 2019 The summon for the Meetings was made no later than 21 calendar days before the Meeting, not counting the date of the summon and the date of the Meeting.
Pelaksanaan Rapat Meeting Day	Tanggal dan Waktu : Hari Senin, tanggal 8 April 2019 jam 11.00 WIB Hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019 jam 15.00 WIB Hari Selasa, tanggal 12 November 2019 jam 10.00 WIB Tempat : Hotel Alila SCBD Jakarta Date and Time : Monday, April 8, 2019 at 11.00 WB Friday, June 28, 2019 at 15.00 WB Tuesday, November 12, 2019 at 10.00 WIB Location : Hotel Alila SCBD Jakarta
Risalah Minutes of Meeting	Pengumuman risalah telah disampaikan melalui surat kabar Harian Neraca pada tanggal : • 10 April 2019 • 3 Juli 2019 • 14 November 2019 Announcement on the minutes of meeting has been submitted in the Daily Newspaper “Neraca” on : • April 10, 2019 • July 3, 2019 • November 14, 2019

Agenda dan Keputusan RUPS | Agenda and Decision of GMS			
RUPSLB 8 April 2019 | EGMS April 8, 2019			
No	**Agenda** Agenda	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
1.	Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroandan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga. Approval to transfer and/or guarantee more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral for debts on behalf of the Company and/or its subsidiaries to obtain new funding from banking sources and/or issuance of securities.	Menyetujui: Mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan atau penerbitan surat berharga. Approve: Transfer and/or guarantee more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral for debts on behalf of the Company and/or its subsidiaries in order to obtain new funding from banking sources and/or issuance of securities.	Keputusan sudah terealisasi The decision has been realized
RUPST 28 Juni 2019 | AGMS June 28, 2019			
1.	1. Persetujuan: (i) Laporan Tahunan 2018 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, dan (ii) Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. 1. Approval: (i) 2018 Annual Report and ratification of the Company's consolidated financial statements, and (ii) Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, for the year ended on December 31, 2018.	Rapat memutuskan dengan suarabulat atas dasar musyawarah untuk mufakat menyetujui: (i) Laporan tahunan Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk tahun buku 2018 dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; (ii) Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan (neraca dan laporan laba rugi konsolidasi) untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan sesuai dengan laporannya tertanggal 18-3-2019 nomor 00267/2.1068/AU.1/03/1268-1/1/III/2019; dengan pendapat Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31-12-2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dengan demikian Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan.	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.

Agenda dan Keputusan RUPS | Agenda and Decision of GMS			
RUPST 28 Juni 2019 | AGMS June 28, 2019			
No	**Agenda** Agenda	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
1.		The meeting has made a unanimous resolve to reach consensus as follows: (i) The annual report of the Company's Board of Directors regarding the concerned condition and the Company's course for the 2018 fiscal year and the report on the Company's supervision from the Board of Commissioners; (ii) To approve the Company's consolidated financial statements (balance sheet and consolidated statements of income) for the fiscal year ending December 31, 2018 that have been audited by the Public Accountant Office of TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Partners according to the report dated March 18, 2019 number 00267/2.1068/AU.1/03/1268-1/1/III/2019; with the opinion that the Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries on December 31, 2018, and its financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. therefore the Meeting gave full repayment and release of responsibility to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company (acquit et de charge) for the management and supervision actions that were carried out during the fiscal year ending on December 31, 2018 given that these actions are reflected in the annual report and the Company's financial statements.	
2.	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval for the use of Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018.	Rapat memutuskan dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat: Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 yaitu sejumlah Rp13.854.741.330,- untuk digunakan sebagai: (i) tambahan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000,-; dan (ii) laba ditahan (retained earning) Perseroan sebesar Rp12.854.741.330,-. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 Perseroan tidak membagikan dividen. The meeting has made unanimous resolve to reach consensus as follows: Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2018 amounting to Rp13,854,741,330,- as: (i) additional general reserves of Rp1,000,000,000; and (ii) retained earnings of Rp12,854,741,330. For the fiscal year ended on December 31, 2018 the Company does not distribute dividends.	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.

Agenda dan Keputusan RUPS | Agenda and Decision of GMS			
RUPST 28 Juni 2019 | RUPST 28 Juni 2019			
No	**Agenda** Agenda	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
3.	Persetujuan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan honorarium kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk. Approval on the appointment of a public accountant office to audit the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2019, as well as granting authority to the Company's Directors in determining the honorarium to the appointed public accounting firm.	Rapat memutuskan dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat: Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019, serta menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya. The meeting has made a unanimous resolve to reach consensus as follows: Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that is registered on the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2019, as well as determine the honorarium and other requirements.	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
4.	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval to delegate authority to the Company's Board of Commissioners regarding the determination of honorarium and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Rapat memutuskan dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat: Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019. Sejalan dengan kebijakan Perseroan sebelumnya, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan masih ditetapkan sebesar maksimal 50% dari besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan. The meeting has made a unanimous resolve to reach consensus as follows: Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2019 fiscal year. In accordance with the Company's previous decision, the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners is still as much as 50% from the salary and other allowances of all Board of Directors.	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
5.	Persetujuan untuk mengubah susunan Direksi Perseroan. Approval to change the composition of the Company's Board of Directors.	Oleh karena Perseroan tidak melakukan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan, maka tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan saat ini. Since the Company did not change the composition of the Company's Board of Directors, there is no change in the current composition of the Company's Board of Directors.	-

Agenda dan Keputusan RUPS | Agenda and Decision of GMS			
RUPSLB 12 November 2019 | EGMS November 12, 2019			
No	**Agenda** Agenda	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
1	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Penyesuaian maksud dan tujuan Perseroan terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association. Adjustment on the Company's purpose and objectives to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) according to the Government Regulation No. 24 in 2018 regarding Integrated Electronic Business Licensing Services.	Rapat memutuskan dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat: 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna memenuhi tindak lanjut ketentuan Peraturan Pemerintah nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, sebagaimana Matriks Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang ditayangkan dalam slide. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam Akta Notaris dan mengajukan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. The meeting has made a unanimous resolve to reach consensus as follows: 1. Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association to meet the latest provision of Government Regulation number 24 in 2018 regarding Integrated Electronic Business Licensing Services, with the changes Matrix of Changes to the Company's Articles of Association is shown in the slide. 2. Grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the decision regarding the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association to the Notary Deed and submit approval to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it on the Company Register and announce it in the State Gazette of the Republic Indonesia and in connection with this matter to do everything deemed necessary in accordance with applicable laws and regulations.	Semua keputusan telah direalisasi. All decisions have been realized.

Agenda dan Keputusan RUPS | Agenda and Decision of GMS			
RUPSLB 12 November 2019 | RUPSLB 12 November 2019			
No	**Agenda** Agenda	**Keputusan** Decision	**Realisasi** Realization
2.	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes on the composition of the Company's Board of Commissioners.	Rapat memutuskan dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat: Menyetujui: a. pengunduran diri SUSILO SUDJONO, selaku Komisaris Independen Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat; selanjutnya, memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan SUSILO SUDJONO tersebut selama tercermin dalam laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan dan laporan keuangan tersebut mendapat persetujuan dari RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. b. mengangkat ALEXANDER SHAIK sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan SUSILO SUDJONO, sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2020, sebagai berikut : Dewan Komisaris Komisaris Utama : OKIE REHARDI LUKITA Komisaris Independen : ALEXANDER SHAIK Komisaris Independen : JOHANES JOHANDI KUMAHERI Komisaris : SEONG HOON PARK Komisaris : GUNAWAN ANGKAWIBAWA Komisaris : EDY SUWARNO c. pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan ke dalam Akta Notaris dan menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan sehubungan dengan hal tersebut untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. The meeting has made a unanimous resolve to reach consensus as follows: Approve: a. resignation of SUSILO SUDJONO, as the Company's Independent Commissioner, effective as of the closing of the Meeting; subsequently, providing acquit et de charge for the SUSILO SUDJONO's supervision as long as it is reflected in the financial statements of the relevant fiscal year and the financial statements are approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year. b. appoint ALEXANDER SHAIK as the Independent Commissioner replacing SUSILO SUDJONO, so that the composition of the Company's Board of Commissioners from the close of the Meeting until the closing of the Annual GMS to be held in 2020, as follows: board of Commissioners President Commissioner : OKIE REHARDI LUKITA Independent Commissioner : ALEXANDER SHAIK Independent Commissioner : JOHANES JOHANDI KUMAHERI Commissioner : SEONG HOON PARK Commissioner : GUNAWAN ANGKAWIBAWA Commissioner : EDY SUWARNO c. granting power and authority to the Directors with substitution rights to restate decisions regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners to the Notary Deed and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register them on the Company Register and announce in the State Gazette of the Republic of Indonesia and in connection with this to do everything deemed necessary in accordance with applicable laws and regulations.	Semua keputusan telah direalisasi. All decisions have been realized.

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2018

Atas seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun 2018, telah direalisasikan beberapa keputusan yang memungkinkan pada tahun 2018. Terdapat beberapa keputusan yang tidak bisa direalisasikan namun telah diambil keputusan oleh karena beberapa pertimbangan.

Tabel berikut menjelaskan mata acara, keputusan yang diambil, dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan pada tahun 2018.

GMS Decision in 2018

All resolutions of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018 have been realized in 2018. There are several resolutions that could not be realized but several considerations have been made.

The following table explains the agenda, decisions, and follow-up that have been carried out in 2018.

RUPS Tahunan Tahun 2018 | Annual GMS in 2018

Tanggal Date	**Mata Acara** Agenda	**Keputusan RUPS** Decision GMS	**Realisasi** Realization
29 Juni 2018 June 29, 2018	Persetujuan Laporan Tahunan 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Approval of the 2017 Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.	1. Menyetujui: (i) laporan tahunan 2017 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan; dan (ii) laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. 1. Approval of: (i) Annual Report 2017 and ratification of consolidated financial statement of the Company, and (i) Report of Company's Board of Commissioners supervision duties for the fiscal year ended December 31, 2017.	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
	Penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2017. Use of the Company's net profit for 2017.	2. Menyetujui untuk tidak melakukan penyisihan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengingat Perseroan masih mengalami kerugian; 2. Agree not to make a net profit distribution considering the company experienced a loss;	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
	Persetujuan penetapan kantor akuntan publik. Approval of Public Accountant Firm.	3. Menyetujui penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menetapkan honorarium kepada kantor akuntan publik yang ditunjuk; 3. Approve the Public Accountant Firm appointment to audit financial statement of the Company for the fiscal year ended December 31, 2018, as well as authorization of the Board of Directors of the Company to determine the honorarium to the appointed Public Accountant Firm;	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.

RUPS Tahunan Tahun 2018 | Annual GMS in 2018			
Tanggal Date	**Mata Acara** Agenda	**Keputusan RUPS** Decision GMS	**Realisasi** Realization
	Pelimpahan kewenangan Dewan Komisaris mengenai penentuan honorarium dan tunjangan bagi Direk si dan Dewan Komisaris. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and benefits for Directors and Board of Commissioners.	4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penentuan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; 4. Approve the Board of Commissioners authorization on the honorarium and other allowance for the Board of Directors and Board of Commissioners;	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
	Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Approval to change the composition of the Company's Board of Commissioners.	5. Menyetujui pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Jongik Kwon dan penggantinya yaitu Seong Hoon Park dan pengesahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru; 5. Approve the resignation of Board of Commissioners member, Mr. Jongik Kwon and the replacement, Mr. Seong Hoon Park and the ratification of new Board of Commissioners composition;	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
	Pengalihan kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang. Transfer of the Company's assets as collateral for debt.	6. Tidak dilakukan pembahasan atas pengalihan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/ atau penerbitan surat berharga. 6. No discussion to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral for debt on behalf of the Company and/or the Company's subsidiaries in order to obtain new funding from banking sources and/or issuance of securities.	Keputusan tidak terealisasi mengingat tidak tercapainya kuorum 75%. The decision was not realized given the 75% quorum was not reached.

RUPS Luar Biasa Tahun 2018 | Extraordinary GSM in 2018			
Tanggal Date	**Mata Acara** Agenda	**Keputusan RUPS** Decision GMS	**Realisasi** Realization
29 Juni 2018 June 29, 2018	Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of amendments to the Company's Articles of Association.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk (1) melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan, yang semula sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per-lembar saham, menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per-lembar saham; dan (2) melakukan perubahan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi Perseroan. 1. Approved the amendment to the Articles of Association of the Company, to (1) split the Company's nominal value of shares, which previously amounted to Rp100 (one hundred Rupiah) per share, to Rp50 (fifty Rupiah) per share; and (2) make changes regarding the Duties and Authorities of the Company's Board of Directors.	Semua keputusan sudah terealisasi. All decisions have been realized.
	Persetujuan atas penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Approval of additional issued and paid-up capital.	2. Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 2. Approved the addition of the issued and paid-up capital of the Company, where the increase in capital is carried out without providing Pre-emptive Rights, as referred to in Regulation Number 38/POJK.04/2014 about the Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.	Belum dilaksanakan mengingat kondisi pasar yang belum kondusif. Not yet implemented considering the unconducive market conditions.
	Persetujuan melakukan penambahan modal melalui penerbitan saham. Approval to increase capital through the issuance of shares.	3. Menyetujui untuk melakukan penambahan modal melalui penerbitan saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. 3. Approved the addition of the issued and paid-up capital of the Company, where the increase in capital is carried out without providing Pre-emptive Rights, as referred to in Regulation Number 32/POJK.04/2015 about the Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.	Belum dilaksanakan mengingat kondisi pasar yang belum kondusif. Not yet implemented considering the unconducive market conditions.

RUPS Tahunan Tahun 2018 | Annual GMS in 2018			
Tanggal Date	**Mata Acara** Mata Acara	**Keputusan RUPS** Decision GMS	**Realisasi** Realization
	Pengambilalihan PT Bali Ocean Magic. Takeover of PT Bali Ocean Magic.	4. Tidak terjadi pembahasan untuk melakukan pengambilalihan PT Bali Ocean Magic, yang merupakan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) Nomor: KEP412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. 4. transaction containing Conflict of Interest, as referred to in the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) Number: KEP412/BL/2009 concerning the Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.	Tidak dilakukan pembahasan mengingat masih ada dokumen yang diperlukan dari perusahaan target. Belum dilaksanakan mengingat kondisi pasar yang belum kondusif. No discussion was conducted considering that additional documents were still needed from the targeted company.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dimaksudkan untuk memastikan bahwa Perusahaan berjalan sesuai Visi dan Misi serta rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising the Company's management that is conducted by the Directors. The supervision from the Board of Commissioners is intended to ensure that the Company runs in accordance with the Vision and Mission as well as its short-term and long-term plans.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners is determined by the GMS. As of December 31, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Warga Negara** Nationality	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015	2015-2020
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015	2015-2020
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2016 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2016	2016-2020
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	Korea	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2018 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2018	2018-2020
Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 12 November 2019 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 12, 2019	2019-2020
Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juni 2016 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2016	2016-2020

Pengangkatan dan Kriteria Dewan Komisaris

Pemegang saham pengendali dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Secara garis besar, Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Program Induksi Komisaris Baru

Perseroan memiliki program induksi (program pengenalan) untuk anggota Komisaris yang baru diangkat pertama kali. Program ini meliputi pengenalan terhadap Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sistem dan kebijakan penerapan GCG, dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Komisaris. Per 31 Desember 2019, Perseroan sudah menjalankan program pengenalan dimaksud untuk semua anggota Dewan Komisaris.

Appointment and Criteria of Board of Commissioners

The controlling shareholder may propose candidates to be appointed as members of the Company's Board of Commissioners. The term of office of members of the Board of Commissioners is set to be 5 (five) years and can be reappointed. Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time by the GMS. Generally speaking, the Company's Board of Commissioners must meet the following criteria:

1. Having good morals and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:
   a. never declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal offense that is ruining the country's finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his tenure:
      i. had not held an annual GMS;
      ii. his responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or fail to provide the accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. has caused a company who has license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have the knowledge and/or expertise in a certain field that is required by the Company.

Induction Program for New Commissioner

The Company has an induction program (introduction program) for the newly appointed member of the Board of Commissioners. This program includes an introduction to the Company, applicable laws and regulations, GCG implementation systems and policies, and other issues that are necessary to support the duties and responsibilities as Commissioner. As of December 31, 2019, the Company has had conducted the induction program for all members of the Board of Commissioners.

Piagam Dewan Komisaris

Board Manual Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Board manual ini akan menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
3. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
4. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri.
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
6. Melaksanakan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan GCG secara efektif di setiap kegiatan dan tingkat organisasi Perseroan.

Selain tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas, atas beban Perseroan, jika perlu.
2. Meminta penjelasan dari Direksi tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi.

3. Memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu dan lengkap.
4. Dengan suara terbanyak memberhentikan untuk sementara waktu satu atau lebih anggota Direksi, jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau karena alasan lain yang membahayakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2019 dengan penilaian kinerja berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam RKA tahunan, saran,

Board of Commissioners Charter

The Board Manual is in the drafting process. This Board Manual will guide the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Monitor the performance of the Board of Directors in managing the Company in accordance with its vision and mission.
2. Provide the opinion and suggestion to the Board of Directors related to the annual financial reports, the Company's development plans and other important matters.
3. Provide advice to the Board of Directors in terms of the slowdown of the Company's performance and propose the corrective actions.
4. Analyze the Company's financial reports and ensure the compliance with relevant laws and regulations in the industry.
5. Direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's policies and plans.
6. Implement risk management, internal control and GCG evectively at every activity and level of the Company's organization.

In addition to the duties and responsibilities, the Board of Commissioners also has the following authorities:

1. Request assistance from expert or consultant for a limited period of time, at the expense of the Company, if necessary.
2. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters that are asked to the Board of Directors.
3. Obtain information about the Company in a timely and completely manner.
4. With the most votes, temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if they take actions that are contrary to the Articles of Association, neglect their obligation or for other reasons that endanger the Company.

Appraisal on the Committee under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

The Board of Commissioners has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee as its supporting organs. The Board of Commissioners has evaluated the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in 2019 based on the realization and completion of their working programs in the annual RKA, their suggestions and recommendations as well as inputs and the level

rekomendasi dan masukan yang diberikan oleh Komite Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran rapat. Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap komite-komite pendukung adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit, berdasarkan hasil kinerja yang mengacu pada target telah bekerja dengan baik.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai program kerja.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya di sepanjang 2019, baik melalui forum formal yaitu rapat yang diselenggarakan bersama Direksi, maupun melalui Komite Audit yang bertugas mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pengawasan berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian yang dilakukan setiap tahun. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara objektif secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Berdasarkan RUPS yang telah dilakukan pada tahun 2019, Pemegang Saham telah menerima laporan pengawasan Dewan Komisaris dengan baik dan menilai bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya sesuai tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan.

Komisaris Independen

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selalu memegang azas independensi, bertindak secara independen dalam melakukan pengawasan. Masing-masing Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, tidak memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat mempengaruhi independensinya. Hal ini berlaku baik kepada Komisaris Independen maupun Komisaris lainnya.

Selama Tahun Buku 2019, anggota Dewan Komisaris yang bertugas dan bertindak sebagai Komisaris Independen adalah Alexander Shaik dan Johandi Kumaheri. Komposisi Komisaris Independen adalah 33% dari seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen bukan merupakan utusan atau perwakilan dari pihak tertentu, atau pemegang saham dan tidak terafiliasi dengan pihak manapun.

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan defininisi POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris

of their attendance at the meeting. The results of the Board of Commissioners' assessment are as follows:

1. Members of the Audit Committee, based on performance that refer to targets, have worked well.
2. Members of the Nomination and Remuneration Committee have carried out their duties properly according to the working program.

Brief Report of Implementation of Duties

The Board of Commissioners has carried out its supervisory duties throughout 2019, both through formal forums, such as meetings with the Board of Directors, and through the Audit Committee that is supporting the implementation of the supervisory function.

Assessment on Board of Commissioners Performance

The Board of Commissioners constantly strives to improve the quality of its supervision with the help of its annual evaluations and assessments. The evaluation towards the Board of Commissioners is done objectively, on a collegial performance, by the Shareholders at the GMS. Based on the GMS in 2019, the Shareholders have received the Board of Commissioners' report and considered that the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties properly according to its duties and responsibilities.

Independent Commissoner

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company always holds the independence principle and acts independently in conducting supervision. Each Commissioner does not interfere with other decisions and opinions, does not give and get pressure that leads to a conflict of interest, and is not morally and materially bound to certain parties that can affect his independence. These terms applied to both the Independent Commissioner and other Commissioner.

During the fiscal year 2019, the member of Board of Commissioners who serves and acts as Independent Commissioner is Alexander Shaik dan Johandi Kumaheri. The composition of the Independent Commissioner is 33% of total all members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are not the representatives of certain parties, or shareholders and are not affiliated with any party.

Criterias for Independent Commissioner are in accordance with the definition stated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 about

Emiten atau Perusahaan Publik Pasal 21, sebagai berikut:
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah.

the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 21, as follows:
- Does not have shares directly or indirectly with the Company.
- Not affiliated with member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Controlling Shareholder.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The appointed Independent Commissioner of the Company has fulfilled the independence criteria as determined by the Government.

Aspek Independensi Independency Aspect	**Alexander Shaik**	**Johandi Kumaheri**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Has no affiliation with the Directors and/or other members of the Board of Commissioners.	X	X
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain. Not serving as a Director in a company affiliated with the Company.	X	X
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Does not work in a government institution within the last 3 (three) years.	X	X
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working for the Company or its affiliates within the last 3 (three) years.	X	X
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya. Has no financial links, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.	X	X
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Free from business interests and activities or other relationships that can hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company's scope.	V	V

Direksi
Board of Director

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial untuk melakukan pengelolaan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Board of Directors as one of the company organs has a collegial duty and responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. Each member of the Board of Directors can carry out duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority. However, the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dengan berdasarkan usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan bisnis. Per 31 Desember 2019, Direksi Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Komposisi ini dianggap sebagai komposisi yang ideal dan Perusahaan telah memberikan wewenang bagi Direksi untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Composition of Board of Directors

The composition and members of the Board of Directors are determined by the GMS by taking into account the Board of Commissioners' proposal regarding the Company's needs in carrying out business activities. As of December 31, 2019, the Company's Directors consisted of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. This is an ideal composition and the Company has authorized the Directors to perform their duties and responsibilities and manage the Company for the benefit of the Company.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Warga Negara** Nationality	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015	2015-2020
Hendry Utomo	Direktur Director	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015	2015-2020
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015	2015-2020

Nama Name	Jabatan Position	Warga Negara Nationality	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	Indonesia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 19 Juni 2015 Decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015	2015-2020

Pengangkatan dan Kriteria Direksi

Pemegang saham pengendali, atas rekomendasi Dewan Komisaris, dapat mengusulkan nama-nama untuk diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Secara garis besar, Direksi Perseroan harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan ector keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Appointment and Criteria of Board of Directors

The controlling shareholder, on the recommendation from the Board of Commissioners, may propose candidates to be appointed as members of the Company's Board of Directors. The term of office for members of the Board of Directors is set to be 5 (five) years and can be reappointed. Members of the Board of Directors may at any time be dismissed based on a GMS decision. Generally speaking, the Company's Directors must meet the following criteria:

1. Having good morals and integrity;
2. Competent in performing legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during the tenure:
   a. never declared bankrupt;
   b. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. have never been convicted of a criminal offense that is ruining the country's finances and/or related to the financial sector; and
   d. never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his tenure:
      i. had not held an annual GMS;
      ii. his responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or fail to provide the accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS; and
      iii. has caused a company who has license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Program Induksi Direksi Baru

Perseroan memiliki program induksi (program pengenalan) untuk anggota Direksi yang baru diangkat pertama kali. Program ini meliputi pengenalan terhadap Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sistem dan kebijakan penerapan GCG, kinerja finansial dan operasional, aset-aset Perseroan, dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu untuk mendukung tugas dan tanggung jawab Direksi. Per 31 Desember 2019, Perusahaan sudah menjalankan program pengenalan dimaksud untuk semua anggota Direksi.

Piagam Direksi

Board Manual Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Board manual ini akan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi memiliki tugas menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai tugas dan tanggung jawab dan mengambil kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh operasional bisnis serta merancang perencanaan strategis dan non-strategis.
2. Melaksanakan agenda yang telah disepakati dan memastikan peningkatan efisiensi dan efektivitas sehingga dapat melancarkan proses evaluasi terhadap kinerja Perseroan.
3. Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh tiap elemen dalam Perseroan dengan memperhatikan prinsip utama: transparansi, tanggung jawab, kewajaran, profesionalisme, dan kemandirian, serta membentuk sebuah Perseroan yang akuntabel.

Berdasarkan panduan di atas, dengan mengacu pada Anggaran Dasar, masing-masing Direksi memiliki Tugas dan Tanggung Jawab sebagai berikut:

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have the knowledge and/or expertise in a certain field that is required by the Company.

Induction Program for New Director

The Company has an induction program (introduction program) for the newly appointed members of the Board of Directors. This program includes an introduction to the Company, applicable laws and regulations, GCG implementation systems and policies, financial and operational performance, Company assets, and other related issues to support the duties and responsibilities of the Directors. As of December 31, 2019, the Company has had implemented the intended introduction program on all members of the Board of Directors.

BOD Charter

The Board Manual is in the drafting process. This Board Manual will guide the Board of Directors in carrying out their duties.

Duties and Responsibilities

Board of Directors has the task to manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out arrangements as their duties and responsibilities, in accordance with policies that are deemed appropriate within the limits stipulated in legislation and Articles of Association. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Planning, managing and controlling all business operations and designing strategic and non-strategic planning.
2. Carry out the agreed agenda and ensure an increase in efficiency and effectiveness so that it can launch an evaluation process on the Company's performance.
3. Ensure the implementation of GCG principles by each element in the Company by taking into account the main principles: transparency, responsibility, fairness, professionalism and independence, and forming an accountable company.

Based on the guidelines above, by referring to the Articles of Association, each of the Director has the following Duties and Responsibilities:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Franky Tjahyadikarta Direktur Utama President Director	1. Mengatur Perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan kelangsungan usaha Perseroan agar dapat terus maju dan berkembang. 2. Berperan sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin Perseroan. 1. Managing the Company as a whole to ensure the continuity of the Company's business so that it can continue to progress and develop. 2. Acting as coordinator, communicator, decision maker, leader, manager and executor in running and leading the Company.
Hendry Utomo Direktur Director	1. Mengkoordinasikan perumusan strategi Jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 2. Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dan mengelola berbagai risiko finansial yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. 3. Memastikan seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perseroan mematuhi kebijakan dan standard operating procedure (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui. 4. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil yang optimal dari seluruh usaha Perseroan. 5. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perseroan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi dengan para pemimpin unit usaha. 6. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris. 1. Coordinate the formulation of long-term strategy as the basis for formulating the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). 2. Take steps to reduce and manage various financial risks that may be faced by the Company. 3. Ensure that all business units and work areas of the Company adhere to financial policies and standard operating procedures (SOPs) that apply to each function in accordance with the agreed plan. 4. Build synergies and strive to achieve optimal result from all of the Company's businesses. 5. Ensure the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities, by coordinating with business unit leaders. 6. Ensure the accuracy and punctuality of financial consolidation for reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Winarti Soemirat Gondokarjono Direktur Director	1. Bertanggung jawab secara penuh dalam pengembangan bisnis. 2. Membangun citra Perseroan dan memperkenalkan produk-produk Perseroan kepada publik. 3. Merencanakan dan melaksanakan rencana bisnis pada kesempatan-kesempatan bisnis baru. 4. Mengelola, menjalankan dan mengembangkan kerja sama bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru. 5. Melakukan analisa atas berbagai hal mengenai pengembangan bisnis baik yang sudah ada maupun yang baru. 6. Menjaga hubungan-hubungan dengan mitra dan pihak-pihak terkait. 7. Mengidentifikasi dan menguji kesempatan bisnis baru. 8. Menjadi ujung tombak Perseroan dalam memenuhi tujuan usaha yang disusun dan disepakati bersama. 1. Fully responsible for business development. 2. Build the Company's image and introduce the Company's products to the public. 3. Plan and implement a business plan on new business opportunities. 4. Manage, run and develop business cooperation both existing and new. 5. Conduct an analysis of various things regarding business development both existing and new. 6. Maintain relationships with partners and related parties. 7. Identify and test new business opportunities. 8. Become the spearhead of the Company in fulfilling business objectives that are prepared and agreed upon together.
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga Direktur Director	1. Menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam Perseroan yang merupakan kunci dalam penerapan GCG untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. 2. Memastikan Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan audit yang memadai. 3. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan efektif. 1. Creating and enhancing an independent climate in the Company which is key to the GCG implementation for the benefit of minority shareholders and other stakeholders. 2. Ensure that the Company has an adequate internal control and audit system. 3. Ensure that the Company complies with applicable laws and regulations in carrying out its business activities, and ensures that the Company is managed professionally and effectively.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi didukung oleh Manajemen Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit serta Komite Keberlanjutan Perusahaan. Direksi menilai bahwa kinerja Manajemen Perseroan dan komite-komite telah berjalan dengan baik untuk mendukung pengelolaan Perseroan. Secara khusus Direksi menilai bahwa kinerja Komite Keberlanjutan Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan parameter *Key Performance Indicator*.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

Direksi telah melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan di sepanjang 2019 untuk mempertahankan tingkat profitabilitas bisnis dan juga keberlanjutan usaha. Direksi telah menetapkan sejumlah strategi untuk menjaga *brand image* hotel dan resor yang dimiliki Perseroan agar tetap dapat memberikan yang terbaik bagi konsumen.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi senantiasa berupaya meningkatkan kinerja pengelolaan dan Perusahaan secara umum untuk mencapai target sesuai dengan RKAP. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* pada RKAP dengan proses penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris, dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Pemegang Saham dalam RUPS. Berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Perseroan, dapat dinilai bahwa Direksi telah melakukan tugas pengelolaannya dengan baik. Hasil penilaian juga dilakukan dengan memperhitungkan kondisi ekonomi dan dinamika industri yang sedang terjadi pada tahun buku.

Appraisal on Committees under the Board of Directors and the Basis of Assessment

In carrying out their duties, the Board of Directors is supported by the Company's Management, Corporate Secretary, Internal Audit and the Company's Sustainability Committee. The Board of Directors considers that the performance of the Company's Management and committees was very productive. Particularly, the Board of Directors considers that the performance of the Sustainability Committee was splendid according to the agreed Key Performance Indicator.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas

The Board of Directors has managed the Company throughout 2019 to maintain the level of business profitability and business sustainability. The Board of Directors has established a number of strategies to maintain the brand image of its hotels and resorts to continue providing the best services for customers.

Assessment on Board of Directors Performance

The Directors always strive to improve their management method to achieve business targets as set forth in the RKAP. The evaluation against Directors is carried out based on the Key Performance Indicators that are set forth in the RKAP by the Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, as well as by the Shareholders at the GMS. Based on the evaluation and the Company's performance, it can be said that the Directors have done their management duties properly. The assessment was also conducted by taking into account the economic conditions and the industry dynamics during the fiscal year.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of Board of Commissioners and Directors

Rapat Dewan Komisaris

Perseroan memiliki ketentuan bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh masing-masing anggota secara langsung untuk memenuhi persyaratan kuorum rapat. Perseroan menetapkan bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan setidaknya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau bilamana diperlukan. Dewan Komisaris dapat melakukan rapat dengan mengundang Direksi.

Rapat Dewan Komisaris membahas permasalahan-permasalahan berdasarkan agenda rapat yang telah disepakati dan dijadwalkan secara berkala. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat, serta tidak terdapat *dissenting opinion*.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 6 (enam) kali. Pelaksanaan rapat, kehadiran, agenda, dan pembahasan rapat telah didokumentasikan dengan baik.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Commissioners Meeting

The Company has determined that the Board of Commissioners Meeting must be attended by each member to meet the quorum requirements. The Company has also determined that the Board of Commissioners Meeting must be held at least once every 2 (two) months or whenever necessary. The Board of Commissioners can conduct a meeting by inviting the Directors.

The Board of Commissioners Meeting has specific agenda that is scheduled regularly. Decision making is done based on consensus with no dissenting opinions.

In 2019, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings. The meetings, attendance rate, agenda, and topics of discussion have been well documented.

The attendance rate during the Board of Commissioners Meeting can be seen in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	6	6	100
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	6	3	50
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	6	6	100
Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	1*	16,7
Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83,3

*) Beliau baru diangkat menjadi Komisaris Independen pada bulan November 2019
He was just appointed as Independent Commissioner in November 2019

Rapat Dewan Komisaris membahas mengenai isu-isu penting yang muncul selama masa pengawasan di tahun berjalan. Isu-isu ini mencakup aspek finansial, operasional dan juga keberlanjutan usaha. Sebagai dasar pertimbangan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan berdasarkan target usaha dan juga kondisi makroekonomi dan industri yang sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

Rapat Direksi

Perseroan menetapkan ketentuan mengenai pertemuan atau rapat Direksi dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan juga POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap rapat diwajibkan untuk dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah ini berisi hal-hal yang didiskusikan dan diputuskan dalam rapat.

Rapat Direksi dilangsungkan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Namun jika dipandang perlu, Direksi dapat mengadakan rapat kapanpun sesuai kebutuhan apabila terdapat kondisi sebagai berikut:

1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh Pemegang Saham dengan hak suara.

Rapat Direksi dianggap Sah jika:

1. Diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat lain di dalam wilayah Republik Indonesia;
2. Dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

Panggilan atau undangan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perseroan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga hari) sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak.

Pada tahun 2019, Direksi telah menggelar 12 kali rapat dengan rincian agenda dan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat sebagai berikut:

The Board of Commissioners Meeting discussed important issues during the period. These issues cover financial, operational and business sustainability aspects. As a basis for consideration, the Board of Commissioners made its supervision based on business targets and also macroeconomic and industrial challenges that greatly affected the Company's performance.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Directors meetings are carried out with reference to the Company's Articles of Association and also OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. Each meeting is required to be made minutes of meetings signed by the Chairman of the Meeting and all members of the Board of Directors present. This minute of meeting contains things that are discussed and decided at the meeting.

The Board of Directors Meetings are held at least once every month. However, if deemed necessary, the Board of Directors can hold meeting at any time as needed due to the following conditions:

1. It is deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.
2. At the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or
3. At the written request of 1 (one) person or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of Shareholders with voting rights.

The Board of Directors Meetings are considered Valid if:

1. Held at the Company's domicile or other place within the territory of the Republic of Indonesia;
2. Attended by more than 1/2 (one-half) of the number of members of the Board of Directors or the authorized representatives.

The invitation to Board of Directors Meeting is conducted in written by member of the Board of Directors who is entitled to represent the Company and submitted within a period of no later than 3 (three days) before the meeting is held or in a shorter time if in an urgent situation.

In 2019, the Board of Directors has held 12 meetings with the following agenda and attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	12	10	83,3
Hendry Utomo	Direktur Director	12	12	100
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	12	12	100
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	12	6	50

Rapat Direksi membahas mengenai kinerja Perseroan dan juga strategi bisnis sepanjang periode berjalan. Salah satu topik pembahasan rapat adalah efisiensi biaya dan juga maksimalisasi strategi sumber daya manusia.

The Board of Directors Meeting discussed about the Company's performance and business strategy throughout the period. One of the topics in the meeting was cost efficiency and maximization of the human resource strategy.

Rapat Gabungan

Perseroan juga memiliki ketetapan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang menyatakan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 kali dalam 4 bulan (3 kali dalam 1 tahun), begitu pula sebaliknya. Rapat gabungan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas undangan Direksi untuk membahas berbagai topik terkait dengan kinerja operasional. Selama 2019, Rapat Gabungan dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Rapat Gabungan

The Company has also determined a Joint Meeting mechanism between the Board of Commissioners and Directors based on the Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014, which stated that the Board of Directors must hold regular meetings with the Board of Commissioners at least once in every 4 months (3 times a year), and vice versa. The joint meeting was attended by the Directors and Board of Commissioners with the invitation coming from the Directors to discuss various topics related to operational performance. During 2019, the Joint Meetings were held 3 (three) times, with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	3	3	100

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	3	2	100
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	3	2	66,7
Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	33,3
J Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	3	3	100
Hendry Utomo	Direktur Director	3	3	100
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	3	3	100
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	3	3	100

Agenda pembahasan saat rapat gabungan adalah seputar Laporan Keuangan Audit dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta upaya pengembangan usaha dan manajemen risiko terpadu.

The agenda at the joint meeting was around the Audit Financial Statements and the Company's Consolidated Financial Statements as well as the business development efforts and integrated risk management.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Board of Commissioners and Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi
Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui berbagai proses sebagai berikut:

Procedure to Determine Remuneration
The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors is determined through the following processes:

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

- **Mengkaji penghasilan yang diterima (*take home pay*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi, terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif kinerja.**
- **Membuat Rekomendasi terhadap penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi.**
- Review the income (take home pay) received by the Board of Commissioners and Directors that consist of salary, benefits, facilities and performance incentives.
- Make recommendations on the earnings of the Board of Commissioners and Directors.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

- **Melakukan pembahasan usulan bersama Komite Nominasi & Remunerasi.**
- **Hasil keputusan diajukan ke Pemegang Saham.**
- Discussed proposals with the Nomination & Remuneration Committee.
- The results then submitted to the Shareholders.

Pemegang Saham
Shareholder

- **Menolak atau menyetujui usulan Dewan Komisaris berdasarkan kajian Komite Nominasi dan Remunerasi.**
- **Keputusan dimasukkan dalam Agenda bahasan RUPS Perseroan.**
- Reject or approve the Board of Commissioners' proposal based on the review from the Nomination and Remuneration Committee.
- Decisions are included in the Agenda during the Company's General Meeting of Shareholders.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

- **Memutuskan dan memberi kewenangan bagi Dewan Komisaris untuk menetapkan dan mengimplementasikan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.**
- **Keputusan dimasukkan dalam Agenda bahasan RUPS Perseroan.**
- Decide and authorize the Board of Commissioners to determine and run the Remuneration for the Board of Commissioners and Directors.
- Decisions are included in the Agenda during the Company's General Meeting of Shareholders.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, tingkat inflasi, kinerja Perseroan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, kondisi pasar dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku. Struktur remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah termasuk gaji, tunjangan, dan fasilitas.

Remuneration Structure

The remuneration structure is determined by considering the many factors including income, assets, inflation rate, the Company's performance, the Company's condition and financial capability, market conditions and other relevant factors, and also ensured to not conflicted with applicable laws. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Directors includes salary, benefits and facilities.

Total Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2019

Perseroan menetapkan bahwa total nilai remunerasi Dewan Komisaris sebesar kurang lebih 60% dari total remunerasi Direksi. Total nilai remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Director in 2019

The Company determines that the total remuneration of the Board of Commissioners is approximately 60% of the total remuneration of the Directors. The total remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors in 2019 is as follows:

Jabatan | Position	**2019** (**Rp juta** | Rp millions)	**2018** (**Rp juta** | Rp millions)
Direksi Board of Director	2.827	2.544
Dewan Komisaris Board of Commissioner	1.669	1.578
Total	4.496	4.122

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major and Controlling Shareholder

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Hubungan afiliasi adalah hubungan istimewa yang terjadi karena berbagai sebab, utamanya karena ada hubungan khusus maupun hubungan pertalian darah. Berikut disampaikan transparansi hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation between Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Affiliation is a special relation that occur for various reasons, mainly because there are special relations and blood ties. The following is the transparency of the affiliation between the Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi** | Affiliate Relationship		
		Anggota Dewan Komisaris Member of BOC	**Anggota Direksi** Member of BOD	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** Major/Controlling Shareholder
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	X	V	V
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	X	X	X
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	X	X	X
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	X	X	X
Alexander Shaik	Komisaris Independen IndependentCommissioner	X	X	X
Johandi Kumaheri	Komisaris Independen IndependentCommissioner	X	X	X
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	V	X	V
Hendry Utomo	Direktur Director	X	X	X
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	X	X	X
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	X	X	X

Terdapat hubungan afiliasi antara Komisaris Utama, Okie Rehardi Lukita, dan Direktur Utama, Franky Tjahyadikarta, dengan pemegang saham utama, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta merupakan pemegang saham saham ALN dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Selain itu, keduanya merupakan pengurus di ALN dimana Franky Tjahyadikarta menjabat sebagai Komisaris, sedangkan Okie Rehardi Lukita menjabat sebagai Direktur.

There is an affiliate relationship between President Commissioner, Okie Rehardi Lukita, President Director, Franky Tjahyadikarta and major shareholder, PT Asia Leisure Network (ALN). Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta are ALN shareholders with their respective ownership of 50%. In addition, both of them are part of management in ALN where Franky Tjahyadikarta serves as Commissioner, while Okie Rehardi Lukita serves as Director.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menentukan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman anggota. Keberagaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki komposisi yang cukup beragam berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman, tanpa membedakan gender yang bersangkutan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Director

The Company determines the composition of the Board of Commissioners and Directors by considering the Company's condition and taking into account the diversity of their expertise, knowledge, and experience. The diversity of expertise, experience, and educational background is needed to support the effectiveness of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the management of the Company by the Directors. The Company's Board of Commissioners and Directors have a composition that is quite diverse based on age, educational background, expertise, and experience, without distinguishing their gender.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Riwayat Pendidikan** Education History	**Pengalaman** Experience
Okie Rehardi Lukita	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	70	Sarjana Matematika dari University of California dan Master Keuangan dari Northrop Institute of Technology. Bachelor of Mathematics from the University of California and Master of Finance from Northrop Institute of Technology.	Berpengalaman di dunia perbankan dan salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa – rumah spa pertama di Indonesia dengan pengelolaan internasional. Experienced in the banking world and also the co-founder of GHM Indonesia and Mandara Spa – the first spa establishment in Indonesia with international standard.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Riwayat Pendidikan** Education History	**Pengalaman** Experience
Gunawan Angkawibawa	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	55	Sarjana Teknik Sipil Universitas Trisakti, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, dan Master of Business Administration Prasetya Mulya. Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, Bachelor of Economics from University of Indonesia, and Master of Business Administration Prasetya Mulya.	Berpengalaman selama 20 tahun di bidang manajemen properti dan resor. Have 20 years of experience in property and resort management.
Edy Suwarno	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	45	Lulusan jurusan Hospitality dari William Angliss Institute. Graduated from the hospitality major from William Angliss Institute.	Memiliki pengalaman panjang dalam bidang manajemen perusahaan. Has a long experience in the corporate management.
Seong Hoon Park	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	48	Lulusan literasi dan bahasa Rusia di Seoul National University dan menyelesaikan program MBA di University of California. Graduate in literacy and Russian language from Seoul National University and completed the MBA at the University of California.	Berpengalaman dalam bidang manajemen finansial dan investasi di Korea dan Indonesia. Experienced in the financial and investment management in Korea and Indonesia.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Riwayat Pendidikan** Education History	**Pengalaman** Experience
Alexander Shaik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	48	Sarjana Hukum (Honours) University of Melbourne dan Bachelor of Arts, University of Melbourne. Bar Admissions: Victoria, Australia, Australian Capital Territory, High Court of Australia, Law Society of England and Wales. Bachelor of Laws (Honours), University of Melbourne dan Bachelor of Arts, University of Melbourne. Bar Admissions: Victoria, Australia (1998), Australian Capital Territory (1999), High Court of Australia (2001), Law Society of England and Wales (2002).	Berpengalaman bidang hukum dan pernah bekerja di perusahaan-perusahaan internasional. Experienced in the legal field and has worked in several international companies.
Johandi Kumaheri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Laki-laki Male	63	Sarjana Arsitek Universitas Parahyangan Katolik dan Magister Institute Management Prasetya Mulya. Bachelor of Architecture, Parahyangan Catholic University and Master of Management Institute Prasetya Mulya.	Berpengalaman dalam industri perhotelan dan resor serta pariwisata. Experienced in the hotel, resort and tourism industries.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Riwayat Pendidikan** Education History	**Pengalaman** Experience
Franky Tjahyadikarta	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	63	Sarjana Teknik Sipil dari Univesity College dan Master of Steel Building dari Imperial College. Bachelor of Civil Engineering from University College and Master of Steel Building from Imperial College.	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata. More than 20 years of experiences in the hotel and tourism industry.
Hendry Utomo	Direktur Director	Laki-laki Male	53	Bachelor of Business Administration bidang Akuntansi dari University of Wisconsin, dan Magister Managemen International Business dari Sekolah Manajemen Prasetya Mulya. Bachelor of Business Administration in Accounting from the University of Wisconsin, and a Masters in International Business Management from the Prasetya Mulya School of Management.	Mempunyai pengalaman yang panjang di bidang perbankan. Has a long experience in banking.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Kelamin** Gender	**Usia** Age	**Riwayat Pendidikan** Education History	**Pengalaman** Experience
Winarti Soemirat Gondokarjono	Direktur Director	Perempuan Female	53	Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Gajah Mada. Bachelor of Architectural Engineering from Gajah Mada University.	Berpengalaman selama 18 tahun di bidang pengembangan properti. Has 18 years of experiences in property development.
I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	Direktur Director	Laki-laki Male	53	Lulus dari Hotel & Tourism Training Institute. Graduated from the Hotel & Tourism Training Institute.	Berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Experienced in the hotel management for more than 18 years.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan komisaris tanggal 9 Maret 2011 tentang pembentukan Komite Audit. Komite Audit bekerja secara independen dan ditunjuk langsung oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit menjadi bagian tidak terpisahkan dari upaya BUVA untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanakan prinsip-prinsip GCG. Perseroan juga mempertimbangkan acuan dari regulasi lain dalam pembentukan Komite Audit yaitu POJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PerseroanTerbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Komite Audit menjalankan tugas berdasarkan mandat yang ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan kepatuhan, efektivitas pelaksanaan GCG, audit internal, audit eksternal, dan pelaporan keuangan Perseroan.

Komposisi dan Profil Komite Audit
Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang audit, akuntansi, keuangan dan tata kelola.

The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners on March 9, 2011 regarding the establishment of the Audit Committee. The Audit Committee works independently and is appointed and reported directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee becomes an inseparable part of BUVA's efforts to ensure the effectiveness of internal control system and implementation of GCG principles. The Company also taking considereation from other regulations such as POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Audit Committee's Work as well as Law Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

The Audit Committee carries out its duties based on the stipulation from the Decree of the Board of Commissioners. The main duty of Audit Committee is to provide independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding compliance, the effectiveness of GCG implementation, internal audit, external audit, and the financial reporting.

Composition and Profile of Audit Committee
The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 consisted of 1 (one) chairman and 2 (two) members who have knowledge and experience in terms of audit, accounting, finance and corporate governance.

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Johandi Kumaheri Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee Periode: 2015-sekarang Period: 2015-present
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile can be seen in Board of Commissioners Profile.
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Susilo Sudjono Anggota Komite Audit Member of Audit Committee Periode: 2015-sekarang Period: 2015-present
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile can be seen in Board of Commissioners Profile.

Profil Komite Audit | Audit Committee Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Nancy Darwin Anggota Komite Audit Anggota Komite Audit Periode: 2015-sekarang Period: 2015-now
	Berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada 9 September 1961. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan Agustus 2015. Beliau lulus dengan gelar di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1985. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan PT BBC Leasing Indonesia; Manager Keuangan dan Akuntansi, PT Putra Serasi Pioneerindo; Direktur PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Direktur PT Putra Surya Pahala; Direktur PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President Corporate Finance PT Putra Perkasa Intiutama; sebagai Komisaris di PT Pratama Interdana Finance; dan sebagai Komisaris di PT Sumbermitra Asri Hotel. Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on September 9, 1961. She has been serving as member of the Audit Committee since August 2015. He graduated with a degree in Accounting from Trisakti University in 1985. Previously he served as Head of the Department of Finance and Accounting at PT BCCI and PT BBC Leasing Indonesia; Finance and Accounting Manager, PT Putra Serasi Pioneerindo; Director of PT Putra Sejahtera Pioneerindo; Director of PT Putra Surya Pahala; Director of PT Putra Selera Pizza; Senior Vice President of Corporate Finance PT Putra Perkasa Intiutama; as Commissioner at PT Pratama Interdana Finance; and as a Commissioner at PT Sumbermitra Asri Hotel.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bersifat independen dan mengacu pada POJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Anggota-anggota Komite Audit dipilih terutama berdasarkan latar belakang profesional dan keahlian sesuai bidang pekerjaan untuk mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is independent and refers to POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Audit Committee's Work. Members of Audit Committee are chosen primarily based on professional background and expertise according to their working field to support the implementation of sound governance in accordance with applicable regulations.

Aspek Independensi Independency Aspect	**Johandi Kumaheri**	**Susilo Sudjono**	**Nancy Darwin**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no management function in the Company, nor an affiliated company	V	V	V

Aspek Independensi Independency Aspect	Johandi Kumaheri	Susilo Sudjono	Nancy Darwin
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Has no ownership on the Company's shares	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	V	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Has no managerial position in a political party or as local government officials	V	V	V

Piagam Komite Audit

Komite Audit bekerja mendukung Dewan Komisaris untuk mengawasi pengelolaan Perseroan. Sebagai pedoman kerja bagi seluruh anggota Komite Audit, Perseroan menetapkan Piagam Komite Audit.

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit yang berisi:

1. Maksud dan Tujuan
2. Peran dan Tanggungjawab
3. Kewenangan
4. Keanggotaan
5. Rapat
6. Kuorum Rapat

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Charter

The Audit Committee is working to support the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company. As a working guideline for all members of the Audit Committee, the Company has formed an Audit Committee Charter.

The Audit Committee Charter is a working guideline for the Audit Committee with the following content:

1. Overall Purpose and Objectives
2. Roles and Responsibilities
3. Authority
4. Membership
5. Meetings
6. Meeting Quorum

Duties and Responsibilies of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee, in accordance with the Company's Audit Committee Charter, are as follows:

1. Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang dikeluarkan Perusahaan termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelahaan atas ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun auditor eksternal.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
5. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pada tahun 2019, Komite Audit telah melakukan telaah, evaluasi, dan pemantauan terhadap jalannya Perseroan dan memastikan jalannya Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat dengan ketentuan yaitu:

1. Sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun.
2. Kuorum dari seluruh rapat terdiri dari 2/3 anggota dan jika tidak terpenuhi maka rapat akan ditunda.

3. Komite juga dapat mengambil suatu rekomendasi tanpa melakukan rapat, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota telah diberitahu secara tertulis dan telah memberikan persetujuan tertulis.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sesuai dengan ketentuan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Komite Audit juga telah mengadakan rapat-rapat lain yang disesuaikan dengan kebutuhan. Agenda pembahasan dalam rapat-rapat Komite Audit adalah mengenai kinerja Perseroan secara periodik untuk menentukan strategi bisnis bagi keberlangsungan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penerapan Sistem Pelaporan Pelanggan (SPP) untuk memastikan sistem ini dapat berjalan dengan baik.

1. Reviewing financial information issued by the Company including financial statements, projections and other financial information.

2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

3. Reviewing the implementation of audit by internal and external auditors.

4. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
5. Carry out other duties given by the Board of Commissioners.

Audit Committee's Activities in 2019

The Audit Committee helps the Board of Commissioners to carry the supervisory and advisory functions. In 2019, the Audit Committee has reviewed, evaluated, and monitored the Company's operations and ensured that the Internal Control and Risk Management have run properly.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee meeting has the following provisions:

1. Conducted at least 3 (three) times a year.
2. The quorum of all meetings is a minimum of 2/3 of the members and if not met then the meeting shall be adjourned.
3. The Committee may also adopt recommendations without convening a meeting, provided that all members have received the written notification and given their written approval.

In 2019, the Audit Committee has conducted at least 3 (three) meetings in a year as specified in the charter. The Audit Committee has also held other meetings when needed. The meeting was on the Company's periodic performance to help determine the business strategy for the sake of Company's sustainability. The Audit Committee has also provided the Board of Commissioners with various inputs regarding the Whistleblowing System (WBS) so that the system can run properly.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam upaya Perseroan mengimplementasikan GCG, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifkasi dan proses nominasi serta remunerasi, baik untuk Dewan Komisaris dan Direksi maupun bagi Perseroan secara umum.

In implementing GCG, the Company has also established a Nomination and Remuneration Committee by referring to POJK Number 34/POJK.04/2014 on December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The the main duty and responsibility of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions in terms of qualification and nomination as well as remuneration processes for both Commissioners and Directors and for the Company, in general.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 4 (empat) orang anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kualitas pengawasan yang independen dan optimal.

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2019 consists of 1 (one) chairman and 4 (four) members who have the knowledge and experience in accordance with their duties and responsibilities to ensure the quality of independent and optimal supervision.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Johandi Kumaheri Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee Periode: 2019-sekarang Period: 2019-present
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris. His profile can be seen in Board of Commissioners Profile.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	M.Ratna Dewi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee Periode: 2019-sekarang Period: 2019-present
	Warga negara Indonesia, lahir di Kudus, 20 September 1969. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta jurusan Akuntansi tahun 1993 dan; Magister Manajemen Keuangan Universitas Atma Jaya Jakarta; seorang profesional di bidang keuangan dan akuntansi. Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidangnya yang sangat membantunya untuk mejalani tugas dan kewajibannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Indonesian citizen, born in Kudus, September 20, 1969. He completed his education at the Faculty of Economics, Trisakti University, Jakarta majoring in Accounting in 1993 and obtained his Master of Financial Management from Atma Jaya University Jakarta. He is a professional in finance and accounting. The professional experience of more than 30 years has helped him to carry out his duties and obligations as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Tyty Chandra Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee Periode: 2019-sekarang Period: 2019-present
	Warga negara Indonesia, lahir di Jambi 28 Februari 1972. Berpengalaman dalam bidang Tax, Accounting dan Corporate FInance. Banyak menangani transaksi di pasar modal dan jasa konsultasi di berbagai industri antara lain; kelapa sawit, plastik, manufaktur, properti, perdagangan, *multi level marketing*, hak kekayaan intelektual dan industri hiburan. Menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Manajemen Keuangan pada 1995. Indonesian citizen, born in Jambi on February 28, 1972. He is experienced in Tax, Accounting and Corporate Finance. He handled many transactions in the capital market and has a professional experience in a consulting service in various industries including palm oil, plastics, manufacturing, property, trading, multi-level marketing, intellectual property rights and the entertainment industry. Completed his education in the Faculty of Economics, Tarumanegara University, Jakarta, Department of Financial Management in 1995.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk atas dasar utama pertimbangan independensi dari setiap anggotanya. Selain itu setiap anggota juga dipilih berdasarkan keahlian, pengalaman, dan integritas. Latar belakang dan kemampuan para anggota komite dipastikan dapat mendukung terselenggaranya tata kelola yang sehat sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee is established with consideration of the independency of each of its members. In addition, the members are also chosen based on their expertise, experience and integrity. The professional background and expertise of the committee members are ensured to be able support the implementation of sound governance according to the applicable regulations for the Board of Commissioners.

Aspek Independensi Independency Aspect	Susilo Sudjono	Johandi Kumaheri	Muhamad Purwono	Tyty Chandra	Mieke Ratna Dewi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relations with the Board of Commissioners and Directors	V	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Has no management function in the Company, nor an affiliated company	V	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan Has no ownership on the Company's shares	V	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee	V	V	V	V	V
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Has no managerial position in a political party or as local government officials	V	V	V	V	V

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisa organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
2. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris termasuk nama-nama calon Direksi Perseroan yang akan diusulkan kepada RUPS, apabila diperlukan.
3. Mempelajari peraturan, undang-undang dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
4. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau fasilitas lainnya.
5. Membantu Dewan Komisaris merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa insentif dan bonus yang bersifat variatif bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
6. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang penilaian terhadap sistem imbalan karyawan, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya, sistem dan tunjangan pensiun, sistem dan tunjangan lainnya dalam hal pengurangan karyawan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan senantiasa berorientasi pada perkembangan bisnis secara berkelanjutan, salah satunya dengan mempersiapkan regenerasi kepemimpinan Perseroan di tangan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki salah satu tanggung jawab penting untuk memastikan kelancaran suksesi Direksi dengan membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Suksesi Direksi yang berlaku di Perseroan mengacu kepada kebutuhan Perseroan. Kebijakan suksesi Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi memegang tanggung jawab penuh perihal suksesi Direksi dan bekerja sama dengan Tim Sumber Daya Manusia untuk melakukan penilaian terhadap kapabilitas kepemimpinan para calon dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a strategy and policy nomination, including the organizational analysis process, procedure and criteria for recruitment, selection and promotion.
2. Submitting recommendation regarding the name of candidates for Company Directors to the Board of Commissioners and who will be proposed to the GMS, if necessary.
3. Study the regulation, law and provision applicable in the remuneration policy.
4. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salary, honorarium, allowances and/or other facility.
5. Helping the Board of Commissioners to formulate and determine remuneration policies in the form of salary or honorarium, allowances and permanent facilities in the form of varied incentives and bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors, if needed to be proposed to the GMS.
6. Evaluate the employee benefits system, allowances, and other facilities, and submit transparent recommendations regarding the assessment of the employee benefits system, allowances and other facilities, systems and pension benefits, systems and other benefits in terms of reducing employees.

Sucession Policy of Directors

The Company is focusing on sustainable business development, which can be seen through the regeneration of the Company's leadership in the hands our Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to help ensuring the succession of Directors by assisting the Board of Commissioners.

The Company conducted the succession of Directors based on internal consideration. The succession policy is carried out in accordance with the stipulation from the Shareholders at the GMS. The Nomination and Remuneration Committee holds full responsibility for the succession of Directors and works closely with the Human Resources Team to assess the leadership capabilities of the candidates and report them to the Board of Commissioners for consideration.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2019 adalah mengenai evaluasi dan telaah kinerja Direksi. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan melalui rapat, pemeriksaan dokumen dan laporan kinerja Perseroan secara berkala. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan masukan pada Dewan Komisaris terkait perkembangan usaha Perseroan. Hal ini kemudian menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyetujui besaran remunerasi/bonus Direksi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has performed their duties and responsibilities. Some of their duties were related to evaluation and assessment on the Directors' performance. These duties were done through meetings, document assessment and evaluation on the Company's performance on a regular basis. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible to provide recommendation and inputs to the Board of Commissioners regarding the Company's business development. This becomes the basis for the Board of Commissioners to reconsider the amount of remuneration for Directors.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat dengan ketentuan yaitu setidaknya diadakan 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari setiap anggota. Pada setiap rapat, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki agenda yang bervariasi namun selalu seputar pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan dan telaah strategi Direksi. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi menghasilkan sejumlah rekomendasi dan masukan bagi Dewan Komisaris. Komite telah memberikan setiap rekomendasi tersebut dan menjadi pertimbangan Dewan Komisaris dalam menelaah kinerja Direksi di tahun 2019.

The Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meetings were determined to be held held at least once in every 3 (three) months. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with 100% attendance rate from each member. The meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee was varied at each meeting but it always revolves on the supervision of the Company's business and Directors' strategies. Through the meetings, the Nomination and Remuneration Committee has produced a number of recommendations and inputs for the Board of Commissioners. The Committee has given the recommendations to the Board of Commissioners as one of the bases in reviewing the Directors' performances in 2019.

Penilaian Terhadap Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite dan kinerja masing-masing anggota Komite Audit yang bukan anggota Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan, pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Assessment on Supporting Organs of Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of the committee and the performance of each Audit Committee member who is not a member of the Board of Commissioners at least once a year. The evaluation will then be used to prepare various steps for improvement, development and perfection to support the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, serta tanggung jawabnya secara rutin terkait dengan pelaporan kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Komite Audit juga telah memberikan masukan dan arahan kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Selain itu Komite Audit telah melakukan pembahasan perencanaan dan metodologi audit yang dilakukan oleh Auditor Independen terhadap laporan keuangan tahun buku 2019 dan melakukan komunikasi dengan Auditor Independen selama proses audit berjalan untuk menindaklanjuti temuan-temuan yang didapati.

Throughout 2019, the Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities on the report regarding the Company's operational and financial performances. The Audit Committee has also provided input and direction to the Board of Commissioners to assist with the overseeing of the Company's management. In addition, the Audit Committee has also discussed the planning and methodology of the audit activities by the Independent Auditor on the financial statements for the 2019 fiscal year and made a constant communication with the Independent Auditor during the audit process to follow up on the findings.

Komite Keberlanjutan Usaha
Business Sustainability Committee

Sebagai wujud pengelolaan bisnis yang berorientasi pada standar global melalui implementasi ISO 27000 dan sustainability development, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan. Komite ini diangkat dan bertanggung jawab terhadap Direksi dan berkewajiban untuk melaporkan kegiatannya kepada Direksi.

As our way of managing business according to global standards of ISO 27000 and sustainability development, the Company has established a Business Sustainability Committee. This committee is appointed and is responsible to the Board of Directors and is obligated to report its activities to the Board of Directors.

Komposisi dan Profil Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2019 terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian, pendidikan, pengalaman kerja dan independensi untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada implementasi ISO 27000 dan *sustainability development*.

Composition and Profile of Business Sustainability Committee

The member of the Business Sustainability Committee as of December 31, 2019 has the expertise, educational background and work experience as well as independency to realize business management that is oriented to the implementation of ISO 27000 and sustainability development.

Profil Komite Keberlanjutan Usaha | Profile of Business Sustainability Committeea	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Tyty Chandra Ketua Komite Keberlanjutan Usaha Chairman of Business Sustainability Committee Periode: 2018-sekarang Period: 2018-present
	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Nominasi dan Remunerasi. Her profile can be seen in the Nomination and Remuneration Committee Profile.

Independensi Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha bersifat independen untuk membantu Perseroan memastikan keberlanjutan usaha yang secara bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Anggota-anggota Komite Keberlanjutan Usaha dipilih terutama berdasarkan latar belakang profesional dan keahlian sesuai bidang pekerjaan untuk mendukung kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan ke arah keberlanjutan. Ketua Komite Keberlanjutan Usaha juga merangkap sebagai Anggota Komite Audit yang telah memenuhi kriteria independensi.

Independency of Business Sustainability Committee

The Business Sustainability Committee is independent to help the Company ensure a sound business sustainability that is beneficial to the community and other stakeholders. The member of the Business Sustainability Committee is chosen primarily based on their professional background and expertise to support the Board of Directors in managing the Company towards sustainability. The Chairman of the Business Sustainability Committee is also a Member of the Audit Committee that has met the independence criteria.

Tugas tanggung jawab, dan wewenang Komite Keberlanjutan Usaha antara lain sebagai berikut:

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Usaha, sesuai dengan Piagam Komite Keberlanjutan USaha, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam konteks persyaratan bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab (termasuk dalam kaitannya dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social and Governance*/ESG) serta untuk mengelola risiko non-keuangan, Komite Keberlanjutan bertugas untuk meninjau strategi, kebijakan, pengelolaan, inisiatif, target dan kinerja Perseroan, entitas anak, proyek dan Grup secara keseluruhan, dalam aspek-aspek berikut ini:
   a. Kesehatan dan keselamatan, termasuk keamanan aset dan karyawan, sekaligus memberikan kesadaran bahwa kesehatan dan keselamatan tetap menjadi tanggung jawab manajemen masing-masing entitas anak/proyek sesuai dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Lingkungan, termasuk: emisi udara, air dan tanah; manajemen energi; perubahan iklim; produktivitas limbah dan sumber daya; dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup.
   c. Kebijakan tempat kerja, termasuk persamaan perlakuan dan hak asasi manusia.
   d. Mengelompokkan kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berlandaskan etika.
   e. Keterlibatan dalam masyarakat, termasuk kebijakan keterlibatan masyarakat dan keseluruhan strategi untuk program CSR termasuk sumbangan Perseroan.
2. Komite juga bertugas meninjau kembali tindakan yang diambil oleh Perseroan dan setiap entitas anak/proyek untuk menentukan kesesuaian kebijakan dan praktik kerja, kesehatan dan keselamatan dan lingkungan masing-masing pemasok dan kontraktor utama.
3. Sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam poin-poin di atas, Komite akan menerima dan mempertimbangkan hal berikut:
   a. Sebelum setiap tahun finansial:
      • Meninjau semua kebijakan non-keuangan Grup.
      • Mendukung target keberlanjutan untuk tahun yang akan datang.
   b. Kajian 6 (enam) bulanan:
      • Kemajuan terhadap isu keberlanjutan.
      • Kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
   c. Setiap tahun meninjau kepatuhan dengan kebijakan berikut:
      • Kebijakan Etika Grup termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan whistleblowing system.

The duties, responsibilities and authorities of the Business Sustainability Committee are as follows:

The duties, responsibilities and authorities of the Business Sustainability Committee are as follows:

1. In the context of the requirement for the Company to conduct business responsibly (including in relation to environmental, social and governance/ESG) as well as to manage non-financial risk issues, the Sustainability Committee is tasked with reviewing strategies, policies, management, initiative, target and performance of the Company, subsidiaries, projects and the Group as a whole, in the following aspects:
   a. Health and safety, including the security of asset and employee, while providing awareness that health and safety remain the management responsibility of each subsidiary/project in accordance with compliance with applicable laws and regulations.
   b. Environment, including: emissions of air, water and land; energy management; climate change; waste and resource productivity; and compliance with environmental regulation.
   c. Workplace policies, including equality of treatment and human rights.
   d. Company Group policies related to business practices that are responsible and based on ethics.
   e. Community involvement, including community engagement policies and overall strategies for CSR programs including corporate contributions.
2. The Committee is also tasked with reviewing the actions taken by the Company and each subsidiary/project to determine the suitability of the work policies, practices and health and safety of each of the main suppliers and contractors.
3. Regarding the matters discussed in the points above, the Committee will accept and consider the following terms:
   a. Before each financial year:
      • Review all group non-financial policies.
      • Supporting sustainability targets for the coming year.
   b. Study in semi annually:
      • Progress on sustainability issues.
      • Occupational health and safety performance.
   c. Each year reviews compliance with the following policies:
      • Group Ethics Policy including matters relating to whistleblowing system policies.

- Kebijakan sekuritisasi Grup sehubungan dengan perlindungan aset (termasuk lokasi dan fungsi strategis) dan karyawan.
- Kebijakan Grup tentang kegiatan keterlibatan masyarakat.
- Kinerja di tempat kerja, termasuk kesetaraan perlakuan dan hak asasi manusia.

d. Secara tahunan:
- Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan pernyataan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan mengenai kegiatan Komite.
- Peninjauan dan persetujuan untuk pengajuan laporan kepada Direksi untuk disertakan dalam Laporan Tahunan.
- Peninjauan dan kajian setiap entitas dalam Grup terkait kesehatan dan keselamatan setiap tahunnya.
- Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
- Perbandingan antara rencana dan pencapaian kinerja tahun lalu.
- Rencana untuk tahun yang akan datang dan laporan serta review kepada Direksi.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan memiliki kewenangan sebagai berikut:
1. Mencari informasi apa pun yang diperlukan dari setiap karyawan.
2. Memperoleh pendampingan hukum independen atau konsultan profesional lainnya tentang masalah apa pun yang tercakup dalam kerangka acuan, dengan biaya dari Perseroan setelah melalui persetujuan Direksi.
3. Memanggil karyawan untuk menghadiri pertemuan Komite ketika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas Komite Keberlanjutan Usaha Tahun 2019

Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2019 untuk membantu Direksi mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Tentunya dalam hal ini Komite telah memberikan sejumlah rekomendasi dan input terkait kebijakan dan program untuk mendukung keberlanjutan usaha melalui kegiatan CSR, pengelolaan SDM, serta kajian keuangan dan operasional.

Rapat Komite Keberlanjutan Usaha

Komite Keberlanjutan Usaha mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan dan pada tahun 2019, Komite Keberlanjutan Usaha telah melaksanakan sejumlah rapat bersama dengan Direksi untuk membahas keberlanjutan usaha di setiap unit bisnis Perseroan.

- Group securitization policies related to asset protection (including location and strategic functions) and employees.
- Group policies regarding community involvement activities.
- Performance in the workplace, including equality of treatment and human rights.

d. On an annual basis:
- Review and approval for submitting statements to the Directors to be included in the Annual Report regarding the activities of the Committee.
- Review and approval for submission of reports to Directors to be included in the Annual Report.
- Review and review of each entity in the Group regarding health and safety each year.

- Compliance with policies and procedures.
- Comparison between last year's plans and performance achievements.
- Plans for the coming year, reports and reviews to the Directors.

In carrying out the duties and responsibilities, the Sustainability Business Committee has the following authorities:
1. Look for any information needed from each employee.
2. Obtain independent legal assistance or other professional consultants on any issues covered by the terms of reference, at the expense of the Company after approval by the Board of Directors.
3. Call employees to attend Committee meetings when needed.

Activities of Business Sustainability Committee in 2019

The Business Sustainability Committee has conducted its duties during 2019 to help the Directors manage the business responsibly. In this case, the Committee has given the Directors a number of recommendations and inputs related to policies and programs to support business sustainability through CSR activities, HR management, as well as financial and operational overview.

Business Sustainability Committee Meeting

The Business Sustainability Committee convenes in meetings as needed and in 2019, the Business Sustainability Committee has held a number of meetings together with the Directors to discuss business sustainability in each of the Company's business units.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penghubung yang menjembatani antara kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal. Hal ini termasuk dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi internal dalam struktur Perseroan, termasuk antara Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham.

Mengingat peran Sekretaris Perusahaan yang sering bersinggungan dengan pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan memiliki pengetahuan dan sumber daya untuk selalu memperbaharui diri dengan serangkaian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Hal ini juga menjadi salah satu peran penting Sekretaris Perusahaan untuk senantiasa memastikan Perseroan menjalankan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan, terutama yang berkaitan dengan pasar modal.

Sekretaris Perusahaan berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direksi.

The Corporate Secretary is the organ that is connecting the interests of the Company and its external parties. This includes maintaining the public perception on the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary has an important role in facilitating internal communication within the Company's structure, including between the Board of Commissioners and Directors and Shareholders.

Considering how the Corporate Secretary often interacts with external parties, it is a necessary for the Corporate Secretary to have the knowledge and resources with new laws and regulations that are in line with the Company's line of business. This is an important role that the Corporate Secretary has to do in ensuring that the Company conducts business in accordance with the laws and regulations, especially those related to the capital market.

The Corporate Secretary is directly responsible and under the Board of Directors.

Dasar Hukum Penunjukan
Keberadaan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Pemegang Saham dan investor bagi Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Benita Sofia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/5K-DIR/HR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015.

Legal Basis of Appointment
The existence of a Corporate Secretary in accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company. In order to improve services to Shareholders and investors for Public Companies, the Company appointed Benita Sofia as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No.001/5K-DIR/HR/III/2015 on Maret 26, 2015.

Profil Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	Benita Sofia Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Periode: 2015-sekarang Period: 2015-present
	Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada 21 Juni 1958. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1983), dan memperoleh Sertifikat Pendidikan Profesi Pasar Modal Indonesia sebagai Penjamin Emisi Efek, Pedagang Perantara Efek dan Manajer Investasi. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Direktur PT Rashal Consulting (2003-2008), dan Asisten Manajer PT Aseam Indonesia (1984-1990). Indonesian citizens. Born in Jakarta on June 21, 1958. She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1983), and obtained the Indonesian Capital Market Professional Education Certificate as an Underwriter, Securities Intermediary Trader and Investment Manager. Previously, he served as Corporate Secretary at PT Inovisi Infracom Tbk (2008-2013) and PT Tempo Scan Pacific Tbk (1993-1996); Director of PT Sinarmas Sekuritas (2001-2003); Director of PT Rashal Consulting (2003 2008), and Assistant Manager of PT Aseam Indonesia (1984-1990).

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Pasal 5 POJK Nomor 35, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik.
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

In accordance with Article 5 of FSA Regulation Number 35, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Following the development of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company.
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
   d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings.
   e. Implementation of orientation programs for companies for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2019

Corporate Secretary Training 2019

Jenis Pelatihan Training Types	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat Pelatihan** Training Location
Seminar Kerja Sama GRI dan BEI Tahun 2019 Cooperation Seminar between GRI and IDX in 2019	28 Maret 2019 March 28, 2019	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta
Pelaporan Bisnis Pembangunan Berkelanjutan Business Reporting on the Sustainable Development Goals	25 April 2019 April 25, 2019	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta

Jenis Pelatihan Training Types	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Pelatihan Training Location
Sosialisasi Uji Coba Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik TerintegrasiIDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan Socialization Material on the Use of Integrated Electronic Reporting Facilities of IDXnet with SPE of Financial Services Authority	14 Mei 2019 May 14, 2019	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta
Seminar ICSA-BEI mengenai "Strategi Implementasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary terkait POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka" The CSA-IDX Seminar on "Effective GCG Implementation Strategy Regarding the Corporate Secretary's Tasks related to POJK 21/ POJK.04/2014 regarding the Implementation of Transparent Corporate Governance Guidelines"	2 Juli 2019 July 2, 2019	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta
Sosialisasi Peraturan Pencatatan, Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis XBRL Invitation to the Dissemination of Reporting Regulations on IDXnet and Introduction to XBRL-Based Financial Reporting Systems	29 Agustus 2019 August 29, 2019	PT Bursa Efek Indonesia	Jakarta

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dengan senantiasa memenuhi undangan dari OJK dan/atau Bursa tentang sosialisasi/pembahasan ketentuan peraturan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2019

In the fiscal year of 2019, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Following the update of the Capital Market especially the laws and regulations that apply in the Capital Market by always fulfilling the invitation from the OJK and/or the stock exchange regarding socialization/ discussion of regulatory provisions.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance which includes:

a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya dalam memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan dengan penyusunan dan penyerahan laporan berkala kepada regulator serta pihak berkepentingan lainnya. Laporan berkala yang telah disampaikan Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2019 adalah Laporan Tahunan (Annual Report), Laporan Kinerja Bulanan dan Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Semester dan Laporan Keuangan Tahunan Audit.

Selama periode tersebut, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat di media massa, situs BEI dan otoritas lainnya serta situs web Perseroan (www.buvagroup.com).

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan setiap 1 (satu) tahun dengan berdasarkan penilaian Direktur Utama. Pada tahun 2019, Direktur Utama menilai bahwa Sekretaris Perusahaan telah melakukan pekerjannya dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.

a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website.
b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time.
c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders.
d. Organizing and documentatng the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company with the Shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other Stakeholders.

In carrying out the duty of fulfilling compliance with applicable laws and regulations, it is carried out by preparing and submitting periodic report to regulators and other interested parties. Periodic reports that have been submitted by the Corporate Secretary during the financial year of 2019 are Annual Report, Monthly Performance Report and Quarterly Financial Report, Semester Financial Reports and Annual Audit Financial Report.

During this period, the Corporate Secretary has disclosed information to the public in the mass media, the IDX website and other authorities and the Company's website (www.buvagroup.com).

Evaluation of Corporate Secretary's Performance in 2019

The evaluation on Corporate Secretary's performance is conducted once in every year based on the assessment from the President Director. In 2019, the President Director considered that the Corporate Secretary has carried out his work properly in accordance with the duties and responsibilities.

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

Unit Internal Audit bekerja secara profesional, objektif, dan independen dalam melakukan fungsi audit internal terhadap aktivitas usaha Perseroan. Unit Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan membantu Direksi dalam menentukan efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan proses tata kelola perusahaan. Pengelolaan risiko serta penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan ditujukan untuk selalu dapat memberikan nilai tambah dan landasan yang kuat bagi Perseroan. Unit Internal Audit juga didorong untuk memberikan saran dan rekomendasi perbaikan kepada Direksi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

The Internal Audit Unit works professionally, objectively, and independently in carrying out the internal audit function on the Company's business activities. The Internal Audit Unit reports directly to the Directors and assists them in determining the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance processes. The risk management and the internal control at the Company are intended to give the Compayn with additional value and a strong foundation. The Internal Audit Unit is also encouraged to give suggestions and recommendations to the Directors regarding issues that may affect the Company's business continuity.

Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Internal Audit

Kedudukan Unit Internal Audit dalam struktur organisasi Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Internal Audit juga dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui perantara Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal.

Organization Structure and Position of Internal Audit Unit

In the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is also responsible to the President Director. The Internal Audit Unit can also communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to inform various issues relating to Internal Audit activities.

Dasar Hukum Penunjukan

Unit Internal Audit dipimpin oleh Kepala Unit Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Perseroan telah menunjuk I Gusti Putu Wisesa sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Legal Basis of Appointment

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The company has appointed I Gusti Putu Wisesa as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Profil Kepala Unit Internal Audit | Head of Internal Audit Profile	
Nama dan Periode Jabatan Name and Position Period	I Gusti Putu Wisesa Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit Periode: 2019-sekarang Period: 2019-present
Kewarganegaraan Kewarganegaraan	Warga negara Indonesia, Wisesa G Putu lahir di Tabanan, Bali pada tanggal 12 Oktober 1965. Beliau merupakan lulusan Accounting & Finance dari Hotel and Tourism Educational Center of Bali dan Hotel Administration – Certified dari American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI). Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 35 tahun di bidang keuangan. Selama karir profesionalnya, beliau telah menjabat posisi penting sebagai Direktur Keuangan dan Financial Controller di sejumlah hotel, baik di dalam negeri (Bali) maupun luar negeri seperti di Maldives, Bangkok dan Singapura. Indonesian citizen, Wisesa G Putu born in Tabanan, Bali on October 12, 1965. He has a degree in Accounting & Finance from Hotel and Tourism Educational Center of Bali and Hotel Administration – Certified from American Hotel and Lodging Education Institute (AHLEI). He has more than 35 years of professional experiences in finance. Throughout his professional career, he was the Director of Finance and also Financial Controller in several hotels in Bali as well as in other foreign countries including in Maldives, Bangkok and Singapore.

Pengangkatan dan Kriteria Unit Internal Audit

Pengangkatan Kepala Unit Internal Audit di lingkungan Perseroan dilakukan dengan sangat selektif. Anggota Unit Internal Audit yang ditunjuk harus memiliki kompetensi, dapat bekerja secara independen, jujur, dapat berpikir objektif dan mempunyai pengalaman yang cukup serta memiliki kapabilitas sesuai job requirement yang telah ditetapkan Perseroan. Kriteria Unit Internal Audit Perseroan, termasuk Ketua Unit Internal Audit, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ketua Internal Audit memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) dari jurusan ekonomi atau teknik, dan mempunyai pengalaman yang relevan di bidang audit, baik audit internal maupun audit eksternal.
2. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
6. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
7. Mematuhi Kode Etik Audit Internal.
8. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penerapan atau putusan pengadilan.
9. Memahami prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko.
10. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mendukung Manajemen dalam penerapan GCG melalui pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen-departemen terkait.
2. Menganalisa, mengevaluasi, dan melakukan audit terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk penugasan/investigasi khusus oleh Direksi.

Appointment and Criteria for Internal Audit Unit

The Company appointed the Head of the Internal Audit Unit very selectively. The appointed members must have competencies, work independently, honestly, can think objectively and have sufficient experience and capabilities according to the job requirements. The criteria of Internal Audit Unit, including its Chairman, include the following:

1. The Chairman of Internal Audit has a minimum education level of Bachelor Degree (S1) from the department of economics or engineering, and has relevant experience in the field of auditing, both internal and external audit.
2. Having integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out their duties.
3. Having knowledge and experience regarding audit technical and other disciplines relevant to their field of work.
4. Having knowledge of statutory regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.
5. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
6. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
7. Comply with the Internal Audit Code of Ethics.
8. Maintain the confidentiality of information and/or data on Company related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit unless required by law or application or court decisions.
9. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
10. Willing to improve their knowledge, skills and professional abilities continuously.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Support the Management in implementing GCG through inspection/audit, assessment, evaluation, suggestion for improvement, and consultation with relevant department.
2. Analyze, evaluate, and audit the effectiveness of the internal control system of business processes and provide effective advice for improvement.
3. Prepare and implement an annual audit work plan in accordance with the Company's plan including special assignments/investigations by the Board of Directors.

4. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Mengawasi dan memeriksa administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi-fungsi terkait lainnya.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit internal terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk unit bisnis dan entitas anak. Unit Audit Internal telah menyampaikan hasil audit di sepanjang tahun 2019 mengenai temuan signifikan (beserta isu dan permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit sebelumnya.

4. Test and evaluate periodic report prepared by all departments and ensure that reports are presented in accordance with applicable laws and regulations.
5. Supervise and check administration, finance, operations, marketing, human resources and other related functions.

Activities of Internal Audit Unit in 2019

In 2019, the Internal Audit Unit has audited the Company's business activities, including its business units and subsidiaries. The Internal Audit Unit has submitted the audit results in 2019 on any significant finding (along with issues, risks, recommendations, responses and follow-up plans from the management), and the status of follow-up from the previous audit recommendations.

Akuntan Publik
Public Accountant

Perseroan menunjuk Akuntan Publik guna melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Akuntan publik merupakan pihak independen yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan Akuntan Publik
Berdasarkan RUPS dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) untuk menjadi Auditor Eksternal dalam melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Perseroan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggungjawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Periode dan Biaya Akuntan Publik
Selama 5 (lima) tahun terakhir, Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan guna melakukan Audit secara independen yakni:

The Company appoints a Public Accountant to Audit the the Financial Statements. The Public Accountant is an independent party that act to give an opinion related to the presentation of the Company's Financial Statements according to applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Appointment of Public Accountant
Based on the GMS and recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (BDO) to become an External Auditor to conduct a general audit on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019 with fair opinion in all material respects.

The appointed external auditor is not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independency and quality of audit. The External Auditor is responsible for expressing opinion on the suitability of the Company's Audited Financial Statements with the generally accepted Financial Accounting Standards.

Period and Fee of Public Accountant
Over the past 5 (five) years, the Public Accountant that the Company has appointed to conduct an independent audit was:

Periode Tahun Buku Fiscal Year	**KAP** Public Accountant Firm	**Auditor** Auditor	**Biaya Audit (Rp)** Audit Cost (RP)	**Jasa Audit** Audit Service
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Raden Ginandjar	650.000.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2019

Periode Tahun Buku Fiscal Year	**KAP** Public Accountant Firm	**Auditor** Auditor	**Biaya Audit (Rp)** Audit Cost (RP)	**Jasa Audit** Audit Service
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Raden Ginandjar	750.000.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk periode dan tahun yang berakhir berturut-turut pada tanggal 31 Oktober dan 31 Desember 2018 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the period and the year ended on October 31 and December 31, 2018 respectively
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Sinarta	1.017.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2017
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Sinarta	1.017.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2016
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja – Ernst & Young	Muhammad Kurniawan	1.083.500.000	Melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Audit and issue the audit report of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk for the year ended December 31, 2015

Selama periode 2019, Perseroan tidak menggunakan jasa lain yang terkait Akuntan Publik selain jasa audit.

During 2019, the Company did not use other services related to Public Accountants.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan upaya Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas usaha dan pengelolaan Perseroan berjalan dengan sehat dan aman dari segala risiko usaha untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Sistem Pengendalian Keuangan di lingkungan Perseroan diterapkan dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam manajemen keuangan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kualitas aset dan kinerja keuangan dapat terjaga dengan baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Sementara itu, Sistem Pengendalian Operasional di lingkungan Perusahaan dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan standar prosedur operasi yang ketat. Hal ini penting untuk dilakukan agar setiap Insan BUVA dapat bekerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan oleh Perusahaan. Sistem Pengendalian Operasional juga menjadi salah satu aspek penting untuk menjaga kualitas produk dan layanan, dalam hal ini berkaitan dengan kualitas hotel dan resor yang dibangun oleh Perseroan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional
Manajemen Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap Sistem Pengendalian Internal dan menyesuaikannya dengan standar internasional yang berlaku dalam lingkup bisnis Perseroan.

The Internal Control System (SPI) is the Company's effort to guarantee that the business activities and its management are running soundly and safely from all business risks to ensure business continuity.

Financial and Operational Control
The Financial Control System is conducted by always prioritizing the principle of prudence. The Company ensures that its assets and its financial performance can be maintained properly to support sustainable business growth.

Meanwhile, the Operational Control System is conducted through strict operating policies and standard operating procedures. This is important to be done so that Personnel of BUVA can work responsibly according to the quality standards that the Company is expecting. The Operational Control System is also an important aspect to be maintained to keep the quality of products and services, which in this case related to the quality of hotels and resorts that the Company own.

The Conformity of the Internal Control System with the Internationally Recognized Framework
The Company's Management regularly evaluates the Internal Control System and adjusts it to applicable international standards in the Company's business scope.

Secara umum, Sistem Pengendalian Internal yang telah ditetapkan oleh Perusahaan mencakup berbagai aspek seperti lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan.

Pelaksanaan dan Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2019

Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk memastikan Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2019, SPI diterapkan oleh masing-masing fungsi bisnis dalam Perseroan yang didokumentasikan dalam pedoman/kebijakan, prosedur kerja, memo internal, dan deskripsi tugas dan tanggung jawab. Perseroan secara berkelanjutan melakukan perbaikan proses-proses internal di setiap fungsi di Perseroan dan entitas anak dengan mengacu pada hasil audit baik internal maupun eksternal.

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas SPI atas laporan keuangan tahun 2019. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditetapkan secara umum. Berdasarkan evaluasi, Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga 31 Desember 2019, SPI yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan baik dan Perseroan akan tetap melakukan pengembangan, evaluasi dan perbaikan yang dilakukan terus-menerus agar lebih optimal.

Generally speaking, the Internal Control System that the Company has set include various aspects such as the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and supervision.

Implementation and Evaluation of Internal Control System in 2019

The Internal Control System is carried out to ensure that the Company complies with the applicable laws and regulations. Throughout 2019, the SPI system has been implemented by each business function and has also been documented in several guidelines/ policies, working procedures, internal memos, as well as job descriptions and responsibilities. The Company continues to improve its internal processes at both the Company and its subsidiaries by referring to the audits that have been conducted by both internal and external parties.

The Company has evaluated the effectiveness of the SPI system on the 2019 financial statements. The evaluation was conducted according to the generally acceptable criteria. Based on the evaluation, the Board of Commissioners and Directors concluded that until December 31, 2019, the SPI system had been running well and the Company would continue to develop, evaluate and make continuous improvement for it to be more optimal.

Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen Risiko menjadi bagian yang tidak kalah penting dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun dan memitigasi risiko. Hal ini penting untuk memastikan kegiatan pengelolaan Perseroan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

Manajemen risiko Perseroan diciptakan dengan tujuan untuk mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan. Tujuan tersebut dicapai dengan membangun kesadaran akan risiko-risiko di tiap unit kerja dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk memperkecil dan mengatasi dampak-dampak risiko tersebut secara efisien.

Kebijakan Manajemen Risiko
Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang mengacu kepada praktik-praktik terbaik yang berlaku di industri. Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab bersama namun tanggung jawab terbesar terletak pada Direksi Perseroan untuk menetapkan, menjaga, dan mengeavaluasi risiko sehingga eksposur risiko masih terdapat dalam batas toleransi yang wajar.

Pelaksanaan Manajemen Risiko yang berlaku secara umum di Perseroan dimulai dari identifikasi risiko, klasifikasi risiko, mitigasi risiko.

Profil Risiko
Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang jasa perhotelan, villa/resor dan juga pariwisata yang berskala internasional, dihadapkan dengan berbagai risiko perubahan kondisi ekonomi global yang cepat. Perseroan telah melaksanakan risk assessment di beberapa proses bisnis untuk menggali potensi-potensi risiko dan mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkatan risikonya. Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan di 2019 berdasarkan pengelompokannya sebagai berikut:

a. Risiko Keamanan
   Dalam industri pariwisata keamanan tamu adalah prioritas utama. Bencana di luar kendali seperti serangan bom atau penembakan liar akan membahayakan industri pariwisata sebab wisatawan di seluruh dunia akan menempatkan Indonesia dalam travel warning. Akibatnya, jumlah tamu hotel akan menurun dan demikian juga dengan pendapatan dan laba. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan saat ini memperluas operasinya ke daerah-daerah di luar Bali.

Risk Management is a part that is not inferior in creating good corporate governance. The implementation of GCG principle is expected to be able to encourage accuracy in preparing and mitigating risks. So that the Company's management activities run smoothly and are able to improve the Company's operational and financial performance.

The Company's risk management aims to support the Company in achieving optimal and sustainable growth. This goal is achieved by building awareness of the risks in each work unit and implementing measures to minimize and overcome the effects of these risks efficiently.

Risk Management Policy
The Company's risk management policy refers to the applicable best practices in the industry. The responsible on risk management lies on all but the biggest one lies with the Company's Directors to determine, maintain and evaluate the risks to ensure that risk exposure is still reasonable.

The Risk Management policy that generally applies at the Company starts from risk identification, risk classification, risk mitigation.

Risk Profile
As a Company engaged in services of hotel, villa/ resort and also international scale tourism, there will be various risks of rapid changes in global economic conditions. The Company has implemented risk assessment in several business processes to explore potential risks and classify risks based on the level of risk. The risks faced by the Company in 2019 are based on the groupings as follows:

a. Security Risk
   In the tourism industry, guest security is a top priority. Out of control disaster such as bomb attack or illegal shooting will endanger the tourism industry because tourists around the world will place Indonesia in a travel warning. As a result, the number of hotel guest will decrease and so will revenue and profit. To reduce this risk, the Company is currently expanding its operation to areas outside Bali.

b. Risiko Ekonomi
Krisis ekonomi di luar negeri akan berdampak pada jumlah pengunjung ke Indonesia, sebab kegiatan berwisata akan ditunda atau dibatalkan untuk menghemat. Karena sebagian besar tamu Perseroan berasal dari luar negeri, jumlah tamu akan menurun dan laba akan terpengaruh secara negatif. Untuk meminimalkan dampak penurunan, Perseroan senantiasa memantau secara ketat perkembangan ekonomi global dan mengidentifikasi tanda-tanda pelambanan dan menyesuaikan harga yang ditawarkan.

c. Risiko Persaingan
Dalam industri hotel yang semakin kompetitif, persaingan umumnya mencakup lokasi, fasilitas, cakupan layanan, dan harga yang ditawarkan. Perseroan memanfaatkan keunggulan kompetitif terutama kesadaran atas merek dan peluncuran berbagai properti baru secara berkala, agar propertinya tetap menjadi pilihan wisatawan di seluruh dunia.

d. Risiko Politik
Seperti halnya keamanan, stabilitas politik sangat penting bagi keberlangsungan jangka panjang suatu bisnis di negara manapun. Kerusuhan politik akan mengganggu kegiatan operasional dan pada akhirnya profitabilitas. Turunnya arus masuk wisatawan ke Indonesia berarti penurunan jumlah tamu dan pada akhirnya, pendapatan Perseroan. Perseroan menerapkan pendekatan pro-aktif dan senantiasa melengkapi para tamu dengan perkembangan terbaru dan mengusahakan yang terbaik untuk menyediakan lingkungan yang aman agar pengalaman mereka lebih menyenangkan.

e. Risiko Lingkungan
Kerusakan lingkungan di sekitar hotel akan membentuk citra negatif mengenai Perseroan dan berdampak negatif terhadap pendapatan sebab wisatawan beralih ke hotel lain. Sebagai Perseroan yang sadar lingkungan, berkomitmen untuk melindungi ekosistem di sekitar wilayah operasi, Perseroan juga terlibat dalam proyek-proyek CSR yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan, dan bekerja sama dengan masyarakat sekitar agar selaras dengan alam. Perseroan juga melakukan audit tahunan untuk memastikan bahwa semua staf mendukung komitmennya terhadap lingkungan dalam kegiatan sehari-hari.

f. Risiko Nilai Tukar
Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi kinerja keuangan karena sebagian pendapatan Perseroan dalam mata uang dolar AS. Perseroan tidak memiliki hutang dalam mata uang asing dan tidak melakukan lindung nilai atas resiko nilai tukar. Manajemen terus memantau nilai tukar secara ketat.

b. Economic Risk
The economic crisis abroad will have an impact on the number of visitors to Indonesia, because tourist activities will be delayed or canceled to save money. Because most of the Company's guests come from abroad, the number of guests will decrease and profits will be negatively affected. To minimize the impact of the downturn, the Company closely monitors global economic developments and identifies signs of slowing and adjusting prices offered.

c. Competition Risk
In the increasingly competitive hotel industry, competition generally includes location, facilities, service coverage, and the price offered. The Company utilizes the competitive advantages, especially awareness of the brand and the launch of various new properties on a regular basis, so that its property remains the choice of tourists around the world.

d. Political Risk
Like security, political stability is very important for the long-term sustainability of a business in any country. Political unrest will disrupt operational activities and ultimately profitability. The decline in tourist inflows to Indonesia means a decrease in the number of guests and ultimately, the Company's revenue. The Company applies a pro-active approach and always equips guests with the latest developments and strives for the best to provide a safe environment so that their experiences are more enjoyable.

e. Environmental Risk
Damage to the environment around the hotel will form a negative image about the Company and have a negative impact on income because tourists turn to other hotels. As a company that is environmentally conscious, is committed to protecting ecosystems around the operating area, the Company is also involved in CSR projects that aim to preserve the environment, and work together with surrounding communities to be in harmony with nature. The Company also conducts annual audits to ensure that all staff support their commitment to the environment in their daily activities.

f. Exchange Rate Risk
Exchange rate fluctuations can affect financial performance because some of the Company's revenue is in US dollars. The Company does not have foreign currency debt and does not hedge exchange rate risk. Management continues to closely monitor exchange rates.

g. Risiko Bencana Alam
Bencana alam seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir, kabut asap, dan tsunami akan mengganggu operasi dan pada akhirnya profitabilitas Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan telah melakukan analisa risiko untuk meminimalkan dampak potensial bencana alam terhadap kegiatan usahanya, dengan merumuskan langkah-langkah mitigasi dalam bentuk peningkatan bisnis, rencana kesinambungan bisnis dan penyebaran risiko dengan Perseroan asuransi.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sanksi Administratif

Perseroan menerapkan budaya dan karakter Perseroan dalam setiap aktivitasnya dan berkomitmen untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan atau Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC) ini digunakan oleh seluruh Insan BUVA sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan. Pedoman Kode Etik Perseroan telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

g. Natural Disaster Risk
Natural disasters such as volcanic eruption, earthquake, flood, smog and tsunami will disrupt operations and ultimately the profitability of the Company. Therefore, the Company has conducted a risk analysis to minimize the potential impact of natural disaster on its business activities, by formulating mitigation measures in the form of business enhancements, business continuity plan and risk distribution with insurance companies.

lawsuit

During 2019, there were no civil or criminal lawsuits that either the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Directors had to face.

Administrative sanctions

The Company has a culture and character that applies on all activities and is also committed to achieving the Company's Vision and Mission by implementing good corporate governance practices through the implementation of the Company's Code of Condut. The Code of Conduct (CoC) is used by all Personnel of BUVA as a basis for establishing and regulating consistent behavior in accordance with applicable regulations within and outside the Company. The Company's Code of Condut has been approved and signed by the Board of Commissioners and Directors.

Kode Etik
Code of Conduct

Perseroan menerapkan budaya dan karakter Perseroan dalam setiap aktivitasnya dan berkomitmen untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui penerapan Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan atau Pedoman Perilaku/*Code of Conduct* (CoC) ini digunakan oleh seluruh Insan BUVA sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan. Pedoman Kode Etik Perseroan telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Isi Kode Etik
Secara garis besar, isi *Code of Conduct* Perseroan meliputi:
1. Memelihara dan memastikan bahwa standar pelayanan yang terbaik yang diberikan kepada tamu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen.
2. Memelihara kebersihan dan penampilan yang rapih dan baik setiap saat sesuai dengan standar penampilan/grooming.
3. Mengikuti semua instruksi yang wajar dan beralasan yang diberikan oleh atasan.
4. Memelihara hubungan kerja yang baik sesame Pekerja, Penyelia, dan Manajer atau para Tamu.
5. Memelihara nama baik dan reputasi Perseroan dengan sebaik-baiknya.
6. Melaporkan kepada Perseroan hal-hal apapun yang berhubungan dengan status pribadi.

Sosialisasi
Sosialisasi Kebijakan dan Kode Etik Perseroan terus dilakukan secara rutin dan meluas kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut diperbarui secara berkala melalui pembahasan di setiap divisi dan oleh manajemen.

Pemberlakukan dan Penegakan Kode Etik

Code of Conduct Perseroan berlaku bagi setiap individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, serta semua Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh Stakeholders yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perusahaan untuk mendukung reputasi dan kewibawaan Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personil Perseroan berpengaruh pada cara pandang pemangku kepentingan atas Perseroan. Dengan demikian, seluruh personil harus menaati Kebijakan dan Kode Etik Perseroan.

The Company has a culture and character that applies on all activities and is also committed to achieving the Company's Vision and Mission by implementing good corporate governance practices through the implementation of the Company's Code of Condut. The Code of Conduct (CoC) is used by all Personnel of BUVA as a basis for establishing and regulating consistent behavior in accordance with applicable regulations within and outside the Company. The Company's Code of Condut has been approved and signed by the Board of Commissioners and Directors.

Code of Conduct Content
In general, the Code of Conduct covers the following aspects:
1. Maintain and ensure that the best standard of service provided to guests is in accordance with the standards set by management.
2. Maintain a clean and neat appearance and good at all times in accordance with the standards of appearance/grooming.
3. Follow all reasonable and reasoned instructions given by superiors.
4. Maintain good working relationships with fellow workers, supervisors, and managers or guests.
5. Maintain the good name and reputation of the Company.
6. Report to the Company any matters relating to personal status, family structure, company addresses and others.

Socialization
The Socialization of Policy and Code of Conduct of the Company continuously to be carried out regularly and extends to all employees. These policies are updated regularly through discussion in department or division and management.

Enforcement and Upholding of Code of Conduct
The Company's Code of Conduct applies to every individual acting for and on behalf of the Company, as well as all Subsidiaries and Affiliates, Shareholders and all Stakeholders who conduct business transactions with the Company.

The Company's policies and Code of Ethics must be practiced within the Company to support the Company's reputation and authority. The Company is fully aware that the business behavior of the Company's personnel influences the perspective of stakeholders on the Company. As such, all personnel must comply with the Company's Policies and Code of Ethics.

Struktur penerapan Kode Etik Perseroan adalah:

The structure of Code of Conduct implementation is as follows;

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bertanggung jawab atas dipatuhinya Nilai-nilai Inti dan Kode Etik yang dibantu oleh Komite-komite di bawahnya. Responsible for compliance with the Core Values and Code of Conduct which assisted by the supporting Committees.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab atas penerapan Nilai-nilai inti dan Kode Etik di lingkungan Perseroan. Responsible for the application of core Values and the Code of Conduct at the Company.
Kepala Divisi / Manajer Head Division / Managers	Bertanggung jawab atas penerapan Nilai-nilai inti dan Kode Etik di unit kerjanya masing-masing. Responsible for the application of core Values and Code of Conduct in their respective work units.
Setiap karyawan/Insan BUVA Every employee/Personnel of BUVA	Menerima dan menandatangani formulir pernyataan kepatuhan terhadap Nilai-nilai Inti dan Kode Etik Perseroan. Receive and sign a statement of compliance with the Core Values and the Company's Code of Conduct.

Komitmen Penerapan Kode Etik

Pelaksanaan kode etik ini dilakukan dalam rangka:

a. Memberikan pemahaman kepada seluruh Insan Perseroan bahwa Perseroan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.
b. Menjadi bagian dari komunitas tertentu, sebab menjaga hubungan baik merupakan hal mendasar bagi sukses jangka panjang Perseroan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan peningkatan ekonomi.
c. Menjadi bagian dari komunitas bisnis jasa perhotelan, resor dan pariwisata, pelaksanaan dan komitmen terhadap kode etik ini dapat mendukung Perseroan dalam berbagai kasus Pengadilan, serta menjadi bagian dari manajemen risiko yang baik, dan mampu membangun *goodwill* dan reputasi Perseroan.

Kode Etik berlaku bagi seluruh Insan Perseroan di setiap jenjang organisasi Perseroan. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan terhadap Kode etik Perseroan.

Commitment of Code of Conduct Implementation

The implementation of this code of conduct is an effort to:

a. Provide understanding to all Personnel of the Company that the Company operates honestly and openly, so as to create a good work environment, with low employee turnover and improved welfare.

b. Being part of a particular community, because maintaining good relations is fundamental to the Company's long-term success in achieving social welfare and economic improvement.

c. Being part of the hospitality, resort and tourism service business community, in which the implementation and commitment of this code of conduct can support the Company in various court cases, as well as being part of good risk management, and able to build goodwill and reputation of the Company.

The Code of Conduct applies to all Company people at every level of the Company's organization. Employees, Directors and Board of Commissioners are required to sign a statement of commitment to compliance with the Company's Code of Conduct.

Sanksi Atas Pelanggaran

Perseroan telah menetapkan konsekuensi-konsekuensi yang akan diterima oleh karyawan jika melakukan pelanggaran atas Kode Etik yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan akan ditindaklanjuti secara tegas;
2. Insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran akan menerima sanksi berupa tindakan-tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya;
3. Mitra Kerja yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai peraturan dan keputusan Perseroan;
4. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran pidana dan perdata, maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Pelanggaran Kode Etik 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mendapati adanya pelanggaran Kode Etik oleh karyawan Perseroan dalam kegiatan operasional serta pihak lainnya yang berhubungan dengan Perseroan seperti Entitas Anak dan Afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh Pemangku Kepentingan yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Sanction on Violation

The Company has determined the consequences if employees were found guilty of violating the Code of Conduct, which among others as follows:

1. Any violation on the Company's Code of Conduct will be followed by strong reprimandation;
2. Any Personnel of the Company who is proven to have committed violations will receive disciplinary actions in accordance with the level of violations;
3. Business partners proven to have committed violations will also receive sanctions in accordance with the Company's regulations and decisions;
4. If the existing conditions involve criminal and civil violations, then the problem can be death by the authorities.

Violation of Code of Conduct in 2019

In 2019, the Company did not find any report on the violation of the Code of Conduct during operation by the Company's employees as well as other parties including Subsidiaries and Affiliates, Shareholders and all Stakeholders who have business relations with the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyadari bahwa reputasi merupakan aset berharga yang harus ditingkatkan untuk keberlanjutan usaha. Dalam rangka meningkatkan reputasi usaha dan nama baik merek-merek hotel serta resor yang dikelola Perseroan, komitmen untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan senantiasa direalisasikan melalui praktik-praktik usaha yang menjunjung tinggi kejujuran dan integritas. Hal ini ditunjukkan dengan mempermudah akses bagi pemangku kepentingan untuk melakukan berbagai pengaduan terkait Perseroan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan demi menjaga hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

The Company realizes that the Company's reputation is a valuable asset that must be increased for business sustainability. BUVA enhances the reputation of the Company by maintaining stakeholder trust, honesty and integrity. The Company strives to facilitate access to various complaints related to the Company through the management of the Whistleblowing System (WBS) and is committed to following up on each complaint in order to maintain a harmonious relationship with stakeholders.

Perlindungan Terhadap Pelapor
Kebijakan perlindungan Pelapor bertujuan untuk mendorong setiap Insan Perseroan dan Pelapor lainnya berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya. Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran.

Protection Against the Whistleblowers
The whistleblower protection policy has the objective to encouraging all Personnel of the Company and others to be brave in reporting any violation and ensure the safety of the whistleblower and his families. The Company is committed to protecting the whistleblowers with good intention and the Company will comply with all legislations.

Penanganan Pengaduan
Laporan dugaan pelanggaran langsung ditangani secara bertahap dengan mekanisme yang telah ditetapkan. Penerima Pelaporan Pelanggaran melakukan pengumpulan bukti dan informasi pendukung laporan. Direksi akan mengambil tindakan yang diperlukan dengan menyesuaikan pada mekanisme organisasi Perseroan. Tindakan akan diambil setelah Direksi berkoordinasi dengan Unit Audit Internal, Divisi SDM, dan pihak-pihak terkait. Bentuk-bentuk sanski yang akan diambil bagi karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Surat Peringatan, dengan level berjenjang (SP 1, SP 2 dan SP 3);
2. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK);
3. Pelanggaran diteruskan ke dalam proses pengadilan.

Whistleblowing Handling
Report of alleged violation is dealt with in stages with a prescribed mechanism. Violation Report Recipient collects evidence and information supporting the report. The Board of Directors will take the necessary actions by adjusting the mechanism of the Company's organization. Action will be taken after the Board of Directors coordinate with the Internal Audit Unit, HR Division and related parties. The forms of action are as follows:

1. Warning Letter, with tiered levels (SP 1, SP 2 and SP 3);
2. Termination of employment (layoffs);
3. Violations are forwarded to the court process.

Mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan yang diambil merujuk kepada peraturan dan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan-peraturan lain yang melekat dalam struktur dan mekanisme organisasi Perseroan.

The decision-making mechanism for actions taken refers to applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, as well as other regulations that are inherent in the structure and mechanism of the Company's organization.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Tahun 2019
Selama tahun 2019, sesuai dengan Nota Dinas Pelaporan *Whistleblowing System*, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui saluran Whistleblowing Perseroan.

Total Incoming and Processed Reports in 2019
Throughout 2019, there were no incoming reports of violations through the Company's Whistleblowing channel.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access of Information and Company Data

Aspek transparansi telah diimplementasikan dengan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan kepada publik sesuai dengan aturan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa publik merupakan strategic partner dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan informasi dan data Perseroan yang dapat di akses oleh publik.

The transparency aspect has been implemented by providing access to Company information and data to the public in accordance with applicable regulation. The Company realizes that the public is a strategic partner in maintaining business sustainability. Therefore, the Company always updates the Company's information and data that can be accessed by the public.

Perseroan juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dilayangkan ke kantor dengan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat:

The Company also receives question, suggestion, criticism and request for information in writing that can be sent to the office by addressing the Corporate Secretary through the address:

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Gedung Sequis Center Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman No 71
Jakarta 12190
email: benita.sofia@buvagroup.com

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Situs Perusahaan

Perseroan telah memiliki situs resmi Perseroan yang memuat berbagai data dan informasi terkait profil dan juga aktifitas aktual Perseroan. Nama (domain) situs Perseroan adalah www.buvagroup.com yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

Correspondence and Periodic Report

The financial and non-financial information of the Company has been prepared and reported transparently to the required shareholders, stakeholders and other institutions. Information is reported according to the target time, presented in a complete and accurate, current, complete and adequate manner in accordance with the procedures, types and coverage as stipulated in the provisions concerning Transparency of the Company's Financial Conditions.

Company Website

The Company has an official website of the Company which contains various data and information related to the profile and also the actual activities of the Company. The name (domain) of the Company's website is www.buvagroup.com which is presented in Indonesian and English.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Sebagai perusahaan yang memiliki portofolio properti hotel, jasa *leisure* dan *lifestyle*, BUVA menjalankan kegiatan usahanya dengan bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar. Perseroan senantiasa mengedepankan praktik pengelolaan perusahaan dan kegiatan operasional yang selaras dengan lingkungan sekitar. Hal ini bertujuan untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan juga mencegah risiko dari dampak negatif yang mungin ditimbulkan dari kegiatan bisnis Perseroan.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Strategi dan pelaksanaan CSR Perseroan mengacu pada ISO 26000 dengan 7 (tujuh) pilar dimana 1 (satu) pilar yaitu berpusat pada organisasi atau Perseroan sendiri. Praktik implementasi pilar-pilar CSR telah dilakukan secara merata oleh Perseroan di sepanjang tahun 2019. Pada pembahasan dalam bab ini, Perseroan lebih spesifik menjabarkan informasi terkait upaya Perseroan dalam kegiatan sosial yang terkait dengan Lingkungan, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan serta Pelanggan. Sedangkan pembahasan mengenai pilar-pilar lainnya telah dilakukan pada bab pembahasan yang lain di Laporan Tahunan ini.

As a company with a business portfolio in hotel properties, leisure, and lifestyle services, BUVA's business activities is in direct contact with the surrounding environment. The Company's corporate management and operational activities always prioritize harmonious relationship with the surrounding environment. The Company's objective is to maintain a harmonious relationship with the environment and prevent risks from negative impacts that may arise from the Company's business activities.

Corporate Social Responsibility Policy

The Company's CSR strategy and its implementation referred to ISO 26000 with its 7 (seven) pillars in which 1 (one) pillar is centered on the organization or the Company itself. The CSR pillars have been implemented evenly throughout 2019. The discussion in this chapter is more specific in describing information related to the Company's efforts in social activities on Environment, Employment, Health and Safety, Social Development and Customer. Discussions on other pillars have been conducted in other chapters in this Annual Report.

Pilar Pillars	**Deskripsi** Description	**Pembahasan** Discussion
Praktik Ketenagakerjaan Employment	Pengelolaan karyawan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Employee management in accordance with rules and regulations	• Sumber Daya Manusia • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Human Resources • Corporate Social Responsibility
Lingkungan Hidup Environment	Aktivitas usaha yang selaras dengan kelestarian lingkungan Harmonious business activities with environmental sustainability	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Keterlibatan dan Pengembangan Komunitas Community Involvement and Development	Merangkul masyarakat sekitar dan ikut mensejahterakan taraf hidup mereka Embrace the surrounding community and contribute to their welfare and their living standard	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
Operasi yang Adil Fair Operation	Penciptaan kebijakan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola Creation of operational policies that comply with governance principles	• Produk dan Jasa serta Layanan • Analisa dan Pembahasan Manajemen • Tata Kelola Perusahaan • Products and Services • Management Discussion and Analysis • Corporate Governance

Pilar Pillars	Deskripsi Description	Pembahasan Discussion
Isu Pelanggan Customers Issues	Mengutamakan kepentingan pelanggan dengan pelayanan yang bertanggung jawab Prioritize customer interests with responsible service	• Produk dan Jasa serta Layanan • Analisa dan Pembahasan Manajemen • Products and Services • Management Discussion and Analysis
Hak Asasi Manusia Human Rights	Praktik operasional dan ketenagakerjaan yang adil dan melindungi hak asasi manusia Fair operational and labor practices that protect human rights	• Sumber Daya Manusia • Produk dan Jasa serta Layanan • Analisa dan Pembahasan Manajemen • Tata Kelola Perusahaan • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Human Resources • Products and Services • Management Discussion and Analysis • Corporate Governance • Corporate Social Responsibility

Realisasi Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial di 2019

Sumber dana untuk pelaksanaan kegiatan CSR pada tahun 2019 berasal dari anggaran unit-unit operasional Perseroan yang sudah mendapat persetujuan dari Direksi. Selama tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp2,35 miliar untuk berbagai kegiatan yang mencakup 4 (empat) pilar. Berikut rincian penyaluran dana program CSR Perseroan selama 2017-2019 yang dilakukan di kantor pusat dan properti-properti Perseroan:

Costs Realization of Social Responsibility Activities in 2019

The source of funds for implementing CSR activities in 2019 came from the Company's operational units that the Board of Directors approved. In 2019, the Company spent Rp2.35 billion for various activities covering 4 (four) pillars. The following details gave the information on the the distribution of the Company's CSR programs from 2017 to 2019 which conducted at the head office and the Company's properties:

Pilar Kegiatan Pillars of Activities	Realisasi Dana (Juta Rupiah) Fund Realization (Million Rupiah)		
	2019	2018	2017
Lingkungan Hidup Environment	801	485	409
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Employment, Occupational Health and Safety (K3)	626	401	375
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan (termasuk Tanggung Jawab kepada Pelanggan) Social and Community Development (including Responsibilities to Customers)	924	1.041	863
Jumlah | Total	2.350	1.927	1.647

Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan melalui portfolio villa dan hotel yang dimiliki Perseroan, BUVA bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar. Komitmen terhadap lingkungan hidup merupakan satu bentuk nyata kepedulian Perseroan untuk menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan menyatu dengan alam.

Kebijakan

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan hidup mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa setiap Perseroan wajib untuk menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup. Dasar ini mendorong Perseroan untuk memastikan setiap kegiatan operasi Perseroan telah dilengkapi dengan dokumen lingkungan sebagai acuan untuk mengelola dampak lingkungan yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasional.

Target

Perseroan senantiasa mengukur efektivitas program-program pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan dengan target atau capaian minimal untuk dapat memastikan keberlanjutan upaya pengelolaan ke depannya. Target tersebut ditetapkan sesuai dengan URAIAN TUGAS masing-masing karyawan yang dituangkan dalam KPI baik secara Departemen atau Divisi, maupun personal.

Program

Sebagai perusahaan pengembang yang fokus pada hotel dan resor ramah lingkungan, Perseroan terus berupaya mendukung keberlanjutan lingkungan hidup. Program pelestarian dan perlindungan lingkungan Perseroan berfokus pada penghematan energi yang dimanfaatkan Perseroan untuk menjalankan aktivitas usahanya sehari-hari. Perseroan berkomitmen memaksimalkan penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

Perseroan telah melaksanakan program-program pelestarian lingkungan hidup yang telah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, baik di kantor pusat dan hotel serta resor yang dimiliki Perseroan. Program-program di bawah ini adalah merupakan gabungan dari program-program yang sebelumnya telah ditetapkan namun tetap berjalan di 2019 dan juga program-program baru yang dilaksanakan pada 2019.

Environment

As a company engaged in hospitality through the villas and hotels own by the Company, BUVA was in direct contact with the surrounding environment. Commitment to the environment is visible as the Company's concern to run a business that is environmentally friendly and integrated with nature.

Policy

The Company's commitment to the environment refers to Law No. 32 in 2009 which stated that every Company is required to maintain the sustainability of environmental functions. This basis encouraged the Company to ensure that each of its operational activities were equipped with environmental documents as a reference for managing the environmental impacts of every operational activity.

Target

The Company always measured the effectiveness of environmental management programs with minimum targets or achievements to be able to ensure the sustainability of management efforts going forward. These targets are set in accordance with the Job Description of every employee as outlined in the KPI, either Departmentally or Divisionally, or personally.

Program

As a developer company focusing on environmentally friendly hotels and resorts, the Company supported the environmental sustainability. The Company's environmental preservation and protection program focused on saving energy that the Company used to conduct daily business activities. The Company committed to maximize the use of environmentally friendly and recycled materials and energy.

The Company implemented environmental conservation programs in its daily activities, both at the head office as well as hotels and resorts that the Company own. The programs below are a combination of programs that have been previously established but are still running in 2019 and new programs implemented in 2019.

No	Program Program	Deskripsi Description
1.	Arsitektur keharmonisan bangunan yang ramah lingkungan dan selaras dengan alam sekitar. Green building architecture with surrounding nature.	Konsep pembangunan hotel dan resor yang dimiliki Perseroan selalu menyatu dengan alam. • Alila Ubud memanfaatkan keindahan pemandangan langsung ke lembah sungai; • Alila Villas Uluwatu dibangun dengan memanfaatkan kontur tebing yang alami; • Alila Manggis dibangun dengan memanfaatkan flora alami lingkungan sekitar yang bernuansa tropis.

No	Program Program	Deskripsi Description
		The architecture of our hotel and resorts always blend in with the nature. • Alila Ubud utilized the beauty of direct view through river valley; • Alila Vilas Uluwatu was built utilizing the natural cliff; • Alila Manggis was built utilizing the natural tropical vegetation.
2.	Aktivitas operasional dengan fokus pada penghematan energi dan daur ulang. Operational activities focusing on energy conservation and recycling.	Konsep ramah lingkungan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik. • Alila Villas Uluwatu, hotel pertama di Bali yang menerima sertifikasi *Environmentally Sustainable Design* (ESD) dan juga melampaui persyaratan *green globe*. Bersinergi dengan perusahaan lokal pembuangan sampah untuk disortir, digunakan kembali, didaur ulang dan dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). • Alila Ubud, bergabung dalam *Bali Recycling* – manajemen standarisasi penanganan dan pembuangan sampah daur ulang. Kegiatan berkelanjutan prosedur manajemen penanganan sampah harian sebagai bagian dari program *EarthCheck Compliance*. Berkolaborasi dengan Saraswati Foundation, yayasan wanita pendaur ulang kertas menjadi kartu pos, kartu menu, dan kartu ucapan untuk promosi Alila Living Boutique. The concept of being environmentally friendly with recycled woods for building materials, rainwater management, seawater pool, and good waste management. • Alila Villas Uluwatu, the first hotel in Bali to receive an Environmentally Sustainable Design (ESD) certification exceeded the green globe requirements. Synergize with local waste disposal companies to be sorted, reused, recycled, and sent to landfills. • Alila Ubud, joined Bali Recycling –management of standardization of handling and disposing recycled waste. Ongoing activities of daily waste management procedures as part of the EarthCheck Compliance program. Collaborated with Saraswati Foundation, the women's recyclers foundation through creation of postcard, menu card and greeting card to promote Alila Living Boutique.
3.	Berkontribusi langsung ke lingkungan masyarakat sekitar aktivitas usaha Perseroan. Contributed directly to the community around the Company's business activities.	Alila Villas Uluwatu • Kegiatan bersih-bersih Pura Luhur Uluwatu, Pura Muren, Pura Semer menyambut Hari Piodalan; • *Green Campaign* kegiatan gotong royong di area sekitar; • Bersama Masyarakat Pecatu dan anak-anak sekolah dasar, berpartisipasi di *International Coastal Cleanup* Pantai Balangan Jimbaran, Pantai Suluban & Bingin. Alila Manggis • Bekerja sama dengan Yayasan Alam Indonesia Lestari (LINI) dan nelayan setempat mengembangkan *Coral Conservation Programme* untuk memulihkan ekosistem terumbu karang; • Berpartisipasi dalam kegiatan *Earth Day* dengan melakukan penanaman di kebun dan memadamkan listrik; • Bergabung dengan *International Coastal Cleanup* (ICC) sejak 2018 di bawah naungan Bali Hotel Association dengan status sebagai *zone leader* di Bali Timur.

No	Program Program	Deskripsi Description
	Berkontribusi langsung ke lingkungan masyarakat sekitar aktivitas usaha Perseroan. Contributed directly to the community around the Company's business activities.	Alila Villas Uluwatu • Cleaned Luhur Uluwatu Temple, Muren Temple, Semer Temple to welcome Piodalan Day; • Green Campaign of cooperation activities in the surrounding area; • Together with Pecatu Community and elementary students, participated in the International Coastal Cleanup at Balangan Beach, Jimbaran, Suluban & Bingin Beaches. Alila Manggis • Worked closely with Alam Indonesia Lestari Foundation (LINI) and local fishermen to develop the Coral Conservation Program to restore coral reef ecosystems; • Participate in Earth Day activities by planting in the garden and putting out electricity; • Joined the International Coastal Cleanup (ICC) since 2018 as a zone leader in East Bali under Bali Hotel Association.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan secara khusus menyediakan sarana pengaduan bagi pemangku kepentingan dan pihak masyarakat secara luas untuk memudahkan dalam menyampaikan laporan terkait masalah lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan melalui situs web resmi Perseroan di www.buvagroup.com. Pada tahun 2019, Perseroan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.

Mechanism to File Complaints on Environmental Issues

The Company provided the stakeholders with and larger public with a channel to file any complaints regarding environmental issues caused by the Company's operational activities. These complaints can be submitted through the Company's official website at www.buvagroup.com. In 2019, the Company did not receive complaints, or any reports related to environmental issues.

Penghargaan dan Sertifikasi Lingkungan Hidup

Pada tahun 2019, properti Perseroan memperoleh berbagai sertifikasi di bidang lingkungan yaitu:

Environmental Award and Certification

In 2019, the Company's property obtained various certifications in the environmental sector, namely:

No	Properti Perseroan Company's Properties	Sertifikasi Certifications
1.	Alila Villas Uluwatu	• Zero Waste to Landfill Awards 2019 ROLE Foundation • Platinum III Medal Tri Hita Karana Awards & Accreditation 2019 • Platinum Certificate EarthCheck Sustainable Tourism Company • Eco-Conscious Practice Certificate 2019 NOW! Bali Magazine
2.	Alila Ubud	• Platinum III Medal Tri Hita Karana Awards & Accreditation 2019 • Gold III Certificate EarthCheck Sustainable Tourism Company
3.	Alila Manggis	• Gold Certificate EarthCheck Sustainable Tourism Company

EarthCheck

Alila mengadopsi Sertifikasi *EarthCheck* – program terkemuka dunia bagi industri perjalanan dan pariwisata untuk menilai kelestarian lingkungan melalui metode pengukuran dan pengendalian indikator-indikator operasional seperti energi, emisi, air, limbah, keterlibatan masyarakat, penggunaan produk kertas, kebersihan dan penggunaan bahan pestisida.

Resor baru Alila rata-rata dibangun dengan standar *EarthCheck* yang ketat dengan target pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Tri Hita Karana

Tri Hita Karana diinisiasi satu dekade lalu dan disahkan oleh *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) tahun 2004. Nama ini diambil dari prinsip filosofi Hindu 'Tri Hita Karana' yaitu sebuah konsep mendasar masyarakat Bali mengenai keseimbangan hidup yang harus terus dipertahankan melalui keharomisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungan.

Dampak Program Lingkungan Hidup

Perseroan telah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup antara lain pengakuan pelanggan dan masyarakat dunia akan standar kualitas hotel dan resor Perseroan yang ramah dan harmonis dengan lingkungan hidup. Loyalitas pelanggan yang terus mendatangkan keuntungan bagi Perseroan serta sertifikasi dan penghargaan di bidang lingkungan tentunya menjadi bukti efektivitas program lingkungan di Perseroan.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

People atau manusia selalu menjadi prioritas di industri jasa akomodasi (*cottage*) dan perhotelan. Sebagai garda terdepan dari pelayan hotel yang ditawarkan Perseroan, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menekankan kepada aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) selalu menjadi perhatian Perseroan dan disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Kebijakan

Karyawan merupakan aset yang menjadi kunci kesuksesan peningkatan kinerja Perseroan. Karyawan yang merasa nyaman dan aman bekerja di suatu lingkungan kerja yang kondusif akan semakin fokus untuk meningkatkan produktivitas tanpa merasa takut akan suatu risiko kerja.

EarthCheck

Alila adopted the EarthCheck Certification – the world's leading program for the travel and tourism industry to assess environmental sustainability by measuring and controlling operational indicators such as energy, emissions, water, waste, community involvement, use of paper products, cleanliness and use of pesticides.

The new Alila resort is built on average with strict EarthCheck standards targeting sustainable tourism development.

Tri Hita Karana

Tri Hita Karana was initiated a decade ago and endorsed by the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) in 2004. The name is taken from the Hindu philosophy principle 'Tri Hita Karana' which is a fundamental concept of Balinese society regarding the balance of life that must be maintained through the harmonious relationship between humans and God, humans and fellow humans, and humans and the environment.

Environmental Program Impacts

The Company benefited from its CSR activities on the environment, customer and received global community recognition on the Company's hotel and resort with quality standards that are friendly and harmonious with the environment. Customer loyalty continued benefit the Company as well as the certification and awards that the Company received in the environmental field will certainly be the real evidence of the effectiveness of our environmental programs.

Employment, Occupational Health and Safety (K3)

People or humans have always been a priority in the accommodation service industry (cottages) and hospitality. As the forefront of hospitality services the Company offered at its hotels, the Human Resources (HR) management which emphasizes Employment, Health and Safety (K3) aspects is always our concern and we have adapted to applicable labor laws and regulations.

Policy

Employees are the key assets to success in improving the Company's performance. Employees who feel comfortable and safe working in a conducive environment will grow more focus to their productivites without feeling afraid of an occupational risk.

Perseroan telah menerapkan kebijakan dan program K3 yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86 ayat 2 yang menegaskan pentingnya upaya perusahaan untuk melindungi keselamatan karyawan guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.

The Company has implemented the K3 policy and its programs in accordance with Law No. 13 in 2003 article 86 paragraph 2 which emphasized the importance of a company's efforts to protect employee safety in order to realize optimal work productivity.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memastikan adanya kesetaraan dan kesempatan yang sama untuk berkarir dan meningkatkan jenjang karir di kantor pusat dan setiap hotel yang Perseroan miliki. Perseroan juga membuka kesempatan bagi putra putri terbaik bangsa yang ingin bergabung dengan BUVA. Hal ini ditetapkan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 mengenai praktik ketenagakerjaan anti diskriminasi di suatu perusahaan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, suku, dan kepercayaan.

Gender Equality and Work Opportunity

The Company ensured the equal career development for all employees to enhance their career paths at the head office and every hotel that the Company own. The Company also opened opportunities for all who wanted to join BUVA. This was stipulated as a form of the Company's compliance with Law Number 13 in 2003 regarding anti-discrimination labor practices in a company without differentiating sex, religion, race, ethnicity, and belief.

Tercatat hingga akhir Desember 2019, secara keseluruhan, karyawan Perseroan didominasi oleh pekerja laki-laki sebesar 66% atau 318 orang dari keseluruhan karyawan sebesar 482 orang dengan porsi pekerja perempuan sebesar 34% atau 164 orang. Jumlah karyawan Perseroan lebih banyak didominasi oleh laki-laki, namun Perseroan memandang bahwa porsi pekerja perempuan sudah cukup memadai dan menempati posisi penting di struktur organisasi, sebagai sebuah bukti komitmen Perseroan akan kesetaraan gender di tempat kerja yang dimiliki Perseroan.

As of the end of December 2019 the Company's employees comprised of 66% of male workers or 318 out of 482 people, with 34% female employees or 164 people. The Company's employees were dominated by men, but the Company considered that the portion of female workers is sufficient and occupies an important position in the organizational structure, as a proof of the Company's commitment to gender equality in the Company's workplaces.

Tahun Year	Kantor Pusat Head Office		Hotel Perseroan Company's Hotels		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
2019	12	8	306	156	482
2018	13	11	316	160	500
2017	17	10	313	158	198

Fasilitas dan Sarana Penunjang Kesejahteraan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memberikan perlindungan dari risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi pada karyawan pada saatu melakukan pekerjaan di tempat kerja ataupun saat melakukan dinas di luar tempat kerja. Perseroan juga senantiasa berusaha untuk melengkapi berbagai fasilitas penunjang kinerja karyawan, termasuk dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Segenap fasilitas dan sarana yang dimiliki Perseroan diharapkan akan menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, sehat untuk menunjang produktivitas kerja karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Supporting Facilities for Welfare and Safety

The Company protected the employees from any risk of working accidents that might occur while working or conducting business outside the workplace. The Company always strived to complement its supporting facilities, related to employee health and welfare, to enhance employee performance. All facilities that the Company own are expected to create a safe, comfortable, healthy workplace to support employee productivity in order to improve the Company's overall performance.

No	Program Program	Deskripsi Description
1.	Pendukung K3 K3 Supporters	• Mengikutserakan karyawan dan keluarganya dalam program asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan (karyawan dan keluarga); • Melengkapi seluruh kantor operasional dan hotel yang dimiliki Perseroan dengan berbagai perangkat keselamatan standar untuk mengantisipasi risiko kebakaran, gempa bumi, dan kecelakaan kerja lainnya; • Menyelenggarakan simulasi dan pelatihan penanganan dan evakuasi bencana alam atau kebakaran; dan • Sosialiasi melalui media internal Perseroan mengenai pentingnya menjaga keselamatan diri saat bekerja dan kesehatan diri dari segala risiko penyakit. • Involved the employees and their families in the health insurance program organized by BPJS Health (employees and families); • Equipped all operating workplaces of offices and hotels that the Company own with various standard safety devices to anticipate the risk of fire, earthquake and other accidents; • Conducted simulations and training in handling and evacuating when natural disasters or fires occurred; and • Socialization through the Company's internal media regarding the importance of maintaining personal safety at work and personal health from any risk of disease.
2.	Hak Cuti Paid Leave	Karyawan tetap memiliki hak cuti sebagai berikut: • 12 hari dalam setahun; • cuti besar (cuti 5 tahunan); • cuti di luar tanggungan Perseroan; • cuti melahirkan; • izin menikah; • cuti perjalanan spiritual; dan • hari libur nasional. Permanent employees have the following rights of paid leave: • 12 days a year; • grand leave (every 5 years); • leave outside the Company's responsibility; • maternity leave; • permission to get married; • leave for spiritual journey; and • national holiday.
3.	Kesejahteraan Welfare	Keikutsertaan karyawan dalam program kesejahteraan: • Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek); • Jaminan Kesehatan; • Asuransi Kesehatan (dengan pihak ketiga); • Jaminan Kesejahteraan Pasca Pensiun; • Program Pensiun Karyawan. Employee participation in the welfare program: • Workers' Social Security (Jamsostek); • Health insurance; • Health insurance (with third parties); • Post-retirement welfare benefits; • Employee Pension Program.

No	Program Program	Deskripsi Description
4.	Rekreasi dan Penyegaran Recreation and Refreshment	Perseroan memfasilitasi kegiatan rekreasi karyawan di Alila Manggis sebagai sarana penyegaran pikiran dan mempererat kekompakan satu sama lain. • Tim *housekeeping* dan *kitchen* melakukan perjalanan melukat ke Campuhan Desa Sale Bangli; • Tim *engineering* melakukan melakukan perjalanan tirta yatra ke pura Tri Kahyangan Jagat di Karangasem; • Melakukan perjalanan tirta yatra ke Nusa Penida sebagai bagian dari perayaan ulang tahun Alila Manggis ke-17. The Company facilitated employee recreation activities at Alila Manggis to refresh the mind and strengthen the cooperatin of employees. • The housekeeping and kitchen team made a diving trip to Campuhan Sale Bangli Village; • The engineering team made a tirta yatra trip to Tri Kahyangan Jagat temple in Karangasem; • Took a tirta yatra trip to Nusa Penida as part of the 17th anniversary of Alila Manggis.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) menjadi salah satu parameter dalam mengukur kenyamanan karyawan bekerja di Perseroan. Tingkat perputaran karyawan yang berlaku di Perseroan disebabkan oleh beberapa hal termasuk perpindahan karyawan dalam satu grup Perseroan, karyawan keluar, dan juga pensiun.

Employee Turnover Rate

Turnover rate is one of the parameters to measure how comfort the employee when working at the Company. The employee turnover that occurred at Company was due to several reasons including the employees who moved within the Company group, those who resigned, and those who retired.

Tingkat Perpindahan Karyawan | Employee Turnover Rate

Jenis Type	Kantor Pusat Head Office		Alila Ubud		Alila Vilas Uluwatu		Jumlah Total	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pensiun Normal Occupational Retirement	-	-	4	1	1	-	5	1
Pensiun Dini Early Retirement	-	1	-	-	4	-	4	1
Mengundurkan Diri Resigned	10	3	7	4	34	26	51	33
PHK Tidak Terhormat Termination	-	-	-	-	-	-	-	-
Meninggal Dunia Deceased	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	10	4	11	5	39	26	60	35

Penetapan Remunerasi

Perseroan menetapkan struktur remunerasi untuk meningkatkan loyalitas karyawan dan mempertahankan talenta terbaik yang telah dimiliki dan untuk menarik perhatian talenta baru untuk mengisi berbagai posisi di lingkungan operasional Perseroan.

Kebijakan penetapan remunerasi yang berlaku di Perseroan didasari oleh beberapa hal berikut:
1. Kesesuaian dengan industri;
2. Tingkat indikator kesejahteraan ekonomi nasional seperti inflasi;
3. Penilaian kinerja karyawan;
4. Kemampuan Perseroan;
5. Perhatian akan kesejahteraan karyawan dan keluarga.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menjaga lingkungkan kerja yang kondusif dengan menerima pengaduan karyawan atas berbagai keluhan yang dihadapi. Pengaduan karyawan diterima dan dievaluasi oleh Divisi SDM. Pada tahun 2019, tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan yang mengganggu usaha Perseroan. Permasalahan ketenagakerjaan sehari-hari dapat diselesaikan melalui proses komunikasi yang membangun antara karyawan, Divisi SDM, dan unit kerja masing-masing.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Perseroan perlu untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar lingkungan operasionalnya. Hal ini penting mengingat sebagian hotel-hotel Perseroan beroperasi di dekat pemukiman penduduk yang sangat mungkin terkena dampak dari aktivitas usaha Perseroan.

Kebijakan

Dengan berlandaskan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan melakukan aktivitas-aktivitas kegiatan sosial pengembangan masyarakat untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat.

Target

Kegiatan sosial kemasyarakatan senantiasa dikembangkan secara berkelanjutan untuk menjamin kesinambungan manfaat yang diterima masyarakat dengan maksimal. Setiap kegiatan yang dilaksanakan telah melewati rancangan pemetaan mengenai situasi sosial masyarakat sekitar dan difokuskan untuk melaksanakan kegiatan yang memberikan dampak paling maksimal.

Remuneration

The Company established a remuneration structure to increase employee loyalty, maintain the best talent, and attract the attention of new talents to fill various positions in the Company's operational environment.

The Company's remuneration policy was based on the following matters:
1. Suitability to industry;
2. The level of national economic welfare indicators such as inflation;
3. Employee performance appraisal;
4. Company capability;
5. Attention to the welfare of employees and their families.

Mechanism to File Complaints on Employment Issues

The Company maintained a conducive working environment by receiving employee complaints regarding any issues. Employee complaints were received and evaluated by the HR Division. In 2019, there were no complaints about labor issues that would interfere with the Company's business. Daily labor issues were resolved through constructive communication processes between employees, the HR Division, and their respective working units.

Social Community Development

The Company needed to establish a harmonious relationship with the community around its operations. This is important considering that some of the Company's hotels operate near residential areas that are very likely to be affected by the Company's business activities.

Policy

Based on Law No. 40 in 2007 regarding Limited Liability Company, the Company conducted its community development activities to establish a harmonious relationship with its community.

Target

The social community activities were established in a sustainable manner to ensure the community enjoyed maximum benefits. Every activity was conducted based on the mapping on social situation of the surrounding community and was focused on activities that gave the maximum impact.

Program

Lokasi hotel-hotel Perseroan yang dekat dengan pemukiman memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan sumber daya dari masyarakat sekitar. Sinergi antara Perseroan dan masyarakat dapat memberikan nilai tambah secara ekonomis terhadap perkembangan usaha Perseroan dan juga kesejahteraan hidup masyarakat sekitar.

Perseroan telah melaksanakan program-program pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan dalam berbagai kegiatan yang bersifat direncanakan ataupun insidental. Program-program di bawah ini adalah merupakan gabungan dari program-program yang sebelumnya telah ditetapkan namun tetap berjalan di 2019 dan juga program-program baru yang dilaksanakan pada 2019.

Program

The hotels that are close to local settlements allowed the Company to utilize resources from the surrounding community. Synergy between the Company and the community can provide economic added value to the development of the Company's business and the welfare of the surrounding communities.

The Company has implemented social community development programs through various activities, both planned and unplanned. The programs below are a combination of those that were established but are still running in 2019 and new programs implemented in 2019.

No	Program Program	Deskripsi Description
1.	Pemberdayaan masyarakat sekitar Empowered the surrounding community	• Mengutamakan tenaga kerja lokal untuk mengakselerasi pertumbuhan usaha dengan dukungan masyarakat. Per 31 Desember 2019, unit hotel Perseroan mempekerjakan 87% tenaga kerja lokal dari keseluruhan karyawan. • Mengutamakan kontraktor dan pemasok lokal dari wilayah propinsi tempat hotel Perseroan beroperasi di Bali dan Jakarta. • Memberikan pelatihan kerja bagi anak-anak di panti asuhan Bali Wise Foundation dan Bali Life Foundation. • Prioritized local workforce to accelerate business growth with community support. As of December 31, 2019, 87% of the the total Company's hotels employees were local workforce. • Prioritized local contractors and suppliers from the provinces where the Company's hotels operating in Bali and Jakarta. • Provide job training for orphans of Bali Wise Foundation and Bali Life Foundation.
2.	Donasi Donation	Alila Vilas Uluwatu • Donasi kebutuhan pokok ke Bali Life Foundation sejak 2009; • Donasi keuangan ke Bali Wise Foundation setiap bulannya; • Donasi ke Sumba Hospitality Foundation secara rutin setiap bulannya; • Donasi ke beberapa sekolah untuk mendukung kegiatan operasional. Alila Manggis • Meneruskan donasi dari Good Travel Group, New Zealand sebesar USD1.100 dan Deutche Bank sebesar Rp12 juta untuk disumbangkan ke Yayasan Bali Kumara; • Bekerja sama dengan Yayasan Bali Kumara untuk memberikan donasi rutin setiap bulan dan kursus dan pelatihan rutin bagi anak-anak.
		Alila Vilas Uluwatu • Donated basic needs to Bali Life Foundation since 2009; • Gave financial donations to Bali Wise Foundation every month; • Donated Sumba Hospitality Foundation every month; • Donatd several schools to support their operational activities. Alila Manggis • Gave the donations from Good Travel Group, New Zealand, of USD1,100, and Deutche Bank, Rp12 million, to Bali Kumara Foundation; • Worked closely with Bali Kumara Foundation to make regular monthly donations and regular courses and training for children.

No	Program Program	Deskripsi Description
3.	Keagamaan Religious	Alila Vilas Uluwatu • Melakukan serangkaian upacara keagamaan bersama dengan masyarakat Tambyak untuk mendapatkan keselamatan bersama benda mati dan benda hidup; • Donasi kegiatan keagamaan di pura-pura area Pecatu dan sekitarnya. Alila Manggis • Mengadakan berbagai acara keagamaan bersama dengan masyarakat Buitan. Alila Vilas Uluwatu • Conducted a series of religious ceremonies together with Tambyak community to obtain salvation with inanimate and living objects; • Donated the religious activities at Pecatu and its surrounding areas. Alila Manggis • Held various religious events in cooperation with Buitan community.
4.	Kebudayaan Culture	Alila Vilas Uluwatu • Memberikan sumbangan dana untuk Festival Ogoh-Ogoh di Pecatu; • Mengundang anak-anak sekitar dan pemain gamelan Banjar Tambiyak untuk menghibur para tamu. Alila Manggis • Berkontribusi untuk Festival Ogoh-Ogoh di Desa Buitan. Alila Vilas Uluwatu • Made a financial contribution for Ogoh-Ogoh Festival at Pecatu; • Invited the surrounding children and Banjar Tambiyak gamelan players to entertain guests. Alila Manggis • Made a financial contribution for Ogoh-Ogoh Festival at Buitan Village;

Dampak Program Sosial Kemasyarakatan

Perseroan telah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR ke masyarakat sekitar antara lain dengan terciptanya hubungan harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar. Dukungan dari masyarakat sekitar terhadap kegiatan operasional dari hotel-hotel Perseroan membuat Perseroan dapat menjalankan bisnis dengan perasaan tenang dan aman.

Pelanggan

Pelanggan hotel adalah mitra jangka panjang Perseroan yang harus senantiasa mendapatkan pelayanan terbaik. Pandangan ini mendorong Perseroan untuk senantiasa meningkatkan pelayanan hotel sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Kebijakan

Perseroan menetapkan prosedur tetap mengenai pelayanan pelanggan agar sesuai dengan standarisasi yang berlaku di CASA Grup. Konsistensi pelayanan yang mengedepankan mutu dan kualitas akan membuat pelanggan selalu percaya akan nama 'Alila' sebagai simbol dari pelayanan hotel dengan kualitas terbaik.

Social Community Program Impacts

The Company gained the benefit from conducting social activities to its surrounding community, through establishment of harmonious relationship with the surrounding community. Support from the surrounding community towards the operational activities of the Company's hotels enabled the Company to conduct business calmly and safely.

Customers

Hotel customers are the Company's long-term partners that must always enjoy the best service. This encouraged the Company to continuously improve hotel services in accordance with customer needs.

Policy

The Company established permanent procedures regarding customer service to apply with applicable standards of BUVA Group. Consistency of quality services will make customers always believe in the name 'Alila' as a symbol of the highest quality when it comes to hospitality.

Target
Pada 2019, Perseroan menargetkan nihil sanksi atau pinalti atau komplain dalam memberikan layanan, serta selalu menyelesaikan keluhan ataupun pengaduan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Program
Perseroan telah melaksanakan program-program tanggung jawab kepada pelanggan sebagai sebuah pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari. Program-program di bawah ini adalah merupakan gabungan dari program-program yang sebelumnya telah ditetapkan namun tetap berjalan di 2019 dan juga program-program baru yang dilaksanakan pada 2019.

Target
In 2019, the Company targeted to receive zero sanctions or penalties or complaints in its services and strived to resolve complaints or in accordance with the applicable standards.

Program
The Company's responsibility programs to customers served as a guideline for all employees when conducting operational activities. The programs below are a combination of those that have been established and still running in 2019 and new programs implemented in 2019.

No	Program Program	Deskripsi Description
1.	Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety	Memberikan layanan sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku untuk menjamin kesehatan dan keselamatan para pelanggan. Provide services in accordance with both national and international standards to ensure the customers health and safety.
2.	Informasi Produk Jasa Information on Products and Services	Menjamin keterbukaan informasi akan rangkaian produk dan jasa yang ditawarkan hotel-hotel milik Perseroan agar tidak terjadi salah persepsi dengan pelanggan. Ensure information disclosure on products and services that the Company offered at its hotels to avoid misperceptions with customers.
3.	Program Peningkatan Layanan Service Enhancement Programs	Membuka layanan penyampaian keluhan melalui *guest book* di kamar hotel ataupun secara langsung ke Manager Hotel. Open a complaints service through the guest book at the hotel room or directly to the Hotel Manager.
4.	Tata Kelola Pengaduan Konsumen Customers Complaint Governance	Menetapkan standar penanganan keluhan melalui: • Ketersediaan panduan *Frequently Asked Questions* (FAQ); • Melakukan verifikasi lebih lanjut kepada tim terkait; • Merespon keluhan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja. Set the standards for handling complaints through: • Availability of Frequently Asked Questions (FAQ) guides; • Conduct further verification to the relevant team; • Respond to complaints no more than 1 (one) working day.

Dampak Tanggung Jawab Sosial Kepada Pelanggan
Perseroan telah merasakan manfaat dari pelaksanaan kegiatan CSR terhadap pelanggan dengan tidak mendapatkan keluhan yang material yang dapat mengganggu stabilitas kegiatan Perseroan. Setiap keluhan yang muncul dalam kegiatan operasional sehari-hari telah berhasil diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Kepercayaan dan loyalitas pelanggan membuat Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan meraih pencapaian finansial yang memuaskan.

Customers Social Responsibilities Impacts
The Company gained the benefit from its CSR activities to customers by not getting material complaints that can disrupt the stability of the Company's activities. Every complaint that came from its daily operational activities has been successfully resolved. Customer trust and loyalty enabled the Company to improve performance and achieve satisfying financial results.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

L A P O R A N K E U A N G A N K O N S O L I D A S I A N /
C O N S O L I D A T E D F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

D A N / *A N D*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019 and for the year then ended

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan LabaRugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ULUWATU VILLA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

Nama	Franky Tjahyadikarta	*Name*
Alamat Kantor	Sequis Center, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	*Office Address*
Alamat Rumah	Jl. A No.1, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur, 13420	*Home Address*
Nomor Telepon	021-75924475	*Phone Number*
Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Title*

Nama	Hendry Utomo	*Name*
Alamat Kantor	Sequis Center, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman 71, Jakarta Selatan, 12190	*Office Address*
Alamat Rumah	Jl. Pinisi Indah 2 No.25, Kapuk Muara, Jakarta Utara, 14460	*Home Address*
Nomor Telepon	021-75924475	*Phone Number*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta,
30 April/*April 2020*

METERAI TEMPEL 56D7AAHF455025023 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Franky Tjahyadikarta
Presiden Direktur/*President Director*

Hendry Utomo
Direktur/*Director*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2018	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	14.768.583.370	**4**	20.125.518.997	*Cash on hand and in banks*
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	**5**	38.940.000.000	*Short-term investments*
Piutang				*Accounts receivable*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	99.733.180.594	**7**	92.540.976.825	*Third parties - net*
Pihak berelasi	382.546.977	**6,7**	884.803.261	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	120.973.994.813	**7**	124.783.063.210	*Third parties - net*
Pihak berelasi	11.349.869.834	**6,7**	11.736.972.793	*Related parties*
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	76.958.123.998	**8**	72.471.666.660	*Reverse repo receivables*
Persediaan	10.702.663.867	**9**	12.317.916.960	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	8.735.782.975		8.708.013.859	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	5.661.817.326	**17a**	5.710.045.680	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	388.206.563.754		388.218.978.245	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	9.951.071.968	**10**	13.706.031.030	*Investments in shares of stock*
Aset real estat	304.730.244.843	**11**	292.701.114.161	*Real estate assets*
Aset dalam pembangunan	1.419.160.112.138	**12**	1.487.181.047.012	*Property under development*
Aset tetap – neto	1.695.578.272.430	**13**	1.530.556.358.113	*Fixed assets - net*
Perlengkapan operasional hotel – neto	9.698.916.814		9.419.574.667	*Hotel operating equipment - net*
Aset tidak lancar lainnya	348.042.528.075	**14**	375.453.027.995	*Other non-current assets*
Aset pajak tangguhan	15.125.354.359	**17d**	9.490.789.862	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	3.802.286.500.627		3.718.507.942.840	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	4.190.493.064.381		4.106.726.921.085	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang				*Accounts payable*
Utang usaha	34.848.673.692	**15**	30.231.976.231	*Trade payables*
Utang lain-lain	257.594.667.385	**15**	200.310.293.819	*Other payables*
Utang pihak berelasi	324.489.943	**6**	191.586.989	*Due to related parties*
Beban yang masih harus dibayar	215.872.704.147	**16**	81.998.917.469	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.144.137.671		6.435.029.967	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	29.793.599.014	**17b**	23.870.371.305	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	51.615.501.564	**18**	37.025.118.465	*Advance from customers*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Pinjaman bank	772.969.262.321	**19**	713.973.562.007	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.373.163.035.737		1.094.036.856.252	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan jangka panjang	-	**18**	14.208.013.545	*Long-term advance from customers*
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	25.279.288.032	**24**	23.483.763.950	*Post-employment benefits liability*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long- term loans - net of current maturities:*
Pinjaman bank	564.226.574.205	**19**	655.626.215.831	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Panjang	589.505.862.237		693.317.993.326	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	1.962.668.897.974		1.787.354.849.578	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
As of 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2019	Catatan/ *Notes*	31 December/ *December* 2018	
EKUITAS				*EQUITY*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham	340.563.460.000	1,20	340.563.460.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	345.753.913.585	1d,20	345.753.913.585	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	71.843.600.000	20	57.300.000.000	*Advance for stock subscription*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	9.500.000.000	20	8.500.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	138.147.573.021		189.621.902.460	*Unappropriated*
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	1d	(171.481.168)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	859.333.313.542		860.628.096.724	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	1.764.970.378.980		1.802.195.891.601	*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	462.853.787.427	1d,25	517.176.179.906	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	2.227.824.166.407		2.319.372.071.507	*TOTAL EQUITY*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.190.493.064.381		4.106.726.921.085	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April/*April* 2020

Franky Tjahyadikarta
DirekturUtama/*President Director*

Hendry Utomo
Direktur/*Director*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2018	
PENDAPATAN	612.705.519.111	**21**	488.803.600.222	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	266.534.069.070	**22,24**	193.678.898.238	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	346.171.450.041		295.124.701.984	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(75.738.524.137)	**23a,24**	(50.177.736.031)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(246.772.096.435)	**13,23b,24**	(226.757.365.232)	*General and administrative expense*
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	(45.137.985.312)	**23c,24**	(50.594.936.307)	*Operational, property, maintenance and energy expenses*
Beban manajemen dan lisensi	(36.025.028.824)	**32**	(28.347.568.672)	*Management and license fees*
Beban operasional lain	(4.312.473.455)		(13.821.734.476)	*Other operational expense*
Pendapatan operasional lain	16.439.048.506	**13,26**	164.592.342.212	*Other operational income*
LABA (RUGI) USAHA	(45.375.609.616)		90.017.703.478	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	7.431.892.393		8.250.569.089	*Finance income*
Beban keuangan	(80.381.098.078)		(76.251.956.313)	*Finance cost*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(118.324.815.301)		22.016.316.254	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	(585.920.638)		(594.047.485)	*FINAL TAX*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(118.910.735.939)		21.422.268.769	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		**17**		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	-		(4.912.952.219)	*Current Tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	5.488.620.507		(2.654.575.220)	*Deferred Income Tax Benefit (expense)*
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	5.488.620.507		(7.567.527.439)	***Total Income tax benefit (expense)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(113.422.115.432)		13.854.741.330	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(1.636.695.960)	**24**	4.686.160.861	*Remeasurement of provision for post employment benefits*
Saldo awal penghasilan komprehensif lain entitas anak yang baru dikonsolidasi	-		(227.018.000)	*Beginning balance of Other Comprehensive Income of new consolidated subsidiary*
Pajak penghasilan terkait	508.724.490		(332.904.355)	*Income tax effect*
Surplus revaluasi aset tetap	-	**13**	234.979.736.000	*Revaluation surplus on fixed asset*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2 — *Exhibit B/2*

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2018	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-		(834.765.291)	*Difference arising from translation of foreign currency financial statements*
Total (kerugian) penghasilan komprehensif lain	(1.127.971.470)		238.271.209.215	*Total other comprehensive (loss) income*
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(114.550.086.902)		252.125.950.545	*TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR*
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				*Income (Loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(50.474.329.439)		32.638.392.552	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(62.947.785.993)	25	(18.783.651.222)	*Non-controlling interest*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(113.422.115.432)		13.854.741.330	*TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*
Total (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:				*Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	(51.769.112.621)		270.909.601.767	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(62.780.974.281)		(18.783.651.222)	*Non-controlling interest*
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(114.550.086.902)		252.125.950.545	*TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR*
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(7)		3	*BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April/*April* 2020

Franky Tjahyadikarta
DirekturUtama/*President Director*

Hendry Utomo
Direktur/*Director*

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For the Year Ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of parent entity*												
							Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*						
	Modal ditempatkan Dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Stock* Subscription	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Difference arising from acquisition of non controlling interest*	Selisih kurs Dari penjabaran laporan Keuangan dalam Mata uang asing/ *Differences arising from translation of foreign currency financial statements*	Pengukuran Kembali atas penyisihan Imbalan pasca-Kerja karyawan/ *Remeasurement of provision for post-employment benefits*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation surplus of Fixed Assets*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*								
Saldo per 31 Desember 2017	340.563.460.000	345.753.913.585	-	8.500.000.000	156.983.509.908	(171.481.168)	834.765.291	(2.787.808.600)	624.520.127.350	1.474.196.486.366	235.218.573.528	1.709.415.059.894	***Balance per 31 December 2017***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	32.638.392.552	-	-	-	-	32.638.392.552	(18.783.651.222)	13.854.741.330	*Income for the year*
Uang muka setoran modal	-	-	57.300.000.000	-	-	-	-	-	-	57.300.000.000	-	57.300.000.000	*Advance for stock subscription*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300.531.061.068	300.531.061.068	*Capital contribution from non-controlling interest*
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	234.979.736.000	234.979.736.000	-	234.979.736.000	*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali atas penyisihan Imbalan pasca-kerja karyawan	-	-	-	-	-	-	-	3.916.041.974	-	3.916.041.974	210.196.532	4.126.238.506	*Remeasurement of provision for post-employment benefits*
Selisih kurs dari penjabaran Laporan keuangan dalam Mata uang asing	-	-	-	-	-	-	(834.765.291)	-	-	(834.765.291)	-	(834.765.291)	*Differences arising from translation of foreign currency financial statements*
Saldo per 31 Desember 2018	340.563.460.000	345.753.913.585	57.300.000.000	8.500.000.000	189.621.902.460	(171.481.168)	-	1.128.233.374	859.499.863.350	1.802.195.891.601	517.176.179.906	2.319.372.071.507	***Balance per 31 December 2018***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(50.474.329.439)	-	-	-	-	(50.474.329.439)	(62.947.785.993)	(113.422.115.432)	*Loss for the year*
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000))	-	-	-	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Uang muka setoran modal	-	-	14.543.600.000	-	-	-	-	-	-	14.543.600.000	-	14.543.600.000	*Advance for stock subscription*
Setoran modal dari kepentingan Non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.458.581.802	8.458.581.802	*Capital contribution from non-controlling interests*
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan - setelah pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	(1.294.783.182)	-	(1.294.783.182)	166.811.712	(1.127.971.470)	*Remeasurement of provision for post-employment benefits - net of deferred tax*
Saldo per 31 Desember2019	340.563.460.000	345.753.913.585	71.843.600.000	9.500.000.000	138.147.573.021	(171.481.168)	-	(166.549.808)	859.499.863.350	1.764.970.378.980	462.853.787.427	2.227.824.166.407	***Balance per 31 December 2019***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan

dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of

the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For the Year ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2019	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	611.289.160.056		541.497.245.467	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain	(431.476.272.820)		(125.127.911.451)	*Cash payments to suppliers and other parties*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) untuk aktivitas operasi lainnya	70.949.086.622		(247.929.788.302)	*Receipts from (payments for) other operating activities*
Penerimaan bunga	6.845.971.755		7.656.521.604	*Interests received*
Pembayaran pajak	(94.544.608.759)		(71.788.578.326)	*Payments for taxes*
Pembayaran bunga	(78.346.701.439)		(72.658.531.600)	*Payments for interests*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	84.716.635.415		31.648.957.392	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan piutang beli efek dengan janji dijual kembali	-		10.805.000.000	*Collection of reverse repo receivables*
Penambahan aset real estat	(12.029.130.683)	**11,27**	(17.555.587.958)	*Additions to real estate assets*
Penambahan aset tetap	(29.422.683.189)	**13,27**	(158.063.274.740)	*Additions to fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	407.630.000	**13**	6.200.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset dalam pembangunan	(84.759.354.275)	**12,27**	(89.296.393.330)	*Additions to property under development*
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian	28.132.378.932		(20.936.903.279)	*Decrease (increase) in advances for purchases*
Hasil penjualan investasi	10.252.430.809		108.341.688.468	*Proceeds from sale of investment*
Penurunan (kenaikan) uang muka pemesanan saham	2.705.829.952		(179.205.479.952)	*Decrease (increase) advance for future share subscriptions*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(84.712.898.454)	**12**	(345.904.750.791)	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang jangka panjang	(30.304.551.375)		(101.368.429.455)	*Payment of long-term debts*
Penerimaan dari uang muka saham	14.543.600.000		57.300.000.000	*Receipts from advances for stock subscription*
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	132.902.954		(4.068.609.204)	*Increase (decrease) in due to related parties*
Penambahan utang jangka panjang	1.318.732.500	**19**	38.935.679.231	*Addition to long-term debts*
Kepentingan non pengendali	8.625.393.514	**25**	300.741.257.600	*Non-controlling interest*
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	-		4.428.878.353	*Decrease in other receivable related parties*
Penurunan piutang pemegang saham	387.102.959		10.300.727.697	*Decrease in due from shareholders*
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(5.296.819.448)		306.269.504.222	***Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(5.293.082.487)		(7.986.289.177)	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	20.125.518.997	**4**	28.005.654.794	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(63.853.140)		106.153.380	*Effect of foreign currency exchange rate changes*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	14.768.583.370	**4**	20.125.518.997	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-27344HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 tanggal 20 Juli 2012 tentang Izin Usaha Penyediaan Akomodasi.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana termuat dalam akta No. 13 tanggal 16 Februari 2017 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai tugas dan wewenang Direksi. Akta ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0071685 dan No. AHU-AH.01.03-0071697 tanggal 17 Februari 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perubahan atas pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. G E N E R A L

a. The Company's Establishment and General Information

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-27344 HT.01.01. TH.2003 dated 14 November 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated 7 February 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated 30 May 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 26/1/IU/I/ PMDN/PARIWISATA/2012 dated 20 July 2012 regarding Business License of Accomodation Service.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was through Notarial Deed No. 13 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated 16 February 2017, regarding the appointment of the new Board of Commissioner and changes in The Company's Articles of Association regarding authority to the Board of Directors. This Deed was approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0071685 and No. AHU-AH.01.03-0071697 dated 17 February 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated 16 January 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 68 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka penyesuaian dengan POJK 32/2014 dan POJK 33/2014.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 78 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sejumlah 309.603.100 saham;

2. Persetujuan pengangkatan dan penunjukan kembali anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengalihkan dan/atau menjadikan lebih besar dari 50% (lima puluh persen) kekayaan sebagai jaminan utang atas nama Perusahaan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan penerbitan obligasi atau surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Pada tanggal 16 Februari 2017, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Jongik Kwon selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan John Daniel Rasjad.

Pada tanggal 16 Juni 2017, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 43 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Menyetujui dan mengesahkan penetapan dan penggunaan laba bersih Perusahaan yang berasal dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;

2. Persetujuan untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perusahaan sebagai jaminan hutang atas nama Perusahaan baik untuk pendanaan yang sudah diterima maupun untuk pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***a. The Company's Establishment and General Information** (Continued)*

On 19 June 2015, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 68 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the changes in the Company's Articles of Association,to conform with POJK 32/2014 and POJK 33/2014.

On 29 June 2016, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 78 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. Approved Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) amounted to 309,603,100 shares;

2. Approved the appointment and the re-appointment of the Directors and Board of Commissioners;

3. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name to obtain new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.

On 16 February 2017, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Companys Shareholders No. 13 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Jongik Kwon as a Commissioners replacing Mr. John Daniel Rasjad.

On 16 June 2017, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. 43 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. Approved and authorized the establishment and use of the Company's net income for the year ended 31 December 2016;

2. Approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral under the Company's name for the previous financing and also for the new financing from bank and bonds or securities offering within 1 (one) or more transactions which are related to each other or not.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan untuk menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;

2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);

3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Asia Leisure Network yang memiliki persentase kepemilikan sebesar 25,00% pada Perusahan dengan pada tanggal 31 Desember 2019.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***a. The Company's Establishment and General Information** (Continued)*

On 29 June 2018, the Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved to approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.

On 29 June 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*

2. *The authorized capital of the Company which was originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with par value of Rp50, - (fifty Rupiah)*

3. *Issued and fully paid capital of the Company which was originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par value of Rp50,-*

On 8 April 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Asia Leisure Network which has 25.00% ownership of the Company as of 31 December 2019.

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 saham biasa dengan harga penawaran sebesar Rp260 per saham. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dimana peningkatan modal tersebut dilakukan tanpa HMETD sebesar 238.889.000 saham dengan nilai nominal Rp100.

Sesuai dengan keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui PMTHMETD sebesar 309.603.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (Catatan 20).

Pada tanggal 12 November 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares** (Continued)*

On 30 June 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares at offering price of Rp260. On 12 July 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 8 June 2012, the Company increased the authorized and paid-up capital whereby the capital increase was conducted without Pre-emptive Rights totaling 238,889,000 shares with nominal value amounting to Rp100.

Based on the Non-Commissioner Decision Statement on 29 November 2016, the Company increased the authorized and paid-up capital conducted without Pre-emptive Rights totaling 309,603,100 shares with nominal value amounting to Rp100 (Note 20).

On 12 November 2019, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 16 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2019 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Seong Hoon Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Edy Suwarno	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Alexander Shaik	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:	*President Director*
Direktur	:	Hendry Utomo	:	*Director*
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono	:	*Director*
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:	*Independent Director*

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 28 Juni 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

***1. G E N E R A L** (Continued)*

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

On 28 June 2018, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2018 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Okie Rehardi Lukita	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Seong Hoon Park	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Gunawan Angkawibawa	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Edy Suwarno	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Susilo Sudjono	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Johanes Johandi Kumaheri	:	*Independent Commissioner*

Direksi				***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Franky Tjahyadikarta	:	*President Director*
Direktur	:	Hendry Utomo	:	*Director*
Direktur	:	Winarti Soemirat Gondokarjono	:	*Director*
Direktur Independen	:	I Nyoman Tri Suryanegara Lingga	:	*Independent Director*

Berdasarkan Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 24 November 2016, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Circular Shareholders Resolution as a Substitute of the Company's Decision Statement dated 24 November 2016, the composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua Komite Audit	:	Susilo Sudjono	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Johanes Johandi Kumaheri	:	*Member*
Anggota	:	Nancy Darwin	:	*Member*

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 tanggal 25 November 2016 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 029/XI/SP/BUV/2016 dated 25 November 2016 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan permanen Perusahaan masing-masing adalah 401 dan 401 karyawan.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company has a total of 401 and 401 permanent employees, respectively.

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / ***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies***

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	
				31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*)dan real estat/ *Accomodation and real estate industry*	2010	99,79%	99,79%
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi *(cottage)* dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	80,29%	80,29%
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Hospitality, food and beverage and services*	2018	60,00%	60,00%
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	0,00 %	99,00%
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) dan real estat / *Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry*	2012	60,00%	60,00%
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / *Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services*	-	99,00%	99,00%

1. U M U M (Lanjutan) *1. G E N E R A L (Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows: (Continued)

Entitas Asosiasi / *Associated Company*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial / *Year of Commercial Operation*	*Persentase kepemilikan /Percentage of ownership*	
				31 Desember / *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
PT Mandra Alila	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) / *Accomodation (hotels and cottage)*	1995	99,00%	99,00%
PT Dialoog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	99,00%	99,00%
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estat, jasa, industri kerajinan dan percetakan / *Trading, construction, real estate, services, industry craft and printing*	2018	25,00%	40,00%
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Food and beverage and services*	2013	49,94%	49,94%

1. U M U M (Lanjutan) *1. G E N E R A L (Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows: (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah/ *in thousand Rupiah)* 31 Desember / *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa / *Services*	-	99,00%	99,00%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialoog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:					
PT Dialoog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ *Touristy*	-	60,00%	60,00%
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / *Hotels management*	2018	34,40%	34,40%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / *Trading, industry, construction and services*	-	99,80%	99,80%
Rincian mengenai entitas anak dari PT Kharisma Jawara Abadi adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / *Restaurant*	2018	90,00%	90,00%

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies*** *(Continued)*

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows (Continued):

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah/ *in thousand Rupiah*)	
				31 Desember / *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018
PT Bukit Lagoi Villa	Bintan	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage)* dan real estat / *Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry*	2010	652.196.932	628.687.535
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	9.590.125	9.598.300
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Hospitality, food and beverage and services*	-	811.705.176	748.639.026
PT Bukit Borobudur	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	-	9.912.636
PT Bukit Nusa Harapan	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) dan real estat / *Accomodation (hotels and cottage) and real estate industry*	2012	433.806.729	434.645.241
PT Bukit Bali Permai	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan, perbengkelan dan jasa / *Trading, construction, industry, agricultural, printing, transportation, workshops and services*	-	14.849	19.119
PT Mandra Alila Bali	Bali	Jasa Akomodasi (hotel dan *cottage*) / *Accomodation (hotels and cottage)*	1995	63.003.559	67.589.368

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies*** *(Continued)*

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows (Continued):

Entitas Asosiasi / *Associated Company*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial / *Year of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Eliminations* (dalam ribuan rupiah / *in thousand Rupiah*) 31 Desember / *December* 2019	31 Desember / *December* 2018
PT Dialoog Mitra Sukses	Jakarta	Jasa Akomodasi (*cottage*) dan perhotelan / *Accomodation (cottage) and hotels*	-	137.558.369	138.000.291
PT Kharisma Jawara Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, jasa, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan / *Trading, construction, industries, services, transportation, printing, workshop, agriculture and forestry*	2018	506.783.229	491.734.415
PT Culina Global Utama	Jakarta	Penyedia makanan dan minuman dan jasa / *Food and beverage and services*	2013	3.865.992	3.117.592
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Bali Permai adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Awani Sejahtera	Jakarta	Bidang jasa / *Services*	-	18.353	20.513
Rincian mengenai entitas anak dari PT Dialoog Mitra Sukses adalah sebagai berikut:					
PT Dialoog Grage Cirebon	Cirebon	Pariwisata/ *Touristy*	-	9.026.019	80.761.000
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Banyuwangi	Pengelolaan hotel / *Hotels management*	-	170.972.664	178.663.000

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies*** *(Continued)*

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries and associated companies are as follows (Continued):

Entitas Asosiasi / *Associated Company*	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial / *Year of Commercial Operation*	Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* (dalam ribuan rupiah / *in thousand Rupiah*) 31 Desember / *December* 2019	31 Desember / *December* 2018
Rincian mengenai entitas anak dari PT Bukit Nusa Harapan adalah sebagai berikut:					
PT Bukit Tebing Abadi	Jakarta	Perdagangan, perindustrian pembangunan dan jasa / *Trading, industry, construction and services*	-	485.105	485.105
Rincian mengenai entitas anak dari PT Kharisma Jawara Abadi adalah sebagai berikut:					
PT Kharisma Augerah Jawara Abadi	Jakarta	Jasa rumah makan / *Restaurant*	2018	350.953.791	284.948.023

PT Bukit Lagoi Villa

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

PT Bukit Lagoi Villa

On 30 September 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (Lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 145/X/BUV/2010 tanggal 6 Oktober 2010 ke BAPEPAM-LK dan menyampaikan informasi kepada pemegang saham melalui situs web IDXnet milik Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat/pengumuman 147/X/BUV/2010 tanggal 7 Oktober 2010.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi VillaNo.80tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No.AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp656.874.309 (Catatan 20).

Penjualan saham ini membuat persentase kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99,79%.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref.: 051/III/BUV/2011 tanggal 30 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L *(Continued)*

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies *(Continued)*

PT Bukit Lagoi Villa *(Continued)*

For the above matter, the Company has submitted Letter No. 145/X/BUV/2010 dated 06 October 2010 to BAPEPAM-LK and provided the information to shareholders through website IDXnet owned by the Indonesia Stock Exchange with letter/ announcement number 147/X/BUV/2010 dated 7 October 2010.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated 30 March 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated 30 March 2011 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated 31 March 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp656,874,309 (Note 20).

This sale of shares brought the Company's percentage of ownership to 99.79%.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. Ref.: 051/III/BUV/2011 dated 30 March 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lagoi Villa (Lanjutan)

Status BLV telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

PT Sitaro Mitra Abadi

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn. dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 121/VI/BUV/2011 tanggal 6 Juni 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Desember 2013, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 132 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penjualan saham perseroan milik Tuan Ilham Akbar Habibie sebanyak 2.790 lembar dengan total nilai sebesar Rp279.000.000 kepada Perusahaan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Bukit Lagoi Villa** (Continued)*

BLV's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 1/4/PPM/V/PMDN/2013 dated 19 April 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

PT Sitaro Mitra Abadi

On 6 April2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi (SMA) of Notary Sutjipto S.H., M.Kn. with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On 9 November2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 121/VI/BUV/2011 dated 6 June 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On 30 December 2013, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 132 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., the shareholders approved the sale of Mr. Ilham Akbar Habibie 2,790 shares, totaling Rp279,000,000 to the Company and approved the increase in the paid-in capital from Rp5,000,000,000 to become Rp10,000,000,000.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Sitaro Mitra Abadi(Lanjutan)

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tuan Ilham Habibie dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp171.481.168 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar 45.000 lembar dengan total nilai sebesar Rp4.500.000.000.

Setelah peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan atas SMA menjadi sebesar 80.290 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp8.029.000.000 (80,29%).

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 013/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun ke-11 kerjasama setelah hotel beroperasi, Perusahaan akan menjual 11% kepemilikan sahamnya dalam usaha patungan tersebut kepada LCI dengan harga yang akan ditentukan berdasarkan harga rata-rata antara nilai buku dengan harga pasar pada saat itu. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H..

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 045/III/BUV/2011 tanggal 14 Maret 2011 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI meningkatkan modal disetor sebesar masing-masing Rp19.500.000.000 dan Rp13.000.000.000 sehingga modal disetor setiap pemegang saham menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Sitaro Mitra Abadi**(Continued)*

The difference between consideration paid to Mr. Ilham Habibie and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of Rp171,48,168 was presented as "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" under the equity attributable to the equity holders of the parent entity in the consolidated statement of financial position.

For the increase in the issued and fully paid-in capital the Company owns 45,000 shares with total value of Rp4,500,000,000.

After the increment, the Company's ownership in SMA become 80,290 shares, or totalling Rp8,029,000,000 (80.29%).

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 013/XII/BUV/2013 dated 30 December 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

PT Bukit Lentera Sejahtera

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated 10 March 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. In eleventh year cooperation after the hotel operates, the Company will sell a 11% shares ownership in the joint venture company to LCI at a price to be determined based on the average price between the book value and the market value at the time. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H., dated 10 March 2011.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 045/III/BUV/2011 dated 14 March 2011 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increased the paid-in capital amounting to Rp19,500,000,000 and Rp13,000,000,000, respectively, therefore the paid in capital of each of the shareholder became Rp21,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Lanjutan)

Atas hal tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 029/II/BUV/2012 tanggal 29 Februari 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Mei 2013, modal dasar BLS telah ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp35.000.000.000 menjadi sebesar Rp45.000.000.000.

Peningkatan tersebut meningkatkan modal disetor Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp27.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 27 Desember 2013 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perseroan dari sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.500.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp4.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp3.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp31.500.000.000 dan Rp21.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/XII/BUV/2013 tanggal 30 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 91 tanggal 25 Juni 2014 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah disetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor BLS dari sebesar Rp52.500.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp28.500.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp19.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 011/VI/BUV/2014 tanggal 19 Juni 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Bukit Lentera Sejahtera** (Continued)*

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 029/II/BUV/2012 dated 29 February 2012 to BAPEPAM-LK and to the Indonesia Stock Exchange.

On 17 May 2013, BLS increased the authorized capital from Rp40,000,000,000 to become Rp80,000,000,000, and increase the issued and fully paid capital from Rp35,000,000,000 to become Rp 45,000,000,000.

Those increases also increased the Company and LCI fully paid capital to become Rp27,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 47 dated 27 December 2013 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the increase in paid-in capital from Rp45,000,000,000 to become Rp52,500,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp4,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp3,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp31,500,000,000 and Rp21,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 015/XII/BUV/2013 dated 30 December 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

Based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 91 dated 25 June 2014 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., the shareholders approved to increase the paid-in capital BLS from Rp52,500,000,000 to become Rp100,000,000,000.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp28,500,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp19,000,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 011/VI/BUV/2014 dated 19 June 2014 to Financial Service Authorities (OJK).

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Lanjutan)

Pada tahun 2012, BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarananya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Status BLS telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 15 tanggal 7 Maret 2016 dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp100.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000.

Selain itu, pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang BLS kepada pemegang saham, terdiri atas hutang BLS kepada Perusahaan sebesar Rp50.400.000.000 dikonversi menjadi 50.400 lembar saham dan hutang BLS kepada LCI sebesar Rp33.600.000.000 dikonversi menjadi 33.600 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 9 tanggal 29 Desember 2016 dibuat dihadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya Rp184.000.000.000 yang terbagi atas 184.000 lembar saham menjadi Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 295.750 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp67.050.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp44.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp177.450.000.000 dan Rp118.300.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Bukit Lentera Sejahtera** (Continued)*

In 2012, BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

BLS's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 284/A.8/PMA/2013 dated 18 February 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 15 dated 7 March 2016 of Angela Meilany Basiroen, S.H., the shareholders approved the increase in the authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp300,000,000,000.

Furthermore, the shareholders also approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp100,000,000,000 divided into 100,000 shares to become Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of BLS loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp50,400,000,000 converted to 50,400 shares and BLS liabilities to LCI amounting Rp33,600,000,000 converted to 33,600 shares.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 9 dated 29 December 2016 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the paid-in capital in BLS from Rp184,000,000,000 divided into 184,000 shares to become Rp295,750,000,000 divided into 295,750 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp67,050,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp44,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp177,450,000,000 and Rp118,300,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Lentera Sejahtera (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham BLS, Nomor 473 tanggal 22 Desember 2017 dibuat dihadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor pada BLS yang sebelumnya masing-masing Rp300.000.000.000 dan Rp295.750.000.000 yang terbagi atas 300.000 lembar saham dan 295.750 lembar saham menjadi Rp360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp38.550.000.000 dan LCI mengambil bagian sebesar Rp25.700.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan LCI menjadi masing-masing sebesar Rp216.000.000.000 dan Rp144.000.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan dalam BLS.

PT Bukit Borobudur

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Bukit Lentera Sejahtera** (Continued)*

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement BLS, No. 473 dated 22 December 2017 of Yunita, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders approved the increase in the capital and the paid-in capital in BLS from Rp300,000,000,000 and Rp295,750,000,000 divided into 300,000 shares and 295,750 shares to become Rp360,000,000,000 divided into 360,000 shares.

For such increase, the Company obtained a portion totalling Rp38,550,000,000 and LCI obtained a portion totalling Rp25,700,000,000, hence, the Company and LCI ownership become Rp216,000,000,000 and Rp144,000,000,000, respectively. The change does not affect the percentage of ownership of the Company in BLS.

PT Bukit Borobudur

On 21 December 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of Shares on 21 December 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated 21 December 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated 22 December 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated 22 December 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribed for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid-up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Borobudur (Lanjutan)

Pada Februari 2013, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp495.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 8.910 lembar atau seluruhnya sebesar Rp8.910.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Atas hal tersebut di atas, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. Ref: 002/II/BUV/2013 tanggal 6 Februari 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Status BB telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 tanggal 21 Maret 2013 tentang Perubahan Penyertaan Dalam Modal Perseroan.

Pada 18 Agustus 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor sebesar Rp990.000.000 sehingga total penyertaan perusahaan di BB menjadi sebesar 9.900 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp9.900.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, akta notaris no 17 dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. Mengenai pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BB, menyatakan bahwa saham yang ditanam pada BB, dilepaskan kepada PT Surya Nusa Berdikari dan kepada Tuan Johan Yudya Santosa. Perubahan data ini sudah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No: AHU-AH.01.03.0049771 yang diterbitkan pada tanggal 28 Januari 2020.

PT Bukit Nusa Harapan

Pada 26 Juni 2012, Perusahaan dan PT Nusapacific Island Investment (NII), pihak ketiga, menandatangani Akta Penjualan dan Pengalihan Saham No. 159 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., yang menyatakan bahwa Perusahaan mengambil alih 105.000 lembar saham PT Bukit Nusa Harapan (BNH) dari NII dengan harga pembelian sebesar Rp127.500.000.000, dimana Rp20.000.000.000 berasal dari dana internal Perusahaan dan sisanya berasal dari Penambahan Modal tanpa HMETD. Jumlah saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut merupakan 60% dari modal disetor dan modal ditempatkan BNH.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Bukit Borobudur** (Continued)*

In February 2013, the Company increased the paid-in capital amounting to Rp495,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 8,910 shares or total of Rp8,910,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

For the above matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. Ref: 002/II/BUV/2013 dated 6 February 2013 to Financial Service Authorities (OJK).

BB's status has been changed from foreign investment company (PMA) to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 552/A.8/PMA/2013 dated 21 March 2013 regarding Changes in the Company's Capital Investment.

On 18 August 2014 the Company increased the paid-in capital amounting to Rp990,000,000 therefore the Company's ownership in BB become 9,900 shares or total of Rp9,900,000,000. This increment does not affect the Company's ownership.

On 31 December 2019, Notarial deed no 17, made by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. about the statement of the decision of shareholders, stated that the shares invested in BB, were disposed to PT. Surya Nusa Berdikari and Mr. Johan Yudya Santosa. This data changes has been recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General Administration of Laws with No: AHU-AH-01.03.0049771 which was published on 28 January 2020.

PT Bukit Nusa Harapan

On 26 June 2012, the Company and PT Nusapacific Island Investment (NII), third party, signed a Deed of Sale and Transfer of Share No. 159 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., which stated that the Company agreed to acquire 105,000 shares of PT Bukit Nusa Harapan (BNH) from NII at a purchase price amounting to Rp127,500,000,000, in which Rp20,000,000,000 is coming from the Company's internal fund and the remaining balance is coming from Capital Increase without Pre-emptive Rights. Total number of shares acquired by the Company represents 60% of paid-in and issued capital of BNH.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Bukit Nusa Harapan (Lanjutan)

Berdasarkan metode akuisisi, selisih lebih antara jumlah agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah kepentingan non pengendali dengan selisih jumlah nilai tercatat aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih mencerminkan kenaikan nilai wajar aset teridentifikasi BNH yang dialokasikan ke aset dalam pembangunan sebesar Rp21.012.308.312 dan aset real estat sebesar Rp1.531.133.197.

PT Bukit Bali Permai

Pada 6 November 2014, berdasarkan Akta No. 9 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) mendirikan PT Bukit Bali Permai dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada 10 November 2014, berdasarkan Akta No. 13 yang dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta, dimana PT Bukit Bali Permai (BBP) dan ALN mendirikan PT Bukit Awani Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk PT Bukit Bali Permai dan 1% untuk ALN. Total modal disetor adalah sebesar Rp12.375.000 dan ALN adalah sebesar Rp125.000.

Pada tanggal 30Desember 2015, berdasarkan Akta No. 127 yang dibuat dihadapan Yunita S.H., BBP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp57.500.000 dengan komposisi kepemilikan saham yaitu 99% untuk Perusahaan dan 1% untuk ALN. Total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp56.925.000 dan ALN adalah sebesar Rp575.000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000. Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Alila Hotel and Resorts Ltd. kepada Two Roads Asia LLC (Catatan 26).

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Bukit Nusa Harapan** (Continued)*

Based on the acquisition method, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net carrying amount of the identifiable assets acquired and liabilities assumed reflects the increase in the fair value of the BNH's identifiable assets allocated to property under development amounting to Rp21,012,308,312 and real estate asset amounting to Rp1,531,133,197.

PT Bukit Bali Permai

On 6 November 2014, based on the Deed No. 9 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) established PT Bukit Bali Permai with the composition of ownership of 99% for the Company and 1% for ALN. The Company's total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On 10 November 2014, based on the Deed No. 13 of Angela Meilany Basiroen, S.H., Notary in Jakarta, PT Bukit Bali Permai (BBP) and ALN established PT Bukit Awani Sejahtera with the composition of ownership of 99% for PT Bukit Bali Permai and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp12,375,000 and ALN amounted to Rp125,000.

On 30 December 2015, based on the Deed No. 127 of Yunita, S.H., BBP increased issued and fully paid capital to become Rp57,500,000 with the composition of ownership of 99% for the Comapany and 1% for ALN. Total paid-in capital amounted to Rp56,925,000 and ALN amounted to Rp575,000.

Alila Hotels and Resorts Ltd.

On 30 December 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000. As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

On 5 October 2018, the Company sold its shareholdings in Alila Hotel and Resorts Ltd. to Two Roads Asia LLC (Note 26).

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Culina Global Utama

Pada 28 Mei 2012, Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN) menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 112 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan Perusahaan bersama dengan ALN mendirikan PT Boga Utama Internasional (BUI) dengan modal dasar sebesar Rp1.400.000.000.

Komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk ALN sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan adalah sebesar Rp686.000.000 dan ALN adalah sebesar Rp714.000.000.

Pada 10 Desember 2012, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Boga Utama Internasional No. 36 yang dibuat dihadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan perubahan nama dari PT Boga Utama Internasional menjadi PT Culina Global Utama (CGU). Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Februari 2013.

Status CGU telah diubah dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 tanggal 7 Februari 2013 tentang Izin Prinsip Penanaman Modal.

Pada tanggal 27 Desember 2013, modal dasar CGU telah ditingkatkan dari Rp5.600.000.000 menjadi sebesar Rp12.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.400.000.000 menjadi sebesar Rp3.000.000.000.

Atas peningkatan tersebut Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp784.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp1.530.000.000. Perubahan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2014, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp3.000.000.000 menjadi sebesar Rp8.600.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh ALN sebesar Rp5.600.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp1.470.000.000 dan Rp7.170.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 17%.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

PT Culina Global Utama

On May 28, 2012, the Company and PT Asia Leisure Network (ALN) signed a Deed of Establishment of a Company No. 112 of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company along with ALN established PT Boga Utama Internasional (BUI) with the paid-in-capital of Rp1,400,000,000.

The composition of shares ownership of 49% for the Company and 51% for ALN; therefore, the Company's total paid-in and issued capital amounted to Rp686,000,000 and ALN amounted to Rp714,000,000.

On 10 December 2012, based on the Deed of Shareholders Decision Statement of PT Boga Utama Internasional No. 36 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the Company has changed its name from PT Boga Utama Internasional to PT Culina Global Utama (CGU). This Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-04848.AH.01.02.Tahun 2013 dated 7 February 2013.

CGU's status has been changed from foreign investment company to domestic investment company based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 9/1/IP/I/PMDN/2013 dated 7 February 2013 regarding Licensed Investment Principles.

On 27 December 2013, CGU increased the authorized capital from Rp5,600,000,000 to become Rp12,000,000,000 and increased issued and fully paid capital from Rp1,400,000,000 to become Rp3,000,000,000.

For such increase, the Company's share totaled Rp784,000,000 therefore the Company and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp1,530,000,000, respectively. The change does not affect the Company's percentage of ownership.

On 21 July 2014, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 22 of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp3,000,000,000 to Rp8,600,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by ALN amounted to Rp5,600,000,000.

For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp1,470,000,000 and Rp7,170,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 17%.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Culina Global Utama (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 yang dibuat di hadapan Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor CGU dari Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp11.500.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp2.555.000.000 dikonversi menjadi 2.555 lembar saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp345.000.000 dikonversi menjadi 345 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp4.025.000.000 dan Rp7.475.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 35%.

Pada tanggal 22 Desember 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 474 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan modal disetor CGU masing-masing dari Rp12.000.000.000 dan Rp11.500.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp15.432.000.000. Atas dasar peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diajukan, pemegang saham juga menyetujui untuk mengkonversi hutang CGU kepada pemegang saham, terdiri atas hutang CGU kepada Perusahaan sebesar Rp3.462.750.000 dikonversi menjadi modal saham dan hutang CGU kepada ALN sebesar Rp250.000.000 dikonversi menjadi modal saham, dan sebesar Rp219.250.000 akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan dan ALN masing-masing menjadi sebesar Rp7.707.000.000 dan Rp7.725.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas CGU menjadi 49,94%.

PT Dialoog Mitra Sukses

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Dialoog Mitra Sukses (DMS) sebanyak 5.488 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp5.488.000.000 dari PT Laras Nusa Persada. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 49% atas DMS.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Culina Global Utama** (Continued)*

On 30 December 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 10 of Syarifah Chozie, S.H., M.H., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of CGU from Rp8,600,000,000 to Rp11,500,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting Rp2,555,000,000 converted to 2,555 shares and CGU liabilities to ALN amounting Rp345,000,000 converted to 345 shares. For such increase, the Company's and ALN ownership become Rp4,025,000,000 and Rp7,475,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 35%.

On 22 December 2017, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 474 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase capital stock and the issued and paid-up capital of CGU from Rp12,000,000,000 and Rp11,500,000,000 to Rp20,000,000,000 and Rp15,432,000,000. On the basis of the proposed increase in paid-in capital, the shareholders also approved the conversion of CGU loans to its shareholders consisting of liabilities to the Company amounting to Rp3,462,750,000 converted to capital stock and CGU liabilities to ALN amounting Rp250,000,000 converted to capital stock, and amounting to Rp219,250,000 will be taken and fully paid by the Company.

For such increase, the Company and ALN ownership become Rp7,707,000,000 and Rp7,725,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in CGU to 49.94%.

PT Dialoog Mitra Sukses

On 1 October 2014, the Company purchased shares of PT Dialoog Mitra Sukses (DMS) totaling 5,488 shares or amounting to Rp5,488,000,000 from PT Laras Nusa Persada. As a result of the acquisition, the Company has 49% ownership in DMS.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Dialoog Mitra Sukses (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan meningkatkan modal disetor di DMS menjadi sebesar 10.388 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.388.000.000. Peningkatan tersebut tidak mempengaruhi persentase kepemilikan Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 9 Februari 2016 dari Notaris Syarifah Chozie, S.H., M.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Laras Nusa Persada (LNP) kepada Perusahaan sebesar 10.412 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp10.412.000.000. Para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal disetor yang sebelumnya sebesar Rp21.200.000.000 menjadi sebesar Rp40.000.000.000 atau dengan total keseluruhan 40.000 lembar saham. Atas peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebesar 18.800 lembar atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp18.800.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMS menjadi sebesar 39.600 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp39.600.000.000. Atas pembelian dan peningkatan tersebut, kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 99%.

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Dialoog Mitra Sukses** (Continued)*

On 8 December 2014, the Company increased the paid-in capital in DMS to become 10,388 shares or amounting Rp10,388,000,000. This increment does not affect the Company's percentage of ownership.

Based on Notarial Deed No. 2, dated 9 February 2016 from Notary Syarifah Chozie, S.H., M.H., the shareholders approved the partial sale of PT Laras Nusa Persada (LNP) shares to the Company totaling 10,412 shares or amounting to Rp10,412,000,000. The shareholders also approved to increased the paid-in capital from Rp21,200,000,000 to become Rp40,000,000,000 or 40.000 shares. For the increased, the Company acquired a total of 18,800 shares or amounting to Rp18,800,000,000. Therefore, the Company ownership in DMS become 39,600 shares or amounting to Rp39,600,000,000. As a result of the purchase and increment, the Company's ownership in DMS become 99%.

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan bank	3.998.827.201	*Cash and bank*
Piutang usaha	4.285.000	*Trade receivables*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	7.387.461.084	*Advance payments and prepaid expenses*
Piutang kepada pemegang saham dan afiliasi	30.413.405.142	*Due from shareholders and affiliated companies*
Aset tetap - neto	82.168.254	*Fixed assets - net*
Investasi	2.095.357.138	*Investments*
Aset dalam pembangunan	18.488.682.222	*Property under development*
Sub Jumlah	62.470.186.041	*Sub total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha	815.239.293	*Trade payables*
Utang pajak	65.738.786	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	436.070.401	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	828.549.117	*Due to shareholders*
Utang jangka panjang	40.298.371.437	*Long-term loans*
Sub Jumlah	42.443.969.034	*Sub total*
Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	20.026.217.007	***Total identifiable net assets at fair values***

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies*** *(Continued)*

PT Dialoog Mitra Sukses (Lanjutan) / ***PT Dialoog Mitra Sukses*** *(Continued)*

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas (Lanjutan)		***Liabilities*** *(Continued)*
Kepentingan non-pengendali	398.801.694	*Non-controlling interest*
Nilai wajar penyertaan yang dimiliki sebelumnya	9.812.846.333	*Fair value of previously held interest*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(584.863.289)	*Goodwill from the acquisition*
Nilai imbalan kas yang dialihkan	10.412.000.000	***Purchase cash consideration transferred***
Kas entitas anak yang diakuisisi	(2.093.557.652)	*Cash of the acquired subsidiary*
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	8.318.442.348	***Acquisition of a subsidiary, Net of cash acquired***

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

PT Kharisma Jawara Abadi / ***PT Kharisma Jawara Abadi***

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 49, dated 12 June 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

Sehingga, modal ditempatkan dan disetor KJA tersebut telah diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu Perusahaan, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) dan PT Global Culina Abadi (GCA) masing-masing sebesar Rp1.020.000.000, Rp770.000.000 dan Rp150.000.000.

Therefore, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, the Company, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) and PT Global Culina Abadi (GCA) totaling Rp1,020,000,000, Rp770,000,000 and Rp150,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 30 tanggal 9 Juli 2015 dari Notaris Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, telah disetujui untuk meningkatkan modal dasar KJA sebesar Rp8.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000.

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 30 dated 9 July 2015 of Notary Yulia S.H., notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase the authorized capital of KJA from Rp8,000,000,000 to become Rp50,000,000,000 and to increase issued and fully paid-in capital from Rp2,000,000,000 to become Rp12,500,000,000.

Atas peningkatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor KJA telah diambil bagian oleh para pemegang saham dengan komposisi sebagai berikut: Perusahaan sebesar Rp6.375.000.000 atau sebanyak 6.375 lembar saham, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) sebesar Rp5.000.000.000 atau sebanyak 5.000 lembar saham dan PT Global Culina Abadi (GCA) sebesar Rp1.125.000.000 atau sebanyak 1.125 lembar saham.

For such increase, the issued and fully paid capital of KJA were acquired by shareholders, with compositions as follows: the Company, amounting to Rp6,375,000,000 or 6,375 shares, PT Internusa Prima Jaya (IPJ) amounting to Rp5,000,000,000 or 5,000 sharesand PT Global Culina Abadi (GCA) amounting to Rp1,125,000,000 or 1,125 shares.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (Lanjutan)

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies *(Continued)*

PT Kharisma Jawara Abadi *(Continued)*

The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan bank	815.008.689	*Cash and bank*
Uang muka	26.000.000	*Advance payments*
Piutang kepada pemegang saham	1.361.860.000	*Due from shareholders*
Aset tetap - neto	2.787.500	*Fixed assets - net*
Aset dalam pembangunan	3.562.940.868	*Property under development*
Sub Jumlah	5.768.597.057	*Sub total*
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha	885.734.667	*Trade payables*
Utang pajak	6.866.421	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	413.400	*Accrued expenses*
Utang kepada pemegang saham	2.929.768.400	*Due to shareholders*
Sub Jumlah	3.822.782.888	*Sub total*

Goodwill sebesar Rp584.863.289 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp584,863,289 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

Berdasarkan Akta Notaris No. 49, tanggal 12 Juni 2015 dari Notaris Yulia S.H., Notaris di Jakarta Selatan, modal dasar PT Kharisma Jawara Abadi sebesar 8.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp8.000.000.000, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 49, dated 12 June 2015 from Notary Yulia S.H., Notary in South Jakarta, the authorized capital of PT Kharisma Jawara Abadi totaled to 8,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp8,000,000,000, while the issued and fully paid capital totaled 2,000 shares, with nominal value of Rp1,000,000 or total amount of Rp2,000,000,000.

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	***Assets***
Aset		
Total aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	1.945.814.169	*Total identifiable net assets at fair values*
Kepentingan non-pengendali	953.448.943	*Non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	27.634.774	*Goodwill arising from the acquisition*
Nilai imbalan kas yang dialihkan	1.020.000.000	***Purchase cash consideration transferred***
Kas entitas anak yang diakuisisi	(815.008.689)	*Cash of the acquired subsidiary*
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	204.991.311	***Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired***

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (Lanjutan)

Goodwill sebesar Rp27.634.774 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Yunita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor KJA dari Rp12.500.000.000 menjadi sebesar Rp13.500.000.000 jumlah yang dipesan dan disetor penuh oleh GCA sebesar Rp600.000.000 dan IPJ sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan tersebut, kepemilikan GCA dan IPJ masing-masing menjadi sebesar Rp1.725.000.000 dan Rp5.400.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 47,22%.

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 73 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui Perusahaan mengalihkan saham Perusahaan kepada GCA sebanyak 975 lembar dengan harga Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan Rp975.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas KJA menjadi 40%.

Pada tanggal 25 Juli 2018, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 122 yang dibuat di hadapan Yulia,S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KJA dari semula Rp13.500.000.000 yang dibagi 13.500 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 menjadi Rp55.000.000.000 yang dibagi 55.000 lembar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor ini telah diambil oleh pemegang saham, tetapi Perusahaan tidak memesan saham secara penuh sesuai dengan porsi kepemilikannya, sehingga setelah peningkatan tersebut kepemilikan saham Perusahaan di KJA turun dari 40% menjadi 25% atau merupakan 13.750 lembar saham dari jumlah saham sebesar 55.000 lembar saham yang dikeluarkan KJA.

Pada tahun 2018, KJA telah merestrukturisasi komposisi Dewan Komisaris dengan mengangkat Hendry Utomo sebagai anggota komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan mengevaluasi kembali pengendaliannya terhadap KJA dengan melihat kembali aspek dimana Perusahaan mempunyai pengendalian yang signifikan. Aspek ini meliputi penjualan dan pembelian jasa atas barang, pengelolaan aset finansial, pemilihan atau penjualan aset, pembukaan restoran atau toko, dan keperluan pendanaan.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Kharisma Jawara Abadi** (Continued)*

According to the management, the goodwill of Rp27,634,774 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

On 18 October 2016, based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 70 of Yunita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, to increase the issued and paid-up capital of KJA from Rp12,500,000,000 to Rp13,500,000,000, the amount subscribed and paid-up in full by GCA amounted to Rp600,000,000 and IPJ amounted to Rp400,000,000. For such increase, GCA and IPJ ownership become Rp1,725,000,000 and Rp5,400,000,000, respectively. This increase brought the Company's percentage of ownership in KJA to 47.22%.

On 14 June 2017, based on Deed of Shareholders Decision Statement No. 73 of Yulia,S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer 975 shares of the company to GCA at Rp1,000,000 per share or equivalent to Rp975,000,000. This decrease brought the Company's percentage of ownership in KJA to 40%.

On 25 July 2018, based on the Deed of the Decision Statement of the Shareholders No. 122 of Yulia S.H., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the subscribed and fully paid of KJA from Rp13,500,000,000 divided into 13,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp55,000,000,000 divided into 55,000 shares with the same nominal value. The increase in subscribed and fully paid capital has been taken by the shareholders, but the Company did not fully subscribed shares in accordance wih it's proportionate shareholdings, so that after such increase, the Companys' shareholdings in KJA decrease from 40% to 25% on representing 13,750 shares out of the total shares outstanding of 55,000 shares issued by KJA.

In 2018, KJA has restructured the composition of its Board of Commissioners by appointing Hendry Utomo as a commissioner representing the Company. Because of this, the Company has reassessed the extent of its control over KJA by looking at all areas where the Company has significant control. These areas included sale and purchase of assets, management of financial assets, selection and disposal of assets, opening of new outlets, and funding needs.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Kharisma Jawara Abadi (Lanjutan)

Disamping itu, dengan diangkatnya Hendry Utomo sebagai komisaris, Perusahaan mempunyai peran penting dalam pengambilan keputusan yang strategis untuk operasional dan keuangan. Oleh karena itu, mulai Januari 2018, perusahaan telah melakukan konsolidasi terhadap KJA.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, SH., Tuan Hendry Utomo mengundurkan diri sebagai komisaris KJA (Catatan 33).

PT Mandra Alila

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perusahaan melakukan pembelian saham MA sebanyak 22.957 lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp22.957.000.000. Atas pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 99% atas MA dengan imbalan pembelian yang dialihkan dengan total sebesar Rp22.957.000.000 dari pemilik saham lama.

MA adalah entitas non-publik yang berlokasi di Karangasem, Bali, yang bergerak di bidang usaha perhotelan. Dengan akuisisi MA, Perusahaan akan menjadi lebih kompetitif terhadap para pesaing. Investasi ini juga akan membuat Perusahaan dan entitas anaknya mampu untuk memperluas pendapatan di bidang perhotelan dan *resort*.

Kemudian, MA meningkatkan modal dasar yang sebelumnya Rp25.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor yang sebelumnya Rp22.957.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar Rp79.200.000.000 atau 79.200 lembar saham dan PT Asia Leisure Network sebesar Rp800.000.000 atau 800 lembar saham.

Akuisisi dan peningkatan modal saham MA telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 1 Oktober 2015 dari Notaris Angela Meilany Basiroen, S.H.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

***PT Kharisma Jawara Abadi** (Continued)*

In addition, with the appointment of Hendry Utomo as commissioner, the Company is able to dictate strategy decision affecting both operational and financial matters. Accordingly, starting in January 2018, the Company has decided to fully consolidated KJA.

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 February 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Notary Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo resigned as as commissioner of KJA (Note 33).

PT Mandra Alila

On 1 October 2015, the Company purchased shares of MA totaling 22,957 shares or amounting to Rp22,957,000,000. As a result of the acquisition, the Company has 99% ownership in MA, with purchase consideration transferred of Rp22,957,000,000 from the previous owner.

MA is an unlisted company located in Karangasem, Bali, which is engaged in hotel industry. By acquiring MA, the Company will be more competitive against its competitors. The investment will also enable the Company and its subsidiaries to enlarge its revenue stream from hotel and resort industry.

Then, MA increase the authorized capital from Rp25,000,000,000 to become Rp100,000,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp22,957,000,000 to become Rp80,000,000,000, therefore the Company has ownership of Rp79,200,000,000 or 79,200 shares and PT Asia Leisure Network of Rp800,000,000 or 800 shares.

Acquisitions and share capital increase of MA has been notarized by Notarial Deed No. 2, dated 1 October 2015 of Notary Angela Meilany Basiroen, S.H.

1. U M U M (Lanjutan) / ***1. G E N E R A L*** *(Continued)*

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan) / ***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies*** *(Continued)*

PT Mandra Alila (Lanjutan) / ***PT Mandra Alila*** *(Continued)*

Rincian nilai wajar aset teridentifikasi neto sebagai berikut: / *The details of fair values of the identifiable net assets are as follows:*

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	7.188.863.842	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dan lain-lain	27.019.845.653	*Trade and other receivables*
Persediaan	801.069.626	*Inventories*
Beban dan pajak dibayar dimuka	1.306.828.236	*Prepaid expenses and taxes*
Pajak tangguhan	2.886.080	*Deferred tax*
Sewa tanah	29.850.650.000	*Rented land*
Aset tetap - neto	40.172.590.000	*Fixed assets*
Perlengkapan operasional hotel	384.160.000	*Hotel operating equipment*
Sub jumlah	106.726.893.437	***Sub total***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas lancar	(15.000.066.738)	*Current liabilities*
Uang muka pemesanan saham	(68.763.000.000)	*Advanced for stock subscription*
Jumlah aset teridentifikasi neto pada nilai wajar	22.963.826.699	***Total identifiable net assets at fair values***
Goodwill yang timbul dari akuisisi	(6.826.699)	*Goodwill arising from the acquisition*
Nilai imbalan kas yang dialihkan	22.957.000.000	*Purchase cash consideration transferred*
Kas entitas anak yang diakuisisi	(7.188.863.842)	*Cash of the acquired subsidiary*
Akuisisi entitas anak, bersih kas yang diakuisisi	15.768.136.158	***Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired***

Goodwill sebesar Rp6.826.699 menurut manajemen bukan merupakan nilai atas sinergi yang diharapkan akan terjadi melalui kombinasi bisnis tersebut sehingga langsung dihapuskan.

According to the management, the goodwill of Rp6,826,699 do not comprise the value of expected synergies arising from the said business combination, therefore was written off.

Tidak terdapat liabilitas/imbalan kontinjen yang timbul dari akuisisi MA. Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi MA.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of MA. The Company has complied with relevant OJK rules pertaining to the acquisition of MA.

1. U M U M (Lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (Lanjutan)

PT Mitra Banyuwangi Selaras

Pada tanggal 5 Juli 2013, DMS bersama dengan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan mendirikan suatu perusahaan, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) dengan komposisi kepemilikan saham adalah sebesar 30% untuk DMS dan untuk Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar 30%, 30% dan 10%, sehingga total modal disetor DMS adalah sebesar Rp2.250.000.000 dan Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno dan Robby Djohan masing-masing sebesar Rp2.250.000.000, Rp2.250.000.000 dan Rp750.000.000.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 67 tanggal 26 Maret 2015 oleh Notaris Angela Basiroen, S.H. disetujui pemindahan atas hak-hak atas saham milik Robby Djohan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000 kepada PT Citrahasta Investama.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 08 tanggal 6 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn telah disetujui pemindahan hak-hak atas saham PT Citrahasta Investama sebanyak 750 lembar saham atau sebesar Rp750.000.000 kepada PT Intijaya Kreasiperkasa, sehingga susunan para pemegang saham atas MBS masing-masing yaitu DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno sebesar Rp2.250.000.000, Rp3.000.000.000 dan Rp2.250.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pemegang Saham MBS No. 17 tanggal 10 Oktober 2016 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan MBS menjadi sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 80.000 dan 20.000 lembar saham dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000.

Atas peningkatan tersebut, kepemilikan DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa dan Teguh Budiono Sutrisno masing-masing menjadi sebesar Rp6.880.000.000, Rp10.800.000.000 dan Rp2.320.000.000. Perubahan tersebut membuat persentase kepemilikan DMS atas MBS menjadi 34,4%.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2020.

***1. G E N E R A L** (Continued)*

***d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Companies** (Continued)*

PT Mitra Banyuwangi Selaras

On 5 July 2013, DMS together with Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan has established a company, PT Mitra Banyuwangi Selaras (MBS) with the composition of shares ownership of 30% for DMS and for Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan respectively for 30%, 30% and 10%, therefore the DMS's total paid-in capital amounted to Rp2,250,000,000 and Franky Tjahyadikarta, Teguh Budiono Sutrisno and Robby Djohan amounting Rp2,250,000,000, Rp2,250,000,000 and Rp750,000,000 respectively.

Based on the last Deed No. 67 dated 26 March 2015 by Notary Angela Basiroen, S.H. it was approved the transfer of rights over 750 shares owned by Robby Djohan with nominal value of Rp750,000,000 to PT Citrahasta Investama.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 08 dated 6 October 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn it was approved to transfer the rights over the shares from PT Citrahasta Investama to PT Intijaya Kreasiperkasa for 750 shares or equal to Rp750,000,000, so that the shareholders structure of MBS to become DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno amounting Rp2,250,000,000, Rp3,000,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively.

Based on Shareholders Statements Deed of MBS No. 17 dated 10 October 2016 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase its authorized and issued capital of MBS to become Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000 consisting of 80,000 and 20,000 shares with a par value per share amounted to Rp1,000,000.

For such increase, DMS, PT Intijaya Kreasiperkasa and Teguh Budiono Sutrisno's ownership become Rp6,880,000,000, Rp10,800,000,000 and Rp2,320,000,000, respectively. This increase brought the DMS's percentage of ownership in MBS to 34.4%.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company and its subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on 30 April 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham. Laporan keuangan (konsolidasian) entitas-entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are set out below:

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flows present receipts and payments of cash and bank, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly. The financial statements (consolidated) of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as that of the Company, using consistent accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan;
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Persahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain;

- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of consolidation *(Continued)*

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from thedates of acquisition, being the date on whichthe company obtains control, and continue tobe consolidated until the date such controlceases. Control is presumed to exist if thecompany owns, directly or indirectly throughsubsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current liability to direct the relevant activities of the investee);*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and;*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and its subsidiaries has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements;*
- *The Company and its subsidiaries rights and potential voting rights.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengedalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan entitas anaknya pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan entitas anaknya akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Principles of consolidation *(Continued)*

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilites, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its subsidiaries and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiary loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam Beban Umum dan Administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain, sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Principles of consolidation** (Continued)*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in General and Administrative Expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014). If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Business combinations *(Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries's cash-generating units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations among entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the year the combining entity became under common control.

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah komponen dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Perusahaan, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Perusahaan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

e. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang beli efek dengan janji dijual kembali dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Segment Information *(Continued)*

An operating segment is a component of the Company that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Company's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Company's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

e. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its subsidiaries's financial assets include cash and bank, short-term investments, trade and other receivables, reverse repo receivables and other non-current assets - security deposit, which are classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

i. Financial assets *(Continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term loan, trade and other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term debts which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a) tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b) hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i) kegiatan bisnis normal;
   ii) kondisi kegagalan usaha; dan
   iii) kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

ii. Financial liabilities *(Continued)*

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

This means that the right to set off:

a) must not be contingent on a future event, and
b) must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i) the normal course of the business;
   ii) the event of default; and
   iii) the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3-teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Exhibit E/37

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of 31 December 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen keuangan seperti derivatif dan aset non-keuangan tertentu seperti tanah pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 29 dan untuk aset non-keuangan pada Catatan 13.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

iv. Fair value of financial instruments *(Continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The Company and its subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value and certain non-financial assets such as land at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 29 and for non-financial assets are disclosed in Note 13.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

vi. Impairment of financial assets *(Continued)*

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company and its subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

  Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

  Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

vi. Impairment of financial assets *(Continued)*

- *Financial assets carried at amortized cost (Continued)*

  The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

  If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment losses is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company and its subsidiaries of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

f. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Financial instruments *(Continued)*

vii. Derecognition of financial assets and liabilities *(Continued)*

Financial assets (Continued)

When the Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control over the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed and (ii) any cumulative gain or loss which has been recognized directly in the equity, is recognized in profit or loss.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Cash and banks

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents as well as not restricted as to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sampai satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut bisa sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto investee, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

g. Short-term investments

Time deposits with maturity periods of more than three months until one year at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

h. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined under SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may or may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

j. Investments in an associate

The Company and its subsidiaries investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and its subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries interest in the associated company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar dimuka dan sewa dibayar di muka yang diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan proyek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Investments in an associate *(Continued)*

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- *Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.*
- *Shareholders' equity accounts - using historical rates.*

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Difference Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance expense and prepaid rent which are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

l. Real estate assets

Real estate assets which consists of land and building under constructions are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of land and building under construction include costs that relate directly to the project, other indirect cost that are attributable to the project development activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset real estat (Lanjutan)

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

m. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Real estate assets *(Continued)*

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

m. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Property under development

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This asset will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan) / ***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. Aset tetap / ***o. Fixed assets***

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Peralatan Hotel	4	*Hotel Equipment*
Peralatan Kantor	4	*Office Equipment*
Perabotan dan Perlengkapan	4 - 8	*Furniture and Fixture*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

After initial recognition, land is recorded using revaluation model. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

A revaluation surplus is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Aset tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review*, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Fixed assets *(Continued)*

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is presented under "Fixed Assets" and stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Interest, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

p. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

Penyusutan perlengkapan operasional hotel dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(Continued)*

p. Impairment of non-financial assets *(Continued)*

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

Depreciation of hotel operating equipment, whereby depreciation is calculated using straight-line method over the assets' useful life, which estimated as follows:

	Tahun/ *Years*	
Linens	3	*Linens*
Silver/Cutleries	4	*Silver/Cutleries*
Pecah belah	2	*Glassware*
Chinaware	2	*Chinaware*
Seragam	2	*Uniform*
Koleksi perpustakaan	3	*Library collection*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari uang muka pembelian, uang muka penyertaan saham, piutang lain-lain, sewa dibayar dimuka dan uang jaminan.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknyamengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
1 Dolar Amerika Serikat (AS) (US$)	13.901	14.481	*United States (US) Dollar (US$) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	*Singapore Dollar (SGD) 1*
1 Euro (EUR)	15.589	16.560	*European Euro (EUR) 1*
1 Yuan China (CNY)	1.991	2.110	*China Yuan (CNY) 1*
1 Korea Won (KRW)	12	13	*Korea Won (KRW) 1*

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Other non-current assets

Other non-current assets consisted of advances for purchases, advance for purchase of investment, other receivables, prepaid rent and security deposits.

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used to translate foreign currency into Rupiah are as follows:

t. Revenue and expense recognition

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is excecuted, if all the following criteria are met:

- *The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;*
- *Selling price is collectible;*
- *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (Lanjutan)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk meqmbangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima mengunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan dari penjualan *Condotel* yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya menggunakan metode akrual. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

u. Pajak penghasilan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

t. Revenue and expense recognition *(Continued)*

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is excecuted, if all the following criteria are met: (Continued)

- *The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,*
- *Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.*

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Revenues from sale of Condotel, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- *The construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
- *Total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *Total revenues and costs can be reasonably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the amounts received from the buyers are recorded as "Advances Received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Expenses are recognized when incurred using accrual method. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

u. Income tax

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak penghasilan(Lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan ruang perkantoran dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, pajak penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Pajak penghasilan tidak final

Perusahaan dan entitas anaknya memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Income tax *(Continued)*

Referringto PSAK No. 46 (Revised 2014) final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated 23 March 2002, income from rental of office space and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

On 8 August 2016, based on the Government Regulation No. 34/2016, and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

Non-final income tax

The Company and its subsidiaries account for the income tax current and income tax future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini masing-masing entitas tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Income tax *(Continued)*

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sesuai dengan Undang Undang tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan kompensasi manfaat jika kondisi tertentu dalam Undang Undang ini terpenuhi.

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villa Uluwatu setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*projected unit credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebet atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Post-employment benefits liability

The Company and its subsidiaries recognized a provision for employee benefits in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003. In accordance with this law, the Company and its subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

The Company (only Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu at a rate of 5% from monthly salary. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The cost of providing employee benefits is determined using the "projected unit credit" actuarial valuation method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability), are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja(Lanjutan)
Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada awal:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan
- tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan dalam kewajiban imbalan pasti pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin
- Beban atau pendapatan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

x. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama peiode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba (rugi) per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 6.811.269.200 lembar saham.

Laba (rugi) per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba (rugi) per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

w. Post-employment benefits liability *(Continued)*
Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment, and*
- *the date the Company recognizes related restructuring costs*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements*
- *Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

x. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings (loss) per Share as of December 31, 2019 and 2018 totaled 6,811,269,200 shares.

Diluted earnings (loss) per share has the same amount with basic earnings (loss) per share since there are no securities with potential dilutive effect.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Standar baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka"

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi valuta asing pada pengakuan awal dalam keadaan ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait asset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Intepretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal asset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui asset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau asset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan asset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Perusahaan menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.
2. Perusahaan menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan
3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year on or after 1 January 1 2019 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

- *ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"*

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

1. *The Company to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
2. *The Company to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
3. *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Standar baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi bisnis"

  Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

  Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

  Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

y. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards *(Continued)*

- *PSAK 22 (Amendment 2018), "Business Combination"*

  The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.

- *PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";*

  The amendment clarifies exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- *PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*

  The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- *PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement";*

  The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Standar baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

Tedapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa KU telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini. Tiga yang paling penting adalah:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.

Ketiganya akan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan memutuskan untuk tidak terlebih awal mengadopsi PSAK 71 untuk laporan 2019 tetapi saat ini dalam proses penilaian awal dampak potensial dari standar baru atas laporan keuangan Perusahaan. Dampak yang diharapkan atas penerapan PSAK 71 dijelaskan di bawah ini.

Klasifikasi aset keuangan
Berdasarkan penilaian, Perusahaan meyakini bahwa klasifikasi baru tidak akan berdampak material pada akuntansi untuk aset keuangan yang mencakup kas di Bank piutang lain dan deposito jaminan yang diharapkan diukur masih diamortisasi biaya.

Penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan meyakini bahwa kerugian penurunan nilai cenderung meningkat akibat penerapan PSAK 71 yang bergerak maju. Berdasarkan penilaian Perusahaan, adopsi tidak akan berdampak signifikan pada laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Klasifikasi liabilitas keuangan
Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun pada nilai wajar melalui laba/rugi dan tidak memiliki niat saat ini untuk melakukannya. Berdasarkan penilaian Perusahaan, adopsi tidak akan berdampak signifikan terhadap liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods that the Group has decided not to adopt early. Three most significant of these are:

- *PSAK 71 Financial Instruments;*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and*
- *PSAK 73 Leases.*

All three will be mandatorily effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020.

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- *PSAK 71 "Financial Instruments"*

The Company has decided not to early adopt PSAK 71 for its 2019 reporting but currently in the process of initial assessment of the potential impact of the new standard on the Company's financial statements.The expected impacts upon the adoption of PSAK 71 are described below.

Classification of Financial Assets
Based on the Company's assessment, it believes that the new classification will not have a material impact on its accounting for financial assets that includes Cash in banks Other receivables and Security deposits which are expected to be measured still at amortized cost.

Impairment of Financial Assets
The Company believes that the impairment losses are likely to increase as a result of the adoption of PSAK 71 moving forward. Based on the Company's assessment, the adoption will not have any significant impact on the financial statements as at 1 January 2020.

Classification of Financial Liabilities
The Company has not designated any financial liabilities at fair value through profit/loss and has no current intention to do so. Based on the Company's assessment, the adoption will not have any significant impact on the financial liabilities at 1 January 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Standar baru, Amandemen, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang belum efektif

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  Perusahaan saat ini pada penilaian awal potensi dampak standar baru. Dampak yang diharapkan atas penerapan PSAK 72 dijelaskan di bawah ini.

  Waktu pengakuan pendapatan
  Pendapatan dari penjualan barang saat ini diakui ketika barang dikirim ke lokasi pelanggan, yang diambil untuk menjadi titik di mana pelanggan menerima barang dan imbalan kepemilikan ditransfer. Berdasarkan penilaian manajemen, pengalihan kendali atas barang bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya oleh pelanggan. Oleh karena itu, manajemen tidak mengharapkan penerapan PSAK 72 untuk menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pengakuan pendapatan atas penjualan barang.

  Imbalan variabel
  Variabel imbalan seperti diskon dan tunjangan saat ini dikurangi dari harga transaksi. Berdasarkan penilaian manajemen, penerapan PSAK 72 tidak akan berdampak signifikan pada perlakuan terhadap variabel imbalan.

- PSAK 73 "Sewa"

  Perusahaan saat ini pada penilaian awal dampak standar baru. Dampak aktual penerapan PSAK 73 pada periode penerapan awal akan bergantung pada kondisi ekonomi di masa mendatang, termasuk tingkat pinjaman inkremental perusahaan pada 1 Januari 2020, komposisi portofolio sewa perusahaan pada tanggal tersebut, penilaian terbaru apakah akan melaksanakan setiap pilihan perpanjangan sewa dan sejauh mana perusahaan memilih expedisasi praktis dan pengakuan pembebasan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

z. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards which are not yet effective

- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*

  The Company is currently on the initial assessment of the potential impact of the new standard. The expected impacts upon the adoption of PSAK 72 are described below.

  Timing of Revenue Recognition
  Revenue from the sale of goods is currently recognized when the goods are delivered to the customers' premises, which is taken to be the point in at which the customer accepts the goods and rewards of the ownership are transferred. Based on the management's assessment, the transfer of control over the goods coincides with its delivery and acceptance by the customer. Hence, the management does not expect the application of PSAK 72 to result in a significant impact on its revenue recognition of the sale of goods.

  Variable consideration
  Variable consideration such as discounts and allowances are currently deducted from the transaction price. Based on the management's assessment, the adoption of PSAK 72 will not have any significant impact on the treatment of the variable consideration.

- *PSAK 73 "Leases"*

  The Company is currently on the initial assessment of the impact of the new standard. The actual impact of applying PSAK 73 on the period of initial application will depend on future economic conditions, including the Company's incremental borrowing rate at 1 January 2020, the composition of the Company's lease portfolio at that date, the Company's latest assessment of whether it will exercise any lease renewal options and the extent to which the Company chooses practical expedients and recognition exemptions.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Perusahaan dan entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Company and its subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 10.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen mengetahui adanya dampak yang signifikan terhadap usaha Grup wabah COVID 19 yang sedang berlangsung dan telah membuat rencana untuk menghadapi ketidakpastian material ini yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian yang disusun masih atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Going concern

The management of the Company has made an assessment of the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concerns and is satisfied that the Company and Subsidiaries have the resources to continue their business for the foreseeable future. Furthermore, the management is aware of the significant impact on the Group's business of the ongoing pandemic brought about by COVID -19 and has made plans to address these material uncertainties that may cause significant doubt about the Company and Subsidiaries ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Revaluation of fixed assets

The Company and its subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Company and its subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2w. Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam Catatan 24.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 24

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyusutan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel

Biaya perolehan aset tetap dan perlengkapan operasional hotel disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan perlengkapan operasional hotel masing-masing antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan antara 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Post-employment benefits liability

The determination of the Company and its subsidiaries' cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2w. While the Company and its subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated employee benefits liability at reporting dates are disclosed in Note 24.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated liabilities for employment benefits as of 31 December 2019 and 2018 are disclosed in Note 24.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Depreciation of fixed assets and hotel operating equipment

The costs of fixed assets and hotel operating equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and hotel operating equipment ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years and 2 (two) years to 4 (four) years, respectively. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 December 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 7.

Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT *(Continued)*

Estimates and assumptions *(Continued)*

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2e.vi.

The carrying amounts of the Company and its subsidiaries estimated allowance for impairment losses of financial assets as of 31 December 2019 and 2018 are disclosed in Note 7.

The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c) significant negative industry or economic trends.

The Company and its subsidiaries recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks consist of:*

	2019	2018	
Kas			***Cash***
Rupiah	768.612.864	938.722.820	*Rupiah*
Valuta Asing			***Foreign Currencies***
Korea Won - KRW 240.801 pada tahun 2019 dan 0 KRW pada tahun 2018	2.889.606	-	*Korea Won - KRW 240,801 in 2019 and 0 in 2018*
Dolar AS- USD 119 pada tahun 2019 dan USD 119 pada tahun 2018	1.654.219	1.723.239	*US Dollar- USD 119 in 2019 and USD 119 in 2018*
Dolar Singapura- SGD 91 pada tahun 2019 dan 113 pada tahun 2018	940.735	1.198.666	*Singapore Dollar- SGD 91 in 2019 and SGD 113 in 2018*
Jumlah kas	774.097.424	941.644.725	***Jumlah kas***
Bank			***Banks***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	4.697.046.174	4.738.692.005	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.754.980.719	4.701.423.915	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.306.401.350	218.367.497	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	1.897.880.599	1.441.398.408	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	444.159.734	418.723.157	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143.965.884	350.903.715	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	61.607.185	56.305.656	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	43.514.424	50.428.191	*PT Bank SinarmasTbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	32.638.702	263.345.778	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Syariah	8.174.560	8.569.512	*PT Bank Panin Syariah*
PT Bank Panin	4.710.004	162.661.111	*PT Bank Panin*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	40.000	5.125.100.000	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	619.886	*PT Bank CIMB Niaga Syariah*
Total rekening rupiah	12.395.119.335	17.536.538.831	***Total rupiah accounts***
Valuta Asing			***Foreign Currencies***
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar AS- USD 63.994 pada tahun 2019 dan USD 70.336 pada tahun 2018	889.580.384	1.018.541.550	*US Dollar- USD 63,994 in 2019 and USD 70,336 in 2018*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar AS- USD 22.409 pada tahun 2019 dan USD 22.582 pada tahun 2018	311.507.936	327.004.005	*US Dollar- USD 22,582 in 2019 and USD 22,582 in 2018*
Dolar SGD- SGD 561 pada tahun 2019 dan SGD 688 pada tahun 2018	5.787.040	7.291.238	*SGD Dollar- SGD 561 in 2019 and SGD 688 in 2018*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar AS- USD 10.696 pada tahun 2019 dan USD 10.482 pada tahun 2018	148.683.567	151.787.380	*US Dollar- USD 10,696 in 2019 and USD 10,482 in 2018*
Saldo dipindahkan	**1.355.558.927**	**1.504.624.173**	***Balance brought forward***

4. KAS DAN BANK (Lanjutan) / ***4. CASH ON HAND AND IN BANKS*** *(Continued)*

	2019	2018	
Bank			**Banks**
Valuta Asing (Lanjutan)			***Foreign Currencies*** *(Continued)*
Saldo Pindahan	**1.355.558.927**	**1.504.624.173**	***Balance carried forward***
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD 14.608 pada tahun 2019 dan USD 5.133 pada tahun 2018	203.063.829	74.326.050	*USD 14,608 in 2019 and USD 5,133 in 2018*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD 2.931 pada tahun 2019 dan USD 4.625 pada tahun 2018	40.743.855	66.980.561	*USD 2,931 in 2019 and USD 4,625 in 2018*
PT Bank Sinarmas Tbk			*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD 0 pada tahun 2019 dan USD 97 pada tahun 2018	-	1.404.657	*USD 0 in 2019 and USD 97 in 2018*
Total rekening valuta asing	**1.599.366.611**	**1.647.335.441**	***Total foreign currency accounts***
Total kas dan bank	**14.768.583.370**	**20.125.518.997**	***Total cash and banks***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of 31 December 2019 and 2018, cash and banks are not pledged to any party.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

As of 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have no time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans as well as not restricted as to use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / ***5. SHORT-TERM INVESTMENTS***

	2019	2018	
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria International Tbk	38.940.000.000	38.940.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*

Tingkat bunga investasi jangka pendek per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The annual interest rate of short-term investments as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Rupiah	7%-8%	7% - 8%	*Rupiah*

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminkan untuk utang.

These short-term investments are not pledged as collateral for loan.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Perusahaan dan entitas anaknya berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Company and its subsidiaries have transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Company and its subsidiaries in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan *Company/Individuals*	**Sifat Hubungan Berelasi/** *Nature of Relationship*	**Sifat Transaksi/** *Nature of Transactions*
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ *Founder shareholder*	Piutang pemegang saham, penjamin utang bank/ *Due from shareholders, guarantor of the bank loan*
Archipelago Resorts & Hotels Limited	Pemegang saham pendiri/ *Founder shareholder*	Piutang pemegang saham / *Due from shareholders*
PT Gilang Citra Perdana	Di bawah kendali yang sama/ *Under same control*	Utang pihak berelasi/ Due to *related parties*
PT Laksana Agung Semesta	Di bawah kendali yang sama/ *Under same control*	Piutang/utang pihak berelasi dan uang muka penyertaan saham/ *Due from/to related parties and advance for purchase of investment*
PT Kharisma Anugerah Jawara Abadi	Entitas anak dari KJA/ *subsidiary of KJA*	Piutang pihak berelasi/ *Due from related parties*
PT Mitra Banyuwangi Selaras	Entitas asosiasi dari DMS/*Associate entity of DMS*	Uang muka penyertaan saham/ *Advance for purchase of investment*
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of commissioners and Directors	Manajemen kunci/*Key management*	Imbalan kerja jangka pendek, piutang usaha pihak berelasi, penjamin utang bank/ *Short-term benefits, trade receivables - related party, guarantor of bank loan*
PT Global Culina Abadi	Entitas asosiasi/*Associate entity*	Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI(Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*(Continued)*

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expensesas of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Manajemen kunci	382.546.977	884.803.261	*Key management*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.01%	0,02%	*Percentage to total consolidated assets*
Piutang lain-lain pihak berelasi terdiri dari:			*Other receivables related parties consist of:*
Piutang pemegang saham			***Due from shareholders***
Entitas induk (Catatan 17 dan 20)			*Parent entity (Notes 17 and 20)*
PT Asia Leisure Network	6.372.865.906	6.759.968.865	*PT Asia Leisure Network*
Archipelago Resort & Hotel Ltd.	4.977.003.928	4.977.003.928	*Archipelago Resort & Hotel Ltd.*
Sub total	11.349.869.834	11.736.972.793	***Sub total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.27%	0,29%	*Percentage to total consolidated assets*

Rincian piutang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables related parties and due from related parties based on currencies as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Rupiah	11.732.416.811	12.621.776.054	*Indonesian Rupiah*
Total	11.732.416.811	12.621.776.054	***Total***

Piutang pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga dan akan dikembalikan kepada Perusahaan dalam waktu 1 tahun.

Due from related parties are non-interest bearing and will be repaid to the Company within one year.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI(Lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*(Continued)*

	2019	**2018**	
Uang muka penyertaan Saham (Catatan 14)			***Advance for purchase of investment*** *(Note 14)*
PT Laksana Agung Semesta	38.861.000.000	33.500.000.000	*PT Laksana Agung Semesta*
PT Mitra Banyuwangi Selaras	28.559.300.000	25.921.129.952	*PT Mitra Banyuwangi Selaras*
Total	67.460.300.000	59.421.129.952	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,61%	1,45%	*Percentage to total consolidated assets*
Utang pihak berelasi			***Due to related parties***
Entitas dengan pengendalian bersama			*Entities under common control*
PT Laksana Agung Semesta	323.629.943	191.586.989	*PT Laksana Agung Semesta*
PT Mitra Banyuwangi Selaras	860.000	-	*PT Mitra Banyuwangi Selaras*
Total	324.489.943	191.586.989	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0.01%	0,11%	*Percentage to total consolidated liabilities*

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Rupiah	324.489.943	191.586.989	*Indonesian Rupiah*
Total	324.489.943	191.586.989	***Total***

Kompensasi manajemen kunci dan Komite Audit

Compensation of key management personnel and Audit Committee

	2019	**2018**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term benefits*
Manajemen kunci	4.583.940.472	4.121.792.000	*Key management personnel*
Komite audit	52.000.000	52.000.000	*Audit committee*
Total	4.635.940.472	4.173.792.000	***Total***

7. PIUTANG / *7. ACCOUNTS RECEIVABLE*

Piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

Receivables as of 31 December 2019 and 2018 consist of:

	2019	2018	
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak berelasi (Catatan 6)			***Related parties** (Note 6)*
Rupiah			***Rupiah***
Manajemen kunci	382.546.977	884.803.261	*Key management*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Citra Inti Sejati	38.182.750.000	38.222.750.000	*PT Citra Inti Sejati*
PT Rejeki Utama Lestari	33.420.000.000	33.420.000.000	*PT Rejeki Utama Lestari*
Kartu Kredit	16.022.811.171	17.454.696.986	*Credit Card*
PT Citra Bumi Abadi	7.350.000.000	7.350.000.000	*PT Citra Bumi Abadi*
Guest Ledger	4.253.235.855	2.415.773.187	*Guest Ledger*
The Cliff – A17	277.370.910	2.017.570.910	*The Cliff – A17*
Lainnya	4.425.059.100	3.298.819.944	*Others*
Sub total	103.931.227.036	104.179.611.027	***Sub total***
Valuta asing			***Foreign currency***
Jason Travel Service			*Jason Travel Service*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD 74.281 pada tahun 2019 dan USD 48.791 pada tahun 2018	1.032.585.450	706.548.263	*USD 74,281 in 2019 and USD 48,791 in 2018*
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			*Others (less than Rp 500 million)*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD 938.175 pada tahun 2019 dan USD 483.197 pada tahun 2018	13.041.572.588	5.469.339.719	*USD 938,175 in 2019 and USD 483,197 in 2018*
Sub total	14.074.158.038	6.175.887.982	***Sub total***
Total piutang usaha pihak ketiga-bruto	118.005.385.074	110.355.499.009	***Total trade receivables third parties-gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.272.204.480)	(17.814.522.184)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha pihak ketiga neto	99.733.180.594	92.540.976.825	***Trade receivables third parties net***
Total piutang usaha neto	100.115.727.571	93.425.780.086	***Trade receivables net***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
R u p i a h			***R u p i a h***
PT Horison Kharisma Sukses (Catatan 12)	63.466.222.900	72.783.630.000	*PT Horison Kharisma Sukses (Note 12)*
PT Laras Nusa Persada	20.252.450.883	26.226.600.883	*PT Laras Nusa Persada*
PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)	11.654.388.137	984.541.025	*PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)*
PT Permata Daya Cahaya Abadi	2.958.590.909	2.958.590.909	*PT Permata Daya Cahaya Abadi*
PT Grage Griya Permai Estate	2.738.000.000	2.738.000.000	*PT Grage Griya Permai Estate*
Nadia Tjahyadikarta	1.631.544.815	-	*Nadia Tjahyadikarta*
PT Nusapacific Island Investment (Catatan 32j)	1.165.785.017	-	*PT Nusapacific Island Investment (Notes 32j)*
Ferry Tjahyadikarta	1.011.940.563	3.000.000	*Ferry Tjahyadikarta*
Alila Seminyak	620.059.421	1.107.774.325	*Alila Seminyak*
PT Garuda Eka Perkasa	556.765.625	-	*PT Garuda Eka Perkasa*
PT Mitra Asthana Abadi	501.278.928	-	*PT Mitra Asthana Abadi*
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)	14.135.886.571	17.262.228.277	*Others (less than Rp 500 million)*
Sub total	120.692.913.769	124.064.365.419	***Sub total***

7. PIUTANG (Lanjutan) | ***7. ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

	2019	2018	
Valuta Asing			***Foreign Currencies***
Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd			*Alila Hotel and Resorts Pte. Ltd*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD14.683 pada tahun 2019 dan USD41.932 pada tahun 2018	204.104.848	607.221.709	*USD14,683 in 2019 and USD41,932 in 2018*
Lainnya (kurang dari Rp500 juta)			*Others (less than Rp 500 million)*
Dolar AS-			*US Dollar-*
USD5.537 pada tahun 2019 dan USD7.698 pada tahun 2018	76.976.196	111.476.082	*USD5,537 in 2019 and USD7,698 in 2018*
Sub total	281.081.044	718.697.791	***Sub total***
Total piutang lain-lain-bruto	120.973.994.813	124.783.063.210	***Total others receivables-gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	***Allowance for impairment losses***
Piutang lain-lain neto	120.973.994.813	124.783.063.210	***Others receivables net***

Piutang dari PT Horison Kharisma Sukses (HKS) merupakan saldo dari hasil penjualan tanah oleh BNH, entitas anak, kepada HKS. Pelunasan piutang ini telah diperpanjang beberapa kali dan yang terakhir adalah hingga tanggal 31 Desember 2020.

The receivable from PT Horison Kharisma Sukses (HKS) represents the balance of the proceeds from the sale of land by BNH, a subsidiary, to HKS. The collection of this receivable has been rolled over several times and the latest is up to 31 December 2020.

Berdasarkan perjanjian hutang piutang tanggal 22 November 2014 yang telah beberapa kali diubah terakhir pada tanggal 20 November 2017, entitas anak, PT Dialoog Mitra Sukses (DMS) memberikan pinjaman dana kepada PT Laras Nusa Persada (LNP) sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja LNP. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 20 November 2020 dengan bunga sebesar 11,5%.

Pursuant to the Loan Agreement on 22 November 2014 which have been amended several times, with the latest on 20 November 2017, a subsidiary, PT Dialoog Mitra Sukses (DMS) has provided loan facility to PT Laras Nusa Persada (LNP) amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility was extended at the latest to 20 November 2020 with interest rate of 11.5%.

Pada tanggal 22 Januari 2016, PT Dialoog Grage Cirebon (entitas anak DMS) memberikan pinjaman kepada PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) sebanyak-banyaknya sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk keperluan modal kerja PDCA. Pinjaman ini diperpanjang menjadi jatuh tempo paling lambat tanggal 31 Desember 2020 dengan bunga sebesar 11,5%. Kontrak untuk perpanjangan pinjaman ini masih dalam proses per 31 Desember 2019.

On 22 January 2016, PT Dialoog Grage Cirebon (a subsidiary of DMS) provides loan to PT Permata Daya Cahaya Abadi (PDCA) amounting to Rp11,000,000,000. The loan facility will be used for working capital of PDCA. This loan facility was extended at the latest to 31 December 2020 with interest of 11.5%. The contract on the extension of the loan facility is still in process as of 31 December 2019.

Pada tanggal 15 Desember 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan pembelian seluruh saham para pemegang saham PT Cipta Abdi Rejeki (CAR), pihak ketiga, dan melakukan pembelian saham baru yang akan dikeluarkan oleh CAR sebesar Rp17.800.000.000. Pengambilalihan harus direalisasikan selambat-lambatnya tanggal 15 Desember 2017.

On 15 December 2016, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), a subsidiary, agreed to purchase all shares of PT Cipta Abadi Rejeki's (CAR) shareholder, a third party, and agreed to purchase new shares issued by CAR amounting to Rp17,800,000,000. The take over must be realized at the latest on 15 December 2017.

7. PIUTANG (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BNH dan CAR sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh BNH akan dikembalikan seluruhnya pada bulan September 2018 dengan bunga sebesar 9,5%. Sisa uang muka penyertaan saham yang belum dikembalikan, direklasifikasi ke piutang lain-lain pada 31 Desember 2017.

Berdasarkan adendum II "Nota Kesepakatan Pengembalian Uang Muka Saham" pada tanggal 31 Juli 2019, BNH dan CAR sepakat untuk memperpanjang pengembalian uang muka paling lambat 31 Juli 2020 dan dengan bunga sebesar 6% per tahun sejak Juli 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang CAR masing-masing adalah sebesar Rp149.907.100 dan Rp4.628.000.000 yang disajikan sebagai saldo piutang lain-lain - lainnya.

Piutang usaha berdasarkan umur pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***7. ACCOUNTS RECEIVABLE** (Continued)*

On 20 October 2017, BNH and CAR agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by BNH will be fully returned in September 2018 with interest bearing of 9.5%. The remaining balance of advance for purchase of investment, that has not been repaid, was reclassified to other receivable as of 31 December 2017.

Based on addendum II "Memorandum of Understanding on Return of Shares Advances" dated 31 July 2019, BNH and CAR agreed to extend repayment period at the latest on 30 July 2020 and with interest bearing of 6% per year starting from July 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of receivable from CAR amounted to Rp149,907,100 and Rp4,628,000,000 respectively, which is stated as part of other receivables - others.

Trade receivables based on aging as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Lancar			***Current***
0-30 hari	24.983.830.176	26.028.326.333	*0-30 days*
Lewat jatuh tempo			***Overdue***
31-60 hari	1.566.733.991	762.049.382	*31-60 days*
61-90 hari	1.515.639.392	1.040.709.170	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	90.321.728.492	83.409.217.385	*More than 90 days*
Total	118.387.932.051	111.240.302.270	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.272.204.480)	(17.814.522.184)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - neto	100.115.727.571	93.425.780.086	***Accounts receivable - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	17.814.522.184	15.731.642.916	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23b)	457.682.296	3.814.810.100	*Provision during the year (Note 23b)*
Penghapusan piutang	-	(1.731.930.832)	*Written-off receivables*
Saldo akhir	18.272.204.480	17.814.522.184	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

8. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *8. REVERSE REPO RECEIVABLES*

	2019	2018	
Mahakarya Investments Ltd.	59.000.000.000	59.000.000.000	*Mahakarya Investments Ltd.*
Piutang bunga			*Interest receivable*
Mahakarya Investments Ltd.	17.958.123.998	13.471.666.660	*Mahakarya Investments Ltd.*
Total	76.958.123.998	72.471.666.660	***Total***

Pada bulan Agustus 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Kembali Saham - Transaksi Repo dengan Mahakarya. Pada tanggal penjualan, Mahakarya menyerahkan saham-saham Repo (saham jaminan) kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp59.000.000.000. Sedangkan, pada tanggal pembelian kembali, Mahakarya wajib membeli kembali saham-saham Repo dari BLV, dengan nilai pembelian kembali. Transaksi Repo ini dilakukan dengan komposisi nilai repo dibanding jaminan sebesar 200%, rasio *Top Up* 150% dan rasio *Force Sell* 125%. Perjanjian penempatan dana ini akan berakhir dan diperbaharui setiap bulannya.

In August 2013, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, has entered into a Sales and Repurhase Agreement - Repo Transaction with Mahakarya. At the selling date, Mahakarya transferred the Repo shares (collateral shares) to BLV with selling price amounting to Rp59,000,000,000. While, at the repurchase date, Mahakarya is required to repurchase the Repo shares from BLV, at the repurchase price. This Repo Transaction was executed with composition of repo value to collateral of 200%, Top Up ratio of 150% and Force Sell ratio of 125%. This agreement will be expired and renewed on a monthly basis.

Pada bulan Desember 2014, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp1.825.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp60.825.000.000.

In December 2014, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp1,825,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp60,825,000,000.

Pada bulan Maret 2015, Mahakarya menyerahkan tambahan saham Repo kepada BLV dengan nilai penjualan sebesar Rp8.980.000.000, sehingga nilai saham Repo BLV menjadi sebesar Rp69.805.000.000. Pada tahun 2018, Mahakarya melakukan pembelian kembali sebagian saham repo sebesar Rp10.805.000.000 sehingga saldo saham repo menjadi sebesar Rp59.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

In March 2015, Mahakarya transferred additional Repo shares to BLV with selling price amounting to Rp8,980,000,000, thus BLV's Repo shares become Rp69,805,000,000. In 2018, Mahakarya has partially purchased back the repo shares amounting to Rp10.805.000.000 so that the balance of the repo shares became Rp59.000.000.000 as of 31 December 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 ,BLV mencatat pendapatan bunga yang belum direalisasi atas Transaksi Repo masing-masing sebesar Rp 17.958.123.998 dan Rp13.471.666.660.

As of 31 December 2019 and 2018, BLV recorded the unamortized interest on this Repo Transactions amounted to Rp 17,958,123,998 and Rp13,471,666,660, respectively.

Tidak terdapat piutang beli efek dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

There are no reverse repo receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun persediaan terdiri dari: / *Inventories account consists of:*

	2019	2018	
Makanan dan minuman	10.158.181.755	8.878.718.026	*Food and beverage*
Perlengkapan operasional	133.605.375	2.234.971.254	*Operating supplies*
Lainnya	410.876.737	1.204.227.680	*Others*
Total	10.702.663.867	12.317.916.960	***Total***

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 13) diasuransikan untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar Rp 700.021.477.500 dan US$ 8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 699.385.490.000 dan US$ 8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp41.969.536.667 dan US$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp41.239.410.000 dan US$ 1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

***9. INVENTORIES** (Continued)*

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, management is of the opinion that inventories reflect their net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of 31 December 2019 and 2018.

There are no inventories pledged as collateral.

Inventory and fixed assets, except land (Note 13) are being insured to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp 700,021,477,500 and US$ 8,996,164 as of 31 December 2019, and Rp 699,385,490,000 and US$ 8,896,164 as of 31 December 2018.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets are being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp41,969,536,667 and US$1,200,000 as of 31 December 2019 and Rp 41,239,410,000 and US$1,200,000 as of 31 December 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. PENYERTAAN SAHAM

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

These investments are recorded under the equity method with details as follows:

	2019					
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
PT Mitra Banyuwangi Selaras	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000	*PT Mitra Banyuwangi Selaras*
PT Culina Global Utama	7.707.000.000	-	-	-	7.707.000.000	*PT Culina Global Utama*
PT Mutiara Berkah Sukses	4.080.000.000	-	-	-	4.080.000.000	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub total	18.667.000.000	-	-	-	18.667.000.000	*Sub Total*

10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK *(Continued)*

These investments are recorded under the equity method with details as follows: (Continued)

	2019					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi bagian laba (rugi)						*Accumulated share in profit (loss)*
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(2.477.279.394)	(3.351.440.509)	-	-	(5.828.719.903)	*PT Mitra Banyuwangi Selaras*
PT Culina Global Utama	(2.480.658.782)	83.742.685	-	-	(2.396.916.097)	*PT Culina Global Utama*
PT Mutiara Berkah Sukses	(3.030.794)	(487.261.238)	-	-	(490.292.032)	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub total	(4.960.968.970)	(3.754.959.062)	-	-	(8.715.928.032)	*Sub Total*
Total	13.706.031.030				9.951.071.968	*T o t a l*

	2018					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Alila Hotels and Resorts Ltd.*)	13.571.119.374	-	(14.573.657.013)	1.002.537.639	-	*Alila Hotels and Resorts Ltd.*)*
PT Mitra Banyuwangi Selaras	6.880.000.000	-	-	-	6.880.000.000	*PT Mitra Banyuwangi Selaras*
PT Kharisma Jawara Abadi **)	5.372.365.226	-	(5.372.365.226)	-	-	*PT Kharisma Jawara Abadi**)*
PT Culina Global Utama	7.707.000.000	-	-	-	7.707.000.000	*PT Culina Global Utama*
PT Mutiara Berkah Sukses	-	4.080.000.000	-	-	4.080.000.000	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub Total	33.530.484.600	4.080.000.000	(19.946.022.239)	1.002.537.639	18.667.000.000	*Sub Total*

10. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan) / ***10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*** *(Continued)*

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

These investments are recorded under the equity method with details as follows: (Continued)

	2018					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Penyesuaian translasi/ *Translation adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi bagian laba (rugi)						*Accumulated share in profit (loss)*
Alila Hotels and Resorts Ltd.*)	1.782.757.793	(9.403.669.475)	7.620.911.682	-	-	*Alila Hotels and Resorts Ltd.*)*
PT Mitra Banyuwangi Selaras	(379.808.125)	(2.097.471.269)	-	-	(2.477.279.394)	*PT Mitra Banyuwangi Selaras*
PT Kharisma Jawara Abadi **)	(2.017.873.147)	(5.587.309.676)	7.605.182.823	-	-	*PT Kharisma Jawara Abadi**)*
PT Culina Global Utama	(2.438.947.882)	(41.710.900)	-	-	(2.480.658.782)	*PT Culina Global Utama*
PT Mutiara Berkah Sukses	-	(3.030.794)	-	-	(3.030.794)	*PT Mutiara Berkah Sukses*
Sub Total	(3.053.871.361)	(17.133.192.114)	15.226.094.505	-	(4.960.968.970)	*Sub Total*
Total	30.476.613.239				13.706.031.030	*T o t a l*

*) Biaya perolehan Alila Hotels and Resorts Ltd. termasuk akumulasi penyesuaian translasi.
**) Pengurangan biaya perolehan KJA karena dikonsolidasi mulai tahun 2018.

*) The acquisiton cost of Alila Hotels and Resorts Ltd. included in accumulation of translation adjustments.
**) Reduction in KJA acquisition costs due to consolidation starting in year 2018.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Alila Hotel and Resorts Ltd. kepada Two Roads Asia LLC (Catatan 26)

On 5 October 2018, the Company sold its shareholdings in Alila Hotel and Resorts Ltd to Two Roads Asia LLC (Note 26).

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ *Share in the Associates' statement of financial position*			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ *Share in the Associates' revenues and profit (loss)*	
	Total aset / *Total assets*	**Total Liabilitas / *Total Liablities***	**Ekuitas / *Equity***	**Pendapatan neto/ *Net revenues***	**Laba (rugi) / *Profit (loss)***
PT Mitra Banyuwangi Selaras					
Tahun 2019/Year 2019	58.814.596.326	30.190.582.558	28.624.013.768	9.789.909.613	(3.351.440.509)
Tahun 2018/Year 2018	61.460.358.734	34.601.468.575	26.858.855.759	2.150.524.510	(2.097.471.269)
PT Culina Global Utama					
Tahun 2019/Year 2019	1.930.676.321	1.399.227.308	531.449.013	3.598.790.119	83.742.685
Tahun 2018/Year 2018	1.556.925.316	1.139.184.093	447.705.223	3.162.087.359	(41.710.900)
PT Mutiara Berkah Sukses					
Tahun 2019/Year 2019	4.023.169.694	-	4.023.169.694	-	(487.261.238)
Tahun 2018/Year 2018	4.076.950.716	3.319.784	4.073.630.932	-	(3.030.794)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan pengujian yang dilakukan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas penyertaan saham.

As of 31 December 2019 and 2018, based on impairment test performed by management, there is no impairment on investments in shares of stocks.

11. ASET REAL ESTAT / *11. REAL ESTATE ASSETS*

Aset real estat terdiri dari: / *Real estate assets consist of:*

	2019	2018	
Tanah tersedia untuk dijual	147.470.417.876	47.809.431.675	*Land available for sale*
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	157.259.826.967	244.891.682.486	*Land and building under construction*
Total	304.730.244.843	292.701.114.161	***Total***

	2019	2018	
Saldo awal	292.701.114.161	268.529.618.640	*Beginning balance*
Penambahan	17.517.340.879	144.215.073.152	*Addition*
Pengurangan	(5.488.210.197)	(120.043.577.631)	*Deduction*
Saldo akhir	304.730.244.843	292.701.114.161	***Ending balance***

Aset real estate merupakan tanah dan bangunan milik entitas anak PT Bukit Nusa Harapan (BNH) yang terletak di Bali yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Real estate assets represent land and building owned by subsidiary, PT Bukit Nusa Harapan (BNH) in Bali which have the Land Rights Certificate (SHGB).

SHGB tersebut atas nama entitas anak (BNH). Masa hak guna bangunan untuk SHGB akan berakhir pada tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Those certificates are under the name of the subsidiary (BNH). The land rights for SHGB will expire in 2024 and can be renewed.

Aset real estat digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Real estate assets are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of 31 December 2019 and 2018.

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN / *12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT*

Aset dalam pembangunan terdiri dari: / *Property under development consists of:*

	2019	2018	
Tanah	100.990.496.657	109.849.440.752	*Land*
Bangunan dalam pembangunan	635.452.584.165	693.675.379.044	*Building under construction*
Aset KSO dalam konstruksi	682.717.031.316	683.656.227.216	*Asset KSO under construction*
Jumlah	1.419.160.112.138	1.487.181.047.012	***Total***

Tanah merupakan harga perolehan tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), di Pecatu (Bali) dan di lokasi proyek Alila Villas Bintan. Pada tahun 2018 termasuk tanah di Magelang.

Land represent land acquisition cost in Tarabitan (North Sulawesi), Pecatu (Bali) and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan. On 2018, included land in Magelang.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 bangunan dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) dan The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

As of 31 December 2019 and 2018, building under construction represents cost used for project development of Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan (Manado) and The Cliff Alila Villas Uluwatu (Bali).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

As of 31 December 2019 and 2018, asset KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: / *Movements in property under development are as follows:*

	2019	2018	
Saldo awal	1.478.321.867.012	1.153.052.257.487	*Beginning balance*
Penambahan*)	146.956.650.469	453.757.834.093	*Addition*)*
Pengurangan	-	-	*Deduction*
Reklasifikasi	**(** 206.118.405.343**)**	**(** 119.629.044.568**)**	*Reclassification*
Saldo akhir	1.419.160.112.138	1.487.181.047.012	***Ending balance***

*) Pada tahun 2018, termasuk dalam penambahan aset dalam pembangunan adalah saldo awal entitas anak KJA yang dikonsolidasi yaitu Rp307.778.943.592

**) In 2018, addition in property under development include beginning balance from consolidated of subsidiary KJA amounting to Rp307,778,943,592.*

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN (Lanjutan)

Tanah di Desa Tarabitan (Sulawesi Utara), sebagai lokasi proyek pengembangan Hotel Alila Tarabitan (Manado) sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2038 sampai dengan tahun 2041 dan dapat diperbaharui.

Akumulasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam bangunan dalam pembangunan dan aset KSO dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 175.243.959.524 dan Rp 167.212.603.986 pada 31 Desember 2019 dan masing-masing sebesar Rp183.960.993.771 dan Rp131.567.339.507 pada 31 Desember 2018.

Sampai dengan 31 Desember 2019, pekerjaan atas aset dalam pembangunan dihentikan sementara karena alasan operasional dan finansial. Manajemen sedang mencari solusi atas hal tersebut agar pekerjaan proyek dapat dimulai kembali untuk menghindari keterlambatan yang berkelanjutan atas proyek ini.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 71,04%.

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anaknya per 31 Desember 2019 adalah sebesar 1,19% - 100%, sedangkan per 31 Desember 2018 adalah sebesar 1,19% - 100%.

Pembangunan aset untuk PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dan PT Bukit Nusa Harapan (BNH) diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19)

***12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT** (Continued)*

The land which is located in Desa Tarabitan (North Sulawesi) for project development of Alila Tarabitan (Manado) is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2038 up to year 2041 and can be renewed.

Accumulated borrowing cost capitalized in building under construction and asset KSO under construction amounted to Rp 175,243,959,524 and Rp 167,212,603,986 respectively as of 31 December 2019 and Rp183,960,993,77 and Rp131,567,339,507, respectively as of 31 December 2018

Up to 31 December 2019, the construction of the Company's property under development has been temporarily on hold due to operational and financial issues. Management is currently addressing these issues to commence construction work and avoid further delay of the project

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Company as of 31 December 2018 is 71.04%.

From a financial perspective, the percentage of completion of property under development of the Subsidiaries as of 31 December 2019 is ranging from 1.19% - 100%, while for 31 December 2018 is ranging from 1.19% - 100%.

The construction of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) and PT Bukit Nusa Harapan (BNH) are estimated to be completed in 2020.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed Assets consist of:*

	2019					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Revaluasi / *Revaluation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						*Acquisiton cost*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	996.867.000.000	-	-	-	996.867.000000	*Land*
Bangunan	616.114.703.367	197.892.769.224	(1.378.508.000)	-	812.628.964.591	*Building*
Peralatan hotel	144.504.288.857	43.103.903.461	(3.483.956.671)	-	184.124.235.647	*Hotel equipment*
Peralatan kantor	17.220.421.033	5.241.126.359	(623.346.086)	-	21.838.201.306	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	39.293.418.877	4.788.572.055	(5.019.687.998)	-	39.062.302.934	*Furniture and fixture*
Kendaraan	9.678.227.496	2.670.460.500	(728.080.000)	-	11.620.607.996	*Vehicles*
Total biaya perolehan	1.823.678.059.630	253.696.831.599	(11.233.578.755)	-	2.066.141.312.474	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	187.815.132.432	48.241.318.810	(1.378.508.002)	-	234.677.943.240	*Building*
Peralatan hotel	56.501.632.339	30.058.362.899	(3.475.309.493)	-	83.084.685.745	*Hotel equipment*
Peralatan kantor	12.309.011.292	3.850.844.390	(623.346.080)	-	15.536.509.602	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	32.723.195.358	4.004.477.395	(4.746.464.281)	-	31.981.208.472	*Furniture and Fixture*
Kendaraan	3.772.730.096	2.207.706.223	(697.743.334)	-	5.282.692.985	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	293.121.701.517	88.362.709.717	(10.921.371.190)	-	370.563.040.044	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	1.530.556.358.113				1.695.578.272.430	***Book Value***

	2018					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Revaluasi / *Revaluation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						*Acquisiton cost*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	761.887.264.000	-	-	234.979.736.000	996.867.000.000	*Land*
Bangunan	453.105.472.460	163.009.230.907	-	-	616.114.703.367	*Building*
Peralatan hotel	49.127.251.921	95.860.714.753	(483.677.817)	-	144.504.288.857	*Hotel equipment*
Perlatan kantor	12.110.924.877	5.109.496.156		-	17.220.421.033	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	34.760.157.080	4.533.261.797	-	-	39.293.418.877	*Furniture and fixture*
Kendaraan	7.414.687.494	2.277.100.002	(13.560.000)	-	9.678.227.496	*Vehicles*
Total biaya perolehan	1.318.405.757.832	270.789.803.615	(497.237.817)	234.979.736.000	1.823.678.059.630	*Total Acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	156.119.998.984	31.695.133.448	-	-	187.815.132.432	*Building*
Peralatan hotel	38.049.726.614	18.932.800.968	(480.895.243)	-	56.501.632.339	*Hotel equipment*
Perlatan kantor	9.825.853.547	2.483.157.745	-	-	12.309.011.292	*Office equipment*
Perabotan dan perlengkapan	28.964.303.106	3.758.892.252	-	-	32.723.195.358	*Furniture and fixture*
Kendaraan	2.210.251.954	1.572.930.642	(10.452.500)	-	3.772.730.096	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	235.170.134.205	58.442.915.055	(491.347.743)	-	293.121.701.517	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku	1.083.235.623.627				1.530.556.358.113	***Book Value***

*) Pada tahun 2018 termasuk dalam penambahan aset tetap adalah nilai buku saldo awal entitas anak, KJA yang dikonsolidasi yaitu Rp751.281.564.

*) *In 2018 additions in fixed assets include the beginning balance of book value from consolidation of subsidiary, KJA amounting to Rp751,281,564.*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan kendaraan bermotor (Catatan 19).

Sejak tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi.

Jika tanah diukur menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebesar Rp137.367.136.650 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Surplus revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebesar Rp234.979.736.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Nilai wajar tanah didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Maret 2019.

Input penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga per meter persegi yang berkisar antara Rp4.647.115 sampai dengan Rp12.079.363 (tidak diaudit) pada tahun 2018.

Peningkatan (penurunan) signifikan dalam estimasi harga per meter persegi secara tersendiri dapat menghasilkan nilai wajar yang secara signifikan lebih tinggi (rendah).

Informasi mengenai penilaian kembali tanah pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

***13. FIXED ASSETS** (Continued)*

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Certain vehicles had been pledged as collateral for liability for car financing (Note 19).

Since 31 December 2015, the Company has changed its accounting policy for the measurement of land to the revaluation model.

If land was measured using the cost model, the carrying amounts is Rp137,367,136,650 as of 31 December 2019 and 2018. Revaluation surplus which is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity under the account of "Revaluation Surplus of Fixed Assets" amounted to Rp234,979,736,000 for the year ended 31 December 2018.

Fair value of the land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land. The land's fair values are based on valuations performed by KJPP Rengganis,Hamid &Rekan and KJPP Maulana, Andesta and Rekan, registered independent valuers with OJK, in their reports dated March 15, 2019.

Significant unobservable valuation input is price per square meter ranging from Rp4,647,115 to Rp12,079,363 (unaudited) in 2018.

Significant increases (decreases) in estimated price per square meter in isolation would result in a significantly higher (lower) fair value.

Information on the revaluation of land as of 31 December 2018 performed by the Company is as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi / *Carrying amount before revaluation*	**Nilai buku setelah revaluasi / *Carrying amount after revaluation***	***Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus***	
Tanah				*Land*
2018	761.887.264.000	996.867.000.000	234.979.736.000	*2018*

Tidak ada revaluasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2019

There was no revaluation made by the Company in 2019

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 88.362.709.717 dan Rp 58.442.915.055 (Catatan 23b) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Biaya Penyusutan dan Amortisasi".

Depreciation expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 88,362,709,717 and Rp58,442,915,055, respectively (Note 23b), was recorded as a part of "General and Administrative Expenses - Depreciation and Amortization Expenses".

13. ASET TETAP (Lanjutan) / ***13. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	2019	**2018**	
Hasil penjualan	407.630.000	6.200.000	*Proceeds from sale*
Nilai buku	312.207.565	5.890.073	*Net book value*
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	95.422.435	309.927	***Gain on sale and disposal of fixed assets***

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

Tanah dan bangunan yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2040 dan dapat diperbaharui.

Land and building located in Pecatu, Bali where the Alila Villas Uluwatu Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2040 and can be renewed.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 9) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 700.021.477.500 dan US$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2019, sebesar Rp699.385.490.000 dan US$8.896.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company has insured its fixed assets and inventories (Note 9) to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Umum BCA, third party, with the insurance coverage of Rp700,021,477,500 and US$8,896,164 as of 31 December 2019 and Rp699,385,490,000 and US$8,896,164 as of 31 December 2018, respectively.

Untuk PT Mandra Alila, persediaan dan aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 41.969.536.667 dan US$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp41.239.410.000 dan US$1.200.000 pada tanggal 31 Desember 2018.

For PT Mandra Alila, Inventory and fixed assets is being insured to PT Asuransi Umum BCA, a third party, with the insurance coverage of Rp 41,969,536,667 and US$1,200,000 as of 31 December 2019 and Rp41,239,410,000 and US$1,200,000 as of 31 December 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 52.029.721.927 dan Rp42.785.871.176.

As of 31 December 2019 and 2018, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp52,029,721,927 and Rp42,785,871,176.

Berdasarkan penelaahan atas total aset tetap yang dapat diperoleh kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the assessment of the recoverability of fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as of 31 December 2019 and 2018.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *14. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari: / *Other non-current assets consist of:*

	2019	2018	
Uang muka penyertaan saham	226.642.350.000	229.348.179.952	*Advances for purchase of investment*
Uang muka pembelian (Catatan 32p,32aa dan 32ab)	74.906.053.311	103.038.432.244	*Advances for purchase (Notes 32p, 32aa and 32aa)*
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	25.300.794.987	26.659.181.219	*Prepaid rent - net*
Uang jaminan	8.618.286.822	7.305.317.963	*Security deposit*
Aset tidak berwujud	7.260.159.580	6.197.071.250	*Intangible Asset*
Uang muka aset	3.624.525.500	891.237.500	*Advance forasset*
Piutang lain-lain	181.563.153	130.570.849	*Other receiveable*
Lain-lain	1.508.794.722	1.883.037.018	*Others*
Total aset tidak lancar lainnya	348.042.528.075	375.453.027.995	***Total other non-current assets***

Tidak terdapat aset tidak lancar lainnya yang dijaminkan.

There are no other non-current assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka penyertaan saham terdiri dari uang muka pada PT Anugerah Luhur Sejati sebesar Rp107.112.450.000 (2018: Rp115.971.450.000), PT Laksana Agung Semesta sebesar Rp38.861.000.000 pada tahun 2019 (2018: Rp33.500.000.000) , PT Nusapacific Island Investment sebesar Rp43.918.000.000 untuk tahun 2019 dan 2018, PT Mitra Banyuwangi Selaras sebesar Rp28.599.300.000 (2018: Rp25.921.129.952), PT Dialoog Utama Internasional sebesar Rp7.788.100.000 (2018: Rp10.037.600.000).

As of 31 December 2019 and 2018, advances for purchase of investment consist of advances to PT Anugerah Luhur Sejati of Rp107,112,450,000 (2018: Rp115,971,450,000), PT Laksana Agung Semesta of Rp38,861,000,000 for 2019 (2018: Rp33,500,000,000), PT Nusapacific Island Investment of Rp43,918,000,000 for both 2019 and 2018, PT Mitra Banyuwangi Selaras of Rp28,599,300.000 (2018: Rp25,921,129,952), PT Dialoog Utama Internasional of Rp7,788,100,000 (2018: Rp10,037,600,000).

Uang muka penyertaan saham pada PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialoog Utama Internasional dan PT Nusapacific Island Investments dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 32

The advances for the purchase of investment in PT Anugerah Luhur Sejati, PT Laksana Agung Semesta, PT Dialoog Utama Internasional and PT Nusapacific Island Investments are further explained in Note 32.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pembelian sebagian besar merupakan uang muka pembelian atas tanah di Pecatu, Bali dan di Desa Sebong, Lagoi, Bintan dan uang muka kepada kontraktor atas jasa konstruksi sehubungan dengan pembangunan proyek Perusahaan dan entitas anaknya.

As of 31 December 2019 and 2018, advance for purchase mostly consists of advance for the purchase of land in Pecatu, Bali and in Desa Sebong, Lagoi, Bintan and advance payment to contractors for construction services in connection with the construction of the projects of the Company and its subsidiaries.

Sewa jangka panjang dibayar dimuka sebagian besar merupakan sewa lahan atas hotel PT Mandra Alila (MA), entitas anak. MA mengadakan beberapa perjanjian (melalui memo kesepahaman) untuk melakukan sewa beberapa bidang tanah seluas 26.350m2 untuk periode 18 sampai 27 tahun, yang akan berakhir pada tahun yang berbeda mulai tahun 1992 sampai dengan tahun 2032. Bidang tanah yang disewakan berlokasi di Karangasem, Bali, yang digunakan untuk hotel.

Long-term prepaid rent mostly represents rented land of hotel by PT Mandra Alila (MA), a subsidiary. MA entered into several land agreements (under a memorandum of understanding) to rent several parcels of land with a total area of 26,350 m2 for a period of 18 to 27 years from 1992 up to 2032. The rented parcels of land which are located in Karangasem, Bali, are used for the hotel.

15. UTANG / *15. ACCOUNTS PAYABLE*

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari: / *Payables to third parties consist of:*

	2019	2018	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Bali Permatajaya Sukses	3.148.091.672	5.153.317.139	*PT Bali Permatajaya Sukses*
Panca Niaga Bali	1.873.118.000	180.495.000	*Panca Niaga Bali*
PT Pratama Agung Niaga	1.447.973.640	871.674.640	*PT Pratama Agung Niaga*
Bintang Utama Mandara	832.634.200	-	*Bintang Utama Mandara*
Mulia Artha Sejahtera	801.830.990	-	*Mulia Artha Sejahtera*
Bali Graha Mandiri	541.213.349	-	*Bali Graha Mandiri*
PT Abadi Jawara	455.461.948	-	*PT Abadi Jawara*
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	438.643.305	-	*PT Bakti Artha Reksa Sejahtera*
Classic Fine Foods	435.134.056	638.840.782	*Classic Fine Foods*
Distinct Spirit Distribution	407.055.000	233.126.000	*Distinct Spirit Distribution*
Putra Prima Agung	389.044.772	307.560.003	*Putra Prima Agung*
Amarta Group Nusantara	376.235.000	-	*Amarta Group Nusantara*
UD Global Seafood	357.506.850	388.985.800	*UD Global Seafood*
Fajar Baru	344.324.000	-	*Fajar Baru*
CV Dwi Jaya	327.203.100	233.390.030	*CV Dwi Jaya*
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp300 juta pada Desember 2019 dan Desember 2018)	22.673.203.810	22.224.586.837	*Others (each less than Rp300 million in December 2019 and December 2018)*
Sub total	34.848.673.692	30.231.976.231	*Subtotal*
Utang lain-lain			***Other payables***
PT Kharisma Jawara Propertindo	45.750.000.000	44.900.000.000	*PT Kharisma Jawara Propertindo*
TJ Silfanus	21.600.500.000	15.000.000.000	*TJ Silfanus*
Ometraco Arya Samanta	16.218.849.952	15.898.929.952	*Ometraco Arya Samanta*
PT Recta Construction	12.147.773.694	11.427.606.024	*PT Recta Construction*
Anugerah Luhur Sejati	10.247.243.151	-	*Anugerah Luhur Sejati*
PT Bali Hope	9.152.880.000	8.144.880.000	*PT Bali Hope*
PT Karya Intertek Kencana	7.767.484.367	8.707.801.243	*PT Karya Intertek Kencana*
PT Inti Tunggal Persada Jaya	6.786.976.242	10.752.902.585	*PT Inti Tunggal Persada Jaya*
Woha Design Pte. Ltd.	6.353.932.930	4.367.293.303	*Woha Design Pte. Ltd.*
PT Hutama Karya	5.309.399.770	5.309.399.770	*PT Hutama Karya*
Gita Cipta Selaras	4.480.069.219	2.874.809.104	*Gita Cipta Selaras*
PT Internusa Prima Jaya	4.210.000.000	-	*PT Internusa Prima Jaya*
CV Mandiri Gunaindo	2.809.476.777	2.742.948.807	*CV Mandiri Gunaindo*
Belicia Dekorindo Abadi	2.806.929.731	-	*Belicia Dekorindo Abadi*
PT 3D Network Indonesia	2.763.594.848	2.166.797.198	*PT 3D Network Indonesia*
Adithya P. Winata	2.652.738.443	3.350.648.932	*Adithya P. Winata*
PT Culina Global Abadi	2.400.000.000	1.500.000.000	*PT Culina Global Abadi*
Nusapacific Island Investment	2.210.843.651	1.339.295.535	*Nusapacific Island Investment*
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	2.115.426.377	2.286.181.499	*Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.*
Trust Investment	1.566.000.000	1.566.000.000	*Trust Investment*
KMPG Samjong	1.562.735.616	-	*KPMG Samjong*
PT Schneider Indonesia	1.170.764.751	-	*PT Schneider Indonesia*
Amardeep Indosakti	1.147.571.520	535.097.020	*Amardeep Indosakti*
PT Hardi Agung Perkasa	1.045.453.425	1.045.453.425	*PT Hardi Agung Perkasa*
Sumber Nusantara	1.039.310.129	1.353.793.980	*Sumber Nusantara*
Nata Karya Persada	1.000.721.052	957.583.289	*Nata Karya Persada*
Lainnya (masing-masingkurang dari Rp1 milyar)	81.277.991.740	54.082.872.153	*Others (each less than Rp1 billion)*
Subtotal	257.594.667.385	200.310.293.819	*Subtotal*
Total	292.443.341.077	230.542.270.050	**Total**

15. UTANG (Lanjutan) / ***15. ACCOUNTS PAYABLE*** *(Continued)*

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of accounts payable by currency are as follows:*

	2019	2018	
Rupiah	279.194.521.630	219.927.794.327	*Indonesian Rupiah*
Dolar AS (US$473.578 pada 2019 dan US$278.836 pada 2018)	6.583.207.778	4.037.832.221	*US Dollar (US$473,578 in 2019 and US$278,836 in 2018)*
Dolar Singapura (SGD644.135 pada 2019 dan SGD618.445 pada 2018)	6.648.117.335	6.557.372.653	*Singapore Dollar (SGD644,135 in 018 and SGD618,445 in 2018)*
Euro (EUR860 pada 2019 dan EUR902 pada 2018)	13.404.820	14.937.120	*Euro (EUR860 in 2019 and EUR902 in 2018)*
Yuan China (CNY2.054 pada 2019 dan 2018)	4.089.514	4.333.729	*China Yuan (CNY2,054 in 2019 and 2018)*
Total	292.443.341.077	230.542.270.050	***Total***

Analisa umur utang adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of accounts payable are as follows:*

	2019	2018	
Kurang dari 31 hari	75.301.011.240	65.855.501.255	*Less than 31 days*
31 sampai 60 hari	9.749.083.349	19.962.378.150	*31 up to 60 days*
61 sampai 90 hari	7.016.227.035	5.583.780.724	*61 up to 90 days*
Lebih dari 90 hari	200.377.019.453	139.140.609.921	*More than 90 days*
Total	292.443.341.077	230.542.270.050	***Total***

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan entitas anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta dan The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" are primarily payables to suppliers and contractors of the Company and its subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado, Alila Suites SCBD Jakarta and The Cliff Alila Villas Uluwatu.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / ***16. ACCRUED EXPENSES***

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	2019	2018	
Bunga	167.968.301.606	51.653.941.616	*Interest*
Jasa Manajemen	5.712.986.519	1.910.809.466	*Management fee*
Service charge	4.554.065.953	4.212.245.368	*Service charge*
Proyek	3.655.087.312	4.059.134.030	*Project cost*
Pemasaran dan penjualan	3.203.341.115	1.357.324.231	*Sales and marketing*
Tunjangan hari raya	2.546.904.114	1.757.054.641	*Social and religious fund*
Listrik, air dan telekomunikasi	2.320.381.991	1.558.810.239	*Electricity, water and telecommunication*
Incentive fee	1.536.512.980	-	*Incentive fee*
Komisi kamar	900.535.510	426.902.904	*Accrued room commission*
Kesejahteraan karyawan	437.245.339	1.282.850.844	*Staff welfare*
Lainnya (masing-masing kurangdari Rp500 juta)	23.037.341.708	13.779.844.130	*Others (each less than Rp500 million)*
Total	215.872.704.147	81.998.917.469	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	2019	2018	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 25	87.802.695	87.802.695	*Article 25*
Pasal 23	-	22.691.900	*Article 23*
Pasal 21	10.747.553	13.707.499	*Article 21*
Pasal 4(2)	13.033.335	13.033.335	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	5.550.233.743	5.572.810.251	*Valued Added Tax*
Jumlah-	5.661.817.326	5.710.045.680	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	2019	2018	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	5.163.484.325	4.485.071.717	*Article 29*
Pasal 26	615.628.231	1.274.086.370	*Article 26*
Pasal 23	1.551.379.165	1.042.625.133	*Article 23*
Pasal 21	10.620.495.641	7.357.071.683	*Article 21*
Pasal 4(2)	2.354.307.561	1.508.053.498	*Article 4(2)*
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	5.143.527.227	4.775.239.618	*Hotel and restaurant taxes (PB 1)*
Pajak Pertambahan Nilai	4.344.776.864	3.428.223.286	*Valued Added Tax*
Jumlah	29.793.599.014	23.870.371.305	***Total***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before final tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan	(118.324.815.301)	22.016.316.254	*Income (loss) before final tax and income tax benefit (expense)*
Eliminasi	(26.883.682.535)	(27.357.846.125)	*Elimination*
Sebelum eliminasi	(145.208.497.836)	(5.341.529.871)	*Before elimination*
Ditambah: Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	89.843.670.933	53.473.561.367	*Add: Loss from subsidiaries before income tax expense*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(55.364.826.903)	48.132.031.496	*Income (loss) before tax expense of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	2.384.834.233	(672.468.843)	*Provision for post employment benefits*
Beban kerugian penurunan nilai	248.746.143	-	*Cost of impairment*
	2.633.580.376	(672.468.843)	

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) | ***17. TAXATION** (Continued)*

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan) | *c. Income Tax (Continued)*

	2019	**2018**	
Beda tetap			*Permanent differences*
Biaya pajak penghasilan	3.109.366.042	2.684.705.220	*Income tax expense*
Denda pajak	-	204.249.857	*Tax penalties*
Jamuan dan representasi	1.275.769.272	289.440.000	*Entertainment and representative*
Donasi	1.988.180.649	650.655.350	*Donation*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(10.824.343)	(55.816.452)	*Income subject to final tax*
Pendapatan *service charge*	25.800.777.374	26.887.213.944	*Service charge income*
Beban *service charge*	(25.800.777.374)	(26.887.213.944)	*Distribution service charge*
Bagian atas bersih entitas anak dan asosiasi	30.325.509.733	28.153.528.001	*Share in net loss of subsidiaries and associates*
	36.668.001.353	31.926.761.976	
Laba (rugi) kena pajak	(16.043.245.174)	79.386.324.629	***Taxable income (loss)***
Rugi Fiskal (2016 & 2017)	-	(60.648.884.920)	***Fiscal loss (2016 & 2017)***
Laba (rugi) kena pajak, net	(16.043.245.174)	18.737.439.709	***Taxable income (loss) - net***
Laba (rugi) kena pajak dibulatkan	(16.043.245.200)	18.737.439.700	***Taxable income (loss) - rounded***
Pajak Penghasilan (25%)	-	4.684.359.925	***Corporate Tax (25%)***
Kredit Pajak:			*Tax Credit:*
Pajak penghasilan pasal 23	-	(199.288.208)	*Income tax article 23*
Utang pajak penghasilan pasal 29	-	4.485.071.717	*Income tax article 29*
Beban pajak penghasilan - kini			***Income tax expense - current***
Perusahaan- pajak tahun sebelumnya	-	(4.684.359.925)	*The Company- tax for prior year*
Entitas Anak	-	(228.592.294)	*Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan - kini-	-	(4.912.952.219)	***Total income tax expense - current***
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			***Deferred tax benefit (expense)***
Perusahaan	4.192.662.250	(7.235.046.555)	*The Company*
Entitas Anak	1.295.958.257	4.580.471.335	*Subsidiaries*
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	5.488.260.507	(2.654.575.220)	***Total deferred tax benefit (expense)***
Total manfaat (beban) pajak	5.488.260.507	(7.567.527.439)	***Total tax benefit (expense)***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(Continued)*

d. Aset pajak tangguhan: / d. Aset pajak tangguhan:

	2019	2018	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Perusahaan			***The Company***
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	4.321.268.753	3.725.060.195	*Provision for post employment benefit*
Rugi fiskal	4.010.811.300	-	*Fiscal loss*
Entitas Anak	6.793.274.306	5.765.729.667	***Subsidiaries***
	15.125.354.359	9.490.789.862	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			*Deferred tax assets (liabilities)*
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	*Share in net profit/(loss) of associate entity*
	15.125.354.359	9.490.789.862	
Cadangan atas aset pajak tangguhan	-	-	*Valuation allowance on deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan - neto	15.125.354.359	9.490.789.862	***Deferred tax asset-net***

e. Rekonsiliasi beban pajak / *e. Reconciliation of tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian (rugi) laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to (loss) income before final tax and income tax expense is as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum pajak final dan manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsilidasian	(118.324.815.301)	22.016.316.254	*Income (loss) before final tax and income tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi entitas anak yang dikenakan pajak final	(89.843.670.933)	(53.473.561.367)	*Loss from subsidiary subject to final tax*
Rugi sebelum pajak setelah dikurangi laba anak perusahaan yang dikenakan pajak final	(208.168.486.234)	(31.457.245.113)	*Loss before tax net of income from subsidiary subject to final tax*
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	52.042.121.559	7.864.311.278	*Tax benefit at prevailing tax at 25%*
Dampak pajak atas: perbedaan tetap	(24.911.997.438)	(14.510.619.305)	*Tax effects of: Permanent differences*
Manfaat (beban) pajak – Perusahaan	27.130.124.121	(6.646.308.027)	*Tax benefits (expense) - the Company*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya			*Tax adjustment for prior year*
Dampak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(21.641.503.614)	(921.219.412)	*Effect of unrecognized deferred tax assets*
Total manfaat (beban) pajak	5.488.620.507	(7.567.527.439)	***Total tax benefit (expense)***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Umum

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728, terdiri dari pokok SKPKB dan denda pajak masing - masing sebesar Rp21.526.833.600 dan Rp10.332.880.128. Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan mendapat pemberitahuan penolakan pada bulan Februari 2013. Atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak tersebut, Perusahaan mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak pada bulan Mei 2013.

Pada tanggal 24 November 2016, telah diputuskan dari Otoritas Pajak bahwa atas banding tersebut ditolak. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pokok SKPKB sebesar Rp21.526.833.600, sementara denda pajak atas SKPKB tersebut disetujui untuk dihapuskan oleh Kantor Pajak. Pembayaran jumlah pokok SKPKB akan ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan yaitu ALN dan ARHL masing-masing sebesar Rp6.614.641.590 dan Rp4.977.003.928, yang dicatat sebagai bagian dari "Piutang Pemegang Saham" pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 6).

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

***17. TAXATION** (Continued)*

f. General

The Company

In 2011, the Company received SKPKB of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728, consist of the principle of SKPKB and tax penalties amounting to Rp21,526,833,600 and Rp10,332,880,128. In February 2012, the Company has filed an objection for assessment of that SKPKB and received the rejection letter on February 2013. Based on the objection letter from tax authorities, the Company filed the petition of appeal to the tax authorities on May 2013.

On 24 November 2016, the Tax Authority has decided that the objections for assessment of that SKPKB has been rejected. The Company received the decision and has paid the principal of SKPKB amounting to Rp21,526,833,600, while, the tax penalties of the SKPKB has been fully granted by the Tax Office. This principal payment of SKPKB was borne by the founding shareholder, ALN and ARHL amounting to Rp6,614,641,590 and Rp4,977,003,928, which was recorded as a part of "Due from Shareholders" as of 31 December 2019 and 2018 (Note 6).

g. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

18. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen *travel*. Uang muka pelanggan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang merupakan uang muka pelanggan atas tanah dan bangunan entitas anak.

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

As of 31 December 2019 and 2018, advance from customers which are classified as current liabilities mainly represents advances received from customers or travel agents. Advance from customers which are classified as non-current liabilities represent advance from customers from sale of land and building of subsidiary of the Company.

19. UTANG JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM DEBT*

Utang jangka panjang terdiri dari: / *Long-term debt consists of:*

	2019	2018	
Utang bank			*Bank loan*
PT Bank Central Asia Tbk	974.181.931.053	973.453.519.634	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	99.300.396.622	99.092.063.294	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	85.181.022.668	88.364.218.344	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	85.172.916.668	92.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	37.000.000.000	59.633.333.332	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.424.242.782	53.424.242.783	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Utang pembiayaan kendaraan bermotor	2.935.326.733	3.632.400.451	*Liability for vehicle financing*
Total	1.337.195.836.526	1.369.599.777.838	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(772.969.262.321)	(713.973.562.007)	*Less current maturities*
Neto	564.226.574.205	655.626.215.831	***Net***

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) / ***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)***

Perusahaan / *The Company*

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi (KI1) memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan November 2024 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 dan telah beberapa kali diperpanjang sampai dengan 21 Desember 2018. Pada tanggal 28 Agustus 2015, jumlah Fasilitas Kredit Lokal telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp150.000.000.000. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (*subject to review*). Sejak November 2016, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10% per tahun.

On 21 December 2011, the Company obtained loan facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility (IL1) has a term of period from 21 December 2011 up to November 2024 and Overdraft Loan Facility has a term of period from 21 December 2011 and has been extended until 21 December 2018. On 28 August 2015 the Overdraft Loan Facility maximum credit limit has been increased to Rp150,000,000,000. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (subject to review). Since November 2016, this facility bears interest at 10% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan diatasnya Desa Pecatu, Bali dan di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan klaim asuransi atas Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ARHL sebanyak 100.000.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Desa Pecatu, Bali and in Desa Melinggih Kelod, Bali. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 100,000,000 shares owned by shareholders, ARHL, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas KI1 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp115.842.213.049.

Up to 31 December 2019 and 2018, the amount of IL1 Facility paid amounted to Rp115,842,213,049.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI1 masing-masing adalah sebesar Rp113.955.111.451 dan Rp113.913.178.593.

Fasilitas Kredit Lokal yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp150.000.000.000.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 2 (KI2) sebesar Rp35.000.000.000, fasilitas Kredit Investasi 3 (KI3) sebesar Rp18.000.000.000 dan fasilitas Kredit Investasi 4 (KI4) sebesar Rp18.000.000.000.

Fasilitas KI2 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada 18 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI2 adalah masing-masing sebesar Rp 26.659.532.063 dan Rp26.620.666.007.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas KI2 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp8.152.615.327.

Fasilitas KI3 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI3 adalah masing-masing sebesar Rp11.297.613.121 dan Rp11.282.500.584 .

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas KI3 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.629.342.952.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

The Company (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, total outstanding loan from BCA for IL1 Facility amounted to Rp113,955,111,451 and Rp113,913,178,593, respectively.

Outstanding loan for Overdraft Loan Facility as of 31 December 2019 and 2018 are Rp150,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on 16 January 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini, S.H., the shareholders approved to pledge all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

On 18 December 2013, the Company obtained additional facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 2 (IL2) amounting to Rp35,000,000,000, Investment Loan Facility 3 (IL3) amounting to Rp18,000,000,000 and Investment Loan Facility 4 (IL4) amounting to Rp18,000,000,000.

IL2 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on December 18, 2020. As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp26,659,532,063 and Rp26,620,666,007, respectively.

Up to 31 December 2019 and 2018, the amount of IL2 Facility paid amounted to Rp8,152,615,327.

IL3 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on 23 December 2018. As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding loan for IL3 Facility amounted to Rp11,297,613,121 and Rp11,282,500,584, respectively.

Up to 31 December 2019 and 2018, the amount of IL3 Facility paid amounted to Rp6,629,342,952.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas KI4 memiliki jangka waktu sejak tanggal 18 Desember 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI4 adalah sebesar Rp3.082.093.497 dan Rp3.075.731.313.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas KI4 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp2.886.095.736.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi 5 (KI5) sebesar Rp78.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan *capital expenditure* tambahan enam unit villa di Hotel Alila Ubud dan pembangunan *wedding hall* di Alila Villas Uluwatu, Bali, fasilitas Kredit Investasi 6 (KI6) sebesar Rp120.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan akuisisi saham PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) dengan jumlah minimum 60% saham di PT ALS dan fasilitas Kredit Investasi 7 (KI7) sebesar Rp72.000.000.000 untuk tujuan membiayai akuisisi saham PT Mandra Alila (MA) dengan jumlah minimum saham yang di akuisisi merujuk pada ketentuan Perjanjian Kredit yaitu sebesar 99% saham PT MA.

Fasilitas KI5 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI5 masing-masing adalah sebesar Rp13.105.342.029 dan Rp13.016.137.665.

Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas KI5 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp1.413.855.235.

Fasilitas KI6 memiliki jangka waktu 9 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI6 adalah sebesar Rp118.800.000.000.

Fasilitas KI7 memiliki jangka waktu 8 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman dari BCA untuk fasilitas KI7 adalah sebesar Rp64.671.744.951 dan Rp64.572.614.939.

Sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas KI7 yang telah dibayar adalah sejumlah Rp6.610.814.939

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

The Company (Continued)

IL4 Facility has a term of period from 18 December 2013 and ending on 18 December 2017. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan for IL4 Facility amounted to Rp3,082,093,497 and Rp3,075,731,313, respectively.

Up to 31 December 2019 and 2018, the amount of IL4 Facility paid amounted to Rp2,886,095,736.

On 28 August 2015, the Company obtained additional loan facility from BCA in the form of Investment Loan Facility 5 (IL5) amounting to Rp78,000,000,000 for financing additional capital expenditure of six units villa in Hotel Alila Ubud and to build the wedding hall in Alila Villas Uluwatu, Bali, Investment Loan Facility (IL6) amounting to Rp120,000,000,000 for the acquisition of the shares of stock of PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) of 60% shares in PT ALS and Investment Loan Facility (IL7) amounting to Rp72,000,000,000 for financing the acquisition of PT Mandra Alila (MA) shares with minimum amount of acquisition shares in accordance with Credit Agreement which is to 99% shares in PT MA.

IL5 Facility has a term of 8 years. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan for IL5 Facility amounted to Rp13,105,342,029 and Rp13,016,137,665.

Up to 31 December 2019 and 2018, the amount of IL5 paid amounted to Rp1,413,855,235.

IL6 Facility has a term of 9 years. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan for IL6 Facility amounted to Rp118,800,000,000.

IL7 Facility has a term of 8 years. As of 31 December 2019 and 2018, outstanding loan for IL7 Facility amounted to Rp64,671,744,951 and Rp64,572,614,939.

Up to 31 December 2019 and 2018, the amount of IL7 paid amounted to Rp6,610,814,939.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Atas penambahan fasilitas tersebut terdapat penambahan jaminan sebagai berikut:
1. Tanah/bangunan Cliffside Villa;
2. Bangunan Alila Manggis;
3. Cessie hak sewa tanah Alila Manggis;
4. Tanah/bangunan Alila Ubud extention;
5. Tanah/bangunan Wedding Hall di Alila Villas Uluwatu;
6. Seluruh saham PT Anugerah Luhur Sejati milik Ibu RSHMF Edith Panggabean dan PT Laras Nusa Persada;
7. Seluruh saham PT Mandra Alila milik Perusahaan.

Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI1, KI2, KI3, KI4, KI5 dan KI7 telah diperpanjang sampai dengan November 2024.

Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo fasilitas pinjaman KI6 dan fasilitas Kredit lokal masing-masing telah diperpanjang sampai dengan Juni 2018 dan Desember 2018. Suku bunga yang dikenakan untuk seluruh fasilitas kredit BCA per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 10% per tahun.

Perpanjangan fasilitas pinjaman ini didapat setelah BCA mengabulkan permohonan tertulis dari Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi kredit pinjaman.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, Perusahaan wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,0 (satu koma nol) kali pada tahun 2017 sampai 2020 dan 1,5 (satu koma lima) kali pada tahun 2021 sampai akhir masa pinjaman. Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLV dan BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit masing-masing entitas anak tersebut (*cross default*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Berdasarkan suratnya tanggal 26 Desember 2018, BCA telah menyetujui untuk memberikan pengecualian untuk kondisi tidak tercapainya rasio yang dipersyaratkan tersebut untuk laporan keuangan per 31 Desember 2018.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

The Company (Continued)

For these additional loan facilities, additional collateral were as follows:
1. *Land/building of Cliffside Villa;*
2. *Building of Alila Manggis;*
3. *Cessie of rental of Alila Manggis;*
4. *Land/building of Alila Ubud Extention;*
5. *Land/building of Wedding Hall in Alila Villas Ulwatu;*
6. *All shares of PT Anugerah Luhur Sejati owned by Madam RSHMF Edith Panggabean;*
7. *All shares of PT Mandra Alila owned by the Company.*

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA, dated 17 October 2016, the maturity of the loan facilitiy IL1, IL2, IL3, IL4, IL5 and IL7 has been extended until November 2024.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA dated 21 February 2018, the maturity of loan facility IL6 and overdraft loan facility has been extended up to June 2018 and December 2018, respectively. As of 31 December 2019 and 2018, all credit facilities from BCA bears interest at 10% per annum..

The extension of the loan facilities was obtained after BCA granted the written request from the Company for loan restructuring.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with BCA, the Company is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.0 (one point zero) times in 2017 until 2020 and 1.5 (one point five) times in 2021 until the end of the facility period. Other default event is if BLV and BLS default to fulfill the obligation as stipulated in the credit agreement of each subsidiary (cross default).

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

Based on its letter dated 26 December 2018, BCA has waived compliance with the required ratio for financial statements per 31 December 2018.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman (Lanjutan)

Berdasarkan surat waiver no : 30063/GBK/ 2019, tanggal 04 Februari 2019 bank BCA memberikan kepada perusahaan pengecualian untuk kondisi tidak tercapainya minimal EBITDA to interest rasio sebesar 1,00 kali pada Laporan Keuangan BUVA per Desember 2019.

Berdasarkan surat yang ditandatangi oleh Hendry Utomo pada tanggal 18 September 2019, yang ditujukan kepada BCA, berisikan permintaan permohonan untuk restrukturisasi pinjaman dan permintaan untuk menghapuskan denda pinjaman untuk pinjaman dengan nominal Rp 502.976.042.512 dengan jangka waktu jatuh tempo 114 bulan dan Rp 49.164.056.677 dengan jangka waktu jatuh tempo 36 bulan.

Entitas Anak – BLV

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLV, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Villas Bintan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2020. Untuk fasilitas Kredit Investasi ini dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review)*. Suku bunga yang dikenakan untuk seluruh fasilitas kredit BCA Per 31 Desember 2019 dan 2018, adalah dan 10,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan diatasnya di Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan cessie atas hak Bangunan Alila Villas Bintan, klaim asuransi atas Alila Villas Bintan termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dalam BLV sebanyak 117.094.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Alila Villas Bintan dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp 190.881.908.190 dan Rp190.736.929.250.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

Compliance with Loan Covenants (Continued)

Based on the waiver letter No: 30063/GBK/2019, dated on 04 Februari 2019, bank BCA has given exception to the company for not meeting the minimum EBITDA to interest ratio of 1,00 on the Company's Financial Statement as of December 2019.

Based on a letter signed by Hendry Utomo dated on 18 September 2019 addressed to BCA, containing request for loan restructuring and request to write off penalty for loan with nominal of Rp 502,976,042,512 with maturity period of 114 months, and Rp 49,164,056,677 with maturity period of 36 months.

Subsidiary – BLV

On 18 January 2012, BLV, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp200,000,000,000, to finance the construction of Alila Villas Bintan. Investment Loan Facility has a term of period from 18 January 2012 up to 18 January 2020. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). As of 31 December 2019 and 2018, all credit facilities from BCA bears interest at 10.50% per annum.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon in Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Province of Kepulauan Riau. This loan is also secured by cessie of the building right, insurance claim for Alila Villas Bintan including machinery and pledge of 117,094,000 shares of the Company in BLV.

This loan is also secured with Personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila Villas Bintan and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations of the bank with effect from the expiration of the personal Guarantee up to-maturity of the facilities.

As of 31 December 2019 and 2018, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp190,881,908,190 and Rp190,736,929,250, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Entitas Anak – BLV (Lanjutan)
Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada BLV tanggal 17 Oktober 2016, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan April 2024.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLV wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/ *Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BLV tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran bunga sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit. Oleh karenanya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang kepada BCA disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Entitas Anak - BLS

Pada tanggal 18 Januari 2012, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 18 Januari 2012 sampai dengan 18 Januari 2019. Untuk Fasilitas Kredit Investasi ini akan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun *(subject to review)*. Suku bunga yang dikenakan untuk seluruh fasilitas kredit BCA per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 10,50% per tahun.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

Subsidiary – BLV (Continued)
Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to BLV, dated 17 October 2016, the maturity of the loan facility has been extended until April 2024.

As stipulated in the agreement with BCA, BLV is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

As of 31 December 2019 and 2018, BLV has not met the interest payment obligations as stipulated in the credit agreement. Therefore, as of 31 December 2019 and 2018, the loan payable to BCA is presented as current liability.

Subsidiary – BLS

On 18 January 2012, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp150,000,000,000, to finance the Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period from 18 January 2012 up to 18 January 2019. The Investment Loan Facility bears interest at 10% per annum (subject to review). As of 31 December 2019 and 2018, this facility bears interest at 10.50% per annum.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan Hotel Alila SCBD. Pinjaman ini juga dijaminkan dengan cessie Perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76, tanggal 10 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta dan klaim asuransi atas Alila SCBD termasuk mesin-mesin dan gadai saham Perusahaan dan PT Lentera Cemerlang Indah dalam BLS dengan jumlah masing-masing sebanyak 21.000 lembar saham dan 14.000 lembar saham.

Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita yang berlaku sejak tanggal 18 Januari 2012 hingga 2 tahun sejak pembukaan Hotel Alila SCBD dan kemudian akan digantikan dengan pernyataan kesanggupan dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita dalam menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional hotel serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku sejak berakhirnya masa jaminan pribadi hingga jatuh tempo fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi adalah sebesar Rp 146.785.714.014 dan Rp146.731.497.134.

Pada tanggal 26 Agustus 2014, BLS memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan Alila Suites SCBD, Jakarta. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun *(subject to review)*. Per 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,50% tahun.

Pada tanggal 28 Agustus 2015, BCA dan BLS sepakat untuk mengubah jangka waktu fasilitas KI1 dan KI2. Fasilitas KI1 akan berakhir pada tanggal 18 Februari 2021 sementara fasilitas KI2 akan berakhir pada tanggal 18 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas KI2 masing-masing adalah sebesar Rp 48.833.551.020 dan Rp48.744.943.424.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

Subsidiary - BLS (Continued)

This loan is secured by building of Alila SCBD Hotel. This loan is also secured by cessie of Build, Operation and Transfer Agreement (BOT) between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk No. 76 dated 10 March 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta and insurance claim for Alila SCBD Hotel including machinery also pledge shares of the Company and PT Lentera Cemerlang Indah in BLS totaling 21,000 shares and 14,000 shares, respectively.

This loan is also secured with personal Guarantee from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita which will be valid from 18 January 2012 until 2 years from the opening of Alila SCBD Hotel and will be replaced by letter of undertaking from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also payment obligations to the bank with effect from the expiration of the Personal Guarantee up to maturity of the facilities.

As of 31 December 2019 and 2018, the total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp 146,785,714,014 and Rp146,731,497,134, respectively.

On 26 August 2014, BLS, a subsidiary, has obtained loan facilities from BCA, in the form of Investment Loan Facility (IL2) with a maximum credit limit of Rp50,000,000,000, to finance of Alila Suites SCBD construction in Jakarta. Investment Loan Facility has a term of period for 7 (seven) years and bears interest at 11.5% per annum (subject to review). As of 31 December 2019 and 2018, this facility bears interest at 10,50% per annum.

On 28 August 2015, BCA and BLS agreed to amend KI1 and KI2 loan term period. IL1 will be ended on 18 February 2021 and IL2 will be ended on 18 September 2022.

As of 31 December 2019 and 2018, the total outstanding loan for IL2 Facility amounted to Rp 48,833,551,020 and Rp48,744,943,424, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Entitas Anak - BLS (Lanjutan)

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan BCA, BLS wajib antara lain untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/ *Interest Ratio* sebesar minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali pada tahun 2017 sampai tahun 2018 dan 1,75 (satu koma tujuh puluh lima) kali pada tahun 2019 sampai akhir masa pinjaman.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka BCA berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 21 Februari 2018, BLS menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA, dimana perpanjangan jatuh tempo fasilitas kredit menjadi Maret 2024 dengan pembayaran angsuran pertama tanggal 27 Juni 2018 dengan syarat pinjaman QNB juga diberikan tambahan tenor dengan angsuran per tahun maksimal 50% dari nilai angsuran fasilitas kredit BCA. Surat ini menyatakan antara lain, bahwa BLS harus menjaga rasio keuangan EBITDA/Interest sebesar minimal 1,25 X (tahun 2019) dan minimal 1,75 X (tahun 2020 dan seterusnya). Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2018, pemenuhan rasio tersebut belum diperlukan.

Berdasarkan surat waiver no : 30064/GBK/ 2019, tanggal 04 Februari 2019 bank BCA memberikan pengecualian kepada BLS untuk kondisi tidak tercapainya EBITDA to interest minimal rasio sebesar 1,25 kali pada Laporan Keuangan BLS per 31 Desember 2019.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

Subsidiary - BLS (Continued)

As stipulated in the agreement with BCA, BLS is required among others to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.25 (one point twenty five) times on 2017 until 2018 and 1.75 (one point seventy five) times on 2019 until the end of the facility period.

If the above requirements are not met, then BCA is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

On 21 February 2018, BLS received a Notification Letter of Credit Granted ("SPPK") from BCA, where the maturity of the credit facilities has been extended to March 2024 with the first installment payment on 27 June 2018 on condition that QNB loan will also be extended with annual maximum installment of 50% of the BCA installment.This letter also states among others, that BLS has to maintain financial ratio EBITDA/Interest at a minimum of 1,25 times (year 2019) and a minimum of 1,75 times (year 2020 onwards). Accordingly, as of 31 December 2018, compliance with the above ratio is not yet required.

According to waiver letter No: 30064/GBK/2019, dated on 04 Februari 2019, bank BCA has given BLS an exception for not meeting the required EBITDA to interest ratio of 1,25 on BLS's financial statements as of 31 December 2019.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Entitas Anak – KJA

Pada tanggal 28 Agustus 2015 PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari BCA sejumlah Rp90.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan capex tiga outlet restoran di Hotel Alila SCBD dengan brand Hakkasan, Sake No Hana dan Omnia. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 6 tahun.

Berdasarkan adendum Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") dari BCA kepada KJA tanggal 21 Februari 2018, jatuh tempo pinjaman telah diperpanjang sampai dengan November 2022. Per 31 Desember 2019 dan 2018, suku bunga yang dikenakan untuk fasilitas ini adalah sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan untuk fasilitas KI adalah sebesar Rp86.109.320.717 dan Rp85.959.320.717.

Entitas Anak - BNH

Pada tanggal 25 April 2016, BNH, entitas anak telah memperoleh fasilitas pinjaman dari ICBC berupa Fasilitas Pinjaman Tetap On Installment (PTI) dan Fasilitas Pinjaman Tetap On Demand-B (PTD-B) dengan jumlah masing-masing sebesarRp110.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 untuk tujuan pembangunan 56 unit kondotel di Uluwatu, Bali dan pembiayaan piutang dari hasil penjualan unit kondotel.

PTI memiliki jangka waktu 8 tahun setelah penarikan pertama sementara PTD-B memiliki jangka waktu 3 tahun setelah penarikan pertama. Kedua fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change*).

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah di Pecatu, Bali berikut segala sesuatu yang akan ada di atas tanah itu dengan nilai tanggungan peringkat pertama sebesar Rp162.500.000.000 dan Pernyataan Kesanggupan dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan PT Bali Hope sebagai pemegang saham.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH perlu menjaga *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)** (Continued)*

Subsidiary - KJA

On 28 August 2015, PT Kharisma Jawara Abadi (KJA), a subsidiary, obtained Investment Loan Facility (IL) from BCA amounting to Rp90,000,000,000 for the purpose of financing capex of three restaurants outlets in Hotel Alila SCBD with brand Hakkasan, Sake No Hana and Omnia. This loan has a term of 6 years period.

Based on addendum Letter of Credit ("SPPK") from BCA to KJA, dated 21 February 2018, the maturity of the loan facility has been extended until November 2022. As of 31 December 2019, and 2018, this facility bears interest at 10.50% per annum.

As of 31 December 2019 and 2018, total outstanding loan for KI amounted to Rp86,109,320,717 and Rp85,959,320,717 respectively.

Subsidiary - BNH

On 25 April 2016, BNH, a subsidiary has obtained loan facilities from ICBC, in the form of On Installment Fixed Loan Facility (PTI) and On Demand-B Fixed Loan Facility (PTD-B) amounting to Rp110,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, for the establishment of 56 units condotel in Uluwatu, Bali, and for financing receivable from the sale of condotel units.

PTI has a term period of 8 years after the first drawdown and PTD-B has a term period of 3 years after the first drawdown. Both facilities bears interest at 13% per year (subject to change).

This loan is secured by HGB over land in Pecatu, Bali, including every asset that were placed on the land with total coverage from first mortgage amounted to Rp162,500,000,000, and Letters of Undertaking from PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Bali Hope as the shareholder.

Compliance with Loan Covenants

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1 time.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (Lanjutan)

Entitas Anak – BNH (Lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman (Lanjutan)

BNH tanpa persetujuan tertulis dari ICBC berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:
1. Menerima tambahan pinjaman uang dari pihak ketiga, kecuali pemegang saham;
2. Meminjamkan uang atau menjamin hutang pihak lain;
3. Melakukan konsolidasi, merger dan pengambilalihan atau melakukan investasi baru atau menempatkan ekuitas dalam perusahaan lain;
4. Mengalihkan sebagian besar harta perusahaan dimana harta tersebut diperlukan untuk menjalankan usahanya;
5. Mengubah jenis dan aktivitas usaha perusahaan;
6. Melakukan pembagian dividen;
7. Melakukan perubahan bentuk dan status hukum, anggaran dasar, susunan pemegang saham perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut masing-masing adalah Rp85.181.022.668 dan Rp88.364.218.344.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan ICBC, BNH wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar inimal 1,0 (satu koma nol) kali sampai akhir masa pinjaman.

Pada tanggal 20 Maret 2018, BNH telah memperoleh surat waiver dari Bank ICBC atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan surat no: 047/LOD-CBII/XI/2019 from ICBC to BNH, ICBC setuju untuk menjadwal ulang pembayaran pinjaman oleh BNH, dari 11 Oktober 2019 menjadi 11 November 2019 dan mengurangi bunga pinjaman dari 13% per tahun menjadi 11% per tahun, hal ini juga dicatat dalam akta notaris no: 11, tanggal 27 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Rismalena Kasri, SH., mengenai perubahan atas perjanjian kredit antara BNH dengan ICBC

Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman DLKK (*Demand Loan* Kredit Korporasi) I dan DLKK II dengan jumlah maksimum masing-masing adalah Rp68.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 untuk tujuan pembelian aset PT Nusapacific Island dan *AR Financing* penjualan saham Perusahaan di BNH yang dibeli oleh Syailendra Grup. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dengan bunga 13% per tahun.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)** (Continued)*

Subsidiary – BNH (Continued)

Compliance with Loan Covenants (Continued)

BNH without the approval from ICBC has limitation to do among others:
1. *Obtain additional loans from third party, except shareholders;*
2. *Give loan or guarantee third party's debt;*
3. *Exercise consolidation, merger and investing in other company's equity;*
4. *Switch company's assets in which it is needed for company's operational;*
5. *Change company's business activities;*
6. *Declare dividends;*
7. *Change the company's article of association and the composition of Boards of Commissioners and Directors.*

As of 31 December 2019 and 2018, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp 85,181,022,668 and Rp88,364,218,344 , respectively.

As stipulated in the agreement with ICBC, BNH is required to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.0 (one point zero) times until the end of the facility period.

On 20 March 2018, BNH has obtained the waiver letter from Bank ICBC for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

According to letter no: 47/LOD-CBII/XI/2019 from ICBC to BNH, ICBC agreed to reschedule principal repayment from BNH, from 11 October 2019 to 11 November 2019 also reducing the loan interest from 13% per annum to 11% per annum, this is also noted at notarial deed no: 11, dated on 27 November 2019 made by Notary Public Rismalena Kasri, SH., about the change of credit agreement between BNH and ICBC.

Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk

The Company

Based on Loan Agreement No. 686/SPK/CBG-VIC/XII/17 on 20 December 2017, the Company obtained loan facility DLKK (Demand Loan Kredit Korporasi) I and DLKK II with maximum credit limit of Rp68,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, for purchasing assets of PT Nusapacific Island and AR Financing of selling the Company's, shares in BNH that has been purchased by Syailendra Group. This facility has a term of period 1 (one) year with interest at 13% per year.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Victoria International Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2018, Perusahaan melunasi fasilitas DLKK II.

Berdasarkan surat penawaran dari PT Bank Victoria International Tbk, fasilitas DLKK ini telah direstrukturisasi dengan mengurangi plafon menjadi Rp62.000.000.000 dan mengganti nama menjadi FLKK (*Fixed Loan* Kredit Korporasi) I. Selanjutnya, Perusahaan juga memperoleh fasilitas baru yaitu FLKK 2 dengan maksimum plafon sebesar Rp30.000.000.000. FLKK I mempunyai jangka waktu 24 bulan dan FLKK 2 mempunyai jangka waktu 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan). Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan :
1. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 atas nama PT Nusapacific Island Investment.
2. Tanah dan Bangunan Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 atas nama PT Laksana Agung Semesta.
3. Tanah kosong, Desa Pecatu Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 dan No. 601 atas nama PT Nusa Pacific Island Investment.
4. Piutang Syailendra Grup

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK I dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp55.407.916.668 dan Rp29.765.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saldo pinjaman untuk FLKK I dan FLKK 2 Masing-masing adalah Rp62.000.000.000 dan Rp30.000.000.000

Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas Anak –BLS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 25 Juli 2016 dari Notaris Rismalena Kasri, S.H, BLS, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan hotel Alila SCBD Jakarta. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun dengan bunga 12,5% per tahun.

19. LONG-TERM DEBT *(Continued)*

Bank Loan - PT Bank Victoria International Tbk *(Continued)*

The Company (Continued)

On 19 July 2018, the Company has fully paid DLKK II facility.

Based on the offering letter from PT Bank Victoria International Tbk, dated 17 December 2018, the existing DLKK facility has been restructured by reducing the existing limit to Rp62,000,000,000 and change in the name of the facility to FLKK (Fixed Loan Kredit Korporasi) I. In addition, the Company has also obtained new facility called FLKK 2 with maximum limit totaling Rp30,000,000,000. FLKK I have a term of 24 months while FLKK 2 have a term of 60 months (including 12 months grace period). These facilities bear interest of 12% per year.

These loansare secured with:
1. *Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 745 of PT Nusapacific Island Investment.*
2. *Land and Building Villa, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali. SHGB No. 752 of PT Laksana Agung Semesta.*
3. *Land, Desa Pecatu, Kuta Selatan, Badung, Bali, SHGB No. 747 and No. 601 of PT Nusa Pacific Island Investment.*
4. *SyailendraGroup's receivables.*

As of 31 December 2019, the total outstanding balance of FLKK I and FLKK 2 amounted to Rp55,407,916,668 and Rp29,765,000,000, respectively.

As of 31 December 2018, the total outstanding balance of FLKK I and FLKK 2 amounted to Rp62,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Subsidiary – BLS

Based on credit agreement deed No. 13 dated 25 July 2016 from Notary Rismalena Kasri, S.H, BLS, a subsidiary, obtained loan facility fixed loan with maximum credit limit of Rp100,000,000,000 to finance Alila SCBD hotels construction in Jakarta. This facility has a term of period 7 (seven) year with interestat 12.5% per year.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (Lanjutan)

Entitas Anak –BLS (Lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Fidusia bangunan di atas sebidang tanah seluas 5.065 M² terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 terdaftar atas nama PT Danayasa Arthatama Tbk.
2. Saham dari PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejumlah 110.400 saham dan PT Lentera Cemerlang Indah sejumlah 73.600 saham.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Franky Tjahjadikarta (Direktur Utama) dan Tn. Okie Rehardi Lukita (Komisaris).
4. Cessie perjanjian atas pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) antara BLS dengan PT Danayasa Arthatama Tbk.

Jaminan No. 1, 2 dan 4 digunakan pula untuk menjamin fasilitas yang diterima Perusahaan di PT Bank Central Asia Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pembagian Jaminan Bersama No. 10 tanggal 25 Juli 2016 dari notaris Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas Kredit Investasi masing-masing adalah sebesar Rp99.300.396.622 dan Rp99.092.063.293.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan QNB, BLS wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/*Interest Ratio* sebesar minimal 1,2 (satu koma dua) yang akan diuji secara triwulanan dari December 2017.

Kejadian kelalaian lainnya adalah bila BLS lalai memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit dengan BCA.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, maka QNB berhak menyatakan utang menjadi jatuh tempo dengan seketika dan wajib dibayar sekaligus lunas.

Pada tanggal 16 Maret 2018, BLS telah memperoleh surat waiver dari QNB atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BLS tidak dapat memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kredit dan, oleh karena itu, pinjaman kepada QNB telah direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)** (Continued)*

Subsidiary – BLS (Continued)

That loan is secured with:

1. *Fiduciary on the building located on the Land area of 5,065 M² at Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Lot 11 registered in the name PT Danayasa Arthatama Tbk.*
2. *Shares of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk totalling 110,400 shares and PT Lentera Cemerlang Indah totalling 73,600 shares.*
3. *Personal guarantee from Mr. Franky Tjahjadikarta (President Director) and Mr. Okie Rehardi Lukita (Commissioner).*
4. *Cessie of build, operation and transfer agreement between BLS and PT Danayasa Arthatama Tbk.*

Security No. 1, 2 and 4 are also used to secure the facility received by the Company in PT Bank Central Asia Tbk as stated in the Joint Security Sharing Deed No. 10 dated 25 July 2016 of notary Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notary in Jakarta.

As of 31 December 2019 and 2018, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp99,300,396,622 and Rp99,092,063,293, respectively.

As stipulated in the agreement with QNB, BLS is required to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.2 (one point two) times and will be tested on a quarterly basis from December 2017.

Another default event is when the BLS fails to fulfill the obligations as stipulated in the credit agreement with BCA.

If the above requirements are not met, then QNB is entitled to declare the debt to maturity immediately and shall be paid in full as well.

On 16 March 2018, BLS has obtained the waiver letter from QNB for the non-compliance of certain financial covenant required to be maintained under the loan agreement.

As of 31 December 2019, BLS was not able to comply with the loan covenant required to be maintained under the agreement and therefore, the loan payable to QNB was reclassified to current liability.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Entitas Anak - DMS

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dialoog Grage Cirebon (DGC), entitas anak dari PT Dialoog Mitra Sukses, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB berupa Fasilitas Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah sebesar Rp70.581.000.000 untuk tujuan *financing/ refinancing* biaya pembangunan Hotel Dialoog Grage Cirebon.

PI memiliki jangka waktu 90 bulan termasuk grace period sejak masa pembukuan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (*subject to change)*.

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah dan bangunan di Lemahwungkuk, Cirebon dan *assignment* atas *performance bond* dan *assignment* atas *Insurance Claim Proceeds* dan LoU dari Tuan Franky Tjahyadikarta dan Tuan Okie Rehardi Lukita dan jaminan fidusia atas tagihan maksimal senilai Rp88.226.250.000 (125% dari nilai pinjaman) dan gadai saham dari seluruh saham milik pemegang saham.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan CIMB, DGC perlu menjaga *Interest Bearing Debt* (IBD) to EBITDA maksimal 5 kali pada tahun operasi ke 2, 4 kali pada tahun operasi ke 3 dan 3 kali pada tahun operasi ke 5.

DGC tanpa persetujuan tertulis dari CIMB berlaku pembatasan diantaranya sebagai berikut:
1. Melakukan penggantian operator hotel;
2. Melakukan hal-hal yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian kredit, kecuali untuk menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan perubahan pada struktur perusahaan;
4. Membayar tagihan atau piutang dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas tersebut adalah Rp53.424.242.783.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, DMS telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

Perusahaan

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BAG, berupa Fasilitas *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk tujuan modal kerja perusahaan. Untuk fasilitas kredit *Revolving Loan* dikenakan suku bunga sebesar 12% per tahun.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (Continued)*

Subsidiary – DMS

On 21 July 2014, PT Dialoog Grage Cirebon (DGC), a subsidiary of PT Dialoog Mitra Sukses, subsidiary, has obtained loan facilities from CIMB, in the form of Investment Loan Facility (PI) amounting to Rp70,581,000,000 for financing/refinancing construction cost of Hotel Dialoog Grage Cirebon.

PI has a term period of 90 months including grace period after booking period. This facility bears interest at 13% per year (subject to change).

This loan is secured by HGB over land and building in Lemahwungkuk, Cirebon, and assignment of performance bond and assignment of Insurance Claim Proceeds and LoU from Mr. Franky Tjahyadikarta and Mr. Okie Rehardi Lukita and a fiduciary in a form of maximum bill amounting to Rp88,226,250,000 (125% of loan limit), and pledge of all the shareholder's shares.

As stipulated in the agreement with CIMB, DGC is required to maintain a maximum Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA of 5 times in the second operational year, 4 times in the third operational year and 3 times in the fifth operational year.

DGC without the approval from CIMB has limitation to do among others:
1. *Change the hotel operator;*
2. *Do transactions that can affect company's ability to meet credit agreement, except for daily operations;*
3. *Change the structure of the company;*
4. *Payment of payable or receivable from shareholders.*

As of 31 December 2019 and 2018, the total outstanding loan for this facility amounted to Rp53,424,242,783.

Compliance with Loan Covenants

As of 31 December 2019, and 2018, DMS has complied with all the financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)

The Company

On 19 October 2016, the Company obtained a credit facility from the BAG, in the form of Revolving Loan Facility with a maximum amount of Rp60,000,000,000 for working capital purposes. For Loan Revolving credit facility bears interest at 12% per year.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan *Post Dated Cheques* dan jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pinjaman untuk fasilitas *Revolving Loan* berturut-turut adalah sebesar Rp37.000.000.000 dan Rp59.633.333.332

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Perusahaan

Tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT BCA Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.567.680.000 untuk jangka waktu empat (4) tahun dengan suku bunga 4,48%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.895.200.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 16 Mei 2021.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat BCA Finance dengan menggunakan asuransi dari BCA Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi dari tanggal 16 Juni 2017 - 16 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT BCA Finance tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 555.218.464 dan Rp947.140.000.

Tanggal 30 November 2017 dan 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, pihak ketiga, senilai Rp989.950.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 4,5%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.414.150.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 30 Oktober 2020 dan 15 November 2020.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan menggunakan asuransi dari Pan Pacific Insurance, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 293.416.644 dan Rp623.399.988.

Tanggal 29 Maret 2018 dan 20 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance, pihak ketiga, senilai Rp1.264.920.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99% dan 4,99%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp1.718.600.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 28 Februari 2021 dan 20 Maret 2020.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Bank Loan - PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG)** (Continued)*

The Company (Continued)

This loan is also secured by Post Dated Cheques and personal guarantees of Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

As of 31 December 2019 and 2018, total outstanding loan for Investment Loan Facility amounted to Rp37,000,000,000 and Rp 59,633,333,332 respectively.

Liability for Car Financing

The Company

On 16 June 2017, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT BCA Finance, a third party, amounting to Rp1,567,680,000 for a period of four (4) years with interest rate of 4.48%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is 16 May 2021.

The vehicles are insured through BCA Finance using BCA Insurance, third party. The period of insurance is from 16 June 2017 – 16 June 2021.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of the liability to BCA Finance are Rp555,218,464 and Rp947,140,000, respectively.

On 30 November 2017 and 15 December 2017, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, a third party, amounting to Rp989,950,000 for a period of three (3) years with interest rate of 4.5%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,414,150,000. The maturity date of this facility is 30 October 2020 and 15 November 2020.

The vehicles are insured through PT Mitsui Leasing Capital Indonesia using Pan Pacific Insurance, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 – 30 November 2020 and 15 December 2017 – 15 December 2020, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of the liability to PT Mitsui Leasing Capital Indonesia are R p 293,416,644 and Rp623,399,988, respectively.

On 29 March 2018 and 20 April 2018, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT CIMB Niaga Auto Finance, a third party, amounting to Rp1,264,920,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99% and 4.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,718,600,000. The maturity date of this facility is 28 February 2021 and 20 March 2021.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020 dan tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT CIMB Niaga Auto Finance adalah sebesar Rp535.828.626 dan Rp954.318.408 untuk tahun 2018.

Tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, senilai Rp525.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 3,99%. Fasilitas tersebut dijaminkan dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp750.000.000. Tanggal berakhirnya fasilitas ini adalah tanggal 31 Januari 2021.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT Mandiri Tunas Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 3 Januari 2019 - 3 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan pada PT Mandiri Tunas Finance adalah sebesar Rp361.268.007.

Entitas Anak -MA

Pada tanggal 8 September 2017 dan 5 Oktober 2017, MA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan total Rp476.921.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 7,95% dan 8,90%.

Pada tanggal 5 September 2019, MA, entitas anak memperoleh 2 (dua) fasilitas pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance dengan tota masing-masing adalahl Rp230.020.000 dan Rp388.450.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga 9,87%.

Kendaraan tersebut diasuransikan lewat PT CIMB Niaga Auto Finance dengan menggunakan asuransi dari PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga. Periode pertanggungan asuransi masing masing tanggal 30 November 2017 - 30 November 2020, tanggal 15 Desember 2017 - 15 Desember 2020, tanggal 16 Oktober 2019 - 16 Oktober 2022, dan tanggal 10 Oktober 2019 - 10 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 645.751.661 dan Rp 284.183.865.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Liability for Car Financing** (Continued)*

The Company (Continued)

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sompo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 – 30 November 2020 and 15 December 2017 – 15 December 2020.

As of 31 December 2019, the balance of the liability to PT CIMB Niaga Auto Finance amounted to Rp 535,828,626 and Rp954,318,408 for 2018.

On 31 January 2019, the Company obtained Consumer Financing Loan from PT Mandiri Tunas Finance, a third party, totalliing to Rp525,000,000 for a period of three (3) years with interest rate of 3.99%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp1,895,200,000. The maturity date of this facility is 31 January 2021.

The vehicles are insured through PT Mandiri Tunas Finance using PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, third party. The period of insurance is from 3 January 2019 – 3 January 2020.

As of 31 December 2019, the balance of the liability to PT Mandiri Tunas Finance amounted to Rp361,268,007.

Subsidiary – MA

On 8 September 2017 and 5 October 2017, MA, subsidiary obtained consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting total Rp476,921,000 for a period of three (3) years with interest rate of 7.95% and 8.90%.

On 5 September 2019, MA, subsidiary obtained 2 (two) consumer financing loan from PT CIMB Niaga Auto Finance amounting for each total Rp230,020,000 and Rp388,450,000, respectively for a period of three (3) years with interest rate of 9.87% for each

The vehicles are insured through PT CIMB Niaga Auto Finance using PT Sompo Insurance Indonesia, third party. The period of insurance is from 30 November 2017 – 30 November 2020, 15 December 2017 – 15 December 2020, 16 October 2019 - 16 October 2022, and 10 October 2019 - 10 October 2022.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of this liability amounted to Rp 645,751,661 and Rp 284,183,865, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Lanjutan)

Entitas Anak –BLS

Pada tanggal 7 September 2017, BLS, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan total Rp891.275.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan BLS yang dibiayai oleh PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah masing-masing sebesar Rp203.720.000 dan Rp509.300.000.

Entitas Anak –KJA

Pada tanggal 11 Juni 2018, KJA, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance dengan total Rp384.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan KJA yang dibiayai oleh PT BCA Finance.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo liabilitas untuk fasilitas pembiayaan tersebut adalah sebesar Rp 340.125.328, dan Rp 314.058.190 untuk 2018.

***19. LONG-TERM DEBT** (Continued)*

***Liability for Car Financing** (Continued)*

Subsidiary – BLS

On 7 September 2017, BLS, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia amounting to Rp891,275,000 for a period of three (3) years.

The credit facility is secured by BLS's vehicle that financed by PT Mitsui Leasing Capital Indonesia.

As of 31 December 2019 and 2018, the balance of this liability amounted to Rp 203,720,000 and Rp509,300,000, respectively.

Subsidiary – KJA

On 11 June 2018, KJA, a subsidiary obtained consumer financing loan from PT BCA Finance amounting to Rp384,000,000 for a period of three (3) years.

The credit facility is secured by KJA's vehicle financed by PT BCA Finance.

As of 31 December 2019, the balance of this liability amounted to Rp340,125,328, and Rp 314,058,190 for 2018.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019 & 2018			
	Total Lembar Saham / *Number of shares*	**Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh) / *Nominal value per share (full amounted)***	**Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh) / *Values of Shares (full amounted)***	
Modal dasar	**12.000.000.000**	**50**	**600.000.000.000**	*Authorized capital*
Total modal dasar	**12.000.000.000**		**600.000.000.000**	***Total authorized capital***
Modal ditempatkan dan disetor penuh				***Issued and fully paid capital***
Saham biasa	6.811.269.200	50	340.563.460.000	*Common stock*
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	6.811.269.200		340.563.460.000	***Total issued and fully paid capital***

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) ***20. CAPITAL STOCK*** *(Continued)*

	2019 & 2018			
Pemegang saham / *Shareholders*	**Total saham ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid capital***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Jumlah / *Total***	**Bentuk / *Form***
Archipelago Resorts & Hotels Limited	1.893.286.000	27,80%	94.664.300.000	Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion*
PT Asia Leisure Network	1.702.818.712	25,00%	85.140.935.600	Setoran tunai dan konversi utang/ *Cash payments and debt conversion*
NV III Holdings Limited	885.770.600	13,00%	44.288.530.000	Setoran tunai/*Cash payments*
Masyarakat / *Public*	2.329.393.888	34,20%	116.469.694.400	Setoran tunai/*Cash payments*
Total	6.811.269.200	100%	340.563.460.000	***Total***

Berdasarkan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 tanggal 23 Juli 2018 Perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*), efektif tanggal 1 Agustus 2018, nilai nominal saham Perusahaan menjadi Rp50 dari sebelumnya Rp 100 per lembar saham dan total jumlah saham yang dicatatkan di Bursa menjadi 6.811.269.200 lembar dari sebelumnya 3.405.634.600 lembar.

Based on Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-04207/BEI.PP2/07-2018 dated 23 July 2018, regarding the Approval of Stock Split effective 1 August 2018, the nominal value of the Company's share is Rp50 from previously Rp100 per share and the total number of shares listed in the Stock Exchange totalled 6,811,269,200 from previously 3,405,634,600 shares.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / ***20. CAPITAL STOCK*** *(Continued)*

Tambahan modal disetor terdiri dari: / *Additional paid-in capital consist of:*

	2019	2018	
Agio saham			***Additional paid-up capital***
Penawaran umum di tahun 2010	137.142.800.000	137.142.800.000	*Initial public offering year 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	83.611.150.000	83.611.150.000	*Capital increase without pre-emptive rights year 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	149.228.694.200	149.228.694.200	*Capital increase without pre-emptive rights year 2016*
Beban emisi efek ekuitas			***Stock issuance costs***
Penawaran umum di tahun 2010	(10.755.752.133)	(10.755.752.133)	*Initial public offering year 2010*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2012	(340.560.000)	(340.560.000)	*Capital increase without pre-emptive rights year 2012*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tahun 2016	(13.789.292.791)	(13.789.292.791)	*Capital increase without pre-emptive rights year 2016*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	656.874.309	656.874.309	*Differences in values of business combination of entities under common control*
Neto	345.753.913.585	345.753.913.585	***N e t***

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan dengan Akta No. 78 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 29 Juni 2016 memutuskan penggunaan laba bersih 2015 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak menyisihkan dana cadangan sesuai dengan ketentuan pasal 70 UUPT; dan
2. Perusahaan tidak membagikan deviden.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with deeds No. 78 prepared by Notary Ashoya Ratam dated 29 June 2016 decided the use of 2015 net income, as follows:

1. *The Company set aside a reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of the Company Law; and*
2. *The Company does not distribute dividends.*

Pada tanggal 29 November 2016, Perusahaan mengeluarkan PMTHMETD sejumlah 309.603.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp582. PMTHMETD diambil bagian dan disetor penuh oleh:

- NV III Holdings Limited sebanyak 222.914.300 lembar saham;
- Shinhan Investment Corp. sebanyak 74.304.700 lembar saham; dan
- Shinhan Investment Corp. Trust sebanyak 12.384.100 lembar saham.

On 29 November 2016, Company issued PMTHMETD amounting to 309,603,100 shares with price for pre-emptive rights of Rp582. PMTHMETD was taken in part and paid-up by:

- *NV III Holdings Limited total 222,914,300 shares;*
- *Shinhan Investment Corp. total 74,304,700 shares; and*
- *Shinhan Investment Corp. Trust total 12,384,100 shares.*

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 312/VI/2017 dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam tanggal 16 Juni 2017 memutuskan penggunaan laba bersih 2016 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan
2. Sejumlah Rp11.683.120.556 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company with resume No. 312/VI/2017 prepared by Notary Ashoya Ratam dated 16 June 2017 decided the use of 2016 net income, as follows:

1. *Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and*
2. *Rp11,683,120,556 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings.*

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan diantaranya:

1. Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dari Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;

2. Modal Dasar Perseroan yang semula terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) menjadi 12.000.000.000 (dua belas miliyar) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah);

3. Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan yang semula terbagi atas 3.405.634.600 saham dengan nilai nominal Rp100,- menjadi 6.811.269.200 saham dengan nilai nominal Rp50,-.

Berdasarkan Nota Kesepahaman Pembelian Saham Melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) tanggal 19 Juli 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) berencana untuk mengambil sebagian dari rencana PMHMETD Perusahaan sebanyak-banyaknya dengan total jumlah saham yang setara dengan nilai Rp100.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, PT JCA telah melakukan pembayaran sebesar Rp57.300.000.000 dan transaksi ini dicatat sebagai uang muka setoran modal di Perusahan.

Sebagai kelanjutan dari Nota Kesepahaman, pada tanggal 5 Januari 2019, Perusahaan dan PT JCA menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham melalui metode PMHMETD (dengan hak memesan). Berdasarkan perjanjian tersebut, JCA telah menyetor jumlah tambahan sebesar Rp 14.543.600.000 pada tahun 2019.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan, PT JCA dan Tri Ramadi menandatangani Perjanjian Pengalihan, dimana seluruh hak dan kewajiban atas penyetoran uang muka setoran modal sebesar Rp71.843.600.000 yang sebelumnya dilakukan oleh PT JCA dialihkan kepada Tri Ramadi.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 60 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., tanggal 29 Juni 2018 memutuskan penggunaan laba bersih 2017 adalah sebagai berikut:

***20. CAPITAL STOCK** (Continued)*

On 29 June 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 61 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved among others:

1. *The implementation of stock split of the Company from Rp100, - (one hundred Rupiah) per share to Rp50, - (fifty Rupiah) per share;*

2. *The authorized capital of the Company which is originally divided into 6,000,000,000 (six billion) shares with par value of Rp100, - (one hundred Rupiah) to 12,000,000,000 (twelve billion) shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah)*

3. *Issued and fully paid capital of the Company which is originally divided into 3,405,634,600 shares with par value Rp100,- to 6,811,269,200 shares with par valued Rp50,-*

Based on the Memorandum of Understanding regarding the Purchase of Shares through the Capital Increase with Preemptive Rights (PMHMETD) dated on 19 July 2018, PT Jagakarsa Country Arena (JCA) planned to take part in the Company's PMHMETD plan to subscribe a maximum number of shares at the value of equivalent to Rp100,000,000,000. As of 31 December 2019, PT JCA has paid Rp57,300,000,000 and this transaction is recorded as advance for future stock subscription in the Company.

As a supplement to the above Memorandum of Understanding, on 5 January 2019, the Company and PT JCA signed the Binding Agreement for the Purchase of Shares conducted through PMHMETD (with Preemptive Rights). On the basis of this agreement, JCA has paid the additional amount of Rp14.543.600.000 in 2019.

On 1 October 2019, the Company, PT JCA and Tri Ramadi signed the Transfer Agreement, wherein all the rights and obligations of investment of advance payment of capital amounting to Rp71,843,600,000 made by PT JCA has been transferred to Tri Ramadi.

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of General Meeting of the Company's Shareholders No. 60 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., dated 29 June 2018 decided the use of 2017 net income, as follows:

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Rugi bersih Perseroan sebesar Rp36,5 miliyar, karenanya Perseroan tidak menyisihkan cadangan; dan
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Seong Hoon Park selaku Komisaris Perseroan menggantikan Tuan Jongik Kwon.

Pada tanggal 8 April 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., menyetujui untuk mengalihkan dan/atau menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang atas nama Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan dan/atau penerbitan surat berharga.

Pada tanggal 28 Juni 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sesuai dengan Resume RUPST No. 380/VI/2019 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., memutuskan penggunaan laba bersih 2018 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai tambahan Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perusahaan; dan

2. Sejumlah Rp12.854.741.330 digunakan untuk memperkuat modal Perusahaan yang akan disimpan sebagai Laba Ditahan

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan. Kemudian, Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2016 sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*).

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

***20. CAPITAL STOCK** (Continued)*

1. *Loss of the Company is Rp36.5 billion, therefore Company does not designate an additional General Reserve ; and*
2. *Approved the appointment of Mr. Seong Hoon Park as a Commissioner replacing Mr. Jongik Kwon.*

On 8 April 2019, the Extraordinary General Meeting of Shareholders pursuant to the Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders No. 15 made before Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., approved the granting of authority to the Board of Directors to transfer and/or pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as debt collateral under the Company's name and/or the Company's subsidiaries for the new financing from bank and bonds or securities offering

On 28 June 2019, the Annual General Meeting of Shareholders pursuant to resume of Meeting of Annual General Meeting of the Company's Shareholders No. 380/VI/2019 made before by Notary Ashoya Ratam S.H., M.Kn., resolved the use of 2018 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 is designated as additional General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and

2. Rp12,854,741,330 was used to strengthen the Company's capital to be saved as Retained Earnings

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders.

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 regarding Limited Liability Company where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association. Then, the Company has also set aside some of the profit earned in 2016 as Retained Earnings.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

	2019	2018	
Pendapatan Hotel			***Hotel Revenue***
Kamar	197.229.840.643	183.623.304.057	*Rooms*
Makanan dan minuman	73.664.205.766	75.074.355.787	*Food and beverage*
S p a	12.929.884.212	13.421.201.901	*S p a*
Lainnya	15.538.252.971	12.423.848.737	*Others*
Sub total	299.362.183.592	284.542.710.482	*Subtotal*
Gaya hidup, Rekreasi, dan Hiburan	313.343.335.519	204.260.889.740	***Lifestyle, Leisure, and Entertainment***
Total	612.705.519.111	488.803.600.222	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, there is no sales to one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

Beban pokok pendapatan dan pendapatan terdiri dari:

Cost of revenue consist of:

	2019	2018	
Beban Departementalisasi			***Departmental Expenses***
Kamar	47.243.114.031	38.283.397.005	*Rooms*
Makanan dan minuman	40.857.957.171	39.213.711.204	*Food and beverage*
S p a	4.989.807.234	4.492.360.474	*S p a*
Lainnya	6.796.049.169	5.818.206.309	*Others*
Subtotal	99.886.927.605	87.807.674.992	*Subtotal*
Gaya hidup, Rekreasi, dan Hiburan	166.647.141.465	105.871.223.246	***Lifestyle, Leisure, and Entertainment***
Total	266.534.069.070	193.678.898.238	***Total***

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada pembelian barang dari satu pihak yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, no purchase of goods from one party which exceeds 10% of the total consolidated revenue.

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	2019	2018	
Biaya pengisi acara	23.046.474.200	14.514.090.875	*Performer fee (DJ Talent)*
Gaji dan tunjangan	16.790.410.677	7.680.778.118	*Salaries and wages*
Biaya iklan dan promosi	6.585.982.753	4.149.519.824	*Advertising and promotion fee*
Biaya jasa grup (Catatan 6 dan 32)	5.792.913.969	2.564.701.000	*Group service fee (Notes 6 and 32)*
Beban penjualan (Catatan 32)	4.050.468.878	4.466.230.483	*Selling expenses (Note 32)*
Biaya Promotor	3.417.639.047	2.642.632.470	*Promotor fee*
Komisi	1.572.127.751	-	*Commission*
Pameran dan misi penjualan	1.101.130.444	1.425.393.940	*Trade show and sales missions*
Beban *public relation*	710.557.557	2.284.918.113	*Public relation expense*
Biaya percetakan brosur	684.628.108	2.789.509.207	*Brochures expenses*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	11.986.190.753	7.659.962.001	*Others (each below Rp250 million)*
Total	75.738.524.137	50.177.736.031	***Total***

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2019	2018	
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 14)	93.621.626.122	60.568.922.439	*Depreciation and amortization expenses (Notes 13 and 14)*
Gaji dan tunjangan	43.094.174.056	39.564.846.376	*Salaries and wages*
S e w a	23.798.009.915	16.713.391.549	*R e n t*
Jasa profesional	11.018.220.524	12.971.185.980	*Professional fee*
Beban pajak dari surat ketetapan pajak	10.139.147.266	5.881.065.447	*Tax expense arising from assessment*
Keamanan dan kebersihan	9.912.837.570	4.084.943.854	*Security and cleaning*
Komisi kartu kredit	8.986.201.121	7.351.216.451	*Credit card commission*
Biaya perjalanan	4.621.637.239	7.071.467.167	*Travel expense*
Telepon dan fax	4.024.568.159	2.024.530.169	*Telephone and fax*
Biaya asuransi	3.411.702.138	4.223.414.530	*Insurance expense*
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	2.841.570.234	3.618.429.746	*Stationery and office supplies expense*
Hukum dan perizinan	2.634.019.230	12.138.671.599	*Legal and licence fees*
Sumbangan	2.110.277.884	1.592.575.470	*Donation*
Imbalan pasca kerja karyawan	2.041.553.080	1.664.755.302	*Provision for employee benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.030.975.337	7.781.205.424	*Repair and maintenance*
Jamuan dan representasi	1.561.296.607	2.459.206.434	*Entertainment and representation*
Tunjangan kesehatan	1.543.720.434	-	*Medical Allowance*
Tunjangan makan	1.381.145.708	612.609.868	*Meal allowances*
Akomodasi	1.195.321.099	1.193.446.275	*Accomodation*
Rekrutmen	846.104.441	804.803.403	*Recruitment*
Housing Allowance	678.573.002	-	*Housing Allowance*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp600 juta)	15.279.415.269	34.436.677.749	*Others (each below Rp600 million)*
Total	246.772.096.435	226.757.365.232	***Total***

23. BEBAN USAHA (Lanjutan) / ***23. OPERATING EXPENSES*** *(Continued)*

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi / *c. Property, operational, maintenance and energy expenses*

	2019	2018	
Beban listrik	19.524.795.559	11.552.968.428	*Electricity expense*
Beban gaji dan upah	6.805.093.567	5.542.652.196	*Salary and wages expense*
Beban air	2.298.347.954	1.121.825.626	*Water expense*
Beban peralatan listrik dan mekanik	2.011.646.391	1.047.809.033	*Electrical and mechanical equipment expense*
Beban bahan bangunan	1.871.344.564	6.711.245.847	*Building materials expense*
Beban BBM	1.515.547.880	158.475.651	*Fuel expense*
Beban tanah dan pertamanan	1.074.856.938	16.704.898.633	*Ground and landscaping expense*
Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	919.421.603	2.747.355.058	*Swimming pool repair and supplies expense*
Beban pengendalian hama	828.189.901	682.170.522	*Pest control expense*
Beban pendingin udara dan kulkas	729.422.259	391.741.287	*Air conditioning and refrigerator expense*
Beban *waste removal*	699.710.341	335.616.048	*Waste removal expense*
Tunjangan makan	619.660.483	345.809.682	*Meal allowance*
Beban perbaikan kendaraan	550.188.223	546.664.882	*Vehicle repair expense*
Beban pemasangan pipa dan pemanas	523.316.792	384.453.314	*Plumbing and heating expense*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp100 juta)	5.166.442.857	2.321.250.100	*Others (each below Rp100 millions)*
Total	45.137.985.312	50.594.936.307	***Total***

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN / ***24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dan entitas anaknya dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Perusahaan dan entitas anaknya), dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Januari 2020 dan 20 Februari 2019 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits for the Company and its subsidiaries was calculated by Biro Pusat Aktuaria as of 31 December 2019 and 2018 (the Company and its subsidiaries) in its report dated 28 January 2020 and 20 February 2019 and, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

	2019	2018	
Tingkat diskonto/tahun	8.18%	8,57 %	*Discount rate/year*
Tabel mortalita	TMI'11	TMI'11	*Mortality table*
Kenaikan gaji dan upah/tahun	8%	8%	*Salaries and wages increase rate/year*
Tingkat sakit atau cacat	10% dari mortalita/ 10% of mortality	10% dari mortalita/ 10% of mortality	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ *6% for employee age of 30 year and reducing linearly until 0% at age of 52 years*	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ *6% for employee age of 30 year and reducing linearly until 0% at age of 52 years*	*Resignation rate*
Usia pensiun	55 tahun/55 years old	55 tahun/*55 years old*	*Retirement age*

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 22), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional, Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 23).

Iuran Pasti

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud, Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Hotel Alila Ubud setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Sedangkan kontribusi dilakukan oleh Alila Villas Uluwatu dan Alila Manggis setiap bulan sebesar 5% dari gaji bulanan karyawan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.989.870.033 (2018: Rp 1.319.540.460).

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS *(Continued)*

The provision for post-employement benefit expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 are presented as part of Departmental Expenses (Note 22), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Maintenance and Energy, Operational Expenses (Note 23).

Defined Contribution

The Company (only Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by Alila Ubud Hotel at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employees with working period for 5 years or more, respectively. Meanwhile, contribution is made monthly by Alila Villas Uluwatu and Alila Manggis at a rate of 5% from monthly salary.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) as of December 31, 2019 amounted to Rp1,989,870,033 (2018: Rp1,319,540,460).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan / *a. Post-employment benefits expense*

	2019	2018	
Beban jasa kini	3.042.174.507	2.551.590.338	*Current service cost*
Biaya bunga	1.981.422.626	1.706.163.259	*Interest cost*
Adopsi awal	-	-	*Initial adoption*
Beban jasa lalu	(1.035.890.103)	25.273.000	*Past service cost*
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(259.801.000)	(423.046.303)	*Effect of curtailment/settlement*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(58.628.194)	(409.870.157)	*Remeasurement of other long term employee benefits*
Beban imbalan pasca-kerja karyawan neto	3.669.277.836	3.450.110.137	***Net post-employment benefits expenses***

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan / *b. Provision for post-employment benefits*

	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	23.483.763.950	24.446.704.369	*Beginning balance, January 1*
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	-	388.224.000	*Beginning balance of acquired subsidiary*
Beban ditahun berjalan	3.671.939.836	-	*Expenses during the year*
Kontribusi karyawan	(2.818.425.949)	-	*Contribution of employees*
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.636.695.960	3.450.110.137	*Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	-	(4.686.160.861)	*Remeasurement of provision for post-employment benefits*
Pembayaran selama tahun berjalan	(596.151.765)	(115.113.695)	*Payments during the year*
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	(98.534.000)	-	*Reclassification of Other Comprehensive Income*
Saldo akhir	25.279.288.032	23.483.763.950	***Ending Balance***

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / ***24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

c. Mutasi kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain: / *c. Movements of actuarial loss recognized in other comprehensive income:*

	2019	2018	
Saldo awal, 1 Januari	(1.707.220.088)	(2.751.923.189)	*Beginning balance, January 1*
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	-	(227.017.584)	*Beginning balance of acquired subsidiary*
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	1.636.695.960	4.686.160.861	*Remeasurement of provision for post-employment benefits*
Saldo akhir	(70.524.128)	(1.707.220.088)	***Ending Balance***

d. Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian: / *d. Movements of the present value of employee benefit obligations:*

	2019	2018	
Saldo awal tahun	23.483.763.950	24.446.704.369	Beginning balance
Saldo awal entitas anak yang diakuisisi	-	388.224.000	Beginning balance of acquired subsidiary
Beban jasa kini	3.042.174.507	2.551.590.338	Current service cost
Biaya bunga	1.984.090.626	1.706.163.259	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(120.650.765)	(115.113.695)	Payments during the year
Konstribusi oleh pemberi kerja	(2.818.425.949)	-	Constributions by the employer
Beban jasa lalu	(832.434.461)	25.273.000	Past service cost
Kombinasi bisnis	(678.956.642)	-	Business Combination
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(259.801.000)	(423.046.303)	Effect of curtailment or settlement
(Keuntungan)/kerugian actuarial atas perubahan:			Actuarial (gains)/losses from changes in:
Asumsi keuangan	1.479.527.766	(3.406.419.242)	Financial assumption
Penyesuaian imbalan	-	(1.689.611.776)	Experience adjustments
Saldo akhir	25.279.288.032	23.483.763.950	**Ending Balance**

e. Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto / *e. Sensitivity analysis for discount rate risk*

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut: / *A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:*

	2019		2018		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	17.081.750.309	20.826.136.406	(224.615.186)	273.494.612	*Effect on the aggregate current service cost*
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.878.680.365	2.307.716.605	(1.966.521.437)	2.303.972.523	*Effect on the present value of defined benefit obligation*

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS *(Continued)*

The maturity profile analysis of the employee benefits payments are as follows:

	2019	**2018**	
1 tahun	2.465.702.057	3.400.447.443	*1 year*
2-5 tahun	9.633.470.222	4.692.440.295	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	185.549.866.831	172.339.278.411	*More than 5 years*
Total	197.649.039.110	180.432.166.149	***Total***

Durasi kewajiban manfaat pasti Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan adalah antara 10,54 sampai 15,08 tahun.

The duration of the Company and its subsidiaries defined benefits plan obligation at the end of reporting period is between 10.54 to 15.08 years.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / ***25. NON-CONTROLLING INTEREST***

	2019				
	Saldo/*Balance* 1 Januari/ *January* 2019	**Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)***	**Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement***	**Saldo/*Balance* 31 Desember/ *December* 2019**	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.662.024.613	(22.705.427)	-	1.639.319.186	*PT Sitaro Mitra Abadi*
PT Bukit Lagoi Villa	856.926.625	(2.398.651)	13.066	854.541.040	*PT Bukit Lagoi Villa*
PT Bukit Lentera Sejahtera	124.536.191.281	(9.054.488.214)	141.075.600	115.622.778.667	*PT Bukit Lentera Sejahtera*
PT Bukit Borobudur	96.635.551	(96.635.551)	-	-	*PT Bukit Borobudur*
PT Bukit Nusa Harapan	99.820.770.780	(419.529.361)	28.527.600	99.429.769.019	*PT Bukit Nusa Harapan*
PT Bukit Bali Permai	349.411	(19.234)	-	330.177	*PT Bukit Bali Permai*
PT Kharisma Jawara Abadi	289.144.058.306	(53.359.959.980)	8.555.217.353	244.339.315.679	*PT Kharisma Jawara Abadi*
PT Mandra Alila	709.915.024	(28.938.304)	(2.484.274)	678.492.446	*PT Mandra Alila*
PT Dialoog Mitra Sukses	349.308.315	(59.746.822)	(320.280)	289.241.213	*PT Dialoog Mitra Sukses*
Jumlah	517.176.179.906	(62.947.785.993)	8.625.393.514	462.853.787.427	***Total***

	2018				
	Saldo/*Balance* 1 Januari/ *January* 2018	**Bagian atas laba (rugi) neto/ *Share in net profit (loss)***	**Perubahan ekuitas lainnya/ *Other equity movement***	**Saldo/*Balance* 31 Desember/ *December* 2018**	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.686.860.708	(24.836.095)	-	1.662.024.613	*PT Sitaro Mitra Abadi*
PT Bukit Lagoi Villa	861.910.427	(5.094.215)	110.413	856.926.625	*PT Bukit Lagoi Villa*
PT Bukit Lentera Sejahtera	130.855.492.671	(7.456.761.990)	1.137.460.600	124.536.191.281	*PT Bukit Lentera Sejahtera*
PT Bukit Borobudur	96.864.550	(228.999)	-	96.635.551	*PT Bukit Borobudur*
PT Bukit Nusa Harapan	100.570.115.723	(814.128.942)	64.783.999	99.820.770.780	*PT Bukit Nusa Harapan*
PT Bukit Bali Permai	377.615	(28.204)	-	349.411	*PT Bukit Bali Permai*
PT Kharisma Jawara Abadi	-	(10.387.002.762)	299.531.061.068	289.144.058.306	*PT Kharisma Jawara Abadi*
PT Mandra Alila	754.479.963	(52.288.218)	7.723.279	709.915.024	*PT Mandra Alila*
PT Dialoog Mitra Sukses	392.471.871	(43.281.797)	118.241	349.308.315	*PT Dialoog Mitra Sukses*
Jumlah	235.218.573.528	(18.783.651.222)	300.741.257.600	517.176.179.906	***Total***

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan) ***25. NON-CONTROLLING INTEREST*** *(Continued)*

Ringkasan informasi keuangan PT Kharisma Jawara Abadi, entitas anak yang mempunyai kepentingan non-pengendali signifikan disajikan dibawah ini:

The summarized financial information of PT Kharisma Jawara Abadi a subsidiary with significant non-controlling interest is provided below:

Posisi Keuangan ***Financial Position***

	31 Desember / *December 2019*	**31 Desember / *December 2018***	
Aset lancar	45.814.313.860	32.047.631.724	*Current assets*
Aset tidak lancar	432.857.382.943	455.431.329.103	*Non current Assets*
Liabilitas jangka pendek	204.612.067.991	124.367.116.794	*Current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas	94.228.982.687	137.414.706.182	*Equity attributable to the owners of the Entity*

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN ***26. OTHER OPERATING INCOME***

Pendapatan operasional lain terdiri dari: *Other operating income consist of:*

	2019	**2018**	
Laba penjualan investasi saham	10.252.430.809	155.060.747.427	*Gain on sale of investment*
Laba penjualan aset tetap dan aset dalam pembangunan (Catatan 13)	95.422.435	309.926	*Gain on sale of fixed assets and property under development (Note 13)*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	6.091.195.262	9.531.284.859	*Others (each below Rp500 millions)*
Saldo akhir	16.439.048.506	164.592.342.212	***Ending balance***

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menjual kepemilikan sahamnya di Alila Hotel and Resorts, Ltd kepada Two Roads Asia LLC, pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp171.959.378.460 yang menghasilkan laba atas penjualan investasi saham sebesar Rp155.060.747.427.

On 5 October 2018, the Company sold its shareholdings in Alila Hotel and Resorts, Ltd to Two Roads Asia LLC, third party, at a selling price of Rp171,959,378,460 resulting to a gain on sale of investments in shares of stock amounting to RP155,060,747,427.

Pada tanggal 31 Desember 2019, akta notaris no 17 dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn. Mengenai pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BB, menyatakan bahwa saham yang ditanam pada BB, dilepaskan kepada PT Surya Nusa Berdikari dan kepada Tuan Johan Yudya Santosa. Perubahan data ini sudah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan No: AHU-AH.01.03.0049771 yang diterbitkan pada tanggal 28 Januari 2020. Saham tersebut dijual dengan harga Rp 19.261.836.000 yang menghasilkan laba atas penjualan investasi saham sebesar Rp10.252.430.809.

On 31 December 2019, Notarial deed no 17, made by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M. Kn. about the statement of the decision of shareholders, it was stated that shares invested in BB, was sold to PT. Surya Nusa Berdikari and Mr. Johan Yudya Santosa. This data is recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Repulic of Indonesia Directorate General of Administration of Public Laws with letter No: AHU-AH-01.03.0049771 issued on 28 January 2020. The shares were sold at a price of Rp 19,261,836,000 resulting in a gain on sale of investment amounting to Rp10,252,430,809

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas: / *Transactions not affecting cash flows:*

	2019	2018	
Tambahan asset dalam pembangunan yang berasal dari entitas anak yang dikonsolidasi	-	307.778.943.592	*Addition in property under development from consolidated subsidiary*
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	-	17.955.641.913	*Addition in property under development from other payables*
Tambahan aset tetap yang berasal dari aset dalam pembangunan	206.118.405.343	110.991.291.057	*Addition in fixed assets from property under development*
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar – bunga	62.326.336.600	35.822.243.591	*Addition in property under development from accrued expenses – interest*
Revaluasi aset tetap	-	234.979.736.000	*Revaluation of fixed assets*
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	-	2.301.363.418	*Addition to property under development from accrued expenses*
Tambahan aset tetap yang berasal dari pembiayaan kendaraan bermotor	1.562.100.000	1.238.000.000	*Addition in fixed assets from liability for car financing*
Tambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset tetap properti	5.360.064.312	-	*Addition in fixed assets reclassification from real estate assets*
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari kapitalisasi biaya provisi utang jangka panjang	(129.040.406)	603.248.249	*Addition in property under development from capitalized provision cost long-term debt*

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

As of 31 December 2019, the Company and its subsidiaries has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		31 Desember (Tanggal Laporan Posisi Keuangan) / *December 2019 (Consolidated Statement of Financial Position Date)*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank				*Cash and bank*
Dalam Dolar AS	USD	114.757	1.595.233.790	*In US Dollars*
Dalam Dolar Singapura	SGD	652	6.727.775	*In Singapore Dollars*
Dalam Korea Won	KRW	240.801	2.889.606	*In Korean Won*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Dalam Dolar AS	USD	1.012.457	14.074.158.038	*In US Dollars*
Total aset dalam mata uang asing			15.679.009.209	***Total assets in foreign currency***

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut: (Lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(Continued)*

As of 31 December 2019, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency at the consolidated statement of financial position date are presented as follows: (Continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		31 Desember (Tanggal Laporan Posisi Keuangan) / *December 2019 (Consolidated Statement of Financial Position Date)*	
Liabilitas				*Liabilities*
Utang usaha				*Trade payables*
Dalam Dolar AS	USD	473.578	6.583.207.778	*In US Dollars*
Dalam Dolar Singapura	SGD	644.135	6.648.117.335	*In Singapore Dollars*
Dalam Euro	EUR	860	13.404.820	*In Euro*
Dalam Yuan China	CNY	2.054	4.089.514	*In China Yuan*
Uang muka pelanggan				*Advance from customers*
Dalam Dolar AS	USD	1.279.925	17.792.237.425	*In US Dollars*
Total liabilitas dalam mata uang asing			31.041.056.872	***Total liabilities in foreign currency***
Liabilitas neto dalam mata uang asing			(15.362.047.663)	***Net liabilities in foreign currency***

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2019 and 2018.

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					***Loans and receivables***
Kas dan bank	14.768.583.370	14.768.583.370	20.125.518.997	20.125.518.997	*Cash and bank*
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	38.940.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha – pihak berelasi	382.546.977	382.546.977	884.803.261	884.803.261	*Trade receivables - related parties*
Piutang usaha – pihak ketiga	99.733.180.594	99.733.180.594	92.540.976.825	92.540.976.825	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain – pihak ketiga	120.973.994.813	120.973.994.813	124.783.063.210	124.783.063.210	*Other receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak berelasi	11.349.869.834	11.349.869.834	11.736.972.793	11.736.972.793	*Other receivables - related parties*
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	76.958.123.998	76.958.123.998	72.471.666.660	72.471.666.660	*Reverse repo receivables*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Piutang lain-lain	181.563.153	181.563.153	130.570.849	130.570.849	*Other receivables*
Uang jaminan	8.618.286.822	8.618.286.822	7.305.317.963	7.305.317.963	*Security deposits*
Total	371.906.149.561	371.906.149.561	368.918.890.558	368.918.890.558	***Total***

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) ***29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. (Lanjutan)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2019 and 2018. (Continued)

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Value***	**Nilai Wajar/** ***Fair Values***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***	**Nilai Wajar/** ***Fair Values***	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liability***
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***Liabilities measured at amortized cost***
Utang usaha	34.848.673.692	34.848.673.692	30.231.976.231	30.231.976.231	*Trade payables*
Utang lain-lain	257.594.667.385	257.594.667.385	200.310.293.819	200.310.293.819	*Other payables*
Utang pihak berelasi	324.489.943	324.489.943	191.586.989	191.586.989	*Due to related parties*
Beban yang masih harus dibayar	215.872.704.147	215.872.704.147	81.998.917.469	81.998.917.469	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang	1.337.195.836.526	1.337.195.836.526	1.369.599.777.838	1.369.599.777.838	*Long-term debts*
Total	1.845.836.371.693	1.845.836.371.693	1.682.332.552.346	1.682.332.552.346	***Total***

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hierarki nilai wajar:

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2019					
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Total**	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tetap	996.867.000.000	-	-	996.867.000.000	996.867.000.000	*Fixed assets*
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						***Liabilities measured at amortized cost***
Utang jangka panjang	1.337.195.836.526	-	1.337.195.836.526	-	1.337.195.836.526	*Long-term debts*
Sub total	1.337.195.836.526	-	1.337.195.836.526	996.867.000.000	1.337.195.836.526	***Sub-total***

	2018					
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	**Total**	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan						***Assets for which fair value are disclosed***
Aset tetap	996.867.000.000	-	-	996.867.000.000	996.867.000.000	*Fixed assets*
Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						***Liabilities measured at amortized cost***
Utang jangka panjang	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	*Long-term debts*
Sub total	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	-	1.369.599.777.838	***Sub-total***

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Nilai wajar untuk kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, aset tidak lancar lainnya – uang jaminan, aset tidak lancar lainnya – piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

   Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Pada tahun 2019 dan 2018 utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. The fair value of cash and bank, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, reverse repo receivables, other non-current assets – security deposits, other non-current assets – other receivables, due from shareholders, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.

   It is not practical to estimate the fair value of security deposits since they have no fixed repayment period and they are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. In 2019 and 2018 long-term represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.669.686.887 (31 Desember 2018: Rp5.052.149.152), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

a. Interest rate risk

The Company and its subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of 31 December 2019, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp 5,669,686,887 (31 December 2018: Rp5,052,149,152) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Company and its subsidiaries reporting currency is Rupiah. The Company and its subsidiaries faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company and its subsidiaries are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company and its subsidiaries have exposure to foreign currency risk.

The Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and its subsidiaries.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.536.204.766 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi dan uang muka pelanggan.

Aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan di Catatan 28.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan adanya risiko kredit apabila piutang tersebut telah memiliki umur 90 hari dari saat faktur diterbitkan kecuali untuk piutang real estat. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan entitas anaknya akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 7.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

b. Foreign currency risk (Continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of 31 December 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been Rp1,536,204,766 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and bank, trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, due to related parties and advance from customers.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of 31 December 2019 and 2018 are presented in Note 28.

c. Credit risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiaries are considering the occurrence of credit risk if the respective receivables have the period of 90 days from the issuance of invoice, except for real estate receivable. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its subsidiaries exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and its subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 7.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko kredit (Lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan bank dan investasi jangka pendek, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, pengaruh risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 5. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan deposito berjangka pada PT Bank Victoria International Tbk.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

c. Credit risk (Coninued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and bank and short-term investment, reverse repo receivables, the Company and its subsidiaries exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Note 5. As of 31 December 2019, and 2018, the Company and its subsidiaries have placed the time deposits in PT Bank Victoria International Tbk.

	Belum Jatuh Tempo, Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Not Yet Due, Pastdue, and Not Impaired*	**Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due and Impaired***	**Jumlah/*Total***
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*			
2019	39.052.635.074	78.952.750.000	118.005.385.074
2018	31.362.749.009	78.992.750.000	110.355.499.009

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan entitas anaknya secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

d. Liquidity risk

The Company and its subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuanganPerusahaan dan entitas anaknya.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

d. Liquidity risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities.

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*					
	Dibawah 1 tahun/ ***Below 1 year***	**1-2 tahun/** ***1-2 years***	**3-5 tahun/** ***3-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***Over 5 years***	**Total**	**Nilai wajar 31 Des 2019/*Fair value Dec 31*, 2019**
Liabilitas jangka pendek/ ***Current liabilities***						
Utang usaha/ *Trade payables*	34.848.673.692				34.848.673.692	34.848.673.692
Utang lain-lain/*Other payables*	257.594.667.385	-	-	-	257.594.667.385	257.594.667.385
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	324.489.943	-	-	-	324.489.943	324.489.943
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	215.872.704.147	-	-	-	215.872.704.147	215.872.704.147
Uang muka penjualan /*Advance from sales*	51.615.501.564	-	-	-	51.615.501.564	51.615.501.564
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun / *Current maturities of long term debts*	772.969.262.321	-	-	-	772.969.262.321	772.969.262.321
Liabilitas jangka panjang/ ***Non-current liabilities***						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Long-term debts, net of current maturities*	-	166.311.063.177	331.880.283.278	66.035.227.753	564.226.574.208	564.216.574.208
Total/ ***Total***	1.333.225.299.052	166.311.063.177	331.880.283.278	66.035.227.753	1.897.451.873.260	1.897.451.873.260

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuanganPerusahaan dan entitas anaknya. (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

d. Liquidity risk (Continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and its subsidiaries' financial liabilities. (Continued)

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total	Nilai wajar 31 Des 2018/*Fair value Dec 31*, 2018
Liabilitas jangka pendek/ *Current liabilities*						
Utang jangka pendek/ *Short-term loan*	-	-	-	-	-	-
Utang usaha/ *Trade payables*	30.231.976.231	-	-	-	30.231.976.231	30.231.976.231
Utang lain-lain/*Other payables*	200.310.293.819	-	-	-	200.310.293.819	200.310.293.819
Utang pihak berelasi/ *Due to related parties*	191.586.989	-	-	-	191.586.989	191.586.989
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	81.998.917.469	-	-	-	81.998.917.469	81.998.917.469
Uang muka penjualan/*Advance from sales*	37.025.118.465	-	-	-	37.025.118.465	37.025.118.465
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/*Current maturities oflong term debts*	713.973.562.007	-	-	-	713.973.562.007	713.973.562.007
Liabilitas jangka panjang/ *Non-current liabilities*						
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Long-term debts, net of current maturities*	-	186.197.233.800	361.788.192.892	107.640.789.139	655.626.215.831	655.626.215.831
Jumlah/ *Total*	1.063.731.454.980	186.197.233.800	361.788.192.892	107.640.789.139	1.719.357.670.811	1.719.357.670.811

31. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan, gaya hidup, rekreasi, hiburan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and its subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels, lifestyle, recreation, entertainment and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

31. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) | ***31. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/ *As of and Year Ended December 2019*					
	Hotel/ ***Hotel***	**Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/** ***Lifestyle, Leisure and Entertainment***	**Real Estat/** ***Real Estate***	**Eliminasi/** ***Elimination***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	
Pendapatan	299.362.183.592	313.343.335.519	-	-	612.705.519.111	*Revenue*
Laba bruto	199.475.255.987	146.696.194.054	-	-	346.171.450.041	*Gross profit*
Laba (rugi) usaha	(19.087.150.162)	(44.245.747.273)	(8.926.394.720)	26.883.682.539	(45.375.609.616)	*Income (Loss) from operations*
Pendapatan keuangan - *final*	20.564.219	27.515.649	2.881.523.323	-	2.929.603.191	*Finance income - final*
Pendapatan keuangan – *non final*	125.856.221	-	4.486.457.336	(110.024.355)	4.502.289.202	*Finance income – non final*
Beban keuangan	(67.751.183.991)	(12.612.851.247)	(17.062.840)	-	(80.381.098.078)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	(86.691.913.713)	(56.831.082.871)	(1.575.476.902)	26.773.658.184	(118.324.815.301)	*Income (loss) before final tax and income tax expense*
Pajak final	(4.112.843)	(5.503.130)	(576.304.665)	-	(585.920.638)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3.921.416.330	1.567.204.177	-	-	5.488.620.507	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	(82.774.610.226)	(55.269.381.824)	(2.151.781.566)	26.773.658.184	(113.422.115.432)	*Segment Loss income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(1.127.971.470)	-	-	-	(1.127.971.470)	*Other comprehensive income*
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	(83.902.581.696)	(55.269.381.824)	(2.151.781.566)	26.773.658.185	(114.550.086.902)	*Total comprehensive loss for the year*
Penyusutan dan amortisasi	47.475.805.632	46.115.568.662	30.251.828	-	93.621.626.122	*Depreciation and amortization*
Aset segmen	2.748.252.107.250	506.783.229.357	1.086.018.509.594	(150.560.781.820)	4.190.493.064.381	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.294.912.825.820	251.863.367.241	444.200.563.044	(28.307.858.131)	1.962.668.897.974	*Segment liabilities*
Pengurangan aset tetap	11.233.578.755	-	-	-	11.233.578.755	*Disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	126.816.421.083	126.880.410.516	-	-	253.696.831.599	*Addition to fixed assets*

31. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***31. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Pada Tanggal dan Tahun yang Berakhir 31 Desember/ *As of and Year Ended December 2018*					
	Hotel/ *Hotel*	**Gaya Hidup, Rekreasi, dan Hiburan/ *Lifestyle, Leisure and Entertainment***	**Real Estat/ *Real Estate***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	284.542.710.482	204.260.889.740	-	-	488.803.600.222	*Revenue*
Laba bruto	196.735.035.490	98.389.666.494	-	-	295.124.701.984	*Gross profit*
Laba (rugi) usaha	91.726.661.941	(17.993.408.262)	(11.073.396.331)	27.357.846.130	90.017.703.478	*Income (Loss) from operations*
Pendapatan keuangan - *final*	76.486.013	30.157.599	2.863.593.811	-	2.970.237.423	*Finance income - final*
Pendapatan keuangan - *non final*	728.588.055	-	5.280.241.666	(728.498.055)	5.280.331.666	*Finance income - non final*
Beban keuangan	(73.024.430.086)	(2.926.463.003)	(301.063.224)	-	(76.251.956.313)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	19.507.305.923	(20.889.713.666)	(3.230.624.078)	26.629.348.075	22.016.316.254	*Income (loss) before final tax and income tax expense*
Pajak final	(15.297.203)	(6.031.520)	(572.718.762)	-	(594.047.485)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(11.502.185.564)	3.934.658.125	-	-	(7.567.527.439)	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan segmen	7.989.823.156	(16.961.087.061)	(3.803.342.840)	26.629.348.075	13.854.741.330	*Segment income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	238.271.209.215	-	-	-	238.271.209.215	*Other comprehensive income*
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	246.261.032.371	(16.961.087.061)	(3.803.342.840)	26.629.348.075	252.125.950.545	*Total comprehensive Income (loss) for the year*
Penyusutan dan amortisasi	40.258.654.562	20.269.048.435	41.219.442	-	60.568.922.439	*Depreciation and amortization*
Aset segmen	2.685.235.821.778	491.734.414.915	1.061.351.894.674	(131.595.210.282)	4.106.726.921.085	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.204.487.732.071	196.292.715.077	417.419.181.137	(30.844.778.707)	1.787.354.849.578	*Segment liabilities*
Pengurangan aset tetap	497.237.816	-	-	-	497.237.816	*Disposal of fixed assets*
Penambahan aset tetap	270.288.064.132	235.481.475.483	-	-	505.769.539.615	*Addition to fixed assets*

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan liabilitas berdasarkan wilayah domisili/geografis:

The revenues, assets and liabilities based on geographical/location are as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2019*							
	Bali	**Manado**	**Bintan**	**Jakarta**	**Magelang**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan usaha	587.218.270.298	-	-	25.487.248.813	-	-	612.705. 519.111	*Revenue*
Aset segmen	2.223.205.166.326	9.590.125.178	652.196.931.882	1.456.061.622.815	-	(150.560.781.820)	4.190.493.064.381	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1.010.825.493.526	1.272.929.929	258.966.801.075	719.911.531.575	-	(28.307.858.131)	1.962.668.897.974	*Segment liabilities*

	Tahun yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2018*							
	Bali	**Manado**	**Bintan**	**Jakarta**	**Magelang**	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan usaha	488.036.982.386	-	-	766.617.836	-	-	488.803.600.222	*Revenue*
Aset segmen	2.213.730.809.982	9.598.300.058	626.687.534.765	1.378.392.850.435	9.912.636.127	(131.595.210.282)	4.106.726.921.085	*Segment assets*
Liabilitas segmen	959.357.031.396	1.165.907.308	232.321.411.370	625.106.197.211	249.081.000	(30.844.778.707)	1.787.354.849.578	*Segment liabilities*

32. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2012, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Bintan dan Alila Suites SCBD Jakarta), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dengan total kontrak senilai Rp315.056.249.818.

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. *Management Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp4.940.709.647 dan Rp9.277.211.798 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

32. AGREEMENTS

a. *Agreement with the contractor*

In 2012, in connection with the property under development (Alila Villas Bintan and Alila Suites SCBD Jakarta), the Company enter into agreements with the contractor such as PT Hutama Karya for project services and constructions amounting to Rp315,056,249,818.

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statement of financial position.

b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities.

As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, April 1, 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp 4,940,709,647 and Rp9,277,211,798 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were recorded as part of "Management and Licences Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

Effective 1 January 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

c. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 April 2009 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut.Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar sebesar Rp 2.367.578.828 dan Rp3.979.858.600 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laba rugi konsolidasian dan laporan penghasilan komprehensif lain (Catatan 6).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila

Perjanjian dengan Alila Hotels dan Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan pengoperasian hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Januari 2003 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 985.960.972 dan Rp1.591.605.468 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

c. Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, 1 April 2009, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 2,367,578,828 and Rp3,979,858,600 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated profit or loss and other statement of comprehensive income (Note 6).

Effective on 1 January 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

d. Management Agreement in connection with Mandra Alila

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

The agreement is valid for 20 years the agreement date on 2 January 2003 unless earlier terminated pursuant to the reasons provided in the agreement. This agreement can be renewed during 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp 985,960,972 and Rp1,591,605,468 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively, was recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

d. *Management Agreement* sehubungan dengan Mandra Alila (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, AHR mengalihkan Management Agreement ini kepada Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp 14.112.000 dan Rp13.381.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

f. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp 14.187.999 dan Rp13.707.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

d. Management Agreement in connection with Mandra Alila (Continued)

Effective on 1 January 2015, AHR assigned the Management Agreement to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.

e. License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp 14,112,000 and Rp13,381,000 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the profit or loss and other consolidated statement of comprehensive income (Note 6).

f. License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp 14,187,999 and Rp13,707,000 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively, were recorded as part of "Management and License Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

g. *Group Services Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Perusahaan dan entitas anaknya antaralain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website* dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 23a).

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 32b dan 32c), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

Sesuai dengan kesepakatan dengan AHR, efektif tanggal 1 Agustus 2013, biaya *Group Service* sudah tidak ditagihkan pada Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian untuk Biaya Jasa Group antara Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd, efektif 1 Januari 2015, Perusahaan akan membayar Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd untuk biaya *Global Sales and Marketing* sejumlah masing-masing US$5.000 dan US$7.000 per bulan.

h. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (Catatan 23a).

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Alila Villas Uluwatu (mewakili Perusahaan) dan PT Sukses Inti Sentosa (SIS) menandatangani Pengakhiran Perjanjian Penjualan dan Pemasaran.

Berdasarkan sebuah ketentuan dalam perjanjian bahwa salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis 90 hari sebelum berakhirnya Perjanjian, maka efektif 1 Januari 2020 Perusahaan mengakhiri kerjasama dengan SIS.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

g. Group Services Agreement between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated 1 January 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company and its subsidiaries services including global sales and marketing, representation network, E-Marketing, promotional materials, hotel website and optional services. For such services, the Company shall pay Services Fee of US$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 23a).

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 32b and 32c), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement.

Effective on 1 January 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

Based on the agreement with AHR, effective on 1 August 2013, the Group Service fee have not been charged to Hotel Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu.

Pursuant to Addendum - Group Service Agreement between Alila Ubud Hotel, Alila Villas Uluwatu and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., effective 1 January 2015, the Company shall pay to Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. a Global Sales and Marketing expenses of US$5,000 and US$7,000 per month, respectively.

h. Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on 1 September 2010 and 1 January 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 23a).

On 1 October 2019, Alila Villas Uluwatu (on behalf of the Company) and PT Sukses Inti Sentosa (SIS) signed the Termination of Sales and Marketing Agreement.

Based on the terms of the agreement that either party may terminate this agreement with 90 days written notice prior to the expiry of this Agreement, effective 1 Januari 2020 the Company has terminated the agreement with SIS.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

i. 5 *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor PT Nusapacific Island Investment (NII) yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan 5 *Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing,Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2012, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 April 2012, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 67% untuk ALS dan 33% untuk Perusahaan.

Ada perubahan pembagian hasil terkait dengan penyelesaian pengembalian uang muka saham ALS (Catatan 32s).

j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

ada tanggal 3 Januari 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasan, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

i. 5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS), investor of PT Nusapacific Island Investment (NII), on 15 November 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from 1 January 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

On 30 March 2012, ALS, the Company and NII signed 5 Third Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6) which stated that starting from April 1, 2012, the portion of Financial Reward shall be divided into 67% for ALS and 33% for the Company.

There is a change in the profit sharing in connection with the refund of the advance for investment in shares in ALS (Note 32s).

j. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On 3 January 2011, PT Nusapacific Island Investment (NII) agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arragement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

j. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H9 antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

k. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H15

Pada tanggal 3 Januari 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H15 kepada PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), maka pada tanggal 28 Oktober 2017,SBS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

SBS memiliki hak atas pendapatan tetap sebesar 50% (lima puluh persen) dari total pendapatan kotor atas unit villa.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

j. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company (Continued)

This agreement is valid from 1 January 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

k. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15

On 3 January 2011, PT Gilang Citra Perdana (GCP) agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from 1 January 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

By the transfer of the ownership of villa unit number H15 to PT Sinar Bintang Sejahtera (SBS), on 28 October 2017, SBS, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

SBS has a right of fixed income by 50% (fifty percent) from total gross income of the villa unit.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H8

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Agustus 2013, Perusahaan dan ASL telah menyetujui untuk mengakhiri perjanjian diatas berdasarkan *Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement* yang telah ditandatangani oleh kedua pihak pada tanggal 5 Agustus 2013, yang berlaku efektif tertanggal 31 Agustus 2013.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa No. H8 kepada PT Laksana Agung Semesta (LAS), maka pada tanggal 30 Agustus 2013,LAS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan LAS menandatangani *Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8)* yang menyatakan bahwa mulai tanggal 1 Januari 2018, porsi *Financial Reward* akan dibagi menjadi 20% untuk LAS dan 80% untuk Perusahaan.

m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H24

Pada tanggal 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H24, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

l. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8

On 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from 1 October 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

On 5 August 2013, the Company and ASL agreed to terminate the agreement above based on Agreement The Annulment Of Joint Operation Agreement which signed by both parties on 5 August 2013 with effective date per 31 August 2013.

By the transfer of the ownership of villa unit No. H8 to PT Laksana Agung Semesta (LAS), on 30 August 2013, LAS, related party, agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

On 22 December 2017, the Company and LAS signed the Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (H8) which stated that starting from 1 January 2018, the portion of Financial Reward shall be divided into 20% for LAS and 80% for the Company.

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24

On 28 November 2012, Ferry Tjahyadikarta agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H24, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

m. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor H24 (Lanjutan)

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H24 akan dibagi diantara Perusahaan dan Ferry Tjahyadikarta dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini akan efektif berlaku dimulai sejak penyerahan unit villa oleh Ferry Tjahyadikarta kepada Perusahaan.

n. Perjanjian pembelian tanah antara PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dengan PT Nusapacific Investment (NII)

Pada tanggal 3 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan NII mengenai pembelian tanah seluas 9.250 m^2 yang terletak di Pecatu, Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian pembelian tanah tersebut dan mengadakan perjanjian pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan wedding area dan sarana-sarananya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama NII. Tanah adalah milik NII diserahkan kepada Perusahaan (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun wedding area, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 20 tahun yang terhitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, dan setelahnya akan dikembalikan kepada NII.

Setelah tanggal penyelesaian bangunan, Perusahaan dan NII sepakat melakukan pembagian hasil dari pengelolaan wedding area masing-masing sebesar 70% dan 30% dari hasil keuntungan, setelah dikurangi biaya manajemen atas pengelolaan wedding area.

Selama tahun 2016, NII telah melakukan sebagian pengembalian atas uang muka pembelian tanah tersebut sisanya akan dilunasi melalui pembagian hasil pengelolaan wedding area tersebut diatas. Pada tanggal 28 Desember 2017 NII dan Perusahaan menyetujui untuk perpanjangan jatuh tempo pelunasan pengembalian pengembalian uang muka tanah sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 7 Juni 2018, NII telah melakukan pengembalian penuh atas uang muka pembelian tanah ini.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

m. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H24 (Continued)

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H24 will be shared between the Company and Ferry Tjahyadikarta with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement shall be effective starting from the hand-over of the villa unit from Ferry Tjahyadikarta to the Company.

n. Land purchase agreement between PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and PT Nusapacific Investment (NII)

On 3 December 2012, the Company entered into an agreement with NII whereby the Company agreed to buy land of 9,250 m^2 in Pecatu, Bali at a purchase price amounting to Rp35,000,000,000.

On 7 October 2016, the Company and NII agreed to annul the land purchase agreement and enter into built, operate and transfer agreement (BOT), the wedding area and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of NII. Land is owned by NII and delivered to the Company (as investor and operator) to build the wedding area, manage and operate as BOT for 20 years, which will be valid after the date of project completion and afterwards will be returned to NII.

After the date of project completion, the Company and NII agreed to share the profit from joint operation of wedding area at 70% and 30%, respectively from the profit less management fee from the operation of wedding area.

During 2016, NII has paid partial payment of the cancellation of the advance of land purchase, the remaining advance will be repaid through revenue sharing wedding area above. On 28 December 2017, NII and the Company agreed to extend the maturity date of the repayment of the refund of the down payment until 31 December 2019.

On June 7, 2018 NII has fully refunded this advance for land purchase.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

o. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2014, PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahaan (Persero) Tbk dengan nilai kontrak Rp48.000.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

p. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

Pada tanggal 19 November 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BUL, pihak ketiga mengenai pembelian tanah seluas 3.790 m2 yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan harga pembelian adalah sebesar Rp9.200.000.000. Pembayaran pertama sebesar Rp5.000.000.000 sudah dibayarkan Perusahaan pada bulan November 2014. Pada 29 Mei 2015, harga pembelian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan perjanjian perubahan terakhir pada tanggal 11 Februari 2016, harga pembelian tanah menjadi sebesar Rp13.265.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran yang telah dibayarkan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp13.265.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

q. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1 dan C2, antara PT Nusapacific Island Investment (NII) dan Perusahaan

Pada tanggal 1 Juni 2015, NII selaku pemilik baru villa Nomor C1 dan C2, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa Nomor C1 dan C2, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan NII 67%.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

o. Structural Work Project Agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

On 17 February 2014, PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk with a contract value of Rp48,000,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

p. Land purchase agreement between the Company and PT Bukit Ubud Lestari (BUL)

On 19 November 2014, the Company entered into an agreement with BUL, third party, whereby the Company agreed to buy land of 3,790 m^2 in Desa Melinggih Kelod, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali at a purchase price amounting to Rp9,200,000,000. The Company already made the first payment amounting to Rp5,000,000,000 on November 2014. On 29 May 2015, the agreed purchase price has been revised several times and based on the latest agreement on 11 February 2016, purchase price of land to become Rp13,265,000,000. As of 31 December 2019 and 2018, payment that have been paid by the Company amounted to Rp 13,625,000,000, respectively.

As of 31 December 2019 and 2018, the advances for purchase land was recorded as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position (Note 14).

q. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1 and C2 between PT Nusapacific Island Investment (NII) and the Company

On 1 June 2015, NII as a new owner of villa No. C1 and C2 agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. C1 and C2, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and NII 67%, respectively.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

r. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Manggis

Perjanjian dengan Alila International Services Corporation (AISC) memberikan Alila Manggis izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Alila Manggis akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar USD1.000

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional Alila Manggis masing-masing sebesar Rp 14.098.000 dan Rp13.413.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 6).

s. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

Pada tanggal 23 September 2015, Perusahaan dan ALS mengadakan perjanjian penyetoran atas modal saham, dimana Perusahaan setuju untuk membeli saham ALS sebesar Rp120.000.000.000.

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan dan ALS sepakat untuk membatalkan rencana pembelian saham, sehingga uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan akan dikembalikan seluruhnya paling lambat bulan Juni 2017 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari bulan Juni 2017 dan paling lambat pada bulan November 2017.

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan ALS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengembalian uang muka selambat-lambatnya 30 November 2018 dan akan dikenakan denda sebesar 0,019% per hari jika pengembalian uang tersebut lebih dari 30 November 2018.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

r. License Agreement in connection with Alila Manggis

This agreement with Alila International Services Corporation (AISC) provides Alila Manggis the license to use the Alila-Owned Hotel Names consisting of trade names, trademarks, services marks and registrations in connection with the operation of the hotel. As compensation, Alila Manggis shall pay AISC an annual license fee amounting to USD1,000.

The term of the agreement is concurrent with the term of the management agreement with AHR unless terminated earlier pursuant to the reasons provided in the agreement.

The license fee charged to operations of Alila Manggis amounted to RP 14,098,000 and Rp13,413,000 for the years ended in 31 December 2019 and 2018, respectively, were recorded as part of "Management and Licenses Fees" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 6).

s. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS)

On 23 September 2015, the Company and ALS entered into investment in shares agreement, whereby the Company agreed to purchase ALS shares amounting to Rp120,000,000,000.

On 7 October 2016, the Company and ALS agreed to annul the investment in shares agreement, therefore, all advance paid by the Company will be fully returned at the latest on June 2017 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment more than June 2017 and at the latest in November 2017.

On 10 November 2017, the Company and ALS agreed to extend repayment period at the latest on 30 November 2018 and will be charged with penalty by 0.019% per day if the repayment exceed 30 November 2018.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

s. Perjanjian Penyetoran atas Modal Saham antara Perusahaan dengan PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara RUPS ALS pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan ALS sepakat untuk melakukan rencana pengambilalihan saham yang akan direalisasikan selambat-lambatnya pada akhir tahun 2018, sehingga jumlah piutang lain-lain dari ALS sebesar Rp115.971.450.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

Rencana pengambilalihan saham diperpanjang lebih lanjut pada tanggal atau sebelum 31 Desember 2019.

Karena sampai dengan 30 Desember 2019 pengambilalihan saham ALS belum dapat direalisasikan, maka berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ALS tanggal 10 Desember 2019, ALS harus melunasi penyelesaian kewajiban pengembalian Uang Muka Saham yang sudah dibayarkan BUVA, dengan cara pengalihan hak pendapatan 3 unit villa (C-3, C-5, C-6) sebesar 67% kepada BUVA.

t. Perjanjian Pekerjaan Struktur Proyek dengan PT Bali Trikarsa

Pada tanggal 14 Maret 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan struktur bangunan *Hotel Public Area* (HPA) dengan nilai kontrak sebesar Rp14.724.000.000 untuk Pekerjaan Struktur Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

u. Perjanjian Pekerjaan Elektrikal Proyek dengan PT Karya Intertek Kencana

Pada tanggal 16 Mei 2016, berdasarkan Surat Perintah Kerja No.006/SPK/AVUS/V/2016. PT Bukit Nusa Harapan (BNH), entitas anak, melakukan perjanjian untuk pekerjaan Plumbing-Fire Fighting, MVAC dan Elektronik dan elektrikal dengan nilai kontrak sebesar Rp24.640.000.000 untuk Proyek The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

s. Agreement for Investment in Share Capital between the Company and PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Continued)

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders on 31 March 2018, the Company and ALS agreed to a planned takeover of shares that will be realized not later than end of 2018, so the amount of other receivables from ALS totaling Rp115,971,450,000 as of 31 December 2018 was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 14).

The planned take over of shares has been further extended on or before 31 December 2019.

Since up until 30 December 2019 the take over of shares in ALS has not yet been realized, so based on the Minutes of General Meeting of Shareholders of ALS on 10 December 2019, ALS must fullfill its obligations to pay back the down payment that have been paid by BUVA, by transferring the profit of 3 Units Villa (C-3, C-5, C-6) of 67% to BUVA. .

t. Structural Work Project Agreement with PT Bali Trikarsa

On 14 March 2016, based Work Order No.002/SPK/BNH/AVUS/III/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work building structure Hotel Public Area (HPA) with a contract value of Rp14,724,000,000 for Structural Work Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

u. Electrical Work Project Agreement with PT Karya Intertek Kencana

On 16 May 2016, based Work Order No.006/SPK/AVUS/V/2016. PT Bukit Nusa Harapan, a subsidiary, entered into an agreement to work Plumbing-Fire Fighting, and Electronics and electrical MVAC with a contract value of Rp24,640,000,000 for Project The Cliff Alila Villas Uluwatu Bali.

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

v. *Joint Operation Agreement Villa* Pondok Idanna untuk PT Mandra Alila

Porsi financial rewards untuk kedua belah pihak akan dibagi menjadi 50% (lima puluh persen) untuk masing-masing pihak. Pemilik villa berhak menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa, setelah dikurangi beban villa manajer sebagaimana dimaksud dalam pasal 3.2. Manajer villa berhak untuk menerima 50% (lima puluh persen) dari laba bersih yang dikumpulkan dari villa setelah dikurangi semua biaya sebagaimana diatur dalam pasal 3.2.

Manajer Villa akan meneruskan laporan keuangan kepada pemilik villa setiap bulannya yang menunjukkan *financial reward* ke rekening bank yang ditunjuk pada pilihan pemilik villa.

Perjanjian ini berlaku dari 15 Mei, ("tanggal efektif") dan akan berlanjut sejak tanggal efektif selama minimal dua tahun. Setelah jangka waktu minimum satu tahun, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan 6 (enam) bulan sebelumnya kepada pihak lain.

Perjanjian ini sudah berakhir per April 2019.

w. Uang Muka Setoran Modal PT Laksana Agung Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Laksana Agung Semesta (LAS) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT LAS oleh Perusahaan seharga Rp35.000.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2019, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

x. Uang Muka Setoran Modal PT Dialoog Utama Internasional

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan PT Dialoog Utama Internasional (DUI) menandatangani Nota Kesepahaman Pengambilalihan, yang menyatakan rencana pengambilalihan PT DUI oleh Perusahaan seharga Rp12.500.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2019, saldo uang muka saham yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

v. Joint Operation Agreement Villa Pondok Idanna of PT Mandra Alila

The portion of financial rewards-entitled to both parties shall be divided into 50% (fifty percent) for each party. The villa owner shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deduction of the villa manager's expenses as referred in article 3.2. The villa manager shall be entitled to receive 50% (fifty percent) of the net profit collected from the villa after deducting all expenses as stipulated in article 3.2.

The villa manager shall forward a financial statement to the villa owner on a monthly basis indicating the financial rewards that the villa owner is entitled to the payment will be paid monthly, to the designated bank account at the choice of the villa owner.

This agreement shall be effective from 15 May, (the "effective date") and shall continue from the effective date for a minimum of two years. After the minimum period of one year, either party may terminate the agreement with 6 (six) month's notification to the other party.

This Agreement already ended per April 2019.

w. Advance Payment of Capital Deposit PT Laksana Agung Semesta

On 22 December 2017, the Company and PT Laksana Agung Semesta (LAS) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT LAS by the Company amounting to Rp35,000,000,000.

Up to 31 December 2019, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of «Others Non-Current Assets») (Note 14).

x. Advance Payment of Capital Deposit PT Dialoog Utama Internasional

On 22 December 2017, the Company and PT Dialoog Utama Internasional (DUI) signed the Memorandum of Understanding regarding the Takeover, which stated about a planned takeover of PT DUI by the Company amounting to Rp12,500,000,000.

Up to 31 December 2019, the amount that has been paid by the Company was presented as an advance for purchase of investment (part of «Others Non-Current Assets») (Note 14).

32. PERJANJIAN (Lanjutan)

y. Perjanjian pembelian tanah antara Perusahaan dengan NII

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 2.211m2 sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 745 dengan harga Rp35.000.000.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan Oktober 2018.

Dengan dilaksanakannya pengikatan ini Perusahaan tidak berhak baik langsung maupun tidak langsung melakukan tindakan-tindakan menyewakan, menjual atau dengan cara apapun juga memberikan hak dan kuasa atas tanah tanpa persetujuan NII. Tindakan Perusahaan yang bertentangan dengan tindakan tersebut adalah tidak sah.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk membatalkan perjanjian jual beli tanah tersebut. Atas pembatalan tersebut, NII telah melakukan sebagian pengembalian sebesar Rp30.000.000.000 dan sisanya akan dilunasi paling lambat 1 Agustus 2020.

Pada tanggal 14 Desember 2018, NII sudah melunasi jumlah yang berasal dari pembatalan jual beli tanah ini.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan dan NII mengadakan perjanjian pengikatan jual beli tanah milik NII yang terletak di Badung, Kuta Selatan, Pecatu seluas 3.124m^2, 2.449m^2, dan 2.822m^2 sebagaimana terdaftar dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 918, 919, 920 dengan harga Rp74.160.500.000 yang akan dibayar secara bertahap dan akan dilunasi seluruhnya selambatnya pada bulan 20 September 2018.

Sampai dengan jatuh tempo pelunasan, Perusahaan belum dapat melakukan pembayaran penuh atas transaksi jual beli tanah tersebut. Oleh karena itu pada tanggal 5 November 2018, Perusahaan dan NII sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli tanah tersebut dan akibat dari pembatalan ini, seluruh dana yang dibayar oleh Perusahaan telah dikonversikan menjadi uang muka penyertaan saham (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo uang muka saham berturut-turut sebesar Rp43.918.000.000 dan Rp13.918.000.000 disajikan sebagai uang muka penyertaan saham (bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya") (Catatan 14).

***32. AGREEMENTS** (Continued)*

y. Land Purchase agreement between the Company and NII

On 22 December 2017, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 2,211m2as registered in the Land Right Certificate No. 745 at a price of Rp35,000,000,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by October 2018.

With the execution of this agreement, the Company is not allowed to directly or indirectly engage in the act of renting, selling or any other way by giving authority and rights on the land without the consent of the NII. The Company's actions that are in conflict with such actions are invalid.

As of 1 August 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement. Upon the cancelation, NII has paid partial payment amounting to Rp30,000,000,000 and the remaining will be repaid at the latest on 1 August 2020.

On 14 December 2018, NII has fully paid the amount arising from cancellation of this sale and purchase of land.

On 8 June 2018, the Company and NII entered into a sale and purchase agreement of land owned by NII located in Badung, South Kuta, Pecatu of 3,124m^2, 2,499m^2, 2,822m^2 as registered in the Land Right Certificate No. 918, 919, 920 at a price of Rp74,160,500,000 which will be paid in gradual payments and will be fully paid by 20 September 2018.

Until the maturity date, the Company has not been able to make full payment of this transaction. Therefore, on 5 November 2018, the Company and NII agreed to annul the sale and purchase agreement and as a result of the cancellation all the amounts paid by the Company have been converted to advances for purchase of shares of stock (Note 14).

As of 31 December 2019 and 2018, the outstanding balance of the advance of share purchase amounting Rp43,918,000,000 and Rp13,918,000,000 respectively, was presented as an advance for purchase of investment (part of "Others Non-Current Assets") (Note 14).

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. COVID-19

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19) adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemic.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Oleh karena itu, adanya ketidakpastian seberapa besar dampak pandemic ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya di masa yang akan datang.

Pada awal wabah ini dan sampai saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami perlambatan kedatangan tamu dan pembatalan reservasi khususnya dari tamu yang berasal dari China, Jepang dan Korea Selatan. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan situasi global ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerjanya dan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Mengurangi secara signifikan tingkat bahan operasi dan melakukan pembelian secara minimum.
2. Melepaskan semua hak cuti dari karyawan Hotel, memberhentikan semua pegawai harian dan pekerja tidak permanen dan mengurangi perkerjaan back office dari 5 hari menjadi 4 hari.
3. Bekerja secara aktif dengan local DMC (Destination Management Company) di Jakarta untuk meluncurkan penawaran khusus dengan tujuan untuk mendorong wisatawan dari Jakarta untuk mengunjungi Bali sejalan dengan rencana Pemerintah untuk mengurangi biaya tarif pesawat.
4. Meningkatkan upaya kesehatan dan kesalamatan di hotel untuk memberikan tamu kenyamanan selama menginap di hotel.

Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat melakukan estimasi dampak wabah COVID -19 terhadap hasil usaha operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020. .

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a.COVID-19

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company and its Subsidiaries' financial condition, liquidity, and future results of operations.

At the beginning of the outbreak and currently, the Company and its Subsidiaries have experienced slow down in guest arrivals and cancellations of bookings particularly those guest coming from China, Japan and South Korea. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce and have taken the following measures:

1. Significant reduction of operating supply stock level and making purchases at minimum level.
2. Releasing all outstanding leaves of Hotel's employees, termination of all daily workers and casual workers and reducing the back office work days from 5 to 4 days.
3. Working actively with local DMC (Destination Management Company) in Jakarta to launch special offers aiming at encouraging travellers from Jakarta to visit Bali, in line with planned Government initiative to reduce airfare cost.

4. Stepping up health and safety efforts in the hotels in order to give our guests comfort during their stays.

Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Company and its Subsidiaries are not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

a. COVID-19 (Lanjutan)

Meskipun Perusahaan tidak dapat mengestimasi sejauh mana atau gravity dari dampak wabah COVID-19 untuk saat ini, jikalau pandemik berlanjut, ini mungkin memiliki dampak material negatif terhadap hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas di tahun buku 2020.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan realisasi aset and penyelesaian liabilitas dalam usaha bisnis normal dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul terkait kemungkinan hasil dari ketidakpastian ini.

b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PerPU) Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan perundang-undangan untuk menangani dampak ekonomi dari COVID-19 pada tanggal 31 Maret 2020:

- PerPU Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas system keuangan

  PerPU ini secara umum mengatur dua hal: (1) kebijakan keuangan Negara, dan (2) stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemik COVID-19 sebesar Rp405,1 triliun. Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi dibidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp110 triliun, penunjang industri melalui insentive pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulusisasi KURS sebesar Rp70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp150 triliun.

*33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

***a.COVID-19** (Continued)*

Although the Company cannot estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Company's results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2020.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going-concern basis which contemplates the realization of assets and settlement of liabilities in the normal course of business and do not include any adjustments that may arise regarding the possible outcome of this uncertainty.

b.Government Regulation in Lieu of Law (PerPU) Number 1 of 2020

On March 31, 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19 on 31 March 2020:

- *PerPU No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In the Context of Facing Threats to National Economy and / or Financial System Stability. The PERPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.*

  This PerPU generally regulates two things: (1) state financial policy, and (2) financial system stability policy. With regard to state finances, mitigation measures that must be undertaken will create a large burden on the APBN, including additional spending on expenditure and financing for the 2020 APBN for handling the COVID-19 impact of Rp405.1 trillion. This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of IDR75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of IDR110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and KURS stimulus worth IDR70.1 trillion, and support of Budget Financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp150 trillion.

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PerPU) Nomor 1 Tahun 2020 (Lanjutan)

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22 pajak impor, PPh pasal 25 dan pajak pertambahan nilai (PPN).

  Insentif pajak penghasilan pasal 21, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp200 juta dalam setahun. Pajak penghasilan 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini

*33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

***b. Government Regulation in Lieu of Law (PerPU) Number 1 of 2020** (Continued)*

This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.*

- *The Ministry of Finance through Finance Regulation Number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax-related incentives as a step to help taxpayers (WP) affected by the Corona Virus outbreak. The four incentives are related to Income Tax (PPh) Article 21, Article 22 Import Tax, PPh Article 25 and Value Added Tax (PPN).*

  Through Income Tax Article 21 incentives, the Government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The Government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30 percent of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new regulations.

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan) / *33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c.Kehilangan Pengendalian di Entitas Anak - PT KJA / ***c. Lost of Control in Subsidiary - PT KJA***

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Februari 2020 yang dicatat pada akta notaris No.16 yang dibuat oleh Notaris Buchari Hanafi, SH., Tuan Hendry Utomo yang mewakili Perusahaan mengundurkan diri sebagai komisaris KJA. Dengan pengunduran Tuan Hendry Utomo, sebagai komisaris di KJA , Perusahaan telah kehilangan pengendalian (control) atas keuangan dan operasi KJA.Oleh karena itu, Perusahaan tidak akan lagi mengkonsolidasi posisi keuangan dan operasi KJA dan akan melakukan pembukuhan investasi di KJA mengunakan akuntansi metode ekuitas

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 February 2020, as stated in Notarial Deed No. 16, of Notary Buchari Hanafi, SH., Mr. Hendry Utomo who is representing the Company resigned as commissioner of KJA.With the resignation of Mr Hendry Utomo as a commissioner of KJA, the Company has lost the control over the financial and operations of KJA. Consequently, the Company may no longer fully consolidate the financial position and operations of KJA and will account its investment in KJA using the equity method of accounting.

Apabila Perusahaan telah kehilangan pengendalian terhadap KJA pada tanggal 1 Januari 2019 dan tidak mengkonsolidasi Entitas Anak ini, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Had the Company lost its control over KJA on 1 January 2019 and deconsolidate this subsidiary, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended will be as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
A S E T			***A S S E T S***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	10.099.310.799	20.125.518.997	*Cash and banks*
Investasi jangka pendek	38.940.000.000	38.940.000.000	*Short-term investments*
Piutang			*Accounts receivable*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	88.218.645.452	92.540.976.825	*Third parties - net*
Pihak berelasi	375.748.617	884.803.261	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto	112.938.684.362	124.783.063.210	*Third parties - net*
Pihak berelasi	8.068.117.865	11.736.972.793	*Related parties*
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	76.958.123.998	72.471.666.660	*Reverse repo receivables*
Persediaan	1.356.989.463	12.317.916.960	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	3.886.736.074	8.708.013.859	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	5.661.817.326	5.710.045.680	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	346.504.173.956	388.218.978.245	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan saham	6.361.364.000	13.706.031.030	*Investments in shares of stock*
Aset real estat	304.730.244.843	292.701.114.161	*Real estate assets*
Aset dalam pembangunan	1.296.955.309.128	1.487.181.047.012	*Property under development*
Aset tetap – neto	1.389.362.797.084	1.530.556.358.113	*Fixed assets - net*
Perlengkapan operasional hotel – neto	-	9.419.574.667	*Hotel operating equipment - net*
Aset tidak lancar lainnya	337.734.600.456	375.453.027.995	*Other non-current assets*
Aset pajak tangguhan	9.572.845.557	9.490.789.862	*Deferred tax assets*
Total Aset Tidak Lancar	3.344.717.161.068	3.718.507.942.840	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	3.691.221.335.024	4.106.726.921.085	***TOTAL ASSETS***

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan) / *33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c.Kehilangan Pengendalian di Entitas Anak - PT KJA (Lanjutan) / ***c.Lost of Control in Subsidiary - PT KJA** (Continued)*

Apabila Perusahaan telah kehilangan pengendalian terhadap KJA pada tanggal 1 Januari 2019 dan tidak mengkonsolidasi Entitas Anak ini, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Had the Company lost its control over KJA on 1 January 2019 and deconsolidate this subsidiary, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended will be as follows: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2019	31 Desember/ *December* 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang			*Accounts payable*
Utang usaha	9.391.425.993	30.231.976.231	*Trade payables*
Utang lain-lain	166.884.937.647	200.310.293.819	*Other payables*
Utang pihak berelasi	(5.146.910.812)	191.586.989	*Due to related parties*
Beban yang masih harus dibayar	187.033.139.064	81.998.917.469	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.144.137.671	6.435.029.967	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	18.994.590.072	23.870.371.305	*Taxes payable*
Uang muka pelanggan	48.049.545.578	37.025.118.465	*Advance from customers*
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term loans:*
Pinjaman bank	772.969.262.321	713.973.562.007	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.208.320.127.534	1.094.036.856.252	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan jangka panjang	-	14.208.013.545	*Long-term advance from customers*
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	24.708.275.032	23.483.763.950	*Post-employment benefits liability*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long- term loans - net of current maturities:*
Pinjaman bank	477.777.128.160	655.626.215.831	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Panjang	502.485.403.192	693.317.993.326	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	1.710.805.530.726	1.787.354.849.578	***TOTAL LIABILITIES***

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

c. Kehilangan Pengendalian di Entitas Anak - PT KJA (Lanjutan)

c. Lost of Control in a Subsidiary - PT KJA *(Continued)*

Apabila Perusahaan telah kehilangan pengendalian terhadap KJA pada tanggal 1 Januari 2019 dan tidak mengkonsolidasi Entitas Anak ini, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Had the Company lost its control over KJA on 1 January 2019 and deconsolidate this subsidiary, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended will be as follows: (Continued)

	31 Desember / *December* 2019	**31 December/ *December* 2018**	
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham	340.563.460.000	340.563.460.000	*Share capital*
Tambahan modal disetor	345.753.913.585	345.753.913.585	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	71.843.600.000	57.300.000.000	*Advance for stock subscription*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Ditentukan penggunaannya	9.500.000.000	8.500.000.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	138.147.573.021	189.621.902.460	*Unappropriated*
Selisih atas akuisisi kepentingan non-pengendali	(171.481.168)	(171.481.168)	*Difference arising from acquisition of non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain	859.333.313.542	860.628.096.724	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang diatribusikan Kepada pemilik entitas induk	1.764.970.378.980	1.802.195.891.601	***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	215.445.425.318	517.176.179.906	***Non-controlling interest***
TOTAL EKUITAS	1.980.415.804.298	2.319.372.071.507	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.691.221.335.024	4.106.726.921.085	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan) / *33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c.Kehilangan Pengendalian di Entitas Anak - PT KJA (Lanjutan) / ***c.Lost of Control in a Subsidiary - PT KJA** (Continued)*

Apabila Perusahaan telah kehilangan pengendalian terhadap KJA pada tanggal 1 Januari 2019 dan tidak mengkonsolidasi Entitas Anak ini, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Had the Company lost its control over KJA on 1 January 2019 and deconsolidate this subsidiary, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended will be as follows: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
PENDAPATAN	299.362.183.592	488.803.600.222	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	99.886.927.605	193.678.898.238	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	199.475.255.987	295.124.701.984	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(24.293.969.588)	(50.177.736.031)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(137.814.174.382)	(226.757.365.232)	*General and administrative expense*
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	(35.723.785.729)	(50.594.936.307)	*Operational, property, maintenance and energy expenses*
Beban manajemen dan lisensi	(15.015.258.338)	(28.347.568.672)	*Management and license fees*
Beban operasional lain	(9.452.537.559)	(13.821.734.476)	*Other operational expense*
Pendapatan operasional lain	16.067.281.923	164.592.342.212	*Other operational income*
LABA (RUGI) USAHA	(6.757.187.686)	90.017.703.478	***INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan – neto	7.404.376.744	8.250.569.089	*Finance income - net*
Beban keuangan	(67.768.246.831)	(76.251.956.313)	*Finance cost*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(67.121.057.773)	22.016.316.254	***INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
PAJAK FINAL	(580.417.508)	(594.047.485)	*FINAL TAX*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(67.701.475.281)	21.422.268.769	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	-	(4.912.952.219)	*Current Tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.921.416.330	(2.654.575.220)	*Deferred Income Tax Benefit (expense)*
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	3.921.416.330	(7.567.527.439)	***Total Income tax benefit (expense)***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(63.780.058.951)	13.854.741.330	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan) / *33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c.Kehilangan Pengendalian di Entitas Anak - PT KJA (Lanjutan) / ***c.Lost of Control in Subsidiary - PT KJA** (Continued)*

Apabila Perusahaan telah kehilangan pengendalian terhadap KJA pada tanggal 1 Januari 2019 dan tidak mengkonsolidasi Entitas Anak ini, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Had the Company lost its control over KJA on 1 January 2019 and deconsolidate this subsidiary, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended will be as follows: (Continued)

	31 Desember / *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	(1.590.464.960)	4.686.160.861	*Remeasurement of provision for post employment benefits*
Saldo awal penghasilan komprehensif lain entitas anak yang baru dikonsolidasi	-	(227.018.000)	*Beginning balance of Other Comprehensive Income of new consolidated subsidiary*
Pajak penghasilan terkait	497.166.740	(332.904.355)	*Income tax effect*
Surplus revaluasi aset tetap	-	234.979.736.000	*Surplus on fixed asset revaluation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	(834.765.291)	*Difference arising from translation of foreign currency financial statements*
Total (kerugian) penghasilan komprehensif lain	(1.093.298.220)	238.271.209.215	***Total other comprehensive (loss) income***
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(64.873.357.171)	252.125.950.545	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:			***Income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(54.192.232.938)	32.638.392.552	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(9.587.826.013)	(18.783.651.222)	*Non-controlling interest*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(63.780.058.951)	13.854.741.330	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

33. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan) *33. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)*

c.Kehilangan Pengendalian di Entitas Anak - PT KJA (Lanjutan)

***c.Lost of Control in Subsidiary - PT KJA** (Continued)*

Apabila Perusahaan telah kehilangan pengendalian terhadap KJA pada tanggal 1 Januari 2019 dan tidak mengkonsolidasi Entitas Anak ini, maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Had the Company lost its control over KJA on 1 January 2019 and deconsolidate this subsidiary, the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended will be as follows: (Continued)

	31 Desember / *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**	
Total (kerugian) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada:			***Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(55.452.342.870)	270.909.601.767	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(9.421.014.301)	(18.783.651.222)	*Non-controlling interest*
TOTAL (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(64.873.357.171)	252.125.950.545	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(8)	3	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report included herein is in the Indonesian language

No. : 00548/2.1068/AU.1/03/1268-2/1/IV/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019

No. : 00548/2.1068/AU.1/03/1268-2/1/IV/2020
Re : Consolidated Financial Statements 31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Auditors' responsibility** (Continued)*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan Suatu Hal

Kami merujuk kepada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjalaskan adanya ketidakpastian tentang dampak wabah virus korona (COVID-19) terhadap usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Faktor ini mengindikasikan adanya ketidakpastian yang signifikan yang dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakupi penyesuaian jika ada, yang mungkin timbul sebagai akibat dari penyelasaian ketidakpastian ini. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 33 to the consolidated financial statements which describe the uncertainty concerning the impact of the outbreak of corona virus (COVID-19) on the operations of the Company and Subsidiaries. This factor indicates the existence of significant uncertainty that may cast doubt about the Company and Subsidiaries'ability to continue as going concerns. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments if any, that may arise as a result of the possible outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter,

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Raden Ginandjar
NRAP. AP.1268/
License No. AP.1268

30 April / *April 2020*

KM/yn

2019 Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office
Jl. Belimbing Sari, Br. Tambyak,
Desa Pecatu Kec. Kuta Selatan,
Kab. Badung Bali - Indonesia
Telp : +62 361 8482166
Faks : +62 361 8482188

Alamat Kantor Cabang/Perwakilan
Representative Office
Sequis Center Lantai 9
Jl. Jend Sudirman 71, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
Telp : +62 21 525 6516
Faks : +62 21 525 6517